

Resilience in Transition







Resilience in Transition

Tahun 2025 menjadi fase penting bagi Grup MPM dalam memperkuat fondasi menuju perjalanan keberlanjutan jangka panjang. Melalui penyusunan strategi keberlanjutan yang komprehensif untuk periode 2026–2030 serta pelaksanaan analisis risiko keberlanjutan dan iklim terhadap kinerja keuangan, Grup MPM memastikan bahwa langkah-langkah keberlanjutan di masa depan dibangun di atas dasar yang kokoh dan kredibel. Tema Laporan Keberlanjutan tahun ini mencerminkan semangat adaptif dan pandangan strategis Grup MPM dalam menavigasi periode transisi dengan penuh kesiapan dan tanggung jawab.

The year 2025 marked an important phase for MPM Group in strengthening the foundation for its long-term sustainability journey. Through the development of a comprehensive sustainability strategy for the 2026–2030 period, as well as the implementation of sustainability and climate risk analysis on financial performance, MPM Group ensures that future sustainability initiatives are built on a solid and credible foundation. The theme of this year's Sustainability Report reflects MPM Group's adaptive spirit and strategic outlook in navigating the transition period with preparedness and responsibility.



Daftar Isi

Table of Content



01



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PENGANTAR

Introduction

- 3 Penjelasan Tema**
Report's Theme
- 4 Daftar Isi**
Table of Contents
- 6 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
- 8 Sambutan Direktur Utama**
Message from the President Director

- 20 Sekilas tentang MPM**
MPM at a Glance
- 30 Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership
- 31 Penghargaan 2025**
Awards in 2025
- 34 Sertifikasi**
Certification
- 34 Rantai Pasok dan Pengadaan yang Bertanggung Jawab**
Responsible Supply Chain and Procurement



05



SMART MOBILITY TO EMBRACE EMPLOYEE WELL-BEING

- 106 Karyawan dan Kesetaraan Kesempatan**
Employee and Equal Opportunity
- 122 Pelatihan dan Pendidikan**
Training and Education
- 127 Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman**
Safe and Healthy Workplace



06



SMART MOBILITY TO EMBRACE COMMUNITY WELL-BEING

- 134 Dampak Kegiatan Usaha terhadap Masyarakat**
Impact of Business Activities on the Community
- 136 Masyarakat dan Kerelawanan**
Community and Volunteering
- 164 Employee Volunteering**
- 170 Pengaduan Masyarakat**
Community Grievance Mechanism



07



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

- 174 Komitmen Tata Kelola**
Governance Commitment
- 175 Struktur Tata Kelola**
Governance Structure
- 188 Nilai dan Integritas**
Values and Integrity
- 193 Manajemen Risiko**
Risk Management


02


MPM DAN KEBERLANJUTAN

MPM and Sustainability

- 40** **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 47** **Penentuan Topik Material**
Determination of Material Topic
- 52** **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement


03


SMART MOBILITY TO EMBRACE A BETTER ENVIRONMENT

- 58** **Pengelolaan Lingkungan**
Environmental Management
- 60** **Efisiensi Bahan Bakar dan Pemanfaatan Armada**
Fuel Efficiency and Fleet Utilization
- 64** **Emisi dan Emisi yang Dibiayai**
Emissions and Financed Emissions
- 68** **Dampak Lingkungan dari Operasional dan Keluhan Lingkungan**
Environmental Impacts from Operations and Environmental Complaints


04


SMART MOBILITY TO EMBRACE SUSTAINABLE BUSINESS

- 80** **Privasi Pelanggan dan Keamanan Data**
Customer Privacy and Data Security
- 84** **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance
- 86** **Tanggung Jawab Produk dan Jasa**
Products and Services Responsibility
- 96** **Pengelolaan Pelanggan**
Customer Management

PENGUNGKAPAN FINANSIAL TERKAIT KEBERLANJUTAN SESUAI PSPK 1 & 2

Sustainability-related Financial Disclosures in Accordance with PSPK 1 & 2

- 210** **Tata Kelola**
Governance
- 213** **Risiko dan Peluang terkait Keberlanjutan**
Sustainability-related Risks and Opportunities
- 231** **Risiko dan Peluang terkait Iklim**
Climate-related Risks and Opportunities

LAMPIRAN

Appendix

- 244** **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About the Sustainability Report
- 246** **Daftar Pengungkapan Sesuai POJK-51/2017**
List of Disclosures in accordance with POJK-51/2017
- 249** **Indeks Konten GRI**
GRI Content Index
- 253** **Metrik Bursa Efek Indonesia**
Indonesia Stock Exchange ESG Metrics
- 255** **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspects

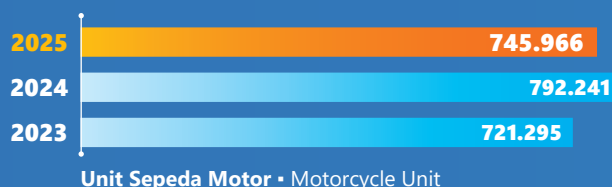
		2025	2024*	2023
	Pendapatan Neto Net Revenues	16.152.176	16.385.270	13.859.071
	Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	461.917	572.289	525.638
	Jumlah Aset Total Assets	8.534.616	8.690.942	8.599.026
	Jumlah Pengadaan Lokal (UMKM dan Non-UMKM) Total Local Procurement (MSME and Non-MSME)	346.742	325.423	266.945

*Disajikan kembali sebagai dampak dari penerapan PSAK 117. Data tahun 2023 tidak disajikan ulang sehingga tidak sepenuhnya dapat diperbandingkan.

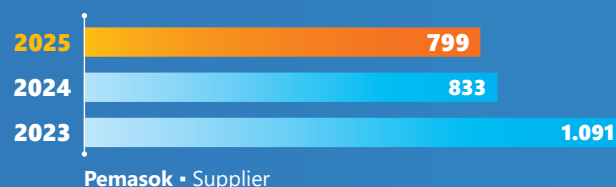
Juta Rupiah • IDR million

As restated following the implementation of PSAK 117. Comparative figures for 2023 have not been restated and may not be directly comparable.

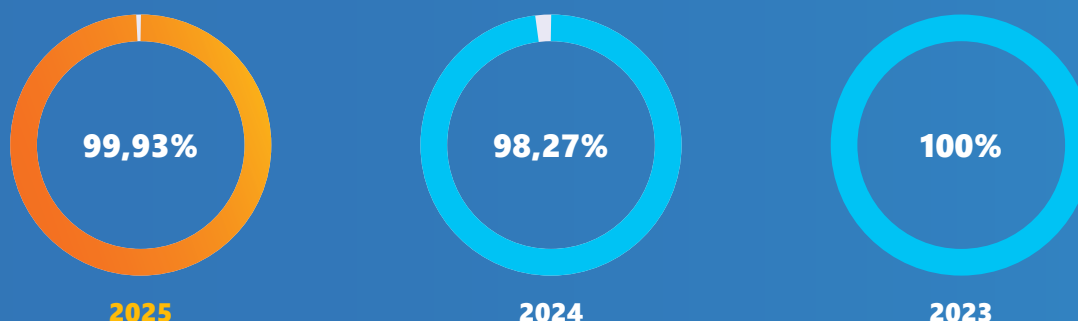
Jumlah Produk Terjual
Total Product Sold



Jumlah Pemasok Lokal (UMKM dan Non-UMKM)
Total Local Supplier (MSME and Non-MSME)



Proporsi Pengadaan Lokal (UMKM dan Non-UMKM)
Proportion of Local Procurement (MSME and Non-MSME)



Catatan | Note:

- Pengadaan lokal diartikan sebagai pengadaan dari dalam negeri.
- Jumlah produk terjual tidak mencakup penjualan unit sepeda motor ke diler sendiri.
- Local procurement is defined as sourcing from domestic suppliers.
- The reported number of products sold excludes motorcycle unit sales to company-owned dealers.



Aspek Lingkungan* [OJK B.2]

Environmental Aspects

	2025	2024	2023	
Biaya Lingkungan Environmental Costs	431	725	393	Juta Rupiah IDR Million
Timbulan Emisi GRK (Cakupan-1 dan 2) GHG Emission Generation (Scope-1 and 2)	3.331,03	3.576,58	3.551,66	Ton CO ₂ e
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	0,00021	0,00022	0,00026	Ton CO ₂ e/Rp Juta Ton CO ₂ e/IDR Million
Intensitas Penggunaan Air Water Consumption Intensity	0,000024	0,000053	0,000020	Megaliter/Orang Megaliter/People
Konsumsi Kertas Paper Consumption	4.798	4.175	3.953	Rim Ream
Penggunaan Energi Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Energy Consumption	92.833	136.464	148.028	Liter
Penggunaan Energi Listrik Electricity Consumption	12.879,07	13.469,95	13.254,20	GJ

Catatan | Note:

*Terdapat pernyataan ulang pada data-data lingkungan untuk pelaporan tahun ini. Informasi lebih lengkap mengenai alasan pernyataan ulang data dapat dilihat pada halaman 64 - 76 dalam Laporan ini.
Certain environmental data in this report have been restated. Further details on the reasons for the restatement are provided on pages 64-76 of this report.



Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspects

Karyawan • Employee		2025	2024	2023	
Jumlah Karyawan Total Employee		1.494	1.546	1.586	Orang People
Komposisi Karyawan Perempuan Female Employee Composition		31,99	30,85	30,45	%
Jumlah Kasus Fatalitas Kecelakaan Kerja Total fatal workplace accidents		0	0	0	Kasus Cases
Masyarakat • Community					
Investasi Sosial (Biaya CSR) Social Investments (CSR Cost)		3.266	2.647	2.993	Juta Rupiah IDR Million



Aspek Tata Kelola

Governance Aspects

Sustainalytics ESG Risk Rating

Nilai Score **8,67** Kategori • Category **Negligible Risk**

Posisi 2 dari 85 perusahaan
2nd position out of 85 companies

Terdaftar dalam • Listed in

Indeks ESG Quality **45**

ESG Quality 45 Indices

Terdaftar dalam • Listed in

Indeks ESG Sector Leaders **IDX KEHATI**

ESG Sector Leaders
IDX KEHATI Indices



Sambutan Direktur Utama

Message from The President Director



Suwito Mawarwati

Direktur Utama

President Director



Kami menempatkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan sebagai bagian integral dari arah strategis dan cara kami menjalankan bisnis.”

“We place a balance between economic performance, social responsibility, and environmental stewardship as an integral part of our strategic direction and the way we conduct business.”

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami kembali menghadirkan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Diterbitkannya laporan ini sekaligus merupakan bagian dari upaya tiada henti kami untuk meningkatkan kualitas pelaporan serta memastikan keselarasan dengan standar pelaporan global yang relevan.

Tahun 2025 menjadi fase yang penuh dinamika bagi dunia usaha, ditandai oleh ketidakpastian ekonomi global, percepatan transformasi teknologi, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dalam konteks tersebut, kami memandang keberlanjutan bukan sekadar respons terhadap perubahan, melainkan sebagai landasan strategis untuk memperkuat ketahanan usaha dan memastikan penciptaan nilai jangka panjang.

KEBERLANJUTAN SEBAGAI FONDASI STRATEGI BISNIS [GRI 2-22]

Kami menempatkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan sebagai bagian integral dari arah strategis dan cara kami menjalankan bisnis. Prinsip keberlanjutan tidak hanya menjadi komitmen, tetapi juga menjadi panduan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional kami. Sejalan dengan hal tersebut, prinsip keberlanjutan telah terintegrasi ke dalam strategi keberlanjutan MPM dan menjadi bagian integral dari arah strategis serta cara kami menjalankan bisnis.

Dear esteemed stakeholders,

We are pleased to present the 2025 Sustainability Report as a reflection of our commitment to transparency and accountability in managing our economic, environmental, and social impacts. The publication of this report represents our continuous effort to enhance the quality of our disclosures while ensuring alignment with relevant global reporting standards.

The year 2025 has been a dynamic period for the business landscape, marked by global economic uncertainty, accelerated technological transformation, and rising stakeholder expectations for responsible business practices. In this context, we view sustainability not merely as a response to change, but as a strategic foundation for strengthening business resilience and ensuring long-term value creation.

SUSTAINABILITY AS THE FOUNDATION OF BUSINESS STRATEGY [GRI 2-22]

We emphasize the importance of balancing economic performance, social responsibility, and environmental stewardship as an integral part of our strategic direction and the way we conduct business. Sustainability principles are not only a commitment but also a guiding framework in every decision-making process and operational activity. Accordingly, sustainability principles have been integrated into MPM’s sustainability strategy and embedded into our strategic direction and business practices.

Dalam implementasinya, prinsip keberlanjutan diterjemahkan ke dalam berbagai inisiatif strategis yang dilengkapi dengan indikator kinerja utama dan metrik yang terukur untuk memantau dan mengevaluasi kinerja secara konsisten. Pada saat yang sama, kami secara berkelanjutan mengelola dampak lingkungan dari aktivitas usaha serta memperkuat kontribusi sosial melalui praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan keterlibatan aktif dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai inisiatif lingkungan dan sosial.

Melalui integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional, kami berupaya menciptakan nilai jangka panjang melalui inovasi, ketahanan usaha, dan pertumbuhan yang bertanggung jawab. Pendekatan ini memastikan bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi komitmen normatif, tetapi juga berfungsi sebagai penggerak strategis dalam memperkuat daya saing dan keberlangsungan usaha.

In practice, these principles are translated into various strategic initiatives supported by key performance indicators and measurable metrics to consistently monitor and evaluate performance. At the same time, we continuously manage the environmental impacts of our operations while strengthening social contributions through responsible employment practices and active stakeholder engagement across environmental and social initiatives.

Through the integration of sustainability principles into our business strategy and operations, we strive to create long-term value through innovation, business resilience, and responsible growth. This approach ensures that sustainability functions not only as a normative commitment but also as a strategic driver in strengthening competitiveness and business continuity.



Tahun 2025 juga menjadi periode yang menantang bagi industri otomotif nasional, khususnya segmen sepeda motor, yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang moderat dan tekanan daya beli masyarakat."

"The year 2025 also proved challenging for the national automotive industry, particularly the motorcycle segment, influenced by moderate economic growth and pressure on consumer purchasing power."

PELUANG DAN TANTANGAN

Memasuki tahun 2025, kami senantiasa mencermati dinamika eksternal yang memengaruhi kinerja usaha. Analisis PESTLE menunjukkan sejumlah peluang strategis, antara lain pertumbuhan pasar kendaraan listrik, pemindahan Ibu Kota Negara ke IKN yang membuka prospek bisnis baru, bonus demografi penduduk muda yang adaptif terhadap teknologi, serta meningkatnya perhatian terhadap praktik keberlanjutan. Di sisi lain, kami juga menghadapi berbagai tantangan, seperti tekanan inflasi dan daya beli, ketidakpastian geopolitik, risiko keamanan siber, serta kerentanan terhadap dampak perubahan iklim.

OPPORTUNITIES AND CHALLENGES

Entering 2025, we closely monitored external dynamics affecting business performance. Our PESTLE analysis identified several strategic opportunities, including the growth of the electric vehicle market, the relocation of Indonesia's capital to Nusantara (IKN) which opens new business prospects, a young demographic dividend that is highly adaptive to technology, and increasing attention to sustainability practices. On the other hand, we also faced challenges such as inflationary pressures and purchasing power constraints, geopolitical uncertainty, cybersecurity risks, and vulnerability to climate change impacts.

Dalam merespons dinamika tersebut, fokus strategis kami pada tahun 2025 diarahkan untuk mendorong inovasi dan kolaborasi guna mencapai pertumbuhan dan profitabilitas yang berkelanjutan di seluruh entitas usaha. Kami menetapkan lima area fokus utama, yaitu pengembangan peluang bisnis yang relevan dengan kebutuhan pasar, pengelolaan arus kas yang sehat, penguatan sistem dan teknologi, pengembangan kapabilitas sumber daya manusia, serta penguatan budaya dan nilai organisasi.

Tahun 2025 juga menjadi periode yang menantang bagi industri otomotif nasional, khususnya segmen sepeda motor, yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang moderat dan tekanan daya beli masyarakat. Kondisi ini berdampak pada kinerja distribusi dan ritel, serta pada beberapa sektor lain dalam portofolio kami. Realisasi kinerja kami pada tahun 2025 berada 22,5% di bawah target yang telah ditetapkan, sebagai konsekuensi dari tantangan industri dan langkah strategis yang kami ambil untuk menjaga ketahanan bisnis, kualitas portofolio, dan kinerja jangka panjang.

CAPAIAN KINERJA EKONOMI

Kami menghadapi dinamika industri yang menantang di tahun 2025 yang berdampak pada kinerja ekonomi secara keseluruhan. Meski demikian, kami mampu menjaga kinerja operasional yang solid dengan pendapatan neto konsolidasian tercatat sebesar Rp16.152 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp462 miliar.

Capaian ini mencerminkan ketahanan model bisnis kami dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak menentu. Tekanan kinerja di tahun 2025 menjadi momentum penting untuk melakukan evaluasi strategis, memperkuat fundamental bisnis, serta meningkatkan adaptabilitas terhadap perubahan lanskap industri otomotif dan mobilitas.

Di sisi lain, kami terus menunjukkan komitmen dalam mendukung perekonomian nasional melalui penguatan rantai pasok lokal. Pada tahun 2025, sebesar 99,98% dari total nilai pengadaan atau setara Rp346.742 juta berasal dari pemasok lokal, melanjutkan tren peningkatan yang konsisten dalam tiga tahun terakhir. Kebijakan ini tidak hanya memperkuat ketahanan rantai pasok, tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi pelaku usaha domestik dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

In responding to these dynamics, our strategic focus in 2025 was directed toward fostering innovation and collaboration to achieve sustainable growth and profitability across all business entities. We established five key focus areas: developing business opportunities aligned with market needs, maintaining healthy cash flow, strengthening systems and technology, enhancing human capital capabilities, and reinforcing organizational culture and values.

The year 2025 also proved challenging for the national automotive industry, particularly in the motorcycle segment, influenced by moderate economic growth and pressure on consumer purchasing power. This condition affected distribution and retail performance, as well as several other sectors within our portfolio. As a result, our performance realization in 2025 was 22.5% below the established target. This outcome reflects both the industry-wide challenges and the strategic measures undertaken to safeguard business resilience, maintain portfolio quality, and support long-term performance.

ECONOMIC PERFORMANCE

We faced challenging industry dynamics in 2025 that affected overall economic performance. Nevertheless, we maintained solid operational performance, with consolidated net revenues recorded at Rp16,152 billion and profit for the year at Rp462 billion.

These results reflect the resilience of our business model amid uncertain market conditions. The performance pressure in 2025 served as an important momentum for strategic evaluation, strengthening business fundamentals, and enhancing adaptability to changes in the automotive and mobility landscape.

At the same time, we continued to demonstrate our commitment to supporting the national economy through strengthening the local supply chain. In 2025, 99.98% of total procurement value, equivalent to Rp346,742 million, was sourced from local suppliers, continuing a consistently increasing trend over the past three years. This policy not only strengthens supply chain resilience but also generates significant economic impact for domestic businesses and supports regional economic growth.



Selanjutnya, kami akan terus memperkuat kinerja ekonomi melalui pengembangan portofolio produk dan layanan yang lebih adaptif terhadap tren mobilitas berkelanjutan. Kami juga akan memperdalam kolaborasi dengan pemasok lokal dan mitra strategis untuk menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan, sekaligus memastikan kesiapan menghadapi transisi industri yang berketahanan iklim.

Going forward, we will continue to strengthen economic performance by developing product and service portfolios that are more adaptive to sustainable mobility trends. We will also deepen collaboration with local suppliers and strategic partners to create shared sustainable value while ensuring readiness for a climate-resilient industry transition.



Pada aspek efisiensi sumber daya, kami berhasil menurunkan konsumsi BBM sebesar 32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, melalui penerapan kebijakan efisiensi bahan bakar serta optimalisasi armada."

"In resource efficiency, we successfully reduced fuel consumption by 32% compared to the previous year, through the implementation of energy efficiency policy and the optimization of fleet utilization."

CAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2025, kami telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan lingkungan melalui berbagai inisiatif yang terukur dan berdampak nyata. Kami mendukung penuh target *Net Zero Emission* global pada tahun 2050, yang kami wujudkan melalui penerapan praktik bisnis berkelanjutan serta peningkatan efisiensi energi secara bertahap. Kami menyadari bahwa perubahan iklim merupakan isu strategis yang memerlukan langkah mitigasi yang proaktif serta transformasi bisnis yang bertanggung jawab.

Pada aspek efisiensi sumber daya, kami berhasil menurunkan konsumsi BBM sebesar 32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, melalui penerapan kebijakan efisiensi bahan bakar serta optimalisasi armada. Upaya efisiensi energi juga menunjukkan hasil yang baik, di mana MPMulia Simpang Dukuh mampu menurunkan konsumsi listrik sebesar 87,62 GJ dibandingkan dengan tahun 2024. Capaian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah sederhana yang terstruktur dalam pengelolaan sumber daya mampu memberikan dampak nyata bagi lingkungan, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Throughout 2025, we demonstrated a strong commitment to environmental management through measurable initiatives with tangible impacts. We fully support the global Net Zero Emissions target by 2050, which we pursue through sustainable business practices and continuous improvements in energy efficiency. We recognize that climate change is a strategic issue requiring proactive mitigation and responsible business transformation.

In terms of resource efficiency, we successfully reduced fuel consumption by 32% compared to the previous year, through the implementation of energy efficiency policy and the optimization of fleet utilization. Energy efficiency efforts also showed positive results, with MPMulia Simpang Dukuh reducing electricity consumption by 87.62 GJ compared to 2024. These achievements demonstrate that structured, simple measures in resource management can deliver tangible environmental benefits while improving operational efficiency.

Selain itu, kami juga turut memperkuat pengelolaan limbah dan konservasi lingkungan melalui program Bank Sampah “Guyub Rukun Mulia”. Di tahun 2025, kami berhasil menyalurkan 9.670 kg sampah anorganik terpilah, sekaligus mendorong praktik ekonomi sirkular di masyarakat. Di sisi lain, melalui program MPM EcoMangrove, kami telah menanam 100.000 bibit mangrove hingga tahun 2025 dengan tingkat kelangsungan hidup mencapai 85%. Inisiatif ini berkontribusi pada pemulihan ekosistem pesisir, penyerapan karbon, serta peningkatan ketahanan masyarakat terhadap dampak perubahan iklim.

Capaian di atas mencerminkan upaya pengelolaan lingkungan kami yang berorientasi pada dampak. Ke depan, kami akan terus memperkuat tanggung jawab terhadap lingkungan melalui efisiensi sumber daya, konservasi, serta inisiatif ketahanan iklim yang selaras dengan strategi keberlanjutan dan arah transisi menuju ekonomi rendah karbon.

CAPAIAN KINERJA SOSIAL

Kami terus memperkuat komitmen dalam menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat, karyawan, dan pemangku kepentingan. Di tahun 2025, kami mengalokasikan dana sebesar Rp3,26 miliar, meningkat 23,4% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai wujud tanggung jawab kami dalam mendukung pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan di wilayah operasional.

Di tahun 2025, program *Safety Riding* berhasil menjangkau 45.673 peserta melalui 463 sesi pelatihan, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan keselamatan berkendara dan mengurangi risiko kecelakaan di jalan. Selain itu, melalui *MPM Insurance*, kami menyelenggarakan program *Life Skill Training Center* yang memberikan pelatihan literasi keuangan kepada 100 mahasiswa, guna membekali generasi muda dengan pemahaman pengelolaan keuangan yang lebih baik dan kesiapan menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Di lingkungan internal, kami menempatkan kesejahteraan dan keselamatan karyawan sebagai prioritas utama. Kami mengalokasikan Rp4 miliar untuk pengembangan kompetensi karyawan guna memastikan kesiapan talenta dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang. Kami juga berhasil mempertahankan capaian nihil kecelakaan kerja fatal yang berakibat pada kematian di lingkungan kantor pusat dan unit bisnis, yang mencerminkan efektivitas penerapan budaya keselamatan kerja serta komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

We also strengthened waste management and environmental conservation through the “Guyub Rukun Mulia” Waste Bank program. In 2025, we distributed 9,670 kg of segregated inorganic waste, promoting circular economy practices within the community. Meanwhile, through the MPM EcoMangrove program, we planted 100,000 mangrove seedlings by 2025 achieving an 85% survival rate. This initiative contributes to coastal ecosystem restoration, carbon sequestration, and enhanced community resilience to climate change.

These achievements reflect our impact-oriented environmental management approach. Going forward, we will continue to strengthen environmental responsibility through resource efficiency, conservation, and climate resilience initiatives aligned with our sustainability strategy and the transition toward a low-carbon economy.

SOCIAL PERFORMANCE

We continued to strengthen our commitment to creating positive social impacts for communities, employees, and stakeholders. In 2025, we allocated Rp3.26 billion in social investment, an increase of 23.4% compared to the previous year, demonstrating our responsibility to support inclusive and sustainable social development in our operational areas.

In 2025, the *Safety Riding* program reached 45,673 participants through 463 training sessions, as part of our ongoing efforts to improve road safety and reduce accident risks. Additionally, through *MPM Insurance*, we conducted the *Life Skill Training Center* program, providing financial literacy training to 100 university students to equip the younger generation with better financial management skills and preparedness for future economic challenges.

Internally, we place employee well-being and safety as top priorities. We allocated Rp4 billion for employee competency development to ensure talent readiness in a rapidly evolving industry. We also maintained zero fatal occupational accidents resulting in death across the head office and business units, reflecting the effectiveness of our safety culture and our collective commitment to creating a safe and healthy work environment.



Capaian ini menunjukkan bahwa keberlanjutan sosial bukan hanya tentang kepatuhan, tetapi tentang membangun kepercayaan, meningkatkan kualitas hidup, dan memperkuat ketahanan organisasi. Ke depan, kami akan terus memperluas jangkauan program sosial yang berdampak, memperkuat budaya keselamatan, serta mengembangkan talenta yang adaptif dan berdaya saing, sejalan dengan komitmen kami untuk tumbuh secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

CAPAIAN KINERJA TATA KELOLA

Di tahun 2025, kami terus memperkuat fondasi tata kelola perusahaan yang baik sebagai pilar utama dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha. Berbagai pengakuan eksternal dan penguatan sistem tata kelola menjadi bukti nyata komitmen kami dalam menjalankan praktik bisnis yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Dalam aspek pengakuan ESG, kami memperoleh Sustainalytics ESG *Risk Rating* sebesar 8,67 yang menempatkan kami dalam kategori *Negligible Risk*; serta pada posisi kedua dari 85 perusahaan sejenis yang dinilai. Selain itu, kami tetap terdaftar dalam indeks ESG Quality 45 dan ESG *Sector Leaders* IDX KEHATI, yang mencerminkan konsistensi kinerja ESG serta kualitas pengungkapan yang diakui oleh pasar modal. Pencapaian ini memperkuat kepercayaan investor dan menegaskan posisi kami sebagai perusahaan yang tangguh dalam menghadapi risiko keberlanjutan.

Penguatan tata kelola juga ditunjukkan melalui keberhasilan MPMRent meraih sertifikasi ISO 27001:2022, yang menegaskan komitmen MPMRent dalam menjaga keamanan informasi serta melindungi data pelanggan dan mitra bisnis di tengah meningkatnya risiko siber. Di bidang manajemen risiko, kami memperkuat implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) berbasis ISO 31000:2018 guna memastikan ketahanan bisnis terhadap berbagai risiko strategis.

Pada tahun 2025, kami juga memulai penilaian risiko iklim sebagai langkah awal integrasi risiko perubahan iklim ke dalam kerangka manajemen risiko. Risiko fisik dan risiko transisi yang teridentifikasi akan diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan strategis guna memastikan ketahanan bisnis terhadap dampak perubahan iklim di masa mendatang.

These achievements demonstrate that social sustainability is not merely about compliance, but about building trust, improving quality of life, and strengthening organizational resilience. Going forward, we will continue expanding impactful social programs, strengthening safety culture, and developing adaptive and competitive talent in line with our commitment to responsible and sustainable growth.

GOVERNANCE PERFORMANCE

In 2025, we continued to strengthen the foundation of good corporate governance as a key pillar in maintaining stakeholder trust and ensuring business sustainability. External recognitions and governance system enhancements serve as tangible evidence of our commitment to transparent, accountable, and ethical business practices.

In ESG recognition, we obtained a Sustainalytics ESG Risk Rating of 8.67, placing us in the *Negligible Risk* category and ranking second among 85 peer companies assessed. We also remained listed in the ESG Quality 45 and ESG Sector Leaders IDX KEHATI indices, reflecting consistent ESG performance and disclosure quality recognized by the capital market. These achievements enhance investor confidence and affirm our position as a resilient company in managing sustainability risks.

Governance strengthening was further demonstrated by MPMRent's achievement of ISO 27001:2022 certification, reinforcing its commitment to information security and the protection of customer and partner data amid rising cyber risks. In risk management, we strengthened the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) based on ISO 31000:2018 to ensure resilience against strategic risks.

In 2025, we also initiated climate risk assessment as an initial step toward integrating climate risks into our overall risk management framework. Identified physical and transition risks will be incorporated into decision-making and strategic planning processes to ensure business resilience against future climate impacts.

Ke depan, kami akan terus memperkuat tata kelola yang adaptif dan berbasis risiko, dengan mengintegrasikan pertimbangan ESG dan iklim secara lebih sistematis ke dalam strategi bisnis. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan kami dalam menghadapi dinamika industri sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Going forward, we will continue strengthening adaptive and risk-based governance by systematically integrating ESG and climate considerations into business strategy. This approach is expected to enhance resilience while reinforcing stakeholder trust.



Tahun 2025 juga menandai penutupan yang sukses atas implementasi Strategi Keberlanjutan 2021–2025 dan menjadi landasan bagi peluncuran Strategi #Smart&Embrace 2.0 untuk periode 2026–2030.”

“The year 2025 also marked the successful completion of the 2021–2025 Sustainability Strategy and laid the foundation for the launch of the #Smart&Embrace 2.0 Strategy for 2026–2030.”

PEMANFAATAN PELUANG

Menanggapi pergeseran preferensi pasar menuju kendaraan ramah lingkungan, kami, melalui MPM^{Mulia}, meluncurkan model motor listrik, Honda CUV e:, dan Honda ICON e: untuk pasar Jawa Timur dan sekitarnya di tahun 2025. Kehadiran produk ini merupakan langkah nyata dalam mendukung ekosistem mobilitas rendah emisi di Indonesia, sekaligus memperluas portofolio produk yang relevan dengan kebutuhan konsumen masa depan.

Di sisi operasional, kami mempercepat transformasi digital sebagai enabler utama peningkatan efisiensi dan kualitas layanan. Pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam pengembangan operasional (DevOps) di kantor pusat membantu meningkatkan keandalan sistem, mempercepat proses pengembangan, dan mengoptimalkan pengelolaan infrastruktur TI. Selain itu, digitalisasi proses klaim asuransi MPM^{Insurance} memungkinkan penyelesaian klaim yang lebih cepat, transparan, dan akurat, sehingga meningkatkan pengalaman pelanggan serta memperkuat kepercayaan terhadap layanan kami.

LEVERAGING OPPORTUNITIES

In response to shifting market preferences toward environmentally friendly vehicles, through MPM^{Mulia} we launched electric motorcycle models Honda CUV e: and Honda ICON e: for the East Java market and surrounding areas in 2025. These products represent a tangible step in supporting Indonesia’s low-emission mobility ecosystem while expanding a product portfolio aligned with future consumer needs.

Operationally, we accelerated digital transformation as a key enabler of efficiency and service quality. The use of Artificial Intelligence (AI) in DevOps at the head office improves system reliability, accelerates development processes, and optimizes IT infrastructure management. Additionally, the digitalization of insurance claims processes at MPM^{Insurance} enables faster, more transparent, and accurate claim settlements, enhancing customer experience and trust.



Tahun 2025 juga menandai penutupan yang sukses atas implementasi Strategi Keberlanjutan 2021–2025 dan menjadi landasan bagi peluncuran Strategi *#Smart&Embrace* 2.0 untuk periode 2026–2030. Strategi baru ini dirancang lebih adaptif terhadap dinamika industri global, perkembangan regulasi, serta standar pelaporan keberlanjutan internasional, termasuk International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 dan IFRS S2, yang telah diadopsi di Indonesia melalui Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK) 1 dan 2. Melalui strategi ini, kami berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan secara lebih mendalam ke dalam model bisnis, memperkuat ketahanan perusahaan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The year 2025 also marked the successful completion of the 2021–2025 Sustainability Strategy and laid the foundation for the launch of the *#Smart&Embrace* 2.0 Strategy for 2026–2030. This new strategy is designed to be more adaptive to global industry dynamics, regulatory developments, and international sustainability reporting standards, including the International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2, which have been adopted in Indonesia through the Statement of Sustainability Disclosure Standards (PSPK) 1 and 2. Through this strategy, we are committed to integrating sustainability more deeply into our business model, strengthening resilience, and creating long-term value for all stakeholders.



Prioritas strategis jangka pendek dan menengah terkait keberlanjutan akan difokuskan pada implementasi *Sustainability Roadmap* 2026–2030 yang disusun berdasarkan hasil analisis materialitas atas aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.”

“Sustainability priorities will focus on implementing the 2026–2030 Sustainability Roadmap, developed based on materiality analysis across environmental, social, and governance aspects.”

LANGKAH SELANJUTNYA

Ke depan, tujuan strategis kami akan diarahkan untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan sekaligus memperkuat posisi kami sebagai pelaku industri yang bertanggung jawab. Fokus kami meliputi peningkatan profitabilitas, penguatan struktur biaya, diversifikasi portofolio bisnis, penguatan citra perusahaan, serta optimalisasi kinerja seluruh entitas usaha

Sementara itu, prioritas strategis jangka pendek dan menengah terkait keberlanjutan akan difokuskan pada implementasi *Sustainability Roadmap* 2026 - 2030 yang disusun berdasarkan hasil analisis materialitas atas aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. *Roadmap* ini menjadi pedoman bagi kami dalam mengelola dampak bisnis sekaligus mengidentifikasi risiko dan peluang yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha.

THE WAY FORWARD

Going forward, our strategic objectives will focus on ensuring sustainable long-term growth while strengthening our position as a responsible industry player. Our priorities include improving profitability, strengthening cost structures, diversifying business portfolios, enhancing corporate reputation, and optimizing performance across all business entities.

In the short to medium term, sustainability priorities will focus on implementing the 2026–2030 Sustainability Roadmap, developed based on materiality analysis across environmental, social, and governance aspects. This roadmap will guide us in managing business impacts while identifying risks and opportunities that may affect business continuity.

PENUTUP

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan dalam perjalanan keberlanjutan ini. Kami menyadari bahwa pencapaian keberlanjutan tidak dapat diwujudkan secara individual, melainkan membutuhkan sinergi dan komitmen bersama dari seluruh pemangku kepentingan.

CLOSING

In closing, we extend our appreciation to all stakeholders for their continued support and trust in this sustainability journey. We recognize that sustainability achievements cannot be realized individually but require synergy and collective commitment from all stakeholders.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Suwito Mawarwati

Direktur Utama

President Director



Profil Perusahaan

Company Profile

- 20** **Sekilas tentang MPM**
MPM at a Glance
- 30** **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership
- 31** **Penghargaan 2025**
Awards in 2025
- 34** **Sertifikasi**
Certification
- 34** **Rantai Pasok dan Pengadaan yang Bertanggung Jawab**
Responsible Supply Chain and Procurement

“

MPM telah berkembang menjadi grup usaha dengan portofolio bisnis yang terdiversifikasi, mencakup ritel dan layanan purna jual kendaraan roda dua, asuransi umum, penjualan mobil bekas, penyewaan kendaraan dan jasa pengendara, layanan lelang, serta pembiayaan multiguna.”

"MPM has evolved into a diversified business group with a broad portfolio, including two-wheel vehicle retail and after-sales services, general insurance, used car sales, vehicle rental and driver services, auction services, and multipurpose financing."





Profil Perusahaan

Company Profile

SEKILAS TENTANG MPM

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (selanjutnya disebut "MPM") merupakan perusahaan konsumen otomotif di Indonesia yang menyediakan solusi mobilitas terintegrasi. Didirikan pada tahun 1987 dengan fokus awal pada distribusi sepeda motor Honda, MPM telah berkembang menjadi grup usaha dengan portofolio bisnis yang terdiversifikasi, mencakup ritel dan layanan purna jual kendaraan roda dua, asuransi umum, penjualan mobil bekas, penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi, layanan lelang, serta pembiayaan multiguna. Keberagaman lini usaha ini memperkuat kemampuan MPM dalam menghadirkan layanan yang saling terhubung dan relevan dengan kebutuhan mobilitas masyarakat.

Seiring dengan perkembangan skala dan kompleksitas usaha, MPM menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Keberlanjutan tidak hanya dipandang sebagai bentuk kepatuhan, tetapi sebagai fondasi dalam menciptakan nilai jangka panjang melalui penguatan tata kelola, manajemen risiko, efisiensi operasional, serta pengelolaan dampak lingkungan dan sosial. Pendekatan ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis yang dilengkapi dengan indikator kinerja dan metrik terukur untuk memantau capaian keberlanjutan secara konsisten.

Tahun 2025 menandai tonggak penting bagi MPM sebagai penutup periode implementasi Strategi Keberlanjutan 2021–2025. Pada fase ini, Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh atas pencapaian, tantangan, dan pembelajaran strategis yang diperoleh, termasuk efektivitas integrasi prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan bisnis. Evaluasi ini menjadi landasan penting dalam mempersiapkan arah Strategi Keberlanjutan 2026–2030 agar lebih responsif terhadap dinamika industri, ekspektasi pemangku kepentingan, dan agenda pembangunan berkelanjutan.

MPM AT A GLANCE

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (hereinafter referred to as "MPM") is an automotive consumer company in Indonesia that provides integrated mobility solutions. Established in 1987 with an initial focus on Honda motorcycle distribution, MPM has evolved into a diversified business group with a broad portfolio, including two-wheel vehicle retail and after-sales services, general insurance, used car sales, vehicle rental and driver services, auction services, and multipurpose financing. This diverse business portfolio strengthens MPM's ability to deliver interconnected services that are relevant to the mobility needs of the community.

As the scale and complexity of its operations have grown, MPM has positioned sustainability principles as an integral part of its business strategy. Sustainability is viewed not merely as a compliance requirement, but as a foundation for creating long-term value through strengthened governance, risk management, operational efficiency, and the management of environmental and social impacts. This approach is implemented through various strategic initiatives supported by measurable performance indicators and metrics to consistently monitor sustainability achievements.

The year 2025 marks an important milestone for MPM as the final year of the implementation period for the 2021–2025 Sustainability Strategy. During this phase, the Company conducted a comprehensive evaluation of its achievements, challenges, and strategic lessons learned, including the effectiveness of integrating sustainability principles into decision-making and business management. This evaluation serves as a critical foundation for shaping the 2026–2030 Sustainability Strategy to be more responsive to industry dynamics, stakeholder expectations, and sustainable development agendas.



Konsistensi penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usaha kembali membuahkan hasil, di mana MPM kembali terdaftar pada Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI dan Indeks ESG *Sector Leaders* IDX KEHATI di tahun 2025. Pencapaian ini mencerminkan pengakuan eksternal atas kualitas tata kelola, pengelolaan risiko, serta komitmen MPM dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional bisnis. Ke depan, pengakuan tersebut menjadi dorongan bagi MPM untuk terus memperkuat praktik keberlanjutan yang terukur, konsisten, dan relevan, seiring dengan persiapan implementasi Strategi Keberlanjutan 2026–2030.

The consistent implementation of sustainability principles across all business activities has continued to yield positive results, with MPM once again being included in the IDX KEHATI ESG Quality 45 Index and the IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index in 2025. This achievement reflects external recognition of the quality of MPM's governance, risk management, and commitment to integrating sustainability principles into its business strategy and operations. Looking ahead, this recognition serves as an impetus for MPM to further strengthen measurable, consistent, and relevant sustainability practices, in line with preparations for the implementation of the 2026–2030 Sustainability Strategy.



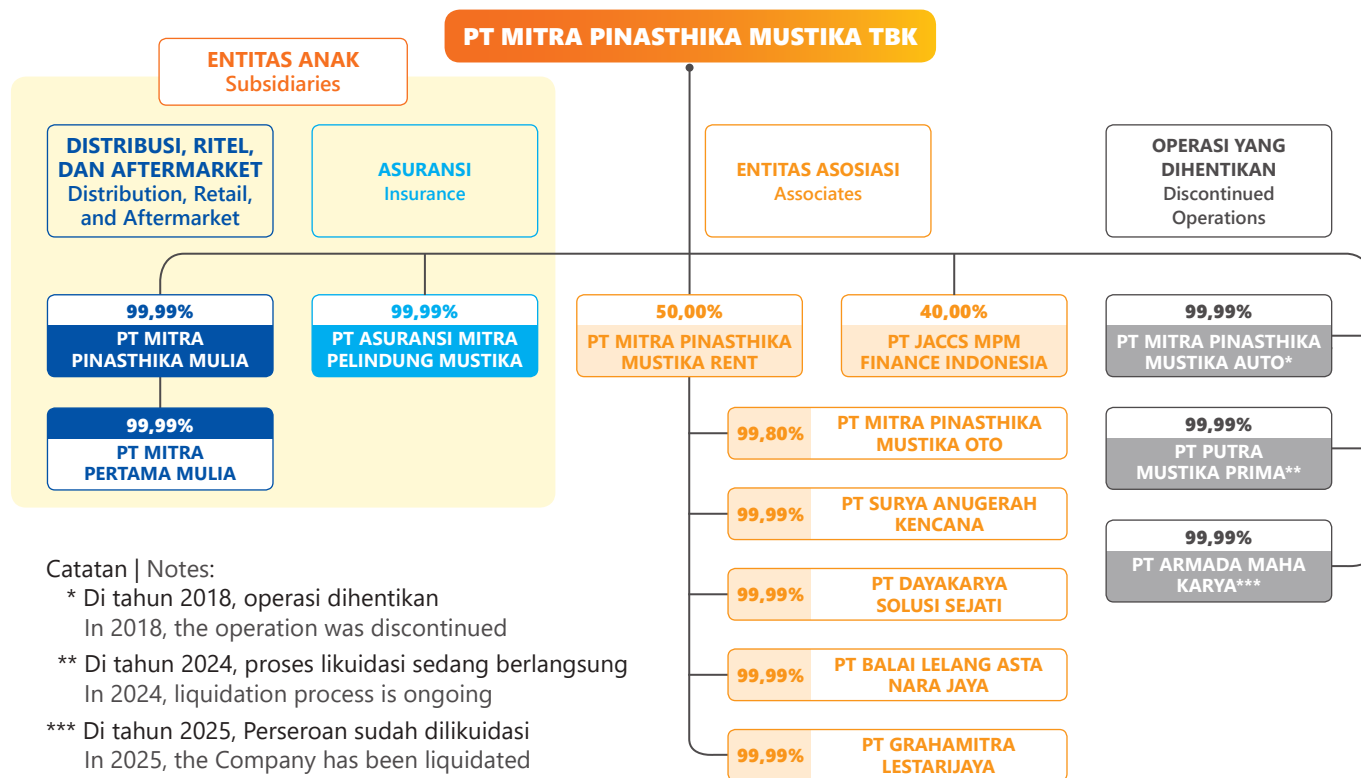
Profil MPM [OJK C.2] [GRI 2-1]

MPM's Profile

	Nama Name	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 November 1987 November 2, 1987
	Pencatatan di Bursa Saham Share Listing Date	29 Mei 2013 May 29, 2013
	Kode Saham Stock Ticker	MPMX
	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Menara Karya Lantai 17 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav.1-2, Kuningan Jakarta Selatan 12950 - Indonesia Tel. +62 21 2168 9255 • Fax. +62 21 2168 9259 www.mpmgroup.co.id
	Alamat Surat Elektronik E-mail Address	• Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary: corsecmpm@mpm-ho.com • Hubungan Investor Investor Relations: ir@mpm-ho.com • Komunikasi Korporat Corporate Communication: corcomm@mpm-ho.com
	Media Sosial Social Media	mpmworld @mpmgroup MPM Group MPM Group (PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk) @ExperienceMPM
	Negara Tempat Beroperasi Countries of Operations	Indonesia
	Pasar yang Dilayani Markets Served	Pasar Domestik Domestic Market
	Sifat Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form	Perseroan Terbatas Perusahaan Terbuka Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., di Jakarta No. 2 tanggal 2 November 1987 dan diubah dengan akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988; akta ini disetujui berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/ Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988. Limited Liability Company Public Company Notary Deed No. 2 dated November 2, 1987 by Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., in Jakarta, and amended by Deed No. 6 dated July 1, 1988; this deed was approved based on the Decree of the Minister of Justice No. C2-7013. HT.01.01 Th 88 dated August 11, 1988, registered at the Registry of the North Jakarta District Court under No. 241/ Leg/1988 dated August 29, 1988, and announced in Supplement No. 1025 of the State Gazette No. 77 dated September 23, 1988.
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp5.000.000.000.000
	Modal Disetor Paid Up Capital	Rp2.193.481.638.000

Struktur Perusahaan Company Structure

per 31 Desember 2025 • As of 31 December 2025



Catatan | Notes:

* Di tahun 2018, operasi dihentikan

In 2018, the operation was discontinued

** Di tahun 2024, proses likuidasi sedang berlangsung

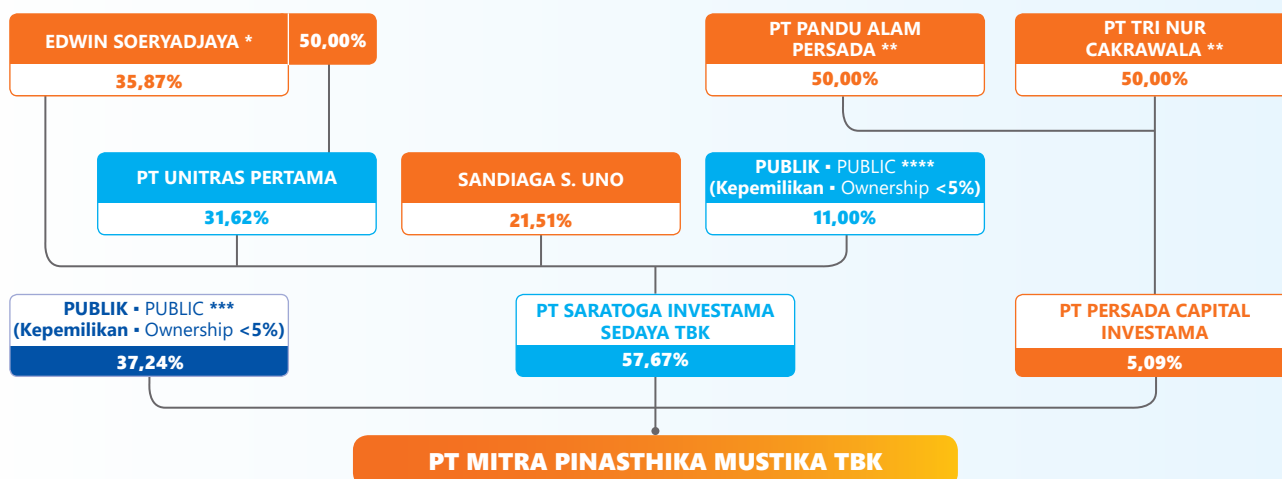
In 2024, liquidation process is ongoing

*** Di tahun 2025, Perseroan sudah dilikuidasi

In 2025, the Company has been liquidated

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Structure of Major and Controlling Shareholders

per 31 Desember 2025 • As of 31 December 2025



Catatan/Notes:

* Penerima Manfaat Akhir • Ultimate Beneficial Owner

** Perseroan Terbatas (Tertutup) • Private Limited Liability Company

*** Termasuk Saham Treasuri 0,16% • Include Treasury Stock 0.16%

**** Termasuk Saham Treasuri 0,11% • Include Treasury Stock 0.11%



Skala Usaha [OJK C.3]

Business Scale

Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas

Total Assets and Total Liabilities

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	2025	2024*	2023
Jumlah Aset Lancar • Total Current Assets	4.184.692	4.445.462	3.459.490
Jumlah Aset Tidak Lancar • Total Non-Current Assets	4.349.924	4.245.480	5.139.536
Jumlah Aset • Total Assets	8.534.616	8.690.942	8.599.026
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek • Total Current Liabilities	2.485.789	2.614.877	1.844.592
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang • Total Non-Current Liabilities	66.415	45.758	642.521
Jumlah Liabilitas • Total Liabilities	2.552.204	2.660.635	2.487.113
Jumlah Ekuitas • Total Equity	5.982.412	6.030.307	6.111.913
Jumlah Ekuitas yang dapat Didistribusikan kepada • Equity attributable to			
Pemilik Entitas Induk • Owners of the Company	5.982.351	6.030.248	6.111.860
Kepentingan Nonpengendali • Non-controlling interests	61	59	53

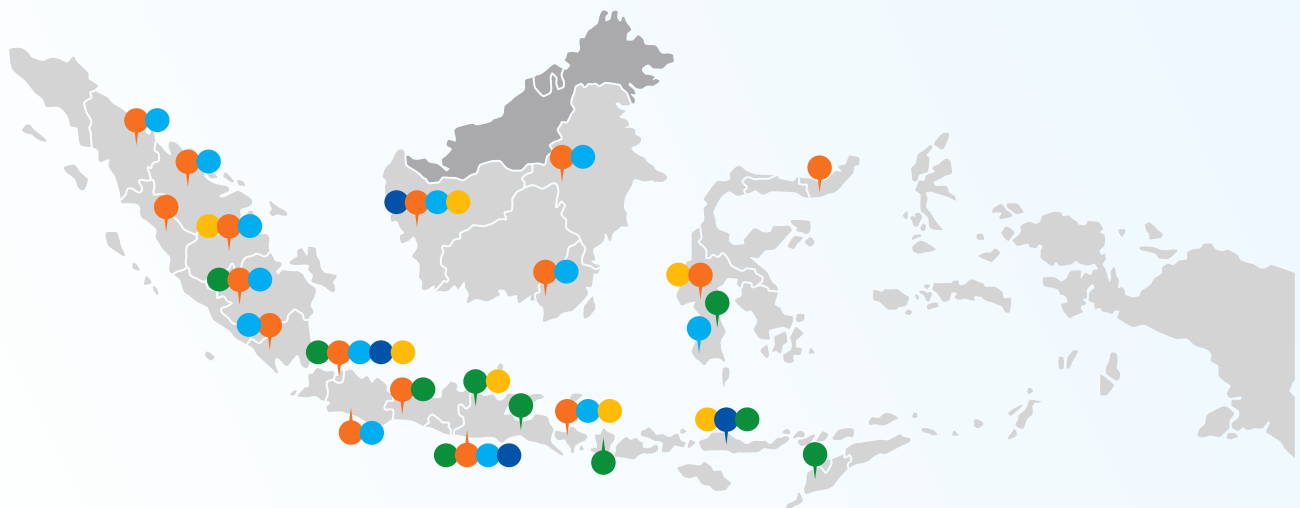
*Disajikan kembali sebagai dampak dari penerapan PSAK 117. Data tahun 2023 tidak disajikan ulang sehingga tidak sepenuhnya dapat diperbandingkan.

As restated following the implementation of PSAK 117. Comparative figures for 2023 have not been restated and may not be directly comparable.

Juta Rupiah • IDR Million

Wilayah Operasional

Operational Areas



MPMulia	265 Diler Dealers	MPMRent	9 Kantor Cabang Branch Offices 20 Kantor Perwakilan dan Titik Layanan Representative Offices (RO) and Service Points (SERPO)
MPMMotor	43 Gerai Ritel Retail Outlets	JACCS MPMFinance Indonesia	70 Kantor Cabang Branch Offices 1 Kantor Pemasaran Marketing Offices
MPMInsurance	1 Kantor Pusat Head Office 2 Kantor Cabang Branch Offices 13 Kantor Perwakilan Representative Offices		

Kegiatan Usaha [OJK C.4] [GRI 2-6]

Kegiatan Usaha Utama

MPM beroperasi terutama pada sektor otomotif, dengan kegiatan usaha utama meliputi:

- 1 Penjualan dan perdagangan besar sepeda motor baru;
- 2 Penjualan dan perdagangan eceran sepeda motor baru, termasuk motor sepeda atau moped;
- 3 Perdagangan besar dan perdagangan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorinya;
- 4 Perdagangan mobil baru dan mobil bekas;
- 5 Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil;
- 6 Industri suku cadang kendaraan bermotor;
- 7 Industri aksesoris kendaraan bermotor;
- 8 Jasa konsultasi manajemen lainnya, yang mencakup konsultasi bisnis, manajemen, dan administrasi, serta melakukan investasi dengan cara melakukan pernyataan pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung;
- 9 Jasa konsultasi keamanan informasi;
- 10 Jasa transportasi pengangkutan;
- 11 Reparasi baterai dan akumulator listrik;
- 12 Penjualan tenaga listrik;
- 13 Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya;
- 14 Distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha;
- 15 Pengumpulan limbah berbahaya;
- 16 Aktivitas penyimpanan limbah berbahaya.

Kegiatan Usaha Penunjang

- 1 Jasa reparasi dan perawatan sepeda motor, termasuk pencucian sepeda motor, serta pemeliharaan, perawatan dan perbaikan peralatan sepeda motor;
- 2 Jasa pemeliharaan, perawatan, dan reparasi peralatan mobil;
- 3 Jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, termasuk tetapi tidak terbatas di antaranya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan mobil, bus, truk, dan sejenisnya; dan jasa sewa guna usaha dengan hak opsi; dan
- 4 Jasa penjualan bahan bakar mobil dan motor.

Business Activity [OJK C.4] [GRI 2-6]

Main Business Activities

MPM operates primarily in the automotive sector, with its main business activities including:

- 1 Sale and wholesale trade of new motorcycles;
- 2 Sale and retail trade of new motorcycles, including bicycles or mopeds;
- 3 Wholesale and retail trade of motorcycle spare parts and accessories;
- 4 Trade of new and used cars;
- 5 Trade of car spare parts and accessories;
- 6 Manufacturing of motor vehicle spare parts;
- 7 Manufacturing of motor vehicle accessories;
- 8 Other management consulting services, including business, management, and administrative consulting, as well as making investments by directly or indirectly participating in other companies;
- 9 Information security consulting services;
- 10 Freight transportation services;
- 11 Repair of batteries and electrical accumulators;
- 12 Sale of electricity;
- 13 Other electricity support activities;
- 14 Distribution and sale of electricity as an integrated business;
- 15 Collection of hazardous waste;
- 16 Hazardous waste storage activities.

Supporting Business Activities

- 1 Repair and maintenance services for motorcycles, including motorcycle washing, as well as maintenance, care, and repair of motorcycle equipment;
- 2 Maintenance, care, and repair services for car equipment;
- 3 Rental and lease-purchase services for motor vehicles, including but not limited to activities such as leasing and operating leases without purchase options for land transportation equipment, excluding four-wheeled or larger motor vehicles such as cars, buses, trucks, and similar vehicles, as well as lease-purchase services with purchase options; and
- 4 Fuel sales services for cars and motorcycles.



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

MPM memiliki dua Entitas Anak dan dua Entitas Asosiasi yang masih beroperasi hingga Desember 2025. Uraian mengenai Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dijelaskan sebagai berikut.

Subsidiaries and Associates

MPM has two Subsidiaries and two Associates that remained in operation as of December 2025. The details of the Subsidiaries and Associates are described as follows.

Entitas Anak Subsidiaries

Nama Entitas | Entity Name

PT Mitra Pinasthika Mulia (MPMulia)

Alamat | Address

Jl. Simpang Dukuh No. 42-44, Surabaya 60275
Telepon: 0800 1146 632
E-mail: care@mpm-motor.com
Website: www.mpmhondajatim.com

Bidang Usaha | Line of Business

Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung
Sales of two-wheel vehicle and supporting components

Tahun Beroperasi | Year of Operation

2011

Kepemilikan Saham | Shareholding

99,99%



Jumlah Aset sebelum Eliminasi (jutaan Rupiah) | Total Assets before Elimination (million Rupiah)

2.726.478

Nama Entitas | Entity Name

PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (MPMInsurance)

Alamat | Address

Lippo Kuningan Lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12,
Karet Kuningan, Jakarta 12940 - Indonesia
Telepon: +6221 1500 676
Email: info@mpm-insurance.com
Website: www.mpm-insurance.com

Bidang Usaha | Line of Business

Asuransi umum
General insurance

Tahun Beroperasi | Year of Operation

2012

Kepemilikan Saham | Shareholding

99,99%



Jumlah Aset sebelum Eliminasi (jutaan Rupiah) | Total Assets before Elimination (million Rupiah)

1.920.704

Entitas Asosiasi

Associates

Nama Entitas | Entity Name

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (MPMRent)

Alamat | Address

Sunburst, CBD Lot II No. 10
Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City - Tangerang 15322
Telepon: +6221 5315 7668
Fax: +6221 5315 7669
E-mail: contact@mpm-rent.com
Website: www.mpm-rent.com

Bidang Usaha | Line of Business

Penyewaan kendaraan
Vehicle rental

Tahun Beroperasi | Year of Operation

2008

Kepemilikan Saham | Shareholding

50,00%



Jumlah Aset sebelum Eliminasi (jutaan Rupiah) | Total Assets before Elimination (million Rupiah)

3.490.914

Nama Entitas | Entity Name

**PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
(JACCS MPMFinance Indonesia)**

Alamat | Address

Lippo Kuningan Lantai | Floor 25
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta 12940
Telepon: +6221 2971 0100
E-mail: pelanggan@jaccsmpmfinance.com
Website: www.jaccs-mpmfinance.com

Bidang Usaha | Line of Business

Pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang
Consumer finance, leasing and factoring

Tahun Beroperasi | Year of Operation

1990

Kepemilikan Saham | Shareholding

40,00%



Jumlah Aset sebelum Eliminasi (jutaan Rupiah) | Total Assets before Elimination (million Rupiah)

4.040.380



Produk dan Jasa

MPM menyediakan berbagai produk dan jasa melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai segmen pasar. Produk dan jasa yang tersedia dijelaskan sebagai berikut:

1 Distribusi, Ritel, dan Aftermarket

- Perseroan menjalankan kegiatan usaha distribusi, ritel, dan *aftermarket* melalui Entitas Anak,
- *MPMulia* berperan sebagai distributor tunggal dan terpercaya untuk layanan purna jual serta suku cadang sepeda motor Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur,
- *MPMMotor* menyediakan jasa layanan penjualan, perbaikan, dan jual beli roda dua di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur. *MPMMotor* merupakan unit bisnis dalam Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha ritel. *MPMMotor* bukan merupakan suatu entitas hukum tersendiri.

2 Asuransi

Melalui Entitas Anak, yaitu *MPMInsurance*, MPM menyediakan layanan asuransi umum yang mencakup:

- Asuransi kendaraan bermotor,
- Asuransi properti,
- Asuransi rekayasa,
- Asuransi tanggung gugat,
- Asuransi pengangkutan,
- Asuransi rangka kapal.

3 Transportasi

MPM mengelola layanan transportasi melalui Entitas Asosiasi, yaitu *MPMRent*, yang menawarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Penyewaan kendaraan dengan jasa pengemudi,
- Manajemen pemakaian kendaraan jangka panjang dan pendek untuk pelanggan korporat,
- Kegiatan usaha transportasi lainnya.

4 Pembiayaan

Melalui Entitas Asosiasi, yaitu JACCS *MPMFinance* Indonesia, MPM menyediakan layanan pembiayaan untuk berbagai kebutuhan, seperti:

- Kepemilikan kendaraan roda dua,
- Fasilitas dana.

Products and Services

MPM provides a range of products and services through its Subsidiaries and Associates, designed to meet customer needs across various market segments. The available products and services are described as follows:

1 Distribution, Retail, and Aftermarket

- The Company conducts distribution, retail, and aftermarket business activities through its Subsidiaries,
- *MPMulia* serves as the sole and trusted distributor for Honda motorcycle after-sales services and spare parts in East Java and East Nusa Tenggara,
- *MPMMotor* provides two-wheel vehicle sales, repair, and trading services in East Java and East Nusa Tenggara. *MPMMotor* is a business unit within the Company that carries out retail activities. *MPMMotor* is not a separate legal entity.

2 Insurance

Through its Subsidiary, *MPMInsurance*, MPM provides general insurance services, including:

- Motor vehicle insurance,
- Property insurance,
- Engineering insurance,
- Liability insurance,
- Marine cargo insurance,
- Marine hull insurance.

3 Transportation

MPM manages transportation services through its Associate, *MPMRent*, which offers the following products and services:

- Vehicle rental with driver services,
- Long-term and short-term fleet management for corporate customers,
- Other transportation-related services.

4 Financing

Through its Associate, JACCS *MPMFinance* Indonesia, MPM provides financing services for various needs, including:

- New two-wheeler ownership,
- Funding facilities.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values



VISI

Vision

Memberikan dampak positif pada kehidupan melalui mobilitas yang cerdas dan integrasi sosial.

To positively impact lives through smart mobility and social integration.



MISI

Mission

Menciptakan ekosistem untuk ide-ide terbaik (inovasi yang membawa perubahan besar) yang dihadirkan melalui produk dan layanan yang paling relevan (memahami orang dengan lebih baik) dengan cara yang paling efektif (model bisnis yang dioptimalkan dan *cross selling*) oleh orang-orang yang paling berbakat (dengan kultur untuk menampilkan kinerja terbaik) di industri kita.

To create ecosystems of the best ideas (game-changing innovations) delivered through the most relevant products and services (understanding people better) in the most effective ways (optimized business model and cross-selling), by the most talented people (high-performance culture) in our industry.



NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN

Sustainability Values

Grup MPM memiliki tiga nilai penting yang disebut "CREDO" yang ditopang oleh sepuluh *Fundamental Beliefs* yang berfungsi sebagai fondasi dalam realisasinya.

MPM Group has three core values known as the "CREDO," supported by ten Fundamental Beliefs that serve as the foundation for their realization.

CREDO

Progressive Thinking



Kami percaya pada kekuatan ide. Tidak peduli dari mana pun ide tersebut berasal.

Kami merangkul ide-ide dan pengetahuan baru yang membantu kami untuk maju.

We believe in the power of ideas. No matter where they come from, we embrace new ideas and new knowledge to help us progress.

Active Ownership



Kami percaya tindakan kami akan berpengaruh bagi orang lain. Penuh semangat dalam mengendalikan diri atas tindakan kami dan menjadi proaktif akan menuntun pada kesuksesan ekosistem kita.

We believe our actions will impact others. Being excited to take personal ownership of our actions and being proactive will lead to the success of our ecosystem.

Collaboration



Kami percaya bahwa realisasi impian yang paling berpengaruh terjadi saat kita bekerja bersama-sama dan menghilangkan kendala untuk memberikan kekuatan kolektif masyarakat kita.

We believe that the most impactful realization of our dreams happens when we work together and remove our constraints to deliver the collective power of our people.



Sepuluh *Fundamental Beliefs*

- 1** **Kita senantiasa bersyukur atas apa yang kita miliki.**
We should be grateful for what we have.
- 3** **Kesuksesan dan keunggulan kita berasal dari kecerdikan, kolaborasi, dan semangat untuk berprestasi tinggi.**
Our success and strengths come from our resourcefulness, collaboration and passion for excellence.
- 5** **Kami bertanggung jawab untuk membuat pelanggan senang dengan cara melampaui harapan mereka.**
We are responsible to keep our customers happy by exceeding their expectations.
- 7** **Kepercayaan dari pemangku kepentingan hanya dapat diraih melalui integritas tanpa kompromi.**
Trust from our stakeholders can only come through the highest level of integrity.
- 9** **Prestasi kerja individu maupun kelompok harus diakui dan dihargai.**
Both individual and group achievements should be recognized and rewarded.

Ten Fundamental Beliefs

- 2** **Para pemimpin kita harus berwibawa dan bersahaja.**
Our leaders should be respectable and humble.
- 4** **Keunggulan daya saing kita didorong oleh kepemilikan yang aktif dan kemampuan untuk berpikir secara progresif.**
Our competitiveness is driven by our active ownership and ability to think progressively.
- 6** **Para pemegang saham berhak mendapatkan keuntungan yang layak atas investasi mereka.**
Our shareholders deserve a fair return for their investments.
- 8** **Kita menghargai, peduli, dan berlaku adil terhadap mitra usaha dan pemasok.**
Our partners and suppliers deserve respect, care, and fairness.
- 10** **Keberadaan kita hendaknya memberi dampak positif bagi lingkungan.**
Our existence should help our community.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28] Association Membership



Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Association of Indonesian Issuers (AEI)

Anggota I Member



Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Anggota I Member



Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)
tercatat atas nama GM Corporate Communication & Sustainability, Natalia Lusnita sejak 2021
The Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP) registered under the name of GM Corporate Communication & Sustainability, Natalia Lusnita since 2021

Anggota I Member



Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS)
Indonesian Public Relations Association (PERHUMAS)

Anggota I Member

PENGHARGAAN 2025

Awards in 2025

MPM Head Office

Indonesia Sustainability Award 2025

Penyelenggara | Organizer

First Indonesia Magazine



The Best Leadership Committed to ESG Implementation Program - Beatrice Kartika, CFO MPM Group

The Best Company for Climates Change Initiative Focus on Carbon Emission Reduction
The Best Company for Environmental Innovation in Energy Efficiency Solutions



7th Indonesia 50 Best CSR Awards 2025
Program Bina Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat
Environmental Protection and Community Empowerment

Penyelenggara | Organizer

The Economics

PR Program of The Year 2025
ESG Campaign Program Category

Penyelenggara | Organizer

MIX Marcomm

Indonesia Best Digital Awards 2025
in Specialty Retail for Integrated Business Operations and Digital Document Management System

Penyelenggara | Organizer

Plus Idea Komunika Bersama JakTV



Human Capital On Resilience Excellence Award 2025

- The Best Digital Transformation •
 - The Best Sustainable Development and Decent Jobs •
 - The Best Inclusive Human Capital Development •
 - The Best CEO Committed to HC of the Year 2025 •
- Suwito Mawarwati, CEO MPM Group

Penyelenggara | Organizer

First Indonesia Magazine

Top CSR Award 2025 # Star 4
Top Leader on CSR Commitment 2025
Beatrice Kartika – Group Chief Financial Officer

Penyelenggara | Organizer

Top CSR Awards 2025



MPM Head Office



Top Executive Award 2025
Suwito Mawarwati,
CEO MPM Group
Good Leader of the Year



Corporate Brand
Champion of the Year



Top Corporate Award 2025
Good Performing Public Company
Based on Digital Corporate
Brand Awareness, Revenue,
and Nett Profit Aspects

Penyelenggara | Organizer

INFOBRAND.ID dan TRAS N CO Indonesia
INFOBRAND.ID and TRAS N CO Indonesia

Penghargaan Lainnya • Other Awards

Penghargaan | Awards

Indonesia Top Digital PR Award 2025

50 Popular PR Person Awards 2025

Natalia Lusnita, GM Corporate Communication & Sustainability

6th Indonesia PR Popular Companies Awards 2025 in Consumer Automotive Category

The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award

- Best Rights and Equitable Treatment of Shareholders ▪
- Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company ▪

Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT)
Silver Rank predikat "In Accordance"

Penyelenggara | Organizer

INFOBRAND.ID dan Warta Ekonomi
bekerja sama dengan TRAS N CO Indonesia
INFOBRAND.ID and Warta Ekonomi,
in collaboration with TRAS N CO Indonesia

The Economics

The Economics

IICD

National Center for Corporate Reporting
(NCCR)

MPM Insurance

Penghargaan | Awards

Maipark Award 2025 - Cedant Best Sessions Premium Growth in 2024

Predikat "Sangat Bagus" selama 10 tahun berturut-turut
Rated "Very Good" 10 Years in a Row

Infobank Insurance Awards

- The Best Performance General Insurance Company ▪
In Equity Class IDR 500 Billion to 1 Trillion
- General Insurance with Consistent Excellent Performance ▪
for 10 Consecutive Years (2015–2025)

Indonesia Best Insurance Award 2025

Indonesia Best General Insurance 2025 for Implementing Effective Strategy
to Create Positive Performance

The Best Performing General Insurance 2025 Based on Financial Performance 2022-2024 –
General Insurance Category With Equity Rp500 Billion Less Than Rp1 Trillion

Penyelenggara | Organizer

Maipark

Infobank

Infobank

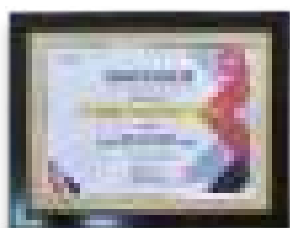
Warta Ekonomi

The Finance

MPMRent

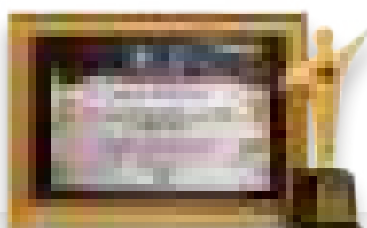
Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizer
Penghargaan Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja "Zero Accident" Tingkat Provinsi Banten untuk PT Mitra Pinastika Mustika Rent Provincial "Zero Accident" Award, Banten Province for PT Mitra Pinastika Mustika Rent	Pemerintah Provinsi Banten Banten Provincial Government
Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja "P2K3" Tingkat Provinsi Banten untuk PT Mitra Pinastika Mustika Rent Occupational Safety and Health Committee (P2K3) Award Banten Province for PT Mitra Pinastika Mustika Rent	Pemerintah Provinsi Banten Banten Provincial Government
Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja "P2K3" Tingkat Provinsi Banten untuk PT Dayakarya Solusi Sehati Occupational Safety and Health Committee (P2K3) Award, Banten Province for PT Dayakarya Solusi Sehati	Pemerintah Provinsi Banten Banten Provincial Government
Indonesia Digital Popular Brand Award 2025 Jakarta Investment Award 2025 - Kontribusi Realisasi Investasi Terbesar Tahun 2024 pada Sektor Perdagangan dan Reparasi (Penanaman Modal Dalam Negeri) Jakarta Investment Award 2025 - Largest Investment Realization Contribution in 2024 in the Trade and Repair Sector (Domestic Investment)	Infobrand.id
Penghargaan Pelaku Usaha dengan Nilai Realisasi Investasi Tertinggi Award for Business Entity with the Highest Investment Realization Value	Wali Kota Tangerang Selatan Mayor of South Tangerang

MPMulia



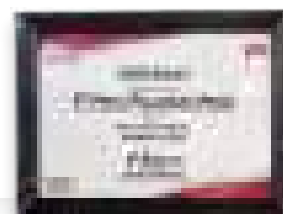
Juara 1 Public Relation
PR Honda Award
 1st Place Public Relations,
 PR Honda Award

Penyelenggara | Organizer
PT Astra Honda Motor



Radar Surabaya Award 2025
Perusahaan Otomotif dengan komitmen
pada CSR Pendidikan yang berkelanjutan
 Automotive Company with a Commitment
 to Sustainable Education CSR

Penyelenggara | Organizer
Radar Surabaya



Main Dealer Terbaik 1
Program CSR 2024, CSR Awarding
 1st Best Main Dealer
 for CSR Program 2024, CSR Awarding

Penyelenggara | Organizer
PT Astra Honda Motor

Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizer
Juara 1 - Group Main Dealer Safety Riding Center 1st Place - Group Main Dealer Safety Riding Center	PT Astra Honda Motor
Juara 2 - Safety Riding Camp 2nd Place - Safety Riding Camp	PT Astra Honda Motor
The Best Main Dealer kategori Large The Best Main Dealer (Large Category)	PT Astra Honda Motor



SERTIFIKASI Certification

Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Pihak Pemberi Sertifikasi Certifying Body
ISO 45001:2018 - <i>Rent Car including General Workshop for Vehicle General Repair and Body Repair</i>	15 Agustus 2028	TÜV Nord Indonesia
ISO 14001: 2015 - <i>Rent Car including General Workshop for Vehicle General Repair and Body Repair</i>	15 Agustus 2028	TÜV Nord Indonesia
ISO 9001: 2015 - <i>Rent Car including General Workshop for Vehicle General Repair and Body Repair</i>	3 Mei 2026	TÜV Nord Indonesia
SMK3 Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Rental Kendaraan termasuk <i>general workshop</i> untuk perbaikan umum dan perbaikan <i>body</i> kendaraan SMK3 - Vehicle Rental including general workshop for public vehicle repair and body repair	5 Agustus 2027	BKI
ISO/IEC 27001:2022 <i>Information Security Management Systems</i>	29 Januari 2026	NQA
ISO 22301:2019 <i>Business Continuity Management System (BCMS)</i>	16 Oktober 2027	TÜV SÜD Indonesia
ISO 9001: 2015 - <i>Provision of Manpower Services including Driver Management and Office Support</i>	13 Agustus 2028	TÜV Nord Indonesia
ISO 45001: 2018 - <i>Provision of Manpower Services including Driver Management and Office Support</i>	13 Agustus 2028	TÜV Nord Indonesia
SMK3 Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Provision of Manpower Services including Driver Management and Office Support</i>	5 Agustus 2027	BKI

RANTAI PASOK DAN PENGADAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB [GRI 2-6]

MPM menerapkan kebijakan pengadaan barang *non-trade* dan jasa yang dirancang untuk memastikan proses pengadaan berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini mengatur secara menyeluruh tahapan pengadaan, mulai dari pengelolaan dan pemilihan pemasok, pelaksanaan pengadaan, penerimaan barang dan/atau jasa, hingga pencatatan kewajiban dan proses pembayaran kepada pemasok. Seluruh proses pengadaan menjadi tanggung jawab Departemen *Purchasing*.

Dalam pemilihan pemasok, MPM mengutamakan pemenuhan aspek legalitas, kesesuaian harga dan spesifikasi dengan kebutuhan perusahaan, ketepatan waktu pengiriman, serta rekam jejak dan referensi pemasok. MPM secara konsisten menerapkan prinsip transparansi, independensi dan keadilan, efisiensi, kompetisi yang sehat, serta akuntabilitas guna mencegah potensi konflik kepentingan (*conflict of interest*) dalam setiap proses pengadaan.

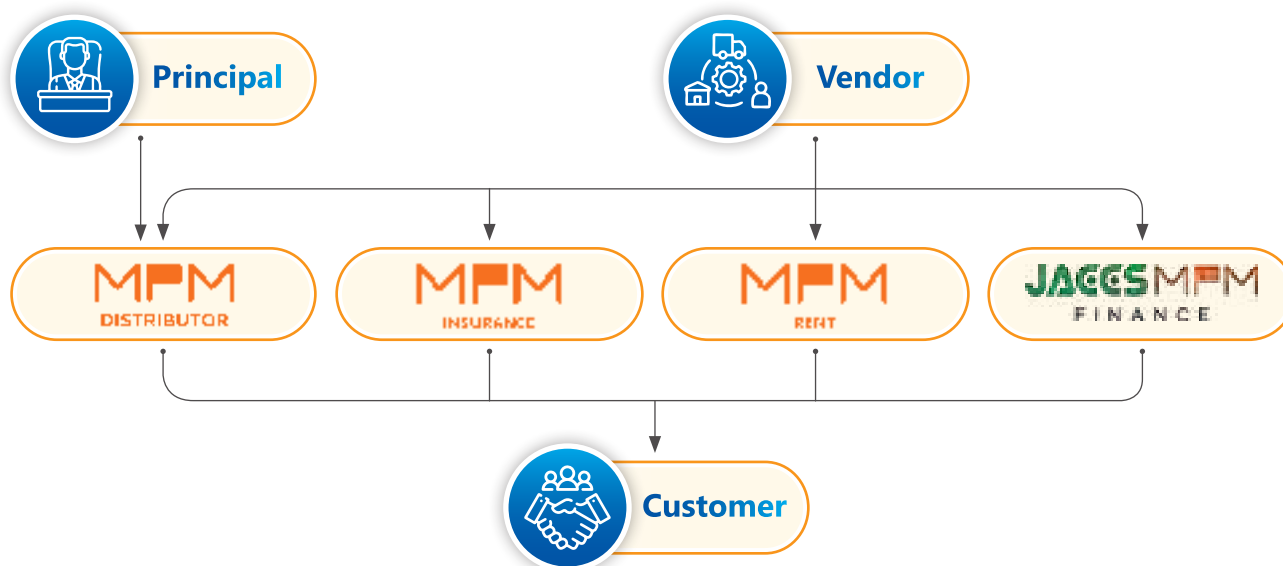
RESPONSIBLE SUPPLY CHAIN AND PROCUREMENT [GRI 2-6]

MPM implements procurement policies for non-trade goods and services designed to ensure that procurement processes are conducted transparently, accountably, and in accordance with the principles of good corporate governance. These policies comprehensively regulate all stages of procurement, including supplier management and selection, procurement execution, receipt of goods and/or services, recording of liabilities, and payment processes to suppliers. The entire procurement process is managed by the Purchasing Department.

In supplier selection, MPM prioritizes compliance with legal requirements, alignment of pricing and specifications with company needs, on-time delivery, and suppliers' track records and references. MPM consistently applies the principles of transparency, independence and fairness, efficiency, healthy competition, and accountability to prevent potential conflicts of interest in all procurement processes.

Alur Rantai Pasokan MPM

MPM Supply Chain Flow



Pada tahun 2025, MPM memperkuat pengelolaan pemasok melalui proses seleksi dan penyaringan yang lebih terstruktur. Dalam praktiknya, saat ini MPMuliah mewajibkan seluruh pemasok untuk memenuhi persyaratan legalitas dan status badan usaha yang sah, serta menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen terhadap praktik bisnis yang etis. Untuk jenis pengadaan tertentu, MPMuliah juga menerapkan persyaratan tambahan terkait kepatuhan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), penggunaan alat pelindung diri (APD), serta penerapan sistem manajemen keamanan informasi dan perlindungan data pribadi.

MPM juga mengembangkan Portal Vendor guna meningkatkan transparansi dan efisiensi proses pengadaan. Portal ini memungkinkan pemasok dan calon pemasok mengakses informasi terkait persyaratan, kualifikasi, serta tahapan pengadaan secara terbuka dan dapat ditelusuri, sekaligus mendukung proses pemetaan dan pemilihan pemasok yang lebih tepat sasaran.

Selain itu, MPM turut mendorong pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan mengutamakan keterlibatan UMKM dalam pengadaan barang operasional tertentu, termasuk melalui *marketplace* dan mekanisme yang disederhanakan. Kinerja pemasok dievaluasi secara berkala setiap empat bulan, dengan pelaporan kepada manajemen, sebagai bagian dari upaya membangun kemitraan yang berkelanjutan dan memperkuat ketahanan rantai pasok perusahaan.

In 2025, MPM strengthened supplier management through a more structured selection and screening process. In practice, MPMuliah requires all suppliers to meet legal compliance requirements and possess valid business entity status, as well as to sign an Integrity Pact as a commitment to ethical business practices. For certain procurement categories, MPMuliah also applies additional requirements related to occupational health and safety (OHS) compliance, the use of personal protective equipment (PPE), and the implementation of information security management and personal data protection systems.

MPM has also developed a Vendor Portal to enhance transparency and efficiency in procurement processes. The portal enables suppliers and prospective suppliers to access information on requirements, qualifications, and procurement stages in an open and traceable manner, while supporting more targeted supplier mapping and selection.

In addition, MPM promotes the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) by prioritizing their participation in selected operational procurement, including through marketplaces and simplified procurement mechanisms. Supplier performance is evaluated periodically every four months, with results reported to management as part of efforts to build sustainable partnerships and strengthen the Company's supply chain resilience.



Secara keseluruhan, komposisi nilai pengadaan MPM mencerminkan fokus yang kuat pada pemasok lokal. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk membangun rantai pasok yang mendukung perekonomian nasional. Pengadaan dari pemasok lokal non-UMKM menjadi kontributor terbesar pada tahun 2025 dengan nilai Rp314.978 juta, menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dalam tiga tahun terakhir.

Overall, MPM's procurement value composition reflects a strong focus on local suppliers, in line with the Company's commitment to supporting the national economy through its supply chain. Procurement from local non-MSME suppliers represented the largest contribution in 2025, totaling Rp314,978 million, demonstrating a consistent upward trend over the past three years.

Praktik Pengadaan Procurement Practices

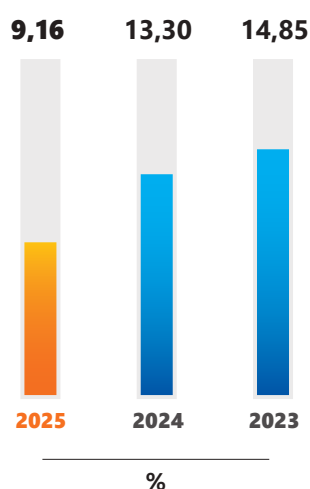
Nilai Pengadaan Procurement Value

Kategori Category	2025	2024	2023
Nilai pengadaan UMKM MSME procurement value	31.764	44.059	39.644
Nilai pengadaan lokal non-UMKM Local non-MSME procurement value	314.978	281.364	227.301
Nilai pengadaan non-lokal Non-local procurement value	233	5.745	-
Jumlah nilai pengadaan Total procurement value	346.975	331.168	266.945

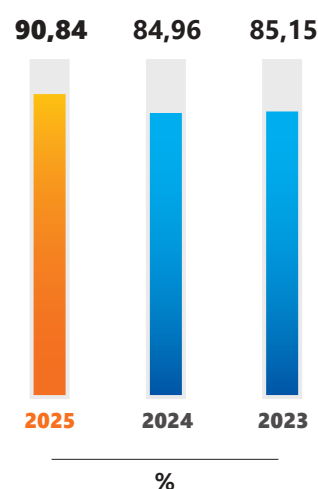
Juta Rupiah • IDR million

Proporsi Nilai Pengadaan Procurement Value Proportion

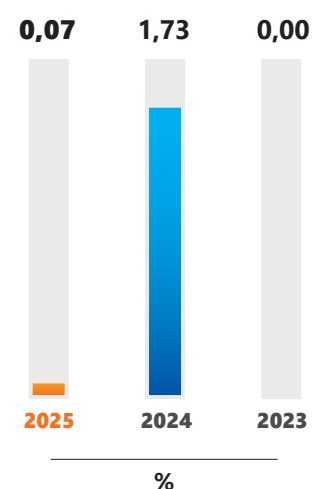
Proporsi nilai pengadaan UMKM terhadap jumlah nilai pengadaan
Proportion of MSME procurement value to total procurement value



Proporsi nilai pengadaan lokal non-UMKM terhadap jumlah nilai pengadaan
Proportion of local non-MSME procurement value to total procurement value



Proporsi nilai pengadaan non-lokal terhadap jumlah nilai pengadaan
Proportion of non-local procurement value to total procurement value



Nilai Pengadaan berdasarkan Unit Bisnis
Procurement Value by Business Unit

Unit Bisnis Business Unit	2025	2024	2023
MPM Head Office			
UMKM MSMEs	947	944	735
Lokal Non-UMKM Local Non-MSMEs	5.115	3.642	3.139
MPM_{Mulia}			
UMKM MSMEs	25.124	36.004	28.849
Lokal Non-UMKM Local Non-MSMEs	271.871	244.648	186.479
MPMRent			
UMKM MSMEs	5.693	7.111	10.060
Lokal Non-UMKM Local Non-MSMEs	37.398	30.537	34.737
MPMInsurance			
UMKM MSMEs	-	-	-
Lokal Non-UMKM Local Non-MSMEs	594	2.537	2.946

Juta Rupiah • IDR million

Jumlah Pemasok
Number of Supplier

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
MPM Head Office				
UMKM MSMEs	Jumlah pemasok Number of supplier	16	20	23
Lokal Non-UMKM Local Non-MSMEs	Jumlah pemasok Number of supplier	31	35	42
MPM_{Mulia}				
UMKM MSMEs	Pemasok	271	327	369
Lokal Non-UMKM Local Non-MSMEs	Jumlah pemasok Number of supplier	193	190	212
MPMRent				
UMKM MSMEs	Jumlah pemasok Number of supplier	68	71	97
Lokal Non-UMKM Local Non-MSMEs	Jumlah pemasok Number of supplier	160	152	299
MPMInsurance				
UMKM MSMEs	Jumlah pemasok Number of supplier	-	-	-
Lokal Non-UMKM Local Non-MSMEs	Jumlah pemasok Number of supplier	60	38	49



MPM dan Keberlanjutan

MPM and Sustainability

- 40** **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 47** **Penentuan Topik Material**
Determination of Material Topic
- 52** **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement



MPM telah menetapkan Strategi Keberlanjutan #Smart&Embrace pada tahun 2021 sebagai kerangka strategis agar MPM beserta seluruh grup usaha dapat tumbuh secara bertanggung jawab dan berkelanjutan di seluruh lini bisnis."

"MPM established the #Smart&Embrace Sustainability Strategy in 2021 as a strategic framework to enable MPM and its entire business group to grow responsibly and sustainably across all business lines."



MPM dan Keberlanjutan

MPM and Sustainability

Di tengah lanskap bisnis yang semakin dinamis, keberlanjutan kini telah menjadi faktor kunci dalam menjaga ketahanan dan daya saing jangka panjang perusahaan. Perubahan regulasi, meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan, serta risiko lingkungan dan sosial yang semakin kompleks menuntut perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, namun juga pada dampak dan kontribusinya terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola.

Oleh sebab itu, integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis menjadi penting untuk memastikan pengelolaan risiko yang lebih baik, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, serta penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Amid an increasingly dynamic business landscape, sustainability has become a key factor in maintaining a company's long-term resilience and competitiveness. Regulatory changes, rising stakeholder expectations, and increasingly complex environmental and social risks require companies to focus not only on financial performance, but also on their impacts and contributions to the environment, society, and governance.

Therefore, integrating sustainability principles into business strategy is essential to ensure more effective risk management, responsible decision-making, and the creation of sustainable value for all stakeholders.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

MPM telah menetapkan Strategi Keberlanjutan *#Smart&Embrace* pada tahun 2021 sebagai kerangka strategis agar MPM beserta seluruh entitas usaha dapat tumbuh secara bertanggung jawab dan berkelanjutan di seluruh lini bisnis. Strategi ini disusun berdasarkan hasil identifikasi topik material yang mencerminkan dampak keberlanjutan yang paling relevan bagi MPM dan para pemangku kepentingannya.

Dengan mengedepankan pendekatan berbasis prinsip kehati-hatian, Strategi Keberlanjutan *#Smart&Embrace* berfungsi sebagai peta jalan yang jelas dan terarah bagi MPM dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan dan operasional bisnis, termasuk dalam upaya meminimalkan jejak lingkungan, menyediakan produk dan layanan yang mendukung kualitas hidup masyarakat, menciptakan tempat kerja yang aman, inklusif, dan bernilai, serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

MPM established the *#Smart&Embrace* Sustainability Strategy in 2021 as a strategic framework to enable MPM and its business entities to grow responsibly and sustainably across all business lines. The strategy was developed based on the identification of material topics that reflect the most relevant sustainability impacts for MPM and its stakeholders.

Guided by a precautionary principle-based approach, the *#Smart&Embrace* Sustainability Strategy serves as a clear and structured roadmap for MPM to integrate sustainability principles into decision-making and business operations. This includes efforts to minimize environmental footprints, provide products and services that enhance quality of life, create a safe, inclusive, and value-driven workplace, and contribute to the sustainable improvement of community well-being.

Strategi #Smart&Embrace

#Smart&Embrace Strategy



Smart Mobility to Embrace a Better Environment

Menjalankan kegiatan usaha yang ramah lingkungan dengan mengelola dampak lingkungan yang diakibatkan dari operasional dan produk secara lebih bertanggung jawab

Conducting environmentally friendly business activities by responsibly managing the environmental impacts from operations and products

Tujuan • Goals

Upaya meminimalkan dampak aktivitas bisnis terhadap kelestarian lingkungan hidup termasuk mendukung mitigasi dampak perubahan iklim dan mengimplementasikan praktik-praktik terbaik untuk mewujudkan kelestarian

Efforts to minimize the impact of business activities on environmental sustainability, including supporting climate change mitigation and implementing best practices to achieve sustainability

1



Smart Mobility to Embrace Sustainable Business

MPM dikenal sebagai perusahaan yang menjalankan bisnis berkelanjutan dan menjadi referensi dalam memenuhi kebutuhan transportasi yang cerdas bagi masyarakat di mana kami beroperasi

MPM has established a reputation as a sustainable business that sets the standard for smart transportation solutions in the communities we serve

Tujuan • Goals

Meningkatkan reputasi dan *branding* MPM sebagai perusahaan yang menjalankan usaha berkelanjutan sekaligus untuk memastikan keberlangsungan usaha seluruh Grup MPM

To enhance MPM's reputation and branding as a sustainable business while ensuring the long-term business viability of the MPM Group

2

3

Smart Mobility to Embrace Employee Well-Being

Tidak sebatas memberikan lingkungan kerja yang aman dan kondusif tetapi mendorong pengembangan dan aktualisasi diri dalam performa sosial di internal maupun eksternal perusahaan (*purposeful, values-driven work environment*)

Not only providing a safe and conducive work environment, but also fostering personal growth and development, and encouraging social performance both within and outside MPM (*purposeful, values-driven work environment*)

Tujuan • Goals

Menciptakan lingkungan kerja yang bernilai untuk meningkatkan rasa keterikatan karyawan terhadap perusahaan

Creating a valuable work environment to enhance employee engagement



4

Smart Mobility to Embrace Community Well-Being

Mengangkat standar kesejahteraan bagi ribuan masyarakat di mana MPM beroperasi terutama dalam 4 bidang utama, yaitu pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan sosial

Raising the welfare standards for thousands of people in MPM's operating areas, focusing on 4 main areas, namely education, economy, environment, and social welfare

Tujuan • Goals

Meningkatkan standar kesejahteraan masyarakat
Improving the standard of public welfare



Strategi *#Smart&Embrace* telah mendapatkan persetujuan Direksi MPM dan diberlakukan bagi seluruh entitas yang tergabung dalam MPM. Strategi Keberlanjutan MPM dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan di tautan [berikut](#), sementara pelaksanaannya dikomunikasikan dan dipantau secara berkala melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun.

The *#Smart&Embrace* Strategy has been approved by the MPM Board of Directors and applies to all entities within the MPM Group. The Company's Sustainability Strategy is published on the Company's official website at the following [link](#), while its implementation is communicated and monitored periodically through the Sustainability Report issued annually.

Lima Tahun Strategi *#Smart&Embrace*

Tahun 2025 menandai tahun terakhir implementasi Strategi Keberlanjutan *#Smart&Embrace* MPM sekaligus menjadi momentum untuk melakukan peninjauan atas kinerja keberlanjutan selama periode 2021–2025. Melalui strategi ini, MPM telah mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam berbagai aspek operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Ringkasan capaian utama hingga akhir tahun 2025 ditampilkan dalam tabel berikut.

Five Years of the *#Smart&Embrace* Strategy

The year 2025 marks the final year of the implementation of MPM's *#Smart&Embrace* Sustainability Strategy and serves as a milestone to review its sustainability performance over the 2021–2025 period. Through this strategy, MPM has integrated sustainability principles into various aspects of operations and business decision-making. A summary of key achievements as of the end of 2025 is presented in the following table.

Ringkasan Kinerja Lima Tahun

Five-Year Performance Summary

Sasaran Targets	Perkembangan kinerja hingga 2025 Performance Progress up to 2025
Smart Mobility to Embrace a Better Environment	
Mengurangi emisi GRK Reduce GHG emissions Mengurangi konsumsi energi Reduce energy consumption	Konsumsi energi dan emisi GRK menunjukkan tren fluktuatif dengan kecenderungan meningkat dalam lima tahun terakhir, yang sejalan dengan peningkatan skala operasional dan pemulihan aktivitas bisnis pascapandemi. MPM secara konsisten menerapkan inisiatif penghematan energi, serta melakukan evaluasi atas pencapaiannya untuk menyusun strategi lima tahun ke depan. Energy consumption and GHG emissions have shown fluctuating trends with an overall increase over the past five years, in line with the expansion of operational scale and post-pandemic business recovery. MPM consistently implements energy-saving initiatives and evaluates performance to inform its five-year strategy.
Mengurangi konsumsi kertas Reduce paper consumption	Sejak lima tahun terakhir, Grup MPM berhasil mencatat tren penurunan penggunaan kertas secara konsisten sebagai hasil dari penerapan kebijakan digitalisasi dokumen, <i>e-approval</i>, dan sistem arsip elektronik. Penurunan ini mencerminkan perubahan budaya kerja menuju proses yang lebih efisien, sekaligus mendukung target keberlanjutan perusahaan dalam pengelolaan sumber daya secara lebih bijak. Over the past five years, MPM Group has recorded a consistent decline in paper usage as a result of document digitalization policies, <i>e-approval</i> systems, and electronic archiving. This reduction reflects a shift toward more efficient work processes while supporting the Company's sustainability targets for responsible resource management.
Mengurangi limbah Reduce waste	Telah memiliki mekanisme pengelolaan limbah sesuai dengan jenis limbah. Ke depan, MPM terus berupaya memperkuat sistem pendataan dan pemantauan limbah secara lebih terstruktur guna mendukung peningkatan akurasi data dan efektivitas pengelolaan limbah. Waste management mechanisms are in place according to waste types. Going forward, MPM will continue strengthening structured waste data collection and monitoring systems to improve data accuracy and waste management effectiveness.

Sasaran Targets	Perkembangan kinerja hingga 2025 Performance Progress up to 2025
Smart Mobility to Embrace Sustainable Business	
Memiliki portofolio produk ramah lingkungan dan produk inklusif Develop environmentally friendly and inclusive product portfolio	Telah meluncurkan motor listrik inovatif Honda EM1 e, Honda CUV e, dan Honda ICON e. <i>MPMInsurance</i> juga memberikan diskon premi asuransi untuk kendaraan listrik dan memiliki portofolio pembiayaan hijau (Green Sukuk) The Company has launched innovative electric motorcycles, including Honda EM1 e, Honda CUV e, and Honda ICON e. <i>MPMInsurance</i> also provides premium discounts for electric vehicles and maintains a green financing portfolio (Green Sukuk).
Meningkatkan kepuasan pelanggan Improve customer satisfaction	Indikator kepuasan pelanggan menunjukkan tren positif. Customer satisfaction indicators show a positive trend.
Meningkatkan jumlah pelanggan Increase number of customers	Penjualan unit sepeda motor secara kumulatif 2021-2025 mencapai 3.606.255 unit, dengan capaian tertinggi pada tahun 2024 sebesar 792.241 unit. Cumulative motorcycle unit sales from 2021–2025 reached 3,606,255 units, with the highest achievement in 2024 at 792,241 units.
Media ekspos dari inisiatif keberlanjutan Media exposure from sustainability initiatives	Berhasil mempertahankan posisi di indeks <i>ESG Sector Leaders</i> dan <i>ESG Quality 45 IDX KEHATI</i>, serta masuk daftar <i>Fortune 500 Southeast Asia 2025</i>. The Company maintained its position in the <i>ESG Sector Leaders</i> and <i>ESG Quality 45 IDX KEHATI</i> indices and was included in the <i>Fortune 500 Southeast Asia 2025</i> list.
Smart Mobility to Embrace Employee Well-Being	
Meningkatkan kompetensi karyawan Improve employee competency	Melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan secara rutin setiap tahunnya. Employee competency development programs are conducted regularly each year.
Meningkatkan pelibatan karyawan pada inisiatif keberlanjutan Increase employee engagement in sustainability initiatives	Melaksanakan <i>employee volunteering</i> setiap tahunnya yang diharapkan mampu menginspirasi karyawan untuk memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Annual employee volunteering programs are implemented, encouraging employees to create added value for stakeholders.
Meningkatkan kepuasan karyawan Improve employee satisfaction	Hasil <i>Employee Effectiveness Survey</i> (EES) terakhir berada pada kategori '<i>Clear Strength</i>', menunjukkan tren yang baik selama lima tahun. The latest <i>Employee Effectiveness Survey</i> (EES) results fall within the "Clear Strength" category, showing a positive trend over five years.
Keselamatan dan kesehatan karyawan terjaga Maintain employee health and safety	Grup MPM berhasil mempertahankan capaian nihil kecelakaan kerja fatal (<i>zero accident</i>) selama periode 2021-2024 di seluruh lini bisnis. MPM Group successfully maintained zero fatal occupational accidents across all business lines during the 2021–2024 period.

Sasaran Targets	Perkembangan kinerja hingga 2025 Performance Progress up to 2025
Smart Mobility to Embrace Community Well-Being	
Meningkatkan ekonomi masyarakat Improve community economic welfare	MPM memprioritaskan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa guna mendukung perekonomian masyarakat. Sejalan dengan itu, sejak 2019 MPM Honda Jawa Timur menjalankan program Bengkel Disabilitas yang memberdayakan penyandang disabilitas melalui penyediaan sarana usaha dan pendampingan, sehingga mendorong kemandirian ekonomi dan partisipasi sosial. MPM prioritizes local suppliers in procurement to support local economies. Furthermore, MPM Honda Jawa Timur has implemented the <i>Bengkel Disabilitas</i> program since 2019, empowering persons with disabilities through business facilities and mentoring to promote economic independence and social participation.
Meningkatkan literasi keuangan masyarakat Improve community financial literacy	Secara rutin menyelenggarakan edukasi literasi keuangan bagi mahasiswa, komunitas pelaku UMKM, dan pengemudi transportasi daring terkait perlindungan aset dan asuransi. The Company regularly conducts financial literacy education for university students, MSME communities, and ride-hailing drivers on asset protection and insurance.
Meningkatkan keselamatan masyarakat dalam menggunakan produk Improve public safety in product use	Program <i>Safety Riding</i> menjangkau total 165.961 penerima manfaat selama lima tahun terakhir. The Safety Riding program reached a total of 165,961 beneficiaries over the past five years.

MPM menyadari bahwa penerapan Strategi Keberlanjutan #Smart&Embrace sepanjang periode 2021–2025 tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik yang berasal dari dinamika internal maupun perubahan lingkungan eksternal. Kompleksitas operasional lintas entitas, perkembangan regulasi, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan menjadi faktor yang memengaruhi kecepatan dan kedalaman implementasi strategi.

Oleh karena itu, tahun 2025 juga menjadi momentum evaluasi bagi MPM untuk menelaah efektivitas pendekatan yang telah diterapkan, mengidentifikasi area yang perlu diperkuat, serta menarik pembelajaran sebagai dasar penyempurnaan arah dan strategi keberlanjutan pada periode selanjutnya. Refleksi ini menjadi landasan bagi MPM untuk membangun pendekatan yang lebih adaptif, terukur, dan terintegrasi, sehingga implementasi keberlanjutan ke depan tidak hanya semakin selaras dengan dinamika regulasi dan industri, tetapi juga mampu memperkuat ketahanan dan penciptaan nilai jangka panjang.

MPM recognizes that the implementation of the #Smart&Embrace Sustainability Strategy throughout the 2021–2025 period has not been without challenges, arising from both internal dynamics and changes in the external environment. Operational complexity across multiple entities, evolving regulatory requirements, and increasing stakeholder expectations have influenced the pace and depth of strategy implementation.

Accordingly, 2025 also serves as a pivotal evaluation year for MPM to assess the effectiveness of the approaches undertaken, identify areas requiring further strengthening, and capture key lessons learned as a foundation for refining the direction and sustainability strategy in the next period. This serves as a foundation for MPM to develop a more adaptive, measurable, and integrated approach, ensuring that future sustainability implementation is not only increasingly aligned with evolving regulatory and industry dynamics, but also strengthens resilience and long-term value creation.

Langkah selanjutnya ...

Strategi #Smart&Embrace 2.0 #Smart&Embrace Strategy 2.0

Di penghujung tahun 2025, Direksi MPM telah menyetujui Strategi Keberlanjutan #Smart&Embrace 2.0 sebagai penyempurnaan dan pengembangan dari strategi keberlanjutan MPM sebelumnya. Strategi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil evaluasi atas implementasi periode 2021–2025 serta perkembangan konteks bisnis, regulasi, dan ekspektasi pemangku kepentingan. #Smart&Embrace 2.0 akan mulai diimplementasikan secara bertahap pada periode 2026–2030.

At the end of 2025, the MPM Board of Directors approved the #Smart&Embrace Sustainability Strategy 2.0 as a refinement and advancement of MPM's previous sustainability strategy. The strategy was developed by taking into account the evaluation results of the 2021–2025 implementation period, as well as evolving business contexts, regulatory developments, and stakeholder expectations. #Smart&Embrace 2.0 will be implemented progressively over the 2026–2030 period.



MPM dalam Daftar ESG Score Sustainalytics: Pengakuan Eksternal Terhadap Kinerja ESG MPM in Sustainalytics ESG Score: External Recognition of ESG Performance

MPM memperoleh Sustainalytics ESG Risk Rating sebesar 8,67, yang menempatkan MPM dalam kategori *Negligible Risk*, serta di posisi kedua dari 85 perusahaan yang dinilai oleh Sustainalytics. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa eksposur risiko ESG MPM sangat rendah dan dikelola secara efektif, sehingga potensi dampak finansial dari isu keberlanjutan dinilai minimal.

Dari sudut pandang investor, pengakuan ini semakin meningkatkan visibilitas MPM dalam portofolio investasi berkelanjutan serta memperkuat kepercayaan terhadap ketahanan jangka panjang. Ke depan, hasil penilaian ESG ini menjadi tolok ukur strategis bagi MPM untuk terus meningkatkan kinerja ESG, menyempurnakan *Sustainability Roadmap*, dan memperkuat posisi MPM sebagai penyedia solusi mobilitas yang bertanggung jawab di tengah transisi menuju ekonomi rendah karbon.

MPM obtained a Sustainalytics ESG Risk Rating of 8.67, placing MPM in the Negligible Risk category and ranking second among 85 companies assessed by Sustainalytics. This rating indicates that MPM's ESG risk exposure is very low and effectively managed, resulting in minimal potential financial impacts from sustainability-related issues.

From an investor perspective, this recognition enhances MPM's visibility within sustainable investment portfolios and strengthens confidence in its long-term resilience. Going forward, the ESG rating will serve as a strategic benchmark for MPM to further improve ESG performance, refine its Sustainability Roadmap, and reinforce its position as a responsible mobility solutions provider amid the transition toward a low-carbon economy.

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1.]

MPM memandang bahwa keberhasilan penerapan strategi keberlanjutan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan dan target, tetapi juga oleh budaya organisasi yang mendukung terciptanya nilai-nilai keberlanjutan. Upaya pembentukan budaya keberlanjutan dilakukan melalui berbagai inisiatif, termasuk sosialisasi Strategi Keberlanjutan kepada karyawan dan manajemen di seluruh entitas, guna memastikan pemahaman yang selaras terhadap arah, prioritas, dan peran masing-masing dalam mendukung pencapaian keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan dikomunikasikan secara proaktif melalui berbagai saluran, termasuk sosialisasi oleh Tim Keberlanjutan, forum internal seperti *town hall* dan meeting rutin manajemen, serta pertemuan kuartalan dengan Komite *Good Corporate Governance* (GCG). Pemahaman karyawan juga diperkuat melalui program *onboarding* karyawan baru dan integrasi aspek keberlanjutan ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI).

Selain itu, MPM mendorong penerapan nilai keberlanjutan dalam keseharian karyawan melalui berbagai inisiatif pendukung, seperti *Green Office Movement*, *EnvironmenTalk*, *Employee Volunteering*, serta *Health Talk* sebagai bagian dari upaya membangun lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [OJK E.5]

Dalam pelaksanaan Strategi Keberlanjutan *#Smart&Embrace* hingga tahun 2025, MPM menghadapi sejumlah tantangan, antara lain kompleksitas operasional di seluruh entitas grup, pengelolaan konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca seiring pertumbuhan aktivitas usaha, serta kebutuhan akan data keberlanjutan yang andal dan terintegrasi. Selain itu, perubahan regulasi dan standar pelaporan yang dinamis menuntut kesiapan sistem dan sumber daya, sekaligus penguatan kesadaran serta keterlibatan karyawan dalam penerapan prinsip keberlanjutan.

Di sisi lain, MPM melihat peluang untuk semakin mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis melalui penguatan praktik *Environmental, Social, dan Governance* (ESG), serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung efisiensi operasional. Meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab juga membuka peluang pengembangan produk dan layanan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan.

Building a Sustainability Culture [OJK F.1.]

MPM recognizes that the successful implementation of its sustainability strategy is determined not only by policies and targets, but also by an organizational culture that fosters sustainability values. Efforts to build a sustainability culture are carried out through various initiatives, including the socialization of the Sustainability Strategy to employees and management across all entities, ensuring a shared understanding of direction, priorities, and respective roles in supporting sustainability objectives.

The Sustainability Strategy is communicated proactively through multiple channels, including briefings by the Sustainability Team, internal forums such as town halls and regular management meetings, as well as quarterly meetings with the Good Corporate Governance (GCG) Committee. Employee understanding is further strengthened through new employee onboarding programs and the integration of sustainability aspects into Key Performance Indicators (KPIs).

In addition, MPM encourages the application of sustainability values in employees' daily activities through various supporting initiatives, such as the Green Office Movement, *EnvironmenTalk*, *Employee Volunteering*, and *Health Talk*, as part of efforts to build a healthy and sustainable workplace.

Opportunities and Challenges in Sustainability Implementation [OJK E.5]

In implementing the *#Smart&Embrace* Sustainability Strategy throughout 2025, MPM has encountered several challenges, including operational complexity across group entities, the management of energy consumption and greenhouse gas emissions amid business growth, and the need for reliable and integrated sustainability data. In addition, evolving regulations and reporting standards require system readiness and adequate resources, as well as strengthened employee awareness and engagement in the application of sustainability principles.

At the same time, MPM recognizes opportunities to further integrate sustainability into its business strategy by strengthening Environmental, Social, and Governance (ESG) practices and leveraging technology to enhance operational efficiency. Increasing stakeholder expectations for responsible business practices also create opportunities to develop products and services that deliver added value to society and the environment.

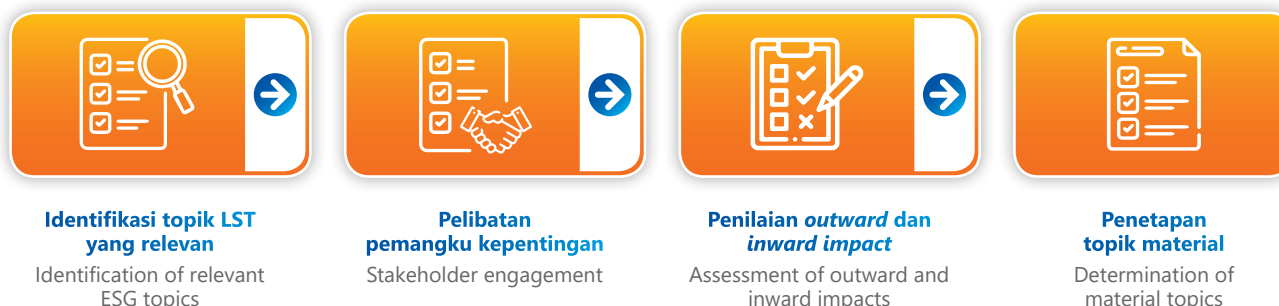
PENENTUAN TOPIK MATERIAL

Di tahun 2025, MPM memutuskan untuk kembali melakukan analisis materialitas untuk menjadi dasar dalam penyusunan Strategi Keberlanjutan lima tahun ke depan. Analisis materialitas dilakukan dengan pendekatan *double materiality* agar MPM dapat secara efektif mengelola dampak bisnis terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, sekaligus mengidentifikasi risiko dan peluang yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha. MPM berkolaborasi dengan konsultan berpengalaman untuk melakukan analisis *double materiality* melalui tahapan berikut.

DETERMINATION OF MATERIAL TOPIC

In 2025, MPM decided to conduct a renewed materiality analysis to serve as the foundation for the Company's sustainability strategy for the next five years. The analysis adopted a double materiality approach, enabling MPM to effectively manage the impacts of its business activities on economic, environmental, and social aspects, while also identifying risks and opportunities that may affect business continuity. MPM collaborated with an experienced consultant to carry out the double materiality assessment through the following stages.

Proses Materialitas LST [GRI 3-1] ESG Materiality Assessment Process



Identifikasi topik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang relevan

Pada tahapan ini, konsultan Grup MPM melakukan *desk research* untuk menentukan daftar panjang topik LST yang relevan dengan bisnis MPM.

Identification of Relevant Environmental, Social, and Governance (ESG) Topics

At this stage, the consultant conducted desk research to develop a long list of ESG topics relevant to MPM's business.

Pelibatan pemangku kepentingan

Proses ini melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui diskusi kelompok terpusat, wawancara mendalam, serta survei daring untuk menilai relevansi dan tingkat kepentingan topik LST, termasuk potensi risiko dan dampaknya terhadap kelangsungan bisnis Grup MPM.

Stakeholder Engagement

This process involved both internal and external stakeholders through focus group discussions, in-depth interviews, and online surveys to assess the relevance and significance of ESG topics, including their potential risks and impacts on the continuity of MPM Group's business.

Penilaian *outward* dan *inward impact*

Identifikasi topik LST yang berdampak signifikan serta menimbulkan risiko atau peluang bagi kelangsungan usaha dan strategi jangka panjang Grup MPM. Penilaian dilakukan menggunakan metode *scoring* dengan mempertimbangkan aspek *severity*, *scope*, *likelihood*, dan *irremediable character*, serta mempertimbangkan perkembangan regulasi dan masukan kualitatif dari pemangku kepentingan internal. Topik dengan skor di atas ambang batas ditetapkan sebagai topik prioritas.

Assessment of Outward and Inward Impacts

ESG topics with significant impacts, as well as those presenting risks or opportunities to business continuity and the Group's long-term strategy, were identified. The assessment applied a scoring methodology that considered severity, scope, likelihood, and irremediable character, while also taking into account regulatory developments and qualitative input from internal stakeholders. Topics scoring above the defined threshold were mapped as priority topics.

Penetapan topik material

Topik material ditetapkan dengan memetakan hasil penilaian *outward* dan *inward impact* ke dalam matriks materialitas.

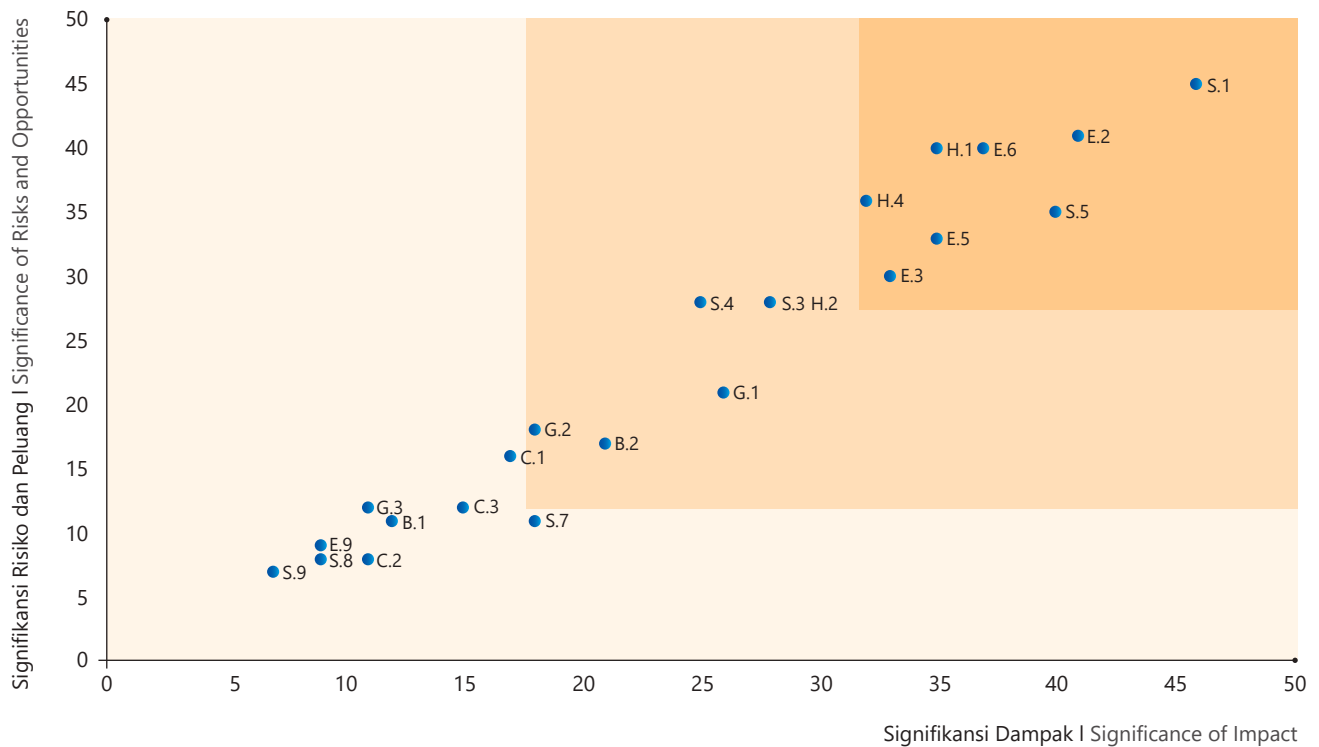
Melalui tahapan di atas, MPM menetapkan delapan topik material baru di tahun 2025, yang menggantikan topik material yang telah ditetapkan pada periode sebelumnya. Topik material adalah topik-topik yang berada di atas dan di sebelah kanan garis materialitas pada matriks berikut.

Determination of Material Topics

Material topics were established by mapping the results of the outward and inward impact assessments into a materiality matrix.

Through this process, MPM identified eight new material topics in 2025, replacing those established in the previous period. Material topics are defined as those positioned above and to the right of the materiality threshold line in the matrix presented below.

Matriks Materialitas
Materiality Matrix



Keterangan | Note:

Kode Topik Code of Topic	Nama Topik Name of Topic
S.1	Privasi Pelanggan dan Keamanan Data Customer Privacy and Data Security
E.2	Emisi dan Emisi yang Dibiayai Emissions and Financed Emissions
E.6	Dampak Lingkungan dari Operasional dan Keluhan Lingkungan Environmental Impact of Operation and Environmental Complaints
S.5	Masyarakat dan Kerelawanan Community and Volunteering
H.1	Karyawan dan Kesetaraan Kesempatan Employee and Equal Opportunity
E.3	Efisiensi Bahan Bakar dan Pemanfaatan Armada Energy and Fleet Fuel Economy & Utilization
E.5	Paparan Risiko Fisik Physical Risk Exposure
H.4	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education

Daftar Topik Material dan Penjelasannya [GRI 3-2]

List of Material Topics and Their Description

No.	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas Basis for Materiality	Metrik Pelaporan dalam Standar GRI Reporting Metrics in GRI Standards	Uraian di Dalam Laporan Ini Disclosure in This Report
1	Masyarakat dan Kerelawanan Community and Volunteering	Grup MPM beroperasi di berbagai wilayah dan memiliki dampak langsung terhadap masyarakat sekitar. Keterlibatan aktif dalam komunitas memperkuat hubungan dengan masyarakat, meningkatkan reputasi sosial perusahaan, serta mencerminkan komitmen terhadap pembangunan inklusif. Selain itu, kegiatan <i>employee volunteering</i> turut meningkatkan keterikatan karyawan dan peran aktif mereka dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat. MPM Group operates across various regions and has a direct impact on surrounding communities. Active community engagement strengthens relationships with society, enhances the Company's social reputation, and reflects its commitment to inclusive development. Employee volunteering also fosters stronger employee engagement and their contribution to positive community impact.	413-1	Halaman Page 136 - 169
2	Privasi Pelanggan dan Keamanan Data Customer Privacy and Data Security	Sebagai perusahaan yang menangani transaksi konsumen dan layanan pembiayaan, MPM^{Mulia}, MPM^{Insurance}, MPM^{Rent}, dan JMFI mengelola data pribadi dan keuangan pelanggan dalam jumlah besar. Pelanggaran privasi atau keamanan data berpotensi menurunkan kepercayaan pelanggan, menimbulkan risiko hukum, dan merusak reputasi perusahaan, sehingga perlindungan data menjadi bagian penting dari kepatuhan terhadap Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi di Indonesia. As companies engaged in consumer transactions and financing services, MPM^{Mulia}, MPM^{Insurance}, MPM^{Rent}, and JMFI manage large volumes of customers' personal and financial data. Any breach of privacy or data security may undermine customer trust, create legal risks, and damage the Company's reputation, making data protection an integral part of compliance with Indonesia's Personal Data Protection Law.	418-1	Halaman Page 80 - 83

No.	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas Basis for Materiality	Metrik Pelaporan dalam Standar GRI Reporting Metrics in GRI Standards	Uraian di Dalam Laporan Ini Disclosure in This Report
3	Emisi dan Emisi yang Dibiayai Emissions and Financed Emissions	Aktivitas bisnis Grup MPM menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) dari penggunaan energi, yang semakin menjadi perhatian seiring meningkatnya regulasi dan ekspektasi pasar terhadap transisi rendah karbon. Selain itu, sebagai institusi keuangan, MPM<i>Insurance</i> dan JMFI juga bertanggung jawab atas <i>financed emissions</i>, yaitu emisi tidak langsung dari kendaraan atau aset yang dibiayai. Pengelolaan <i>financed emissions</i> menjadi penting untuk mengurangi risiko iklim dalam portofolio, menjaga keberlanjutan bisnis, dan mendukung prinsip pembiayaan yang bertanggung jawab. MPM Group's business activities generate greenhouse gas (GHG) emissions from energy consumption, which are increasingly scrutinized amid rising regulations and market expectations for a low-carbon transition. In addition, as financial institutions, MPM<i>Insurance</i> and JMFI are also responsible for financed emissions—indirect emissions arising from vehicles or assets they finance. Managing financed emissions is essential to mitigating climate-related portfolio risks, ensuring business sustainability, and supporting the principles of responsible financing.	305-1 305-2 305-4	Halaman Page 64 - 67
4	Karyawan dan Kesetaraan Kesempatan Employee and Equal Opportunity	Karyawan merupakan aset penting bagi Grup MPM, terutama di bidang layanan pelanggan dan operasional. Mendorong keberagaman dan kesetaraan kesempatan kerja mendukung terciptanya lingkungan kerja yang adil, inovatif, dan meningkatkan daya tarik perusahaan sebagai tempat bekerja. Employees are a vital asset for MPM Group, particularly in customer service and operational functions. Promoting diversity and equal employment opportunities supports the creation of a fair and innovative work environment, while also enhancing the company's attractiveness as a workplace.	401-1 401-2 401-3 405-1 405-2 406-1	Halaman Page 106 - 119
5	Efisiensi Bahan Bakar dan Pemanfaatan Armada Energy and Fleet Fuel Economy and Utilization	Efisiensi energi dan bahan bakar berpengaruh langsung terhadap biaya operasional dan emisi aktivitas distribusi kendaraan bermotor serta sewa kendaraan. Optimalisasi konsumsi energi, khususnya oleh MPM<i>Mulia</i> dan MPM<i>Rent</i>, dapat membantu perusahaan untuk menekan biaya operasional dan mencapai target pengurangan konsumsi energi. Energy and fuel efficiency have a direct impact on operational costs and emissions arising from motor vehicle distribution and rental activities. Optimizing energy consumption, particularly by MPM<i>Mulia</i> and MPM<i>Rent</i>, can help the company reduce operational costs and achieve its energy reduction targets.	302-1 302-3	Halaman Page 60 - 63

No.	Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas Basis for Materiality	Metrik Pelaporan dalam Standar GRI Reporting Metrics in GRI Standards	Uraian di Dalam Laporan Ini Disclosure in This Report
6	Dampak Lingkungan dari Operasional dan Keluhan Lingkungan Environmental Impact of Operation and Environmental Complaints	Aktivitas operasional, seperti layanan servis kendaraan dan logistik, memiliki dampak lingkungan seperti limbah, emisi, dan penggunaan sumber daya. Pengelolaan dampak serta respons yang cepat terhadap keluhan lingkungan dapat menjaga kepatuhan dan reputasi perusahaan. Operational activities, such as vehicle servicing and logistics, have environmental impacts including waste, emissions, and resource use. Effective management of these impacts, along with prompt responses to environmental complaints, helps maintain regulatory compliance and protect the company's reputation.	303-3 303-5 306-3 306-4	Halaman Page 68 - 76
7	Paparan Risiko Fisik Physical Risk Exposure	Bisnis Grup MPM menghadapi risiko fisik akibat perubahan iklim seperti banjir, cuaca ekstrem, dan gangguan rantai pasok. Risiko ini dapat menghambat distribusi kendaraan, logistik, serta operasional layanan. MPM Group's businesses face physical risks from climate change such as flooding, extreme weather, and supply chain disruptions. These risks may hinder vehicle distribution, logistics, and service operations.	-	Halaman Page 231 - 236
8	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Perkembangan teknologi yang cepat, termasuk tren elektrifikasi kendaraan dan digitalisasi layanan, menuntut transformasi signifikan dalam industri otomotif dan pembiayaan. Di saat yang sama, perubahan iklim mendorong munculnya regulasi dan standar baru yang menuntut kemampuan adaptasi tinggi. Untuk itu, peningkatan kompetensi karyawan secara berkelanjutan menjadi kunci, tidak hanya untuk menjaga daya saing, tetapi juga memastikan keberlanjutan bisnis melalui perencanaan suksesi yang mampu melahirkan pemimpin masa depan yang paham akan tantangan transisi hijau. Rapid technological developments, including the electrification of vehicles and the digitalization of services, demand significant transformation within the automotive and financing industries. At the same time, climate change is driving the emergence of new regulations and standards that require strong adaptive capacity. In this context, continuous enhancement of employee competencies becomes essential—not only to maintain competitiveness but also to ensure business sustainability through succession planning that fosters future leaders who understand the challenges of the green transition.	404-1 404-2 404-3	Halaman Page 122 - 126

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

MPM menyadari pentingnya membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan melalui komunikasi dan pelibatan yang berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan MPM merumuskan kebijakan dan program yang relevan agar manfaat kehadiran perusahaan dapat dirasakan oleh masyarakat. MPM mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang memengaruhi atau dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Daftar kelompok pemangku kepentingan MPM disajikan pada tabel berikut.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4] [GRI 2-29]

MPM recognizes the importance of building harmonious relationships with stakeholders through continuous communication and engagement. This approach enables MPM to formulate relevant policies and programs to ensure that the Company's presence delivers tangible benefits to society. MPM defines stakeholders as individuals or groups who influence or are influenced by the Company's performance. The list of MPM's stakeholder groups is presented in the following table.

Daftar Pemangku Kepentingan dan Metode Pelibatannya
List of Stakeholders and Methods of Engagement

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu yang Dikemukakan Issues Arising	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Respons MPM MPM's Response
 Pelanggan Customer	• Akses informasi terkait produk/ jasa, • Kualitas produk/jasa, • Keamanan produk dan jasa, • <i>After sales service</i>, • Penanganan keluhan. • Access to information related to products/ services, • Products/services quality, • Products/services safety, • After sales service, • Complaint handling.	• Komunikasi melalui <i>counter/ call center/showroom</i>. • Communication through counters, call centers, and showrooms.	• Akses informasi melalui <i>website</i>, • Memberikan garansi, • Pemenuhan standar dan kualitas produk dan jasa, • Tersedianya layanan, • <i>Customer service</i>. • Providing information access through the website, • Offering product warranties, • Ensuring product and service standards and quality, • Ensuring service availability, • Customer service support.
 Karyawan Employees	• Kesejahteraan dan jaminan kesehatan, • Keselamatan dan kesehatan kerja. • Welfare and health benefits , • Occupational health and safety.	• <i>Town hall</i>, • <i>Employee Effectiveness Survey</i>, • <i>Whistleblowing system</i>, • <i>MPMAX online</i>, • <i>E-bulletin</i>. • Town halls, • Employee Effectiveness Survey, • Whistleblowing system, • MPMAX online platform, • E-bulletin.	• Remunerasi dan tunjangan yang menarik serta memenuhi ketentuan yang berlaku, • Memberi asuransi kesehatan, • Melengkapi sarana dan prasarana, • Pelatihan dan pengembangan, • Jenjang karier. • Competitive remuneration and benefits in compliance with regulations, • Health insurance coverage, • Provision of facilities and infrastructure, • Training and development programs, • Career path opportunities.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu yang Dikemukakan Issues Arising	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Respons MPM MPM's Response
 Masyarakat Communities	Dampak nyata yang positif Tangible positive impacts	• Program kehumasan (audiensi), • Sosialisasi program CSR, • Pelaksanaan kegiatan CSR. • Public relations programs (audiences), • CSR program socialization, • CSR activities implementation.	• Pemberdayaan masyarakat, • Pemberian bantuan dan donasi, • Kegiatan CSR lainnya. • Community empowerment initiatives, • Donations and assistance, • Other CSR programs.
 Pemerintah Government	• Kepatuhan dan perlindungan kepentingan minoritas, • Dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan. • Regulatory compliance and protection of minority interests, • Support for sustainable development.	Kepatuhan peraturan. Regulatory compliance and reporting.	• Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi tidak terbatas dengan penyampaian laporan dan keterbukaan informasi dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan, • Melalui kinerja ekonomi dan kegiatan CSR telah mendukung pembangunan berkelanjutan. • Compliance with applicable laws and regulations, including timely reporting and disclosure, • Supporting sustainable development through economic performance and CSR activities.
 Pemegang Saham/ Investor Shareholders / Investors	• Penerapan tata kelola yang baik, • Keterbukaan informasi, • Keuntungan investasi. • Good corporate governance, • Transparency of information, • Investment returns.	RUPS, <i>Public Expose</i> , dan IR <i>one on one meeting</i> . GMS, Public Expose, One-on-one Investor Relations meetings.	• Melalui pengelolaan perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan, • Secara berkala menyampaikan laporan kepada pemangku kepentingan, seperti Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. • Strengthening financial performance through good corporate governance, • Periodic reporting to stakeholders, including Annual and Sustainability Reports.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu yang Dikemukakan Issues Arising	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Respons MPM MPM's Response
 Pemasok Utama (Principal) dan Pemasok Lainnya Principals and Other Suppliers	• Kemudahan dalam bermitra, • Perlakuan yang setara terhadap semua mitra, • Kepatuhan terhadap ketentuan dan persyaratan MPM. • Ease of partnership, • Equal treatment among partners, • Compliance with MPM requirements.	Proses tender, evaluasi atau review bersama. Tender processes, joint evaluations/reviews.	• Kemudahan dan transparansi dalam bermitra, • Perlakuan inklusif (setara) bagi semua mitra, • Memberi keterbukaan informasi. • Ease and transparency in partnerships, • Inclusive and equal treatment of partners, • Information transparency.
 Media Media	Keterbukaan informasi Transparency of information	Website, media sosial, media visit dan corporate visit. Website, social media, media visits, corporate visits.	Bekerja sama melalui saluran media yang tersedia, baik karena ketentuan regulasi maupun kepentingan strategi bisnis/pemasaran. Collaboration through available media channels in line with regulatory requirements and business/marketing strategies.
 Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organizations (NGOs)	• Program-program pendidikan, peningkatan kesejahteraan dan kesehatan, • Dampak sosial program kemasyarakatan, • Program-program pelestarian lingkungan. • Education programs, welfare and health improvement, • Social impacts of community programs, • Environmental conservation programs.	Audiensi program <i>Focus Group Discussion</i>. Program hearings, Focus Group Discussions.	Kerja sama dalam kegiatan CSR. Collaboration in CSR activities.





Smart Mobility to Embrace a Better Environment

58

Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management

60

Efisiensi Bahan Bakar dan Pemanfaatan Armada
Fuel Efficiency and Fleet Utilization

64

Emisi dan Emisi yang Dibiayai
Emissions and Financed Emissions

68

Dampak Lingkungan dari Operasional dan Keluhan Lingkungan
Environmental Impacts from Operations and Environmental Complaints



Sebagai bagian dari dukungan terhadap agenda global dan kebijakan Pemerintah Indonesia dalam menghadapi perubahan iklim, MPM berkomitmen mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* pada tahun 2050.

As part of its support for the global agenda and the Government of Indonesia's policies in addressing climate change, MPM is committed to supporting the achievement of the Net Zero Emissions target by 2050.





Smart Mobility to Embrace a Better Environment

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, MPM memandang pengelolaan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab perusahaan. MPM menyadari bahwa aktivitas operasional memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, sehingga pengendalian dan pengelolaannya dilakukan secara terencana, terukur, dan bertanggung jawab. Komitmen ini sejalan dengan pilar *Smart Mobility to Embrace a Better Environment* dalam strategi keberlanjutan MPM, yang mendorong integrasi prinsip ramah lingkungan ke dalam proses bisnis sehari-hari. Melalui pendekatan tersebut, MPM tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga berupaya membangun praktik operasional yang semakin efisien dan berwawasan lingkungan.

Sebagai bagian dari dukungan terhadap agenda global dan kebijakan Pemerintah Indonesia dalam menghadapi perubahan iklim, MPM berkomitmen mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* pada tahun 2050. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik bisnis berkelanjutan, pengelolaan emisi gas rumah kaca secara bertahap, serta peningkatan efisiensi energi di seluruh kegiatan operasional. Upaya tersebut dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan sebagai kontribusi nyata MPM dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang. [IDX E-06]

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

In conducting its business activities, MPM regards environmental management as an integral part of its corporate responsibility. MPM recognizes that its operational activities have the potential to impact the environment; therefore, control and management measures are carried out in a planned, measurable, and responsible manner. This commitment aligns with the Smart Mobility to Embrace a Better Environment pillar within MPM sustainability strategy, which promotes the integration of environmentally friendly principles into daily business processes. Through this approach, MPM not only ensures compliance with applicable laws and regulations but also strives to develop increasingly efficient and environmentally responsible operational practices.

As part of its support for the global agenda and the Government of Indonesia's policies in addressing climate change, MPM is committed to supporting the achievement of the Net Zero Emissions target by 2050. This commitment is implemented through the adoption of sustainable business practices, the gradual management of greenhouse gas emissions, and the enhancement of energy efficiency across all operational activities. These efforts are carried out consistently and continuously as MPM tangible contribution to creating a better environment for future generations. [IDX E-06]



Dampak Lingkungan Penting yang Disebabkan Aktivitas Bisnis/Produk/Jasa Grup MPM

Significant Environmental Impacts Resulting from MPM Group's Business Activities/Products/Services



MPM menyadari bahwa dampak lingkungan dapat timbul baik dari aktivitas operasional maupun secara tidak langsung melalui hubungan bisnis dalam rantai pasok. Untuk meminimalkan risiko tersebut, MPM menerapkan proses seleksi dan pemantauan pemasok secara berkala dengan mempertimbangkan kepatuhan dan komitmen mitra terhadap praktik keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan. Meskipun demikian, MPM tetap menyadari adanya potensi risiko dari mitra usaha, sehingga evaluasi rutin terhadap vendor terus dilakukan sebagai bagian dari upaya mitigasi dampak lingkungan.

Salah satu aspek lingkungan yang menjadi perhatian MPM adalah emisi dan kualitas udara yang berkaitan dengan kegiatan usaha di sektor otomotif. Melalui Entitas Anak, MPM menjalankan berbagai inisiatif, antara lain program *One Sales One Seed* berupa pemberian bibit tanaman kepada setiap pelanggan yang melakukan pembelian sepeda motor secara *walk-in*, penyelenggaraan uji emisi gratis bagi pelanggan, serta pengembangan produk ramah lingkungan seperti kendaraan listrik. Upaya ini merupakan bagian dari kontribusi MPM dalam mendukung pengurangan emisi serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kualitas udara yang lebih baik.

Di lingkungan internal, MPM mengimplementasikan program *Green Office Movement* untuk mendorong efisiensi energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca dalam kegiatan operasional sehari-hari. Program ini didukung dengan pengelolaan air, efluen, dan limbah secara bertanggung jawab guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar. Sepanjang periode pelaporan, Grup MPM tidak menerima pengaduan terkait dampak lingkungan hidup yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional. [OJK F.16]

MPM recognizes that environmental impacts may arise not only from its operational activities but also indirectly through business relationships within its supply chain. To minimize these risks, MPM implements periodic supplier selection and monitoring processes, taking into account partners' compliance with and commitment to sustainability practices and environmental management. Nevertheless, the Company remains aware of potential risks from business partners; therefore, routine vendor evaluations are continuously conducted as part of its efforts to mitigate environmental impacts.

One environmental aspect of particular concern to MPM is emissions and air quality associated with business activities in the automotive sector. Through its Subsidiaries, MPM carries out various initiatives, including the *One Sales One Seed* program, which provides plant seedlings to every walk-in customer purchasing a motorcycle, the provision of free emission tests for customers, and the development of environmentally friendly products such as electric vehicles. These efforts form part of MPM's contribution to supporting emission reductions and increasing public awareness of the importance of improved air quality.

Within its internal operations, MPM implements the *Green Office Movement* program to promote energy efficiency and reduce greenhouse gas emissions in daily operational activities. This program is supported by responsible management of water, effluents, and waste to minimize impacts on the surrounding environment. Throughout the reporting period, the MPM Group did not receive any complaints related to environmental impacts resulting from its operational activities. [OJK F.16]



Realisasi Biaya Lingkungan (juta Rupiah) [OJK F.4]
Environmental Expenditure Realization (million Rupiah)



2025
Rp**431,32**

2024
Rp**724,95**

2023
Rp**393,35**

EFISIENSI BAHAN BAKAR DAN PEMANFAATAN ARMADA

Relevansi Topik terhadap Bisnis

Energi merupakan salah satu penopang utama keberlangsungan operasional MPM, termasuk dalam aktivitas Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Ketersediaan dan pengelolaan energi berperan langsung dalam mendukung pengoperasian armada, distribusi logistik, serta fungsi fasilitas pendukung bisnis. Dengan karakteristik usaha yang memiliki ketergantungan pada mobilitas dan transportasi, dinamika harga dan pasokan energi menjadi faktor yang turut memengaruhi efisiensi operasional serta struktur biaya MPM secara keseluruhan.

Dalam konteks tersebut, MPM, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi menghadapi risiko peningkatan biaya operasional akibat fluktuasi harga energi dan perubahan tren pasar terhadap kendaraan berbasis bahan bakar fosil. Dampak tersebut dapat memengaruhi tingkat pemanfaatan aset, khususnya pada unit usaha berbasis armada, serta berimplikasi pada kinerja keuangan. Namun demikian, tantangan ini sekaligus membuka ruang perbaikan. Melalui pengendalian konsumsi bahan bakar, optimalisasi pemanfaatan armada, hingga penggunaan kendaraan yang lebih hemat energi, MPM melihat peluang untuk meningkatkan efisiensi, memperkuat daya saing, serta membangun reputasi sebagai entitas yang adaptif terhadap transisi energi.

FUEL EFFICIENCY AND FLEET UTILIZATION

Relevance of the Topic to the Business

Energy is one of the primary pillars supporting the continuity of MPM's operations, including the activities of its Subsidiaries and Associates. The availability and management of energy play a direct role in supporting fleet operations, logistics distribution, and the functions of business support facilities. Given the Company's business characteristics, which rely heavily on mobility and transportation, fluctuations in energy prices and supply are factors that influence operational efficiency and the overall cost structure of MPM.

In this context, MPM, its Subsidiaries, and Associates face the risk of increased operational costs due to energy price volatility and shifting market trends away from fossil fuel-based vehicles. These impacts may affect asset utilization levels, particularly in fleet-based business units, and have implications for financial performance. Nevertheless, these challenges also present opportunities for improvement. Through fuel consumption control, optimization of fleet utilization, and the adoption of more energy-efficient vehicles, MPM sees opportunities to enhance efficiency, strengthen competitiveness, and build a reputation as an entity that is adaptive to the energy transition.



Pengelolaan Efisiensi Bahan Bakar dan Pemanfaatan Armada [GRI 3-3]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, MPM mengandalkan energi sebagai penggerak utama mobilitas bisnis, khususnya melalui pemanfaatan armada. Intensitas penggunaan armada dalam mendukung distribusi, layanan, dan kegiatan operasional lainnya menjadikan efisiensi bahan bakar sebagai aspek yang dikelola secara serius. Pengendalian konsumsi energi tidak hanya berkaitan dengan efektivitas biaya, tetapi juga dengan upaya meminimalkan dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional.

Sejalan dengan *Sustainability Roadmap* MPM, pengelolaan efisiensi bahan bakar dilakukan melalui pengaturan pemanfaatan armada secara lebih terencana, pemantauan penggunaan energi secara berkala, serta evaluasi pola operasional untuk mengurangi konsumsi yang tidak optimal. Pendekatan ini dirancang untuk menjaga keseimbangan antara produktivitas dan efisiensi, sekaligus mendukung pengelolaan energi yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Melalui langkah-langkah tersebut, MPM berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas mobilitas memberikan nilai tambah yang optimal dengan penggunaan sumber daya yang lebih terkendali.

Kinerja dan Evaluasi

Sebagai bagian dari implementasi *Sustainability Roadmap*, MPM secara bertahap memperkuat pengendalian konsumsi energi untuk mendukung efisiensi bahan bakar dan optimalisasi pemanfaatan armada. Sepanjang tahun 2025, melalui program *Green Office Movement* di Kantor Pusat dan Entitas Anak, MPM menjalankan berbagai inisiatif efisiensi energi yang berkontribusi pada penurunan konsumsi listrik operasional.

Langkah yang dilakukan antara lain penertiban penggunaan AC di beberapa lokasi operasional, yaitu Simpang Dukuh, Sedati, Gudang Gedangan, dan Kantor Malang, melalui pengaturan waktu operasional yang lebih disiplin serta pembatasan penggunaan di luar jam kerja. MPM juga melakukan penyesuaian peralatan dengan mengganti 1 unit *Air Conditioner* (AC) terpusat 5 PK menjadi 2 unit AC masing-masing 2 PK yang lebih efisien, serta mengganti unit lama dengan AC inverter *low watt* guna meningkatkan efisiensi konsumsi listrik. [OJK F.7]

Fuel Efficiency and Fleet Utilization Management [GRI 3-3]

In carrying out its operational activities, MPM relies on energy as the primary driver of business mobility, particularly through the use of fleets. The intensity of fleet utilization in supporting distribution, services, and other operational activities makes fuel efficiency a critical aspect that is managed with great care. Controlling energy consumption is not only related to cost effectiveness but also to efforts to minimize the environmental impacts arising from operational activities.

In line with MPM Sustainability Roadmap, fuel efficiency management is implemented through more structured fleet utilization planning, periodic monitoring of energy use, and evaluation of operational patterns to reduce inefficient consumption. This approach is designed to maintain a balance between productivity and efficiency while supporting responsible and long-term-oriented energy management. Through these measures, MPM strives to ensure that every mobility activity delivers optimal value with more controlled use of resources.

Performance and Evaluation

As part of the implementation of its Sustainability Roadmap MPM is progressively strengthening energy consumption controls to support fuel efficiency and optimize fleet utilization. Throughout 2025, through the Green Office Movement program at the Head Office and Subsidiaries, MPM implemented various energy efficiency initiatives that contributed to a reduction in operational electricity consumption.

Measures undertaken included regulating air conditioning usage at several operational locations, Simpang Dukuh, Sedati, Gudang Gedangan, and the Malang Office through more disciplined operating schedules and restrictions on use outside working hours. MPM also upgraded equipment by replacing one 5 PK centralized air conditioning unit with two more efficient 2 PK units, as well as substituting older units with low-watt inverter air conditioners to improve electricity consumption efficiency. [OJK F.7]



Capaian Efisiensi Energi [GRI 302-4] Energy Efficiency Achievement

Simpang Duku:

Konsumsi Energi Listrik menurun **24.338 kWh** atau **87,62 GJ** dibanding tahun **2024**.
Electricity consumption decreased by **24,338 kWh** or **87.62 GJ** compared to **2024**.

Upaya efisiensi turut diperkuat melalui pemasangan sensor lampu otomatis di area kantor dan jalur pejalan kaki, serta penambahan 7 unit lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) berbasis tenaga surya di Gudang Probolinggo. Dengan penambahan tersebut, hingga akhir 2025 MPM_{ulia} telah mengoperasikan total 19 unit PJU tenaga surya di area operasionalnya. [OJK F.7]

Efektivitas kebijakan dan program tersebut dievaluasi secara berkala melalui mekanisme pemantauan yang terintegrasi dengan target lingkungan dalam *Sustainability Roadmap*. Hasil evaluasi 2025 menunjukkan perlunya penguatan pengawasan penggunaan energi di lokasi operasional dengan intensitas aktivitas tinggi serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap praktik efisiensi energi. Ke depan, MPM akan melanjutkan optimalisasi penggunaan peralatan hemat energi, memperluas pemanfaatan energi terbarukan secara selektif, serta menyelaraskan pengelolaan konsumsi energi dengan strategi efisiensi bahan bakar dan optimalisasi pemanfaatan armada secara lebih terukur.

Efficiency efforts were further strengthened through the installation of automatic lighting sensors in office areas and pedestrian pathways, as well as the addition of seven solar-powered street lighting units (PJU) at the Probolinggo Warehouse. With these additions, by the end of 2025 MPM_{ulia} operated a total of 19 solar-powered street lighting units across its operational areas. [OJK F.7]

The effectiveness of these policies and programs is evaluated periodically through monitoring mechanisms integrated with environmental targets in the Sustainability Roadmap. The 2025 evaluation results indicate the need to strengthen oversight of energy use in high-activity operational locations and to enhance employee awareness of energy efficiency practices. Going forward, MPM will continue optimizing the use of energy-efficient equipment, selectively expanding the utilization of renewable energy, and aligning energy consumption management with fuel efficiency strategies and more measurable fleet utilization optimization.

Konsumsi dan Intensitas Energi dalam MPM [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-3] [IDX E-03]

Energy Consumption and Intensity within MPM

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Tidak Terbarukan • Non-Renewable Energy				
Bahan Bakar Minyak (BBM) • Fuel (Petroleum-Based Fuels)				
MPM Head Office	Liter	n/a	n/a	n/a
Satellite Office (Alam Sutera)	Liter	n/a	n/a	n/a
MPM_{ulia}	Liter	37.315	42.966*	54.920*
MPMRent	Liter	11.063	13.963	11.758
MPMInsurance	Liter	44.455	79.535	81.350
Jumlah Konsumsi BBM • Total Fuel Consumption	Liter	92.833	136.464	148.028

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Tidak Terbarukan • Non-Renewable Energy				
Listrik • Electricity 				
MPM Head Office	kWh	43.705	38.894,44	50.477,78
	GJ	157,34	140,02	181,72
Luas Bangunan Building Area	m ²	1.215**	1.696	1.696
Satellite Office (Alam Sutera)	kWh	47,6	n/a	n/a
	GJ	0,17	n/a	n/a
Luas Bangunan Building Area	m ²	11.304**	n/a	n/a
MPM_{Mulia}	kWh	2.525.575	2.584.655,56	2.546.230,56
	GJ	9.092,07	9.304,76	9.166,43
Luas Bangunan Building Area	m ²	119.926	119.926*	119.926*
MPM_{Rent}	kWh	882.933,33	940.555,56	944.977,78
	GJ	3.178,56	3.386,00	3.401,92
Luas Bangunan Building Area	m ²	12.743,25	12.743,25	12.743,25
MPM_{Insurance}	kWh	125.258,33	177.547,22	140.036,11
	GJ	450,93	639,17	504,13
Luas Bangunan Building Area	m ²	1.696**	1.451	1.451
Jumlah Konsumsi Listrik	kWh	3.577.519,26	3.741.652,78	3.681.722,22
Total Electricity Consumption	GJ	12.879,07	13.469,95*	13.254,20
Luas Bangunan Keseluruhan Unit Usaha	m²	146.884,25	135.816,25*	135.816,25*
Total Building Area Across All Business Units				
Intensitas Energi Listrik	GJ/m²	0,088	0,099*	0,097*
Electricity Energy Intensity				

Catatan | Note:

Satellite Office (Alam Sutera) baru beroperasi sejak Oktober tahun 2025, sehingga data tahun 2024 dan 2023 tidak tersedia.

*Data telah dinyatakan ulang karena terdapat koreksi data dari laporan keberlanjutan tahun 2024.

**Luas bangunan berubah dikarenakan perpindahan lokasi gedung *Head Office* (1.215 m²), *Satellite Office Alam Sutera* (11.304 m²), dan *MPM_{Insurance}* (1.696 m²).

The *Satellite Office (Alam Sutera)* has been in operation only since October 2025; therefore, data for 2024 and 2023 are not available.

*Data have been restated due to corrections made to the 2024 Sustainability Report.

**Building area changed due to the relocation of the *Head Office* (1,215 m²), *Satellite Office Alam Sutera* (11,304 m²), and *MPM_{Insurance}* (1,696 m²).

Asumsi | Assumptions:

- Intensitas energi merupakan rata-rata untuk semua unit usaha dan hanya mencakup konsumsi energi listrik di dalam Grup MPM
Energy intensity represents the average across all business units and covers only electricity consumption within the MPM Group.-
- 1 kWh = 0,0036 GJ

Pada tahun 2025, jumlah penggunaan BBM tercatat 92.833 liter atau 32% menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan ini mencerminkan dinamika aktivitas operasional sepanjang tahun, termasuk implementasi kebijakan efisiensi bahan bakar dan optimalisasi pemanfaatan armada yang terus dilakukan oleh Grup MPM.

Sementara itu, konsumsi energi listrik tercatat 12.878,90 GJ atau 4,4% menurun dibandingkan tahun 2024. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh tingkat aktivitas operasional di kantor dan fasilitas pendukung serta penerapan berbagai inisiatif efisiensi energi yang dijalankan selama tahun pelaporan. Data ini juga menjadi bagian dari evaluasi berkala yang digunakan MPM untuk menilai efektivitas langkah penghematan energi dan menyempurnakan strategi pengelolaan konsumsi energi ke depan. **[GRI 302-4]**

In 2025, total fuel consumption was recorded at 92.481 liters, representing a 32% decrease compared to the previous year. This change reflects the dynamics of operational activities throughout the year, including the implementation of fuel efficiency policies and the ongoing optimization of fleet utilization across the MPM Group.

Meanwhile, electricity consumption reached 12.878,90 GJ, reflecting a 4,4% decrease compared to 2024. The decrease was influenced by the level of operational activities in offices and supporting facilities, as well as the implementation of various energy efficiency initiatives carried out during the reporting year. These data also form part of MPM periodic evaluation used to assess the effectiveness of energy-saving measures and to further refine strategies for managing energy consumption going forward. **[GRI 302-4]**



EMISI DAN EMISI YANG DIBIYAI

Relevansi Topik terhadap Bisnis

Emisi gas rumah kaca (GRK) menjadi topik yang semakin relevan bagi MPM, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi, seiring dengan karakteristik kegiatan usaha yang mencakup distribusi, penjualan, pembiayaan, serta penyewaan kendaraan. Aktivitas tersebut memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan konsumsi energi dan penggunaan bahan bakar, sehingga berkontribusi terhadap emisi pada berbagai cakupan. Penerapan kebijakan emisi karbon dan transisi menuju ekonomi rendah karbon mendorong kebutuhan pengelolaan serta inventarisasi emisi cakupan-1, 2, dan 3, seiring meningkatnya tuntutan transparansi dari pemangku kepentingan.

Pengelolaan emisi operasional melalui efisiensi energi, pengendalian konsumsi BBM, dan pemanfaatan energi terbarukan tidak hanya menjadi langkah mitigasi risiko, tetapi juga membuka peluang peningkatan efisiensi biaya serta penguatan reputasi keberlanjutan MPM. Di sisi lain, emisi cakupan 3 termasuk yang berasal dari penggunaan kendaraan yang dijual, dibiayai, atau disewakan, diperkirakan memiliki kontribusi yang lebih signifikan dan berpotensi menjadi bagian penting dalam kewajiban pelaporan di masa mendatang.

Perubahan preferensi konsumen menuju kendaraan rendah dan nir-emisi turut membentuk dinamika pasar. Jika tidak diantisipasi secara adaptif, pergeseran tersebut dapat memengaruhi permintaan kendaraan berbasis bahan bakar fosil dan berdampak pada kinerja pendapatan. Namun demikian, kondisi ini juga menghadirkan ruang transformasi. Melalui pengembangan portofolio kendaraan rendah emisi, pembiayaan hijau, serta penyediaan armada kendaraan listrik, MPM, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi memiliki peluang untuk memperluas segmen pasar, memperkuat daya saing, dan menempatkan diri secara lebih siap dalam lanskap industri yang terus berkembang menuju masa depan rendah karbon.

EMISSIONS AND FINANCED EMISSIONS

Relevance of the Topic to the Business

Greenhouse gas (GHG) emissions have become an increasingly relevant topic for MPM, its Subsidiaries, and Associates, in line with the nature of their business activities, which include vehicle distribution, sales, financing, and leasing. These activities are directly and indirectly linked to energy consumption and fuel use, thereby contributing to emissions across various scopes. The implementation of carbon emission policies and the transition toward a low-carbon economy are driving the need for comprehensive management and inventory of Scope-1, 2, and 3 emissions, alongside growing stakeholder demands for transparency.

Managing operational emissions through energy efficiency, fuel consumption control, and the utilization of renewable energy not only serves as a risk mitigation measure but also creates opportunities to improve cost efficiency and strengthen MPM sustainability reputation. Meanwhile, Scope 3 emissions including those resulting from the use of vehicles sold, financed, or leased are estimated to contribute more significantly and may become a critical component of future reporting obligations.

Shifting consumer preferences toward low- and zero-emission vehicles are also reshaping market dynamics. If not addressed adaptively, this shift may affect demand for fossil fuel-based vehicles and impact revenue performance. Nevertheless, this transition also presents opportunities for transformation. Through the development of low-emission vehicle portfolios, green financing, and the provision of electric vehicle fleets, MPM, its Subsidiaries, and Associates have the opportunity to expand market segments, strengthen competitiveness, and position themselves more strategically within an industry that is steadily evolving toward a low-carbon future.



Pengelolaan Emisi dan Emisi yang Dibiayai [GRI 3-3]

Pengelolaan emisi, termasuk emisi yang dibiayai, menjadi salah satu topik material bagi MPM mengingat kegiatan operasional, distribusi, logistik, serta dukungan pembiayaan kendaraan bermotor memiliki keterkaitan dengan emisi GRK di sepanjang rantai nilai. Kontribusi tersebut menempatkan MPM pada potensi risiko yang mencakup kepatuhan terhadap regulasi iklim, peningkatan biaya operasional, hingga ekspektasi reputasi dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengendalian emisi diintegrasikan ke dalam *Sustainability Roadmap* dan diselaraskan dengan kerangka manajemen risiko serta perencanaan bisnis jangka menengah dan panjang.

Pendekatan pengelolaan dilakukan secara bertahap dan terukur melalui peningkatan efisiensi energi, optimalisasi penggunaan bahan bakar, serta digitalisasi proses kerja untuk mengurangi kebutuhan perjalanan dinas dan konsumsi kertas. Pengelolaan fasilitas operasional yang lebih efisien turut menjadi bagian dari upaya menekan intensitas emisi. Kinerja pengendalian emisi dipantau melalui evaluasi berkala atas data konsumsi energi dan perhitungan emisi, yang menjadi dasar pengambilan keputusan dan penyempurnaan strategi.

Sebagai langkah penguatan tata kelola dan transparansi, pada tahun 2026 MPM menargetkan perluasan inventarisasi emisi hingga cakupan-3, termasuk emisi yang dibiayai. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaporan, memperjelas profil risiko iklim MPM, serta mendukung kesiapan dalam merespons perkembangan standar dan regulasi keberlanjutan yang terus berkembang.

Kinerja dan Evaluasi

Sepanjang tahun 2025, MPM melaksanakan berbagai inisiatif pengurangan emisi GRK sebagai bagian dari komitmen pengelolaan lingkungan yang terintegrasi dalam operasional sehari-hari. Upaya tersebut difokuskan pada peningkatan efisiensi energi, antara lain melalui penggunaan lampu LED secara bertahap di area *Head Office* BSD, pengaturan pemakaian listrik dengan mematikan lampu dan *Air Conditioner* (AC) pada jam istirahat maupun setelah jam kerja, serta pelaksanaan program penghijauan di area operasional. Langkah-langkah ini diarahkan untuk menekan konsumsi energi sekaligus mengurangi intensitas emisi yang timbul dari aktivitas kantor. [IDX E-07]

Emissions and Financed Emissions Management [GRI 3-3]

The management of emissions, including financed emissions, has become a material topic for MPM, considering that its operational activities, distribution, logistics, and vehicle financing services are linked to GHG emissions across the value chain. These contributions expose MPM to potential risks, including compliance with climate regulations, rising operational costs, and reputational expectations from stakeholders. Therefore, emission control is integrated into the Sustainability Roadmap and aligned with the risk management framework as well as medium- and long-term business planning.

The management approach is implemented gradually and in a measurable manner through improved energy efficiency, optimized fuel use, and the digitalization of work processes to reduce business travel and paper consumption. More efficient management of operational facilities also forms part of the effort to reduce emission intensity. Emission control performance is monitored through periodic evaluations of energy consumption data and emission calculations, which serve as the basis for decision-making and strategy refinement.

As part of strengthening governance and transparency, in 2026 the Company targets expanding its emissions inventory to include Scope-3 emissions, including financed emissions. This initiative is expected to enhance reporting quality, clarify MPM's climate risk profile, and support readiness in responding to the evolving sustainability standards and regulations.

Performance and Evaluation

Throughout 2025, MPM implemented various GHG emission reduction initiatives as part of its commitment to integrated environmental management in daily operations. These efforts focused on improving energy efficiency, including the gradual adoption of LED lighting in the BSD Head Office area, regulating electricity usage by turning off lights and air conditioning during break times and after working hours, and implementing greening programs within operational areas. These measures were aimed at reducing energy consumption while lowering the emission intensity generated from office activities. [IDX E-07]



Evaluasi atas efektivitas inisiatif dilakukan melalui pemantauan berkala terhadap konsumsi listrik dan implementasi kebijakan penghematan energi. Hasil pemantauan menjadi dasar bagi penyempurnaan serta penguatan disiplin operasional dalam penggunaan energi. Pada tahun pelaporan, MPM melanjutkan komitmen pengelolaan emisi dengan melakukan perhitungan dan pemantauan emisi GRK yang mencakup cakupan-1, emisi langsung dari konsumsi bahan bakar (BBM), serta cakupan-2, emisi tidak langsung dari penggunaan energi listrik. Proses perhitungan dilakukan secara berkala untuk meningkatkan akurasi data, memperkuat dasar pengambilan keputusan, serta mendukung transparansi pelaporan keberlanjutan MPM.

The effectiveness of these initiatives is evaluated through periodic monitoring of electricity consumption and the implementation of energy-saving policies. Monitoring results serve as the basis for refining measures and strengthening operational discipline in energy use. During the reporting year, MPM continued its commitment to emissions management by calculating and monitoring GHG emissions, including Scope-1 emissions from direct fuel consumption and Scope-2 emissions from indirect electricity use. These calculations are conducted regularly to improve data accuracy, strengthen the basis for decision-making, and support transparency in the MPM's sustainability reporting.

Emisi GRK [OJK F.11] [GRI 305-1, 305-2] [IDX E-01]
GHG Emissions

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi GRK Langsung (Cakupan-1) • Direct GHG Emissions (Scope-1)				
Konsumsi BBM • Fuel Consumption 				
MPM Head Office	ton CO ₂ e	0	0	0
Satellite Office (Alam Sutera)	ton CO ₂ e	0	n/a	n/a
MPMulia	ton CO ₂ e	87,87	101,17*	129,32*
MPMRent	ton CO ₂ e	26,05	32,88*	27,69*
MPMInsurance	ton CO ₂ e	104,68	187,28*	191,56*
Jumlah Emisi GRK Langsung (Cakupan-1) Total Direct GHG Emissions (Scope-1)	ton CO₂e	218,60	321,34*	348,57*
Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan-2) • Indirect GHG Emissions (Scope-2)				
Listrik • Electricity 				
MPM Head Office	ton CO ₂ e	38,02	33,84	43,91
Satellite Office (Alam Sutera)	ton CO ₂ e	0,04	n/a	n/a
MPMulia	ton CO ₂ e	2.197,25	2.248,65	2.215,22
MPMRent	ton CO ₂ e	768,15	818,28	822,13
MPMInsurance	ton CO ₂ e	108,97	154,47	121,83
Jumlah Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan-2) Total Indirect GHG Emissions (Scope-2)	ton CO₂e	3.112,43	3.255,24	3.203,09
Jumlah Emisi Cakupan-1 dan Cakupan-2 Total GHG Emissions Scope-1 and Scope-2	ton CO₂e	3.331,03	3.576,58*	3.551,66*

*Data telah dinyatakan kembali dikarenakan perubahan metodologi perhitungan, yaitu referensi faktor emisi CO₂, CH₄, dan N₂O untuk 'Motor Gasoline' berdasarkan IPCC 2006; densitas untuk BBM dengan asumsi RON 90 berdasarkan Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian ESDM, 2021; dan NCV untuk BBM 'Motor Gasoline' berdasarkan IPCC 2006. Di mana sebelumnya kategori BBM untuk 'Diesel Oil'. Serta terdapat koreksi data konsumsi energi MPMulia tahun 2024 dan 2023.

The data has been restated due to changes in the calculation methodology, specifically the use of updated reference emission factors for CO₂, CH₄, and N₂O for "Motor Gasoline" based on the IPCC 2006 Guidelines; fuel density assumptions for RON 90 based on the Research and Development Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2021); and the Net Calorific Value (NCV) for "Motor Gasoline" based on IPCC 2006. Previously, the fuel category used was "Diesel Oil." In addition, corrections were made to MPMulia's energy consumption data for 2024 and 2023.

Catatan | Note:

Satellite Office (Alam Sutera) baru beroperasi sejak Oktober tahun 2025, sehingga data tahun 2024 dan 2023 tidak tersedia. Metodologi dan faktor konversi yang digunakan:

- Cakupan-1: GRK ESDM dan IPCC Vol.2
- Cakupan-2: Faktor emisi GRK Sistem interkoneksi ketenagalistrikan 2019 (ESDM)
- Jenis gas yang tercakup dalam perhitungan emisi: CO₂, CH₄, dan N₂O
- *Global Warming Potential Value* berdasarkan *Sixth Assessment Report*; CO₂ = 1, CH₄ = 29,8, N₂O = 273

The *Satellite Office* (Alam Sutera) has been in operation only since October 2025; therefore, data for 2024 and 2023 are not available. Methodology and Conversion Factors Used:

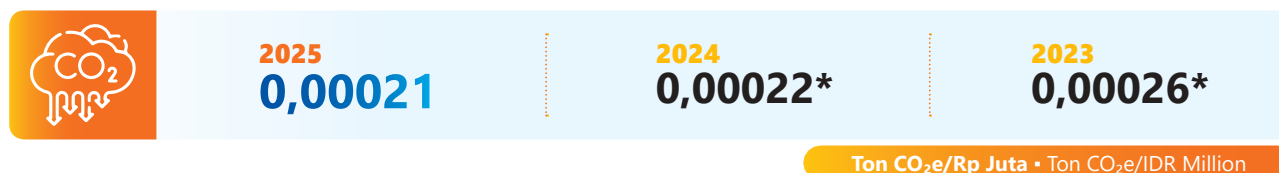
- Scope 1: GHG factors from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and IPCC Volume 2.
- Scope 2: GHG emission factor for the 2019 interconnected electricity grid system (ESDM).
- Types of gases included in the emission calculations: CO₂, CH₄, dan N₂O
- Global Warming Potential (GWP) value based on the Sixth Assessment Report: CO₂ = 1, CH₄ = 29,8, N₂O = 273

Intensitas Emisi GRK Grup MPM [OJK F.11] [IDX E-02] [GRI 305-4]

MPM Group GHG Emissions Intensity

Intensitas Emisi GRK Cakupan-1 dan Cakupan-2

Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions Intensity



*Data telah dinyatakan kembali dikarenakan koreksi atas angka emisi GRK dan angka pendapatan neto Grup MPM.
The data has been restated due to corrections to the Group MPM's GHG emissions and net revenues.

Catatan | Note:

Dihitung berdasarkan pendapatan neto Grup MPM.
Calculated based on the MPM Group's net revenues.

Sepanjang tahun 2025, timbulan emisi GRK cakupan-1 tercatat sebesar 218,60 ton CO₂e, mengalami penurunan sebesar 102,74 ton CO₂e atau 31,97% dibandingkan tahun 2024. Sementara itu, emisi Cakupan-2 tercatat sebesar 3.112,43 ton CO₂e, atau menurun sebesar 142,81 ton CO₂e atau 4,39% dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, total emisi GRK Grup MPM pada tahun 2025 mencapai 3.331,03 ton CO₂e, atau menurun sebesar 245,55 ton CO₂e atau 6,87% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini dipengaruhi oleh implementasi berbagai inisiatif efisiensi energi, termasuk penggunaan lampu LED secara bertahap, pengendalian penggunaan lampu dan AC di luar jam kerja, serta program penghijauan di area operasional. [OJK F.12] [GRI 305-5]

MPMInsurance belum melakukan penghitungan atas emisi yang dibiayai pada tahun pelaporan. Ke depan, Grup MPM berencana untuk melaksanakan proses inventarisasi emisi GRK, sebagai bagian dari penguatan pengelolaan emisi dan peningkatan kualitas pengungkapan keberlanjutan.

Throughout 2025, Scope 1 GHG emissions were recorded at 218.60 tons of CO₂e, representing a decrease of 102.74 tons of CO₂e or 31.97% compared to 2024. Meanwhile, Scope 2 emissions totaled 3,112.43 tons of CO₂e, reflecting a decrease of 142.81 tons of CO₂e or 4.39% compared to the previous year.

Overall, the MPM Group's total GHG emissions in 2025 reached 3,331.03 tons of CO₂e, representing a decrease of 245.55 tons of CO₂e or 6.87% compared to the previous year. This achievement was influenced by the implementation of various energy efficiency initiatives, including the gradual adoption of LED lighting, control of lighting and air conditioning usage outside working hours, and greening programs within operational areas. [OJK F.12] [GRI 305-5]

MPMInsurance has not yet conducted the calculation of financed emissions during the reporting year. Going forward, MPM Group plans to undertake a GHG emissions inventory as part of its efforts to strengthen emissions management and enhance the quality of sustainability disclosures.



DAMPAK LINGKUNGAN DARI OPERASIONAL DAN KELUHAN LINGKUNGAN

Relevansi Topik terhadap Bisnis

Kegiatan operasional MPM, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi yang melibatkan penggunaan material, air, serta pengelolaan limbah dan efluen secara inheren memiliki potensi dampak terhadap lingkungan. Seiring dengan meningkatnya ekspektasi publik dan penguatan regulasi lingkungan, pengelolaan dampak tersebut tidak lagi sekadar kewajiban administratif, melainkan bagian dari praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pengelolaan yang kurang memadai berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan, sanksi finansial, hingga penurunan kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, munculnya keluhan lingkungan dapat menjadi indikator adanya kesenjangan dalam pengendalian operasional yang perlu segera ditangani. Dalam konteks ini, MPM memandang pengelolaan dampak lingkungan serta mekanisme penanganan keluhan secara transparan dan konsisten sebagai fondasi penting untuk menjaga kesinambungan operasional.

Melalui pendekatan yang terstruktur dan responsif, MPM berupaya memastikan bahwa setiap potensi dampak dapat diidentifikasi, dikelola, dan dievaluasi secara tepat, sehingga risiko finansial dan reputasi dapat dikendalikan, sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Pengelolaan Dampak Lingkungan dari Operasional dan Keluhan Lingkungan [GRI 3-3]

Air dan Efluen [GRI 303-1, 303-2]

Dalam mendukung kegiatan operasional, MPM memanfaatkan air untuk kebutuhan kantor, fasilitas operasional, serta layanan pendukung lainnya. Meskipun bukan merupakan sektor yang intensif air, MPM menyadari bahwa penggunaan air tetap memiliki konsekuensi lingkungan dan biaya yang perlu dikelola secara cermat. Penggunaan yang tidak terkendali berpotensi meningkatkan beban terhadap sumber daya air, sementara pengelolaan efluen yang tidak memenuhi standar dapat menimbulkan risiko kepatuhan maupun reputasi. Oleh karena itu, pengelolaan air dan efluen diintegrasikan ke dalam sistem manajemen operasional sebagai bagian dari pengendalian dampak lingkungan secara menyeluruh.

ENVIRONMENTAL IMPACTS FROM OPERATIONS AND ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

Relevance of the Topic to the Business

The operational activities of MPM, its Subsidiaries, and Associates which involve the use of materials, water, as well as the management of waste and effluents inherently carry potential environmental impacts. As public expectations increase and environmental regulations become more stringent, managing these impacts is no longer merely an administrative obligation but an integral part of responsible and sustainable business practices.

Inadequate management may lead to compliance risks, financial penalties, and a decline in stakeholder trust. Moreover, environmental complaints may serve as indicators of gaps in operational controls that require immediate attention. In this context, MPM views the management of environmental impacts and transparent, consistent complaint-handling mechanisms as essential foundations for maintaining operational continuity.

Through a structured and responsive approach, MPM strives to ensure that potential impacts are properly identified, managed, and evaluated, enabling financial and reputational risks to be controlled while supporting long-term business sustainability.

Management of Environmental Impacts from Operations and Environmental Complaints [GRI 3-3]

Water and Effluents [GRI 303-1, 303-2]

In supporting its operational activities, MPM utilizes water for office needs, operational facilities, and other supporting services. Although MPM does not operate in a water-intensive sector, it recognizes that water use carries environmental and cost implications that must be managed carefully. Uncontrolled use may increase pressure on water resources, while effluent management that fails to meet standards may pose compliance and reputational risks. Therefore, water and effluent management are integrated into the operational management system as part of comprehensive environmental impact control.

Berdasarkan *Aqueduct Water Risk Atlas*, wilayah Pulau Jawa dan Nusa Tenggara Timur (NTT) tergolong memiliki tingkat *water stress* yang tinggi. Mengingat sebagian lokasi operasional berada di wilayah tersebut, MPM mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab sebagai sumber daya alam bersama. Upaya yang dilakukan mencakup pemantauan konsumsi air secara berkala, penerapan praktik efisiensi di fasilitas operasional, serta peningkatan kesadaran karyawan mengenai pentingnya konservasi air dalam aktivitas sehari-hari.

Dalam aspek pengelolaan efluen, MPM menetapkan standar mutu air limbah dengan mengacu pada evaluasi risiko lingkungan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Parameter kualitas, termasuk kadar minyak dan lemak, dipantau untuk memastikan air limbah dari kegiatan operasional memenuhi baku mutu sebelum dilepas ke lingkungan. Melalui pendekatan ini, MPM berupaya menjaga kualitas lingkungan sekitar sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan tetap terpelihara.

Limbah [GRI 306-1, 306-2]

Kegiatan operasional MPM menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun limbah non-B3 sebagai bagian dari aktivitas usaha sehari-hari. Limbah non-B3 umumnya berasal dari aktivitas perkantoran, seperti kertas, plastik, dan limbah organik. Sementara itu, limbah B3 timbul dari kegiatan otomotif, antara lain oli bekas, filter oli, aki bekas, kain majun terkontaminasi, kemasan bahan kimia, serta limbah cair dari proses pencucian kendaraan dan aktivitas *workshop* yang berpotensi mengandung residu minyak dan deterjen. Dengan mempertimbangkan potensi dampaknya terhadap kualitas tanah dan air, pengelolaan limbah menjadi salah satu fokus utama dalam pengendalian risiko lingkungan MPM.

Pengelolaan limbah dilakukan secara terstruktur pada setiap tahapan, mulai dari pemilahan di sumber, penyimpanan sementara sesuai ketentuan, hingga penyerahan kepada pihak pengelola berizin khusus untuk limbah B3. Untuk limbah non-B3, MPM menerapkan prinsip pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang guna menekan volume limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir. Melalui pengelolaan yang sistematis dan berbasis kepatuhan, MPM berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional sekaligus menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang dijalankan.

Based on the *Aqueduct Water Risk Atlas*, the regions of Java and East Nusa Tenggara (NTT) are classified as having high water stress levels. Given that some operational locations are situated in these areas, MPM manages water use responsibly as a shared natural resource. Efforts include periodic monitoring of water consumption, the implementation of efficiency practices in operational facilities, and increased employee awareness regarding the importance of water conservation in daily activities.

In terms of effluent management, the Company establishes wastewater quality standards based on environmental risk assessments and the provisions of Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management. Quality parameters, including oil and grease content, are monitored to ensure that wastewater generated from operational activities meets regulatory standards before discharge into the environment. Through this approach, MPM strives to maintain the quality of the surrounding environment while ensuring regulatory compliance and sustaining stakeholder trust.

Waste [GRI 306-1, 306-2]

MPM's operational activities generate both hazardous and toxic waste (B3) and non-hazardous waste as part of daily business activities. Non-hazardous waste generally originates from office activities, such as paper, plastics, and organic waste. Meanwhile, hazardous waste arises from automotive-related activities, including used oil, oil filters, used batteries, contaminated rags, chemical packaging, and liquid waste from vehicle washing and workshop activities that may contain oil residues and detergents. Considering their potential impacts on soil and water quality, waste management is a key focus in MPM's environmental risk control.

Waste management is carried out in a structured manner at every stage, from segregation at the source and temporary storage in accordance with regulations to handover to licensed third-party waste handlers for hazardous waste. For non-hazardous waste, the Company applies the principles of reduction, reuse, and recycling to minimize the volume of waste sent to final disposal sites. Through systematic and compliance-based management, the Company seeks to minimize environmental impacts from operational activities while maintaining stakeholder confidence in its business practices.



Material [OJK F.5]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan sepeda motor, jasa penyewaan kendaraan, layanan pengemudi, serta asuransi kendaraan, MPM tidak melakukan proses produksi yang menggunakan material secara langsung. Namun demikian, penggunaan material tetap timbul dari aktivitas operasional dan rantai pasok, seperti kertas, perlengkapan kantor, suku cadang, serta material pendukung perawatan kendaraan. Oleh karena itu, pengelolaan material menjadi bagian dari upaya MPM dalam meminimalkan dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi sumber daya.

Dalam pengelolaannya, MPM mendorong penggunaan material secara bijak melalui pengurangan konsumsi kertas, optimalisasi sistem digital, serta pemilihan pemasok yang memiliki komitmen terhadap praktik keberlanjutan. Selain itu, pemanfaatan suku cadang dan material pendukung operasional dilakukan secara terencana untuk menghindari pemborosan dan meminimalkan timbulan limbah. Pendekatan ini mencerminkan komitmen MPM dalam mengintegrasikan prinsip efisiensi sumber daya ke dalam kegiatan operasional dan rantai pasoknya.

Kinerja dan Evaluasi

Air dan Efluen

Pada tahun 2025, air bersih yang digunakan MPM terutama bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang dimanfaatkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Total konsumsi air tercatat sebesar 0,0355 megaliter, atau menurun sebesar 2,74% dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan efisiensi penggunaan air berjalan secara efektif.

Dalam proses pelaporan, data konsumsi air untuk MPM *Head Office* dan MPM*Insurance* belum dapat disajikan karena kedua unit usaha tersebut berlokasi di gedung sewa, di mana pencatatan konsumsi air dikelola secara terpusat oleh pengelola gedung bersama dengan entitas lain yang menempati gedung tersebut.

Materials [OJK F.5]

As a company engaged in motorcycle distribution and sales, vehicle rental services, driver services, and vehicle insurance, MPM does not conduct manufacturing processes that directly consume raw materials. Nevertheless, material use arises from operational activities and the supply chain, including paper, office supplies, spare parts, and materials supporting vehicle maintenance. Therefore, material management forms part of MPM's efforts to minimize environmental impacts and improve resource efficiency.

In its management approach, MPM promotes prudent material use through reducing paper consumption, optimizing digital systems, and selecting suppliers committed to sustainable practices. In addition, the use of spare parts and operational support materials is planned carefully to avoid waste and minimize waste generation. This approach reflects MPM commitment to integrating resource efficiency principles into its operations and supply chain.

Performance and Evaluation

Water and Effluents

In 2025, MPM clean water supply was primarily sourced from the Regional Water Supply Company (PDAM) and utilized in accordance with applicable laws and regulations. Total water consumption was recorded at 0.0355 megaliters, representing a 2.74% decrease compared to the previous year. This was attributable to the effective implementation of water use efficiency measures.

For reporting purposes, water consumption data for the MPM *Head Office* and MPM*Insurance* are not available, as both business units are located in leased buildings where water usage is centrally metered and managed by the building management together with other tenants occupying the premises.

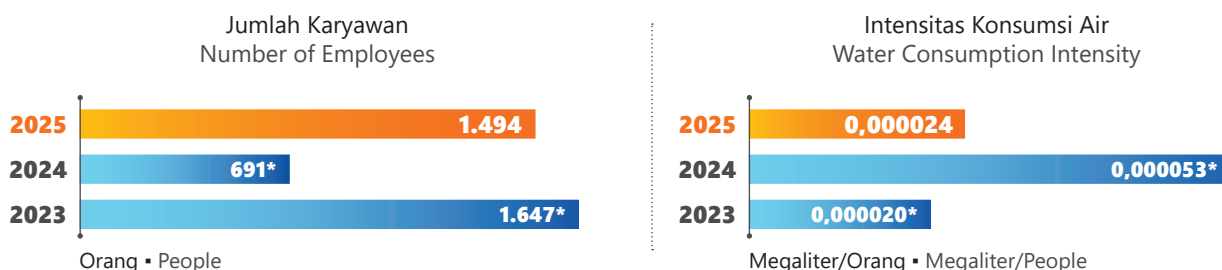
Konsumsi Air [OJK F.8] [GRI 303-5] [IDX E-04]
Water Consumption

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
MPM Head Office	Megaliter	n/a	n/a	n/a
Satellite Office (Alam Sutera)	Megaliter	0,00035	n/a	n/a
MPMulia	Megaliter	0,0278	0,0276	0,0243
MPMRent	Megaliter	0,0073	0,0088	0,0092
MPMInsurance	Megaliter	n/a	n/a	n/a
Jumlah Konsumsi Air Total Water Consumption	Megaliter	0,0355	0,0365	0,0335

Catatan | Note:

- *Satellite Office* (Alam Sutera) baru beroperasi sejak Oktober tahun 2025, sehingga data tahun 2024 dan 2023 tidak tersedia.
The *Satellite Office* (Alam Sutera) has been in operation only since October 2025; therefore, data for 2024 and 2023 are not available.
- Perhitungan konsumsi air *Satellite Office* (Alam Sutera) dilakukan secara proporsional untuk 10 karyawan MPM.
The water consumption at the *Satellite Office* (Alam Sutera) was calculated proportionally for 10 MPM employees.

Intensitas Konsumsi Air
Water Consumption Intensity



Catatan | Note:

*Data dinyatakan kembali karena perubahan metodologi perhitungan. Terdapat perubahan angka jumlah karyawan MPMuliah di tahun 2024 dan 2023.

*Data have been restated due to changes in the calculation methodology. There were changes to the number of MPMuliah employees reported for 2024 and 2023.

Air limbah MPM berasal dari kegiatan sanitasi karyawan, pencucian kendaraan operasional, perawatan dan perbaikan kendaraan di *workshop*, serta aktivitas domestik kantor. Seluruh air limbah dialirkan dan diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) atau unit pengendali sesuai skala aktivitas. Air limbah domestik dan operasional dipisahkan, sementara limbah yang berpotensi mengandung minyak dialirkan melalui *oil trap*, disertai penerapan SOP pengelolaan dan penanganan tumpahan.

The Company's wastewater is generated from employee sanitation activities, washing of operational vehicles, vehicle maintenance and repair in workshops, and office domestic activities. All wastewater is conveyed and treated through Wastewater Treatment Plants (WWTP) or control units appropriate to the scale of activities. Domestic and operational wastewater streams are separated, while wastewater with potential oil content is channeled through oil traps, supported by the implementation of standard operating procedures (SOPs) for spill management and response.

Hingga saat ini, MPMuliah telah mengoperasikan IPAL di Simpang Dukuh, Sedati, dan Gudang Gedangan, serta MPMRent pada kantor yang berlokasi di BSD. MPMuliah juga mengimplementasikan Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAH) yang mencakup penampungan dan pengolahan air hujan untuk digunakan kembali pada kebutuhan non-domestik, seperti penyiraman tanaman dan pencucian kendaraan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan yang menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan di seluruh area operasional MPM. [OJK F.15]

To date, MPMuliah has operated WWTP facilities in Simpang Dukuh, Sedati, and Gudang Gedangan, while MPMRent operates a WWTP at its BSD office. MPMuliah has also implemented a Rainwater Harvesting System, which includes the collection and treatment of rainwater for reuse in non-domestic needs such as plant irrigation and vehicle washing. Throughout 2025, there were no spill incidents resulting in negative environmental impacts across MPM operational areas. [OJK F.15]



Kepatuhan Baku Mutu Air Limbah

Compliance with Wastewater Quality Standards

MPMulia menjaga kualitas air limbah di lokasi Sedati melalui pengoperasian IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) yang telah dibangun pada tahun 2024 di area perkantoran MPM Sedati. Untuk memastikan kelayakan operasional IPAL, MPM menyusun dan mengurus Sertifikat Laik Operasional (SLO) bekerja sama dengan Konsultan Lingkungan. Berdasarkan hasil pengujian kualitas air limbah tahun 2025 yang dilakukan secara mandiri melalui laboratorium terakreditasi, seluruh parameter yang diuji telah memenuhi baku mutu air limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MPMulia maintains wastewater quality at its Sedati location through the operation of a Wastewater Treatment Plant (WWTP) constructed in 2024 within the MPM Sedati office area. To ensure the WWTP's operational feasibility, MPM prepared and obtained an Operational Feasibility Certificate (Sertifikat Laik Operasional/SLO) in collaboration with an environmental consultant. Based on the 2025 wastewater quality testing results, conducted independently through an accredited laboratory, all tested parameters complied with the applicable wastewater quality standards in accordance with prevailing laws and regulations.



Hasil Uji Laboratorium IPAL MPM

MPM Wastewater Treatment Plant (WWTP) Laboratory Test Results

Parameter	Satuan Unit	Metodologi Uji Test Method	Hasil Result	Batas Standar Standard Limit
pH	-	SNI 6989.11:2019	7,72	6 – 9
Biochemical Oxygen Demand (BOD)	mg/L	SM 24th Ed.5210 B.2023	8	12
Chemical Oxygen Demand (COD)	mg/L	SNI 6989.7 3:2019	28	80
Total Suspended Solid (TSS)	mg/L	SNI 6989.3:2019	3	30
Fecal Coliform	mg/L	SM APHA 24th Ed. 9221 B,C,E & F, 2023	130	200
Residual Chlorine	mg/L	G-Lab/IKM/17	0,19	1

Standar | Standard:

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.11 Tahun 2025 • Regulation of the Minister of Environment No. 11 of 2025

Alur Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) [OJK F.14]

Wastewater Treatment Plant (WWTP) Process Flow



Limbah

Pada tahun 2025, MPM memperkuat pengelolaan limbah melalui penguatan tata kelola Limbah B3, pengendalian limbah cair, serta peningkatan kesadaran karyawan. Limbah B3 disimpan pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 berizin dan dikelola bekerja sama dengan pihak ketiga berizin untuk pengangkutan dan pengolahan, sehingga seluruh proses berjalan sesuai ketentuan tanpa insiden pencemaran lingkungan. Di area *workshop*, MPM mengoptimalkan penggunaan *grease trap* dan sistem pengelolaan air limbah disertai *monitoring* rutin saluran dan fasilitas pengolahan, dengan hasil limbah cair terkelola baik dan tidak menimbulkan keluhan lingkungan. Upaya ini diperkuat melalui sosialisasi dan edukasi kepada karyawan yang mendorong peningkatan kepatuhan terhadap prosedur pengelolaan limbah.

MPM juga menerapkan proses pemantauan limbah secara sistematis melalui pencatatan timbulan berdasarkan jenis, jumlah, sumber, dan waktu, inspeksi rutin TPS Limbah B3, serta dokumentasi lengkap *manifest* dan serah terima kepada pengelola berizin. Data tersebut direkap dan dievaluasi secara berkala sebagai bagian dari audit internal, audit eksternal, serta pelaporan kepada pemerintah, sehingga mendukung transparansi, kepatuhan, dan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan limbah.

Waste

In 2025, MPM strengthened its waste management practices through enhanced governance of hazardous waste (B3), control of liquid waste, and increased employee awareness. Hazardous waste is stored in licensed Temporary Storage Facilities (TPS B3) and managed in cooperation with licensed third parties for transportation and treatment, ensuring that all processes comply with regulations and occur without environmental pollution incidents. In workshop areas, MPM optimized the use of grease traps and wastewater management systems, supported by routine monitoring of drainage channels and treatment facilities. As a result, liquid waste was properly managed and did not generate environmental complaints. These efforts were reinforced through employee socialization and education programs that promote greater compliance with waste management procedures.

MPM also implements systematic waste monitoring processes through the recording of waste generation by type, quantity, source, and time; routine inspections of TPS B3 facilities; and comprehensive documentation of manifests and handover records to licensed waste handlers. These data are compiled and evaluated periodically as part of internal audits, external audits, and reporting to the government, thereby supporting transparency, compliance, and continuous improvement in waste management.



Inisiatif Pengelolaan Limbah Waste Management Initiatives



Pengelolaan Limbah Anorganik Inorganic Waste Management

MPMulia bekerja sama dengan MPM Head Office membentuk Bank Sampah "Guyub Rukun Mulia" yang berlokasi di Desa Ganting, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo sejak tahun 2024. Sepanjang tahun 2025, MPMulia menyalurkan sebanyak 9.670 kg sampah anorganik terpilah, seperti kardus, gelas plastik, botol plastik, dan kertas bekas, ke bank sampah tersebut.

Pada November 2025, MPMulia juga menjalin kerja sama dengan Bank Sampah Mutiara Hati Mulia di lokasi Kantor Malang. Pencatatan timbulan limbah domestik non-B3 di lokasi tersebut direncanakan mulai dilakukan pada Kuartal I tahun 2026.

MPMulia, in collaboration with the MPM Head Office, established the "Guyub Rukun Mulia" Waste Bank located in Ganting Village, Gedangan District, Sidoarjo Regency, in 2024. Throughout 2025, MPMulia delivered a total of 9,670 kg of sorted inorganic waste, such as cardboard, plastic cups, plastic bottles, and used paper to the waste bank.

In November 2025, MPMulia also initiated a partnership with the Mutiara Hati Mulia Waste Bank at the Malang Office. The recording of non-hazardous domestic waste generation at this location is planned to commence in the first quarter of 2026.



Pengelolaan Limbah Organik Organic Waste Management

MPMulia mengembangkan pengelolaan limbah organik melalui pembangunan 3 sumur komposter (*teba modern*) di lokasi Sedati. Sampah organik seperti sisa tanaman dan daun dicacah terlebih dahulu menggunakan mesin pencacah sebelum diproses melalui biodegradasi alami di dalam sumur komposter.

Sepanjang tahun 2025, seluruh limbah organik yang dihasilkan di lokasi tersebut telah dikelola melalui fasilitas komposter, sehingga mengurangi volume sampah yang dikirim ke TPA serta menghasilkan kompos yang dimanfaatkan kembali untuk pemupukan area hijau di lingkungan operasional. Inisiatif ini mendukung pengurangan timbulan limbah sekaligus optimalisasi pemanfaatan kembali sumber daya.

MPMulia has developed organic waste management practices through the construction of three composting pits (modern teba) at the Sedati location. Organic waste, such as plant residues and leaves, is first shredded using a chopper machine before undergoing natural biodegradation within the composting pits.

Throughout 2025, all organic waste generated at the site was processed through the composting facility, thereby reducing the volume of waste sent to landfills and producing compost that is reused for fertilizing green areas within the operational environment. This initiative supports waste reduction while optimizing resource recovery and reuse.



Pengembangan Lubang Biopori Biopore Development

MPMulia mengembangkan lubang biopori sebagai sarana resapan air hujan sekaligus pengelolaan sampah organik di area hijau. Sampah daun dimasukkan ke dalam lubang biopori untuk terurai secara alami dan menghasilkan kompos yang membantu menyuburkan tanah serta memperkuat pertumbuhan akar pohon.

Pada tahun 2025, sebanyak 4 lubang biopori telah terpasang di sekitar 19 pohon yang tersebar di area perkantoran dan pergudangan MPM Sedati. Inisiatif ini berkontribusi pada peningkatan daya resap air tanah, pengurangan limpasan air hujan, serta pemanfaatan limbah organik secara produktif di lingkungan operasional MPM.

MPMulia has developed biopore infiltration holes as a means of enhancing rainwater absorption while simultaneously managing organic waste in green areas. Leaf litter is placed into the biopore holes to decompose naturally, producing compost that helps enrich the soil and strengthen tree root growth.

In 2025, a total of four biopore holes were installed around 19 trees distributed across the office and warehouse areas of MPM Sedati. This initiative contributes to improved groundwater infiltration, reduced rainwater runoff, and the productive utilization of organic waste within MPM operational environment.

Sepanjang tahun 2025, total timbulan limbah MPM tercatat sebesar 163,86 ton, terdiri atas limbah B3 sebesar 88,53 ton dan limbah non-B3 sebesar 75,33 ton. Dibandingkan tahun 2024, timbulan limbah B3 menurun sebesar 5,18%, dan limbah non-B3 menurun sebesar 4,41%.

Throughout 2025, MPM total waste generation was recorded at 163.86 tons, consisting of 88.53 tons of hazardous waste (B3) and 75.33 tons of non-hazardous waste. Compared to 2024, hazardous waste generation decreased by 5.18%, while non-hazardous waste decreased by 4.41%.

Timbulan Limbah [OJK F.13] [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [IDX E-05]

Waste Generation

Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah B3 • Hazardous Waste					
MPMulia	Diserahkan pada pihak ketiga Submitted to third party	ton	15,42	12,87	13,48
MPMRent	Diserahkan pada pihak ketiga • Submitted to third party				
	Oli bekas Lubricant	ton	41,26	39,31	44,86
	Suku cadang bekas Used sparepart	ton	3,72	5,54	5,07
	Aki bekas Battery	ton	28,13	35,65	6,67*
Jumlah Limbah B3 • Total Hazardous Waste		ton	88,53	93,37	70,08
Limbah Non-B3 • Non-Hazardous Waste					
MPM Head Office	Diserahkan pada pihak ketiga Submitted to third party	ton	1,34	0,30	0,40
	Landfill	ton	1,48	n/a	n/a
MPMulia	Diserahkan pada pihak ketiga Submitted to third party	ton	12,63	14,48	18,98
	Didaur ulang Recycle	ton	16,68	20,80	20,93
MPMInsurance	Diserahkan pada pihak ketiga Submitted to third party	ton	n/a***	0,03	0,14
MPMRent	Diserahkan pada pihak ketiga Submitted to third party	ton	43,20	43,20	43,20
Jumlah Limbah Non-B3 • Total Non-Hazardous Waste		ton	75,33	78,81**	83,65**

Catatan | Note:

*Dihitung dalam satuan pcs, belum memiliki data dalam satuan berat.

**Data telah dinyatakan kembali dikarenakan perubahan metodologi perhitungan.

***MPMInsurance belum melakukan penyerahan limbah non-B3 kepada pihak ketiga pada tahun pelaporan sehubungan dengan proses perpindahan kantor yang sedang berlangsung.

*Calculated in units (pcs); weight-based data are not yet available.

**The data has been restated due to changes in the calculation methodology.

***MPMInsurance has not transferred its non-hazardous waste to a third party during the reporting year due to the ongoing office relocation process.

Asumsi | Assumptions:

- Estimasi berat setiap pengangkutan limbah non-B3 oleh MPMRent menggunakan truk adalah sekitar 300 kg per pengangkutan. Dengan frekuensi pengambilan limbah sebanyak tiga kali dalam satu minggu, total estimasi timbulan limbah non-B3 yang diangkut dalam satu tahun mencapai sekitar 43.200 kg.
- Estimasi berat rata-rata aki bekas tipe NS40 ($\pm 5,95$ kg) dan NS40ZL ($\pm 7,5$ kg) ialah: 6,725 kg.
- Estimasi berat 1 ton oli bekas ialah: ± 1.000 liter.
- The estimated weight of non-hazardous waste transported by MPMRent per truckload is approximately 300 kg. With a waste collection frequency of three times per week, the total estimated amount of non-hazardous waste transported annually reaches approximately 43,200 kg.
- The estimated average weight of used batteries type NS40 (± 5.95 kg) and NS40ZL (± 7.5 kg) is 6.725 kg.
- The estimated weight conversion indicates that 1 ton of used oil is equivalent to approximately $\pm 1,000$ liters.



Material [OJK F.5]

Penggunaan material langsung MPM relatif terbatas dan didominasi oleh kebutuhan operasional perkantoran, terutama kertas. Pengadaan kertas dilakukan berdasarkan kebutuhan aktual masing-masing departemen guna menghindari pembelian berlebih. MPM mendorong efisiensi melalui kampanye internal seperti “*Check Before You Print*”, anjuran penggunaan kertas bolak-balik untuk dokumen nonformal, serta pemanfaatan kertas bekas untuk kebutuhan tertentu.

Sejalan dengan upaya digitalisasi, MPM mengimplementasikan tanda tangan digital melalui platform VIDA guna mengurangi ketergantungan pada dokumen cetak sekaligus meningkatkan efisiensi proses administrasi. Pada tahun 2025, konsumsi kertas MPM tercatat sebesar 4.798 rim, meningkat sebesar 14,92% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan konsumsi kertas pada tahun pelaporan dipengaruhi oleh tingkat aktivitas operasional di MPMInsurance, khususnya terkait kebutuhan pencetakan dokumen polis. Meskipun demikian, MPM tetap berkomitmen untuk mendorong efisiensi penggunaan kertas melalui berbagai upaya pengendalian dan optimalisasi proses kerja.

Materials [OJK F.5]

MPM’s direct material use is relatively limited and primarily consists of office operational needs, particularly paper. Paper procurement is carried out based on the actual requirements of each department to avoid excessive purchasing. MPM promotes efficiency through internal campaigns such as “*Check Before You Print*,” encouraging double-sided printing for non-formal documents, and reusing paper for specific purposes.

In line with its digitalization efforts, the Company has implemented digital signatures through the VIDA platform to reduce reliance on printed documents while improving administrative process efficiency. In 2025, MPM paper consumption totalled 4.798 reams, representing a 14.92% increase compared to the previous year. The increase in paper consumption during the reporting year was influenced by the level of operational activities at MPMInsurance, particularly related to the need for printing policy documents. Nevertheless, MPM remains committed to promoting paper-use efficiency through various control measures and process optimization efforts.

Penggunaan Kertas Paper Consumption

Unit Usaha Business Unit	Satuan Unit	2025	2024	2023
MPM Head Office	Rim Reams	98	118	94
MPMInsurance	Rim Reams	820	667	480
MPMulia	Rim Reams	1.297	1.119	1.060
MPMRent (Kantor BSD)	Rim Reams	2.583	2.271*	2.319
Jumlah Penggunaan Kertas • Total Paper Consumption	Rim Reams	4.798	4.175*	3.953

*Data telah dinyatakan ulang karena terdapat koreksi data dari laporan keberlanjutan tahun 2024.
Data have been restated due to corrections made to the 2024 Sustainability Report.





Smart Mobility to Embrace Sustainable Business

80 **Privasi Pelanggan dan Keamanan Data**
Customer Privacy and Data Security

84 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance

86 **Tanggung Jawab Produk dan Jasa**
Products and Services Responsibility

96 **Pengelolaan Pelanggan**
Customer Management

“

Pengelolaan keamanan data dan informasi di MPM dilaksanakan melalui penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang bertujuan untuk memastikan perlindungan data dan keamanan informasi di seluruh aktivitas operasional perusahaan."

"Data and information security management at MPM is implemented through the Information Security Management System (ISMS), which aims to ensure data protection and information security across all operational activities."





Smart Mobility to Embrace Sustainable Business

MPM mengusung pilar *Smart Mobility to Embrace Sustainable Business* sebagai landasan dalam mengembangkan solusi mobilitas yang relevan, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang untuk masyarakat. Melalui pilar ini, MPM berkomitmen menghadirkan layanan transportasi yang cerdas dan terintegrasi dengan mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sejalan dengan upaya memperkuat reputasi MPM sebagai perusahaan yang menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

PRIVASI PELANGGAN DAN KEAMANAN DATA

Relevansi Topik terhadap Bisnis

Privasi pelanggan dan keamanan data merupakan fondasi penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis MPM, seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dalam penyediaan layanan mobilitas, pembiayaan, serta interaksi dengan pelanggan dan mitra usaha. Pengelolaan data yang aman dan andal tidak hanya berperan dalam melindungi informasi MPM dan pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan, reputasi, dan daya saing jangka panjang perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, MPM bersama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi menghadapi berbagai risiko keamanan informasi yang berpotensi memengaruhi kelangsungan operasional, keandalan sistem teknologi informasi, serta perlindungan aset dan data kritis. Risiko tersebut mencakup potensi insiden keamanan siber, ketidakpatuhan terhadap ketentuan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP), serta kemungkinan terjadinya kebocoran data pelanggan yang dapat berdampak pada reputasi dan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, keamanan data dan perlindungan informasi menjadi topik material yang secara strategis dikelola untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan MPM.

MPM upholds the Smart Mobility to Embrace Sustainable Business pillar as the foundation for developing mobility solutions that are relevant, responsible, and oriented toward long-term value for society. Through this pillar, MPM is committed to delivering intelligent and integrated transportation services while prioritizing compliance with applicable laws and regulations, in line with efforts to strengthen MPM's reputation as a business that operates sustainably and responsibly.

CUSTOMER PRIVACY AND DATA SECURITY

Topic Relevance to the Business

Customer privacy and data security constitute a critical foundation for MPM's business continuity and growth, particularly amid the increasing use of digital technologies in delivering mobility services, financing solutions, and interactions with customers and business partners. Robust and reliable data management not only safeguards MPM's information and that of its stakeholders, but also serves as a key factor in building trust, reputation, and the Company's long-term competitiveness.

In conducting its business activities, MPM, together with its Subsidiaries and Associates, faces various information security risks that may affect operational continuity, the reliability of information technology systems, and the protection of critical assets and data. These risks include potential cybersecurity incidents, non-compliance with Personal Data Protection Law (UU PDP) requirements, and the possibility of customer data breaches that could adversely impact reputation and stakeholder trust. Accordingly, data security and information protection have been identified as a material topic that is strategically managed to support the achievement of MPM's business objectives and long-term sustainability.

Pengelolaan Privasi Pelanggan dan Keamanan Data [GRI 3-3]

Pengelolaan keamanan data dan informasi di MPM dilaksanakan melalui penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang bertujuan untuk memastikan perlindungan data dan keamanan informasi di seluruh aktivitas operasional perusahaan. Sebagai landasan tata kelola, MPM telah menetapkan Kebijakan Keamanan Informasi dan Standar Operasional Prosedur Pelindungan Data Pribadi yang mengatur pengelolaan seluruh aset informasi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kebijakan tersebut mencakup penerapan prinsip Kerahasiaan, Integritas, dan Ketersediaan (*Confidentiality, Integrity, and Availability/CIA*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pelindungan data pribadi, serta kejelasan wewenang dan tanggung jawab di setiap level organisasi. Kebijakan keamanan informasi disetujui oleh *Top Management* dan dikomunikasikan secara berkala kepada seluruh karyawan serta pemangku kepentingan terkait guna memastikan pemahaman dan penerapan yang konsisten di seluruh lingkungan MPM.

Dalam penyusunan kebijakan serta evaluasi kinerja pelindungan data pribadi, MPM melibatkan pemangku kepentingan internal yang relevan, termasuk unit bisnis sebagai *Data Owner*, serta fungsi legal, teknologi informasi dan keamanan, serta sumber daya manusia sebagai kontributor utama. Direksi dan Komite Risiko turut memberikan arahan strategis untuk memastikan pengelolaan keamanan data selaras dengan manajemen risiko perusahaan, kepatuhan regulasi, serta tujuan bisnis jangka panjang MPM. Melalui pendekatan ini, MPM tidak hanya berfokus pada kepatuhan, tetapi juga membangun fondasi tata kelola data yang tangguh dan berorientasi jangka panjang guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan di tengah percepatan transformasi digital.

Kinerja dan Evaluasi

Sepanjang tahun 2025, MPM memperkuat pengelolaan keamanan data dan informasi melalui penerapan langkah-langkah preventif yang terstruktur untuk memitigasi risiko keamanan siber dan pelindungan data pribadi. MPM mengimplementasikan Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang mengacu pada standar internasional ISO/IEC 27001, yang didukung oleh prosedur operasional pengelolaan data pribadi di sepanjang siklus data.

Customer Privacy and Data Security Management [GRI 3-3]

Data and information security management at MPM is implemented through the Information Security Management System (ISMS), which aims to ensure data protection and information security across all operational activities. As a governance foundation, MPM has established an Information Security Policy and Standard Operating Procedures for Personal Data Protection, which regulate the responsible and sustainable management of all information assets.

These policies incorporate the principles of Confidentiality, Integrity, and Availability (CIA), compliance with applicable personal data protection laws and regulations, and clearly defined authorities and responsibilities at each organizational level. The Information Security Policy is approved by Top Management and communicated regularly to all employees and relevant stakeholders to ensure consistent understanding and implementation throughout MPM.

In developing policies and evaluating personal data protection performance, MPM involves relevant internal stakeholders, including business units as Data Owners, as well as legal, information technology and security, and human resources functions as key contributors. The Board of Directors and the Risk Committee provide strategic direction to ensure that data security management aligns with enterprise risk management, regulatory compliance, and MPM's long-term business objectives. Through this approach, MPM not only focuses on compliance but also builds a resilient, long-term-oriented data governance framework to maintain stakeholder trust amid accelerating digital transformation.

Performance and Evaluation

Throughout 2025, MPM strengthened its data and information security management by implementing structured preventive measures to mitigate cybersecurity risks and protect personal data. MPM implemented an Information Security Management System (ISMS) aligned with the ISO/IEC 27001 international standard, supported by operational procedures governing personal data management throughout the data lifecycle.



Penguatan kontrol keamanan dilakukan melalui penerapan teknologi dan mekanisme pengamanan, antara lain penggunaan *Multi-Factor Authentication* (MFA), *Data Loss Prevention* (DLP), serta peningkatan kesadaran dan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan sosialisasi keamanan informasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa aspek manusia, proses, dan teknologi dikelola secara terpadu dalam menjaga keamanan data dan informasi MPM.

Di tingkat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, penerapan pengelolaan keamanan data disesuaikan dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko masing-masing lini bisnis. Sebagai contoh, *MPMInsurance* menerapkan pengamanan berlapis untuk memastikan kepatuhan terhadap UU PDP, termasuk penerapan *Single Sign-On* (SSO) yang dilindungi MFA, pengaturan hak akses berbasis peran dan prinsip *least privilege*, klasifikasi dan enkripsi aset informasi, serta penerapan mekanisme pencadangan data dan rencana pemulihan bencana.

Evaluasi kinerja keamanan data dan informasi dilakukan secara terstruktur dan independen melalui audit internal dan audit eksternal. Audit internal dilaksanakan untuk menilai efektivitas pengendalian keamanan informasi serta tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan perlindungan data pribadi yang berlaku. Selain itu, audit eksternal oleh pihak independen atau lembaga sertifikasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi dengan standar ISO/IEC 27001. Seluruh temuan audit ditindaklanjuti melalui rencana perbaikan dengan tenggat waktu yang jelas serta pemantauan progres secara berkala sebagai bagian dari komitmen perbaikan berkelanjutan.

Security controls were reinforced through the deployment of technologies and protective mechanisms, including Multi-Factor Authentication (MFA), Data Loss Prevention (DLP), and enhanced employee awareness and competency through information security training and awareness programs. This integrated approach ensures that people, processes, and technology are managed cohesively to safeguard MPM's data and information assets.

At the Subsidiary and Associate levels, data security management practices are tailored to the characteristics, complexity, and risk profiles of each business line. For example, *MPMInsurance* implements layered security controls to ensure compliance with the Personal Data Protection Law, including Single Sign-On (SSO) protected by MFA, role-based access controls applying the principle of least privilege, classification and encryption of information assets, as well as data backup mechanisms and disaster recovery planning.

The performance of data and information security management is evaluated through structured and independent assessments, including internal and external audits. Internal audits assess the effectiveness of information security controls and compliance with data protection policies and regulations. In addition, external audits conducted by independent parties or certification bodies verify the conformity of the ISMS with ISO/IEC 27001 standards. All audit findings are addressed through corrective action plans with clear timelines and periodic progress monitoring as part of the Company's commitment to continuous improvement.

Dengan penerapan tata kelola dan pengendalian keamanan data yang konsisten, sepanjang tahun 2025 MPM tidak mencatat adanya insiden kebocoran data yang berdampak signifikan terhadap operasional, kinerja keuangan, maupun reputasi perusahaan. MPM tetap melakukan pencatatan, penanganan, dan pemantauan atas setiap insiden keamanan informasi sesuai dengan prosedur yang berlaku guna memastikan perlindungan data dan keandalan sistem informasi secara berkelanjutan. [GRI 418-1]

With the consistent implementation of governance and data security controls, MPM recorded no significant data breach incidents in 2025 that adversely affected operations, financial performance, or corporate reputation. MPM continues to document, respond to, and monitor all information security incidents in accordance with established procedures to ensure ongoing data protection and system reliability. [GRI 418-1]

MPMRent Resmi Raih Sertifikasi ISO 27001:2022

MPMRent Officially Achieves ISO 27001:2022 Certification



MPMRent telah memperoleh sertifikasi ISO 27001:2022 di tahun 2025 sebagai bentuk komitmen dalam menjaga keamanan informasi yang dikelola perusahaan. Sertifikasi ini berhasil diperoleh melalui audit dan penilaian menyeluruh atas penerapan SMKI, yang mencakup aspek kebijakan, pengelolaan risiko, serta pengendalian ancaman keamanan informasi. Pencapaian ini menjadi dasar bagi MPMRent untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan guna memastikan keandalan layanan dan menjaga kepercayaan mitra bisnis. Ke depan, sertifikasi ini juga diharapkan memperkuat ketahanan operasional perusahaan di tengah meningkatnya risiko siber serta mendukung pengembangan layanan digital yang aman, andal, dan berkelanjutan.

In 2025, MPMRent obtained ISO 27001:2022 certification as a demonstration of its commitment to safeguarding the information managed by the Company. The certification was achieved following a comprehensive audit and assessment of the Information Security Management System (ISMS), covering policy frameworks, risk management practices, and controls for mitigating information security threats. This achievement provides a strong foundation for MPMRent to pursue continuous improvement, ensuring service reliability and maintaining the trust of business partners. Going forward, the certification is also expected to strengthen the Company's operational resilience amid increasing cyber risks and to support the development of secure, reliable, and sustainable digital services.

KINERJA EKONOMI

Sepanjang tahun 2025, MPM mempertahankan strategi dan kebijakan yang konsisten dalam menjaga kinerja ekonomi yang sehat, tangguh, dan bertanggung jawab. Fokus utama diarahkan pada penguatan fundamental bisnis, pengelolaan risiko yang *prudent*, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sejalan dengan dinamika industri dan tantangan kondisi ekonomi, MPM melakukan berbagai penyesuaian operasional melalui pengendalian biaya yang disiplin, optimalisasi portofolio usaha, serta penguatan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan guna menjaga stabilitas dan ketahanan kinerja MPM.

Upaya peningkatan kinerja ekonomi dilakukan melalui peningkatan efisiensi operasional, pemanfaatan sinergi antar Entitas Anak, serta penyesuaian strategi pemasaran dan penjualan agar tetap relevan dengan kebutuhan pasar. MPM juga terus mendorong transformasi digital pada proses bisnis, inovasi layanan, dan penajakan peluang usaha baru untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang.

Fokus strategis MPM pada tahun 2025 diarahkan pada lima area utama, yaitu pengembangan peluang bisnis yang relevan dengan kebutuhan konsumen, pengelolaan arus kas yang sehat, penguatan sistem dan infrastruktur teknologi, pengembangan kapabilitas sumber daya manusia, serta penguatan budaya dan nilai organisasi. Seluruh fokus tersebut dirancang untuk meningkatkan profitabilitas, menjaga struktur biaya yang kompetitif, memperkuat portofolio usaha, meningkatkan reputasi perusahaan, serta mengoptimalkan kinerja Entitas Anak dan Asosiasi secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, MPM membukukan pendapatan neto konsolidasian sebesar Rp16.152 miliar, yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja tersebut menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp462 miliar.

ECONOMIC PERFORMANCE

Throughout 2025, MPM maintained consistent strategies and policies to safeguard sound, resilient, and responsible economic performance. The Company's primary focus was directed toward strengthening business fundamentals, prudent risk management, and the implementation of good corporate governance. In response to industry dynamics and challenging economic conditions, MPM undertook various operational adjustments, including disciplined cost control, portfolio optimization, and the reinforcement of risk management and compliance functions to preserve performance stability and resilience.

Efforts to enhance economic performance were carried out through improved operational efficiency, the optimization of synergies among Subsidiaries, and adjustments to marketing and sales strategies to remain aligned with evolving market needs. MPM also continued to advance digital transformation across business processes, service innovation, and the exploration of new business opportunities to ensure sustainable long-term growth.

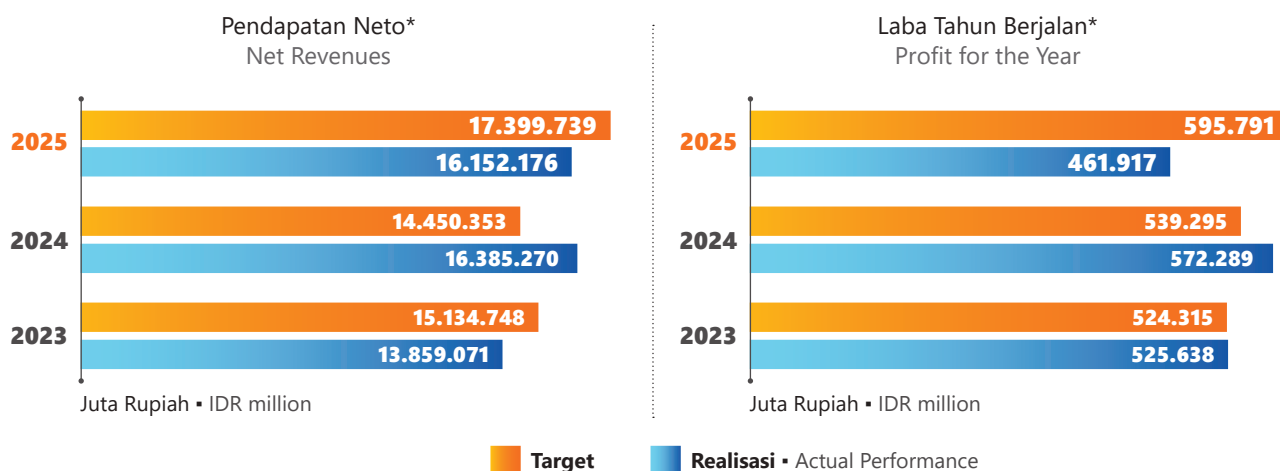
In 2025, MPM's strategic focus centered on five key areas: developing business opportunities relevant to consumer needs, maintaining healthy cash flow management, strengthening systems and technology infrastructure, enhancing human capital capabilities, and reinforcing organizational culture and values. These priorities were designed to improve profitability, maintain a competitive cost structure, strengthen the business portfolio, enhance corporate reputation, and optimize the performance of Subsidiaries and Associates on a sustainable basis.

In 2025, MPM recorded consolidated net revenues of Rp16,152 billion, representing a decrease compared to the previous year. This performance resulted in profit for the year of Rp462 billion.



Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba [OJK F.2.]

Revenue and Profit Target vs. Actual Performance



Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Economic Value Generated and Distributed

Uraian / Description	2025	2024*	2023
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan • Generated direct economic value			
Pendapatan neto Net revenues	16.152.176	16.385.270	13.859.071
Penambahan • Additions			
Pendapatan lainnya neto Other net income	254.203	262.817	158.542
Pendapatan keuangan neto Net finance income	88.014	97.133	109.788
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi Share of (loss) profit of associates	(156.206)	(74.971)	45.977
Nilai ekonomi yang didistribusikan • Distributed economic value			
Beban pokok pendapatan dan beban usaha tanpa biaya pegawai dan CSR Cost of revenues and operating expenses excluding employee and CSR costs	15.370.684	15.629.561	13.209.935
Gaji pegawai dan tunjangan lainnya Employee salaries and other benefits	355.957	323.439	325.059
Distribusi dividen kepada pemegang saham atas performa tahun lalu Dividend distribution to shareholders based on last year's performance	525.579	503.031	589.444
Pengeluaran untuk pemerintah (pajak, retribusi, dan lain-lain) Expenditures for the governments (taxes, levies, and other)	146.362	142.313	109.753
Pengeluaran CSR CSR cost	3.267	2.647	2.993
Nilai ekonomi ditahan Retained economic value	(63.662)	62.958	(63.806)

*Disajikan ulang sebagai dampak dari penerapan PSAK 117. Data tahun 2023 tidak disajikan ulang sehingga tidak sepenuhnya dapat diperbandingkan. Target tahun 2023 dan 2024 masih disusun berdasarkan standar akuntansi sebelumnya.
As restated following the implementation of PSAK 117. Comparative figures for 2023 have not been restated and may not be directly comparable. Targets for 2023 and 2024 were established based on the previous accounting standard.

Juta Rupiah • IDR million

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN JASA

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28.]

Secara keseluruhan, produk dan jasa Grup MPM memberikan kontribusi sosial dan ekonomi yang luas melalui perannya dalam mendukung mobilitas masyarakat dan kelancaran aktivitas ekonomi. Kehadiran bisnis distribusi dan ritel sepeda motor, asuransi, layanan pembiayaan, serta penyewaan kendaraan memperluas akses masyarakat terhadap sarana transportasi yang andal, perlindungan finansial, dan solusi mobilitas yang fleksibel. Hal ini turut mendorong peningkatan produktivitas, konektivitas antarwilayah, serta membuka peluang usaha, khususnya di daerah yang masih memiliki keterbatasan infrastruktur dan transportasi publik.

Di sisi lain, MPM menyadari bahwa penggunaan kendaraan bermotor juga membawa potensi dampak lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca, konsumsi energi, kebisingan, serta timbunan limbah dari aktivitas operasional dan pemeliharaan kendaraan. Selain itu, terdapat risiko sosial yang melekat, termasuk aspek keselamatan lalu lintas, perlindungan konsumen, serta penggunaan produk yang bertanggung jawab. Seluruh potensi dampak dan risiko tersebut menjadi perhatian utama dalam pengelolaan bisnis Grup.

Sebagai bentuk tanggung jawab, MPM berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif sekaligus mengoptimalkan manfaat sosial dari produk dan jasa yang ditawarkan. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan tata kelola keberlanjutan, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam pengembangan produk, penyediaan layanan, serta proses bisnis di seluruh lini usaha. Dengan pendekatan ini, MPM berupaya memastikan bahwa pertumbuhan bisnis berjalan seiring dengan penciptaan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

PRODUCTS AND SERVICES RESPONSIBILITY

Impact of Products/Services [OJK F.28.]

The products and services of MPM Group generate broad social and economic value through their role in supporting community mobility and facilitating economic activities. The Group's motorcycle distribution and retail businesses, insurance services, financing solutions, and vehicle rental services expand public access to reliable transportation, financial protection, and flexible mobility solutions. These contributions help enhance productivity, strengthen interregional connectivity, and create business opportunities, particularly in areas where infrastructure and public transportation remain limited.

At the same time, MPM recognizes that the use of motor vehicles carries potential environmental impacts, including greenhouse gas emissions, energy consumption, noise pollution, and waste generated from operational and vehicle maintenance activities. In addition, inherent social risks exist, including road safety considerations, consumer protection, and responsible product use. All such potential impacts and risks are key considerations in the Group's business management.

As part of its responsibility, MPM is committed to minimizing negative impacts while maximizing the social benefits of its products and services. This commitment is realized through strengthened sustainability governance, compliance with applicable regulations, and the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into product development, service delivery, and business processes across all business lines. Through this approach, MPM seeks to ensure that business growth aligns with the creation of long-term value for society and the environment.



Upaya MPM dan Entitas Anak dalam Meminimalkan Dampak dan Risiko Produk dan Jasa MPM and Subsidiaries' Efforts to Minimize Product and Service Impacts and Risks



MPM secara rutin menyelenggarakan program uji emisi gratis sebagai upaya meningkatkan kesadaran pelanggan terhadap pengendalian emisi dan pentingnya menjaga kualitas udara. Inisiatif ini didukung dengan edukasi mengenai pentingnya perawatan berkala dalam upaya menjaga emisi yang dihasilkan motor dalam batas normal yang diijinkan, serta dilengkapi dengan panduan berupa langkah-langkah untuk mengurangi jejak karbon.

Sebagai distributor sepeda motor Honda, MPM^{Mulia} secara konsisten juga melaksanakan program edukasi dan kampanye *safety riding* untuk meningkatkan keselamatan pelanggan. Kegiatan ini mencakup pelatihan berkendara aman serta sosialisasi penggunaan perlengkapan keselamatan, seperti helm dan jaket pelindung.

MPM regularly conducts free emission testing programs as part of its efforts to raise customer awareness regarding emission control and the importance of maintaining air quality. This initiative is supported by educational activities emphasizing the importance of periodic vehicle maintenance to ensure that motorcycle emissions remain within permissible limits, and is complemented by practical guidance outlining steps customers can take to reduce their carbon footprint.

As a distributor of Honda motorcycles, MPM^{Mulia} also consistently implements safety riding education and campaign programs to enhance customer safety. These initiatives include safe riding training and awareness campaigns on the proper use of safety equipment, such as helmets and protective jackets.

11 Cabang
Branches

Memberikan uji emisi gratis di sepanjang tahun 2025
Provision of free emission testing throughout 2025

463 kali
times

Kegiatan *safety riding* di sepanjang tahun 2025
Safety riding activities conducted throughout 2025

50.573

Jumlah kendaraan yang mengikuti uji emisi gratis di tahun 2025
Number of vehicles participating in free emission testing in 2025

45.673

Jumlah peserta *safety riding* di tahun 2025
Number of safety riding participants in 2025



Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F.17.]

MPM berkomitmen untuk menyediakan layanan yang setara, inklusif, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan konsumen. Melalui beragam produk dan layanan, MPM berupaya memastikan ketersediaan solusi mobilitas yang relevan dengan kebutuhan, preferensi, serta kemampuan pelanggan di berbagai segmen pasar. MPM juga memastikan bahwa setiap produk dan layanan dirancang serta dikelola untuk memberikan pengalaman yang aman, nyaman, dan andal. Standar kualitas layanan, perlindungan konsumen, serta komunikasi yang transparan menjadi bagian penting dalam setiap interaksi dengan pelanggan. Pendekatan ini merupakan wujud komitmen MPM dalam membangun hubungan jangka panjang yang dilandasi kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas pelanggan.

Inovasi Pengembangan Produk dan Jasa [OJK F.26.]

Inovasi produk dan jasa merupakan bagian integral dari strategi MPM dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Melalui pengembangan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar, MPM berupaya meningkatkan kualitas layanan, memperluas akses konsumen, serta mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses inovasi di seluruh lini bisnis, dengan mempertimbangkan dampak sosial, serta pengelolaan risiko lingkungan. Inisiatif inovasi ini tidak hanya diarahkan untuk memperkuat daya saing usaha, tetapi juga mendorong efisiensi operasional, meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan, serta memastikan bahwa pertumbuhan bisnis berjalan secara bertanggung jawab.

Di tahun 2025, *MPMInsurance* secara aktif mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam pengembangan produk asuransi, sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan prinsip manajemen risiko. Dari aspek lingkungan, *MPMInsurance* menghadirkan sejumlah inisiatif produk yang mendukung pengelolaan risiko terkait perubahan iklim dan transisi energi, antara lain penyesuaian tarif premi bagi kendaraan listrik sebagai bentuk dukungan terhadap mobilitas rendah emisi, penyediaan perlindungan asuransi untuk panel surya, serta perlindungan terhadap risiko bencana alam dan cuaca ekstrem yang semakin meningkat frekuensinya.

Commitment to Providing Equal Access to Products and/or Services for Consumers [OJK F.17.]

MPM is committed to delivering equitable, inclusive, and accessible services to all customer segments. Through its diverse range of products and services, MPM strives to ensure the availability of mobility solutions that are relevant to customers' needs, preferences, and purchasing capacities across various market segments. The Company also ensures that each product and service is designed and managed to provide a safe, comfortable, and reliable customer experience. Service quality standards, consumer protection, and transparent communication form integral parts of every customer interaction. This approach reflects MPM's commitment to building long-term relationships founded on trust, customer satisfaction, and loyalty.

Products and Services Innovation [OJK F.26.]

Product and service innovation is an integral part of MPM's strategy to create sustainable long-term value. Through the development of products and services that align with market needs, MPM strives to enhance service quality, expand consumer access, and integrate sustainability considerations into innovation processes across all business lines, taking into account social impacts and environmental risk management. These innovation initiatives are not only aimed at strengthening business competitiveness but also at improving operational efficiency, increasing customer value, and ensuring that business growth is conducted responsibly.

In 2025, *MPMInsurance* actively integrated environmental and social considerations into the development of its insurance products, in line with the requirements of the Financial Services Authority (OJK) and risk management principles. From an environmental perspective, *MPMInsurance* introduced several product initiatives that support climate risk management and the energy transition, including premium tariff adjustments for electric vehicles as a form of support for low-emission mobility, insurance coverage for solar panels, and protection against natural disaster and extreme weather risks, which are increasing in frequency.

Sementara itu dari aspek sosial, *MPMInsurance* berkontribusi dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat dan pelaku usaha melalui penyediaan perlindungan finansial yang relevan, mudah diakses, dan terjangkau. *MPMInsurance* juga terus meningkatkan literasi asuransi dan kesadaran akan pentingnya mitigasi risiko melalui berbagai inisiatif edukasi kepada nasabah dan masyarakat. Upaya ini bertujuan memperkuat ketahanan finansial sekaligus mendorong pengelolaan risiko yang lebih baik di tingkat individu maupun usaha.

From a social perspective, *MPMInsurance* contributes to maintaining the economic stability of communities and businesses by providing financial protection that is relevant, accessible, and affordable. *MPMInsurance* also continues to enhance insurance literacy and awareness of risk mitigation through various educational initiatives for policyholders and the broader public. These efforts aim to strengthen financial resilience while promoting better risk management at both the individual and business levels.

MPMulia Hadirkan Motor Listrik Ramah Lingkungan untuk Masyarakat Jawa Timur

MPMulia Introduces Environmentally Friendly Electric Motorcycles for the East Java Community



Sebagai distributor sepeda motor Honda, *MPMulia* menghadirkan dua produk motor listrik, Honda ICON e: dan Honda CUV e:, untuk pasar Jawa Timur dan sekitarnya di tahun 2025. Kedua model ini menawarkan solusi mobilitas ramah lingkungan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, mulai dari penggunaan harian hingga produktivitas tinggi, dengan opsi pengisian daya langsung maupun sistem baterai yang dapat ditukar.

Kehadiran motor listrik ini diperkenalkan melalui rangkaian kegiatan peluncuran dan pameran kepada masyarakat, yang mendapat respons positif terhadap desain, fitur, serta kenyamanan berkendara. Melalui penyediaan unit *test ride* dan aktivitas promosi, *MPMulia* mendorong adopsi kendaraan listrik sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung transisi menuju mobilitas yang lebih berkelanjutan.

As a Honda motorcycle distributor, *MPMulia* introduced two electric motorcycle models, Honda ICON e: and Honda CUV e:, to the East Java market and surrounding areas in 2025. These models offer environmentally friendly mobility solutions tailored to user needs, ranging from daily commuting to high-productivity use, with options for direct charging as well as battery-swapping systems.

The introduction of these electric motorcycles was carried out through a series of launch events and public exhibitions, which received positive responses regarding their design, features, and riding comfort. Through the provision of test ride units and promotional activities, *MPMulia* encourages the adoption of electric vehicles as part of its commitment to supporting the transition toward more sustainable mobility.



Digitalisasi

MPM menerapkan digitalisasi sebagai salah satu pilar utama dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing bisnis di tengah dinamika pasar yang terus berkembang. Pemanfaatan teknologi informasi diterapkan secara menyeluruh, mencakup proses internal hingga interaksi dengan pelanggan, guna meningkatkan efisiensi operasional, menyederhanakan proses bisnis, serta meningkatkan kualitas dan konsistensi layanan.

Inisiatif digitalisasi difokuskan pada optimalisasi pengelolaan sumber daya, peningkatan akurasi dan ketersediaan data, serta percepatan pengambilan keputusan berbasis informasi yang andal. Selain itu, inisiatif ini juga membuka ruang bagi pengembangan inovasi produk dan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan, sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Inisiatif digitalisasi secara signifikan dilaksanakan oleh Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, sejalan dengan karakteristik bisnis masing-masing yang sangat bergantung pada kecepatan proses, akurasi data, dan layanan berbasis sistem digital. Dengan pendekatan ini, MPM memastikan bahwa transformasi digital tidak hanya meningkatkan kinerja operasional, tetapi juga memperkuat fondasi bisnis jangka panjang.

MPMInsurance

Pada tahun 2025, MPMInsurance memprioritaskan inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi proses, dan visibilitas kinerja di seluruh rantai nilai bisnis asuransi. Fokus utama diarahkan pada otomatisasi proses inti yang memberikan dampak langsung terhadap pengurangan pekerjaan manual, percepatan waktu proses, serta penguatan pengendalian internal.

Digitalization

MPM has adopted digitalization as one of the key pillars in maintaining business sustainability and competitiveness amid evolving market dynamics. Information technology is applied comprehensively, covering internal processes as well as customer interactions, to enhance operational efficiency, streamline business processes, and improve the quality and consistency of services.

Digitalization initiatives focus on optimizing resource management, improving data accuracy and availability, and accelerating decision-making based on reliable information. In addition, these initiatives create opportunities for developing product and service innovations that are more responsive to customer needs, while supporting sustainable business growth. Digital transformation is significantly implemented across Subsidiaries and Associates, in line with the characteristics of each business line, which rely heavily on process speed, data accuracy, and system-based services. Through this approach, MPM ensures that digital transformation not only enhances operational performance but also strengthens the foundation for long-term business resilience.

MPMInsurance

In 2025, MPMInsurance prioritized digital innovation to improve operational efficiency, process accuracy, and performance visibility across the insurance value chain. The primary focus was on automating core processes that directly reduce manual work, shorten processing time, and strengthen internal controls.

Selain itu, digitalisasi juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dan mitra bisnis. **Portal One Day Service** memungkinkan transaksi asuransi secara instan bagi tim pemasaran lapangan, sementara di sisi *underwriting*, penerapan *checklist* digital meningkatkan tingkat ketepatan dalam proses penerimaan dan verifikasi dokumen. Pada proses klaim, pemanfaatan asisten klaim berbasis kecerdasan buatan (AI) mempercepat penerbitan Surat Perintah Kerja (SPK) yang diintegrasikan dengan optimalisasi jaringan bengkel prioritas untuk menjaga pemenuhan *service level agreement* (SLA) dan kualitas perbaikan kendaraan. Langkah ini tidak hanya meningkatkan pengalaman pelanggan, tetapi juga memperkuat pengelolaan biaya klaim secara lebih terkendali. Ke depan, MPMInsurance juga menyiapkan penguatan efisiensi arus kas melalui implementasi sistem pembayaran dan penagihan digital yang ditargetkan mulai beroperasi pada 2026. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi transaksi, mempercepat siklus kas, serta mendukung tata kelola keuangan yang lebih efektif.

MPMRent

Pada tahun 2025, MPMRent memanfaatkan inovasi dan digitalisasi untuk menyederhanakan proses bisnis inti, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat tata kelola dan kualitas layanan kepada pelanggan dan mitra usaha.

Digitalisasi juga berperan dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat berbasis data dan penguatan tata kelola internal. Pengembangan **Insight Web** menghadirkan *dashboard* kinerja cabang dan profil pelanggan secara *real time* sehingga manajemen dapat melakukan pemantauan operasional secara lebih efektif. Selain itu, implementasi **PNP Portal** dan sistem persetujuan digital untuk evaluasi vendor berkontribusi terhadap standarisasi proses pengadaan dan pengelolaan mitra. Inisiatif ini mempercepat alur persetujuan, meningkatkan transparansi proses, serta memperkuat akuntabilitas internal. Melalui langkah-langkah tersebut, MPMRent memastikan bahwa transformasi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Digitalization also plays a crucial role in enhancing service quality for customers and business partners. The **One Day Service Portal** enables instant insurance transactions for field marketing teams, while in underwriting, the implementation of digital checklists improves accuracy in document intake and verification. In the claims process, the use of an artificial intelligence (AI)-based claims assistant accelerates the issuance of Work Orders (SPK), integrated with the optimization of priority workshop networks to maintain service level agreements (SLA) and repair quality. This initiative not only enhances customer experience but also strengthens cost control in claims management. Looking ahead, MPMInsurance is preparing to improve cash flow efficiency through the implementation of digital payment and billing systems targeted for operation in 2026. This initiative is expected to enhance transaction transparency, accelerate cash cycles, and support more effective financial governance.

MPMRent

In 2025, MPMRent leveraged innovation and digitalization to streamline core business processes, improve operational efficiency, and strengthen governance and service quality for customers and business partners.

Digitalization also supports faster, data-driven decision-making and strengthens internal governance. The development of **Insight Web** provides real-time dashboards on branch performance and customer profiles, enabling management to monitor operations more effectively. In addition, the implementation of the **PNP Portal** and digital approval systems for vendor evaluation contributes to the standardization of procurement processes and partner management. These initiatives accelerate approval workflows, enhance process transparency, and strengthen internal accountability. Through these efforts, MPMRent ensures that digital transformation not only improves efficiency but also reinforces good corporate governance practices.



Inisiatif Digitalisasi MPM Head Office

MPM Head Office Digitalization Initiatives

Inisiatif Utama Key Initiative	Dampak terhadap Efisiensi Operasional Impact on Operational Efficiency
AI untuk Operasi Pengembangan (DevOps) AI for Development Operations (DevOps)	Memfaatkan teknologi AI dalam proses pengembangan dan pengelolaan sistem untuk meningkatkan efisiensi, kualitas aplikasi, serta kecepatan penyediaan layanan IT. Leveraging AI technology in system development and management processes to improve efficiency, application quality, and the speed of IT service delivery.
Knowledge Management System	Mengembangkan <i>Knowledge Management System</i> sebagai sarana pengelolaan dan berbagi informasi perusahaan secara terpusat. Establishing a centralized Knowledge Management System to manage and share corporate information more effectively across the organization.
MyProcurement (Digitalisasi Proses Pengadaan) MyProcurement (Procurement Process Digitalization)	Mengimplementasikan sistem <i>MyProcurement</i> untuk mendigitalisasi proses pengadaan, mulai dari pengajuan kebutuhan hingga pemantauan proses pengadaan. Implementing the MyProcurement system to digitalize the procurement process, from needs identification through to procurement monitoring, enhancing transparency and process efficiency.

Inisiatif Digitalisasi MPMulia

MPMulia Digitalization Initiatives

Inisiatif Utama Key Initiative	Dampak terhadap Efisiensi Operasional Impact on Operational Efficiency
Motorcycle Certification	Fitur di Brompt features bertujuan mengetahui hasil penilaian kondisi motor berdasarkan aktivitas historis servis. Brompt features enable assessment of motorcycle condition based on historical service activity data.
Finco Integration with JMFI	Pengiriman data pengajuan kredit motor secara otomatis, serta menerima status pengajuan secara <i>real time</i> . Automated transmission of motorcycle credit application data and real-time updates on application status.
Hotline by Brompt	Fitur di Brompt mulai dari melakukan pesanan <i>Hotline</i> hingga proses <i>tracking</i> . Brompt features support hotline service requests, from order placement through tracking of service progress.

Inisiatif Digitalisasi MPMInsurance

MPMInsurance Digitalization Initiatives

Inisiatif Utama Key Initiative	Dampak terhadap Efisiensi Operasional Impact on Operational Efficiency
Leasing Joint Promo Amortization Engine	Mengotomasi amortisasi biaya akuisisi >28.000 polis, memangkas ±90% pekerjaan manual dengan akurasi 100%. Automates amortization of acquisition costs for more than 28,000 policies, reducing over 90% of manual work with 100% accuracy.
Broker Reconciliation	Otomasi rekonsiliasi >10.000 transaksi pembayaran <i>broker</i> , mengurangi beban administrasi dan risiko kesalahan. Automates reconciliation of more than 10,000 broker payment transactions, reducing administrative burden and error risk.
Agent & Referral Acquisition System	Mengurangi ±60% beban kerja perhitungan biaya agen dan memperkuat kontrol internal melalui mekanisme otomatis. Reduces more than 60% of workload related to agent cost calculations and strengthens internal controls through automated mechanisms.
Reassurance Claim Monitoring	Meningkatkan visibilitas klaim reasuransi <i>end-to-end</i> dan mendukung potensi pemulihan klaim >Rp15 miliar. Enhances end-to-end visibility of reinsurance claims and supports potential claim recoveries exceeding IDR15 billion.

Inisiatif Digitalisasi MPMRent

MPMRent Digitalization Initiatives

Inisiatif Utama Key Initiative	Dampak terhadap Efisiensi Operasional Impact on Operational Efficiency
AUKSI Mobile Apps	Menyederhanakan proses lelang <i>end-to-end</i> , mengurangi tahapan manual, dan meningkatkan kecepatan serta akurasi transaksi. Streamlines the end-to-end auction process, reduces manual steps, and improves transaction speed and accuracy.
AUKSI Web Revamp	Meningkatkan kemudahan penggunaan dan efisiensi proses lelang melalui perbaikan UI/UX. Enhances user experience and operational efficiency through improved UI/UX in the auction platform.

Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa [OJK F.27.]

MPM menempatkan evaluasi keamanan produk dan jasa sebagai prioritas utama untuk memastikan kualitas, keandalan dan keselamatan layanan yang diberikan kepada konsumen. Setiap produk dan layanan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme pengendalian mutu, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku. Pendekatan ini bertujuan untuk memitigasi potensi risiko sejak tahap awal serta menjaga kepercayaan pelanggan terhadap seluruh lini usaha Grup.

Sebagai distributor resmi sepeda motor Honda, *MPMulia* memastikan seluruh unit yang didistribusikan telah lulus pengujian dan *Quality Control* (QC) dari produsen sesuai standar manufaktur. Selain itu, *MPMulia* juga melakukan pemeriksaan akhir (*pre-delivery inspection*) terhadap kondisi fisik dan fungsi kendaraan, termasuk sistem keselamatan seperti rem, untuk memastikan setiap unit berada dalam kondisi optimal dan aman digunakan sebelum diserahkan kepada pelanggan.

MPMRent menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 sebagai kerangka kerja dalam pengendalian kualitas armada dan layanan. Seluruh kendaraan sewaan menjalani pemeliharaan dan inspeksi rutin guna menjaga kesiapan operasional dan keselamatan pengguna. Pengelolaan armada juga didukung oleh pengemudi yang memenuhi standar kompetensi, kesehatan, serta kepatuhan terhadap ketentuan keselamatan berkendara.

Sementara itu, *MPMInsurance* memastikan keamanan produk dan layanan melalui penerapan manajemen risiko yang komprehensif, diversifikasi portofolio, serta pemanfaatan teknologi digital. Seluruh produk asuransi dikaji dari aspek profil risiko, kecukupan premi, serta kepatuhan terhadap regulasi, dengan tingkat *Risk-Based Capital* (RBC) yang secara konsisten berada di atas ketentuan regulator. Keamanan dan transparansi layanan juga diperkuat melalui inovasi digital, termasuk penyediaan kalkulator simulasi premi untuk membantu pelanggan memahami manfaat dan cakupan perlindungan secara lebih jelas.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk/jasa Grup MPM yang ditarik kembali atas alasan apa pun. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian mutu dan manajemen risiko yang diterapkan di seluruh entitas usaha. [OJK F.29.]

Product and Service Safety Evaluation [OJK F.27.]

MPM places product and service safety evaluation as a top priority to ensure the quality, reliability, and safety of the services delivered to customers. Each product and service is periodically evaluated through quality control mechanisms, risk management practices, and compliance with applicable standards and regulations. This approach aims to mitigate potential risks from an early stage and maintain customer trust across all business lines within the Group.

As an authorized distributor of Honda motorcycles, *MPMulia* ensures that all distributed units have passed manufacturer testing and Quality Control (QC) in accordance with established manufacturing standards. In addition, *MPMulia* conducts final inspections (*pre-delivery inspections*) covering the physical condition and functionality of vehicles, including safety systems such as brakes, to ensure that each unit is in optimal and safe condition before delivery to customers.

MPMRent implements the ISO 9001 Quality Management System as a framework for fleet and service quality control. All rental vehicles undergo routine maintenance and inspections to ensure operational readiness and user safety. Fleet management is also supported by drivers who meet competency, health, and driving safety compliance standards.

Meanwhile, *MPMInsurance* ensures product and service safety through comprehensive risk management, portfolio diversification, and the use of digital technology. All insurance products are assessed based on risk profiles, premium adequacy, and regulatory compliance, with the Risk-Based Capital (RBC) ratio consistently maintained above regulatory requirements. Service security and transparency are further strengthened through digital innovations, including premium simulation calculators that help customers better understand benefits and coverage.

Throughout 2025, no MPM Group products or services were subject to recall for any reason. This reflects the effectiveness of quality control systems and risk management practices implemented across all business entities. [OJK F.29.]

Literasi Keuangan dan Asuransi bagi Generasi Muda Financial and Insurance Literacy for Youth



Sejalan dengan komitmennya dalam mendukung peningkatan literasi keuangan dan penguatan kapasitas generasi muda, MPMInsurance berkolaborasi dengan MPMX menyelenggarakan program edukasi keuangan dan asuransi melalui **Life Skill Training Center (LSTC)** bertema "*Smart Finance, Smart Protection: Literasi Keuangan & Asuransi untuk Generasi Muda*". Program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan finansial yang sehat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan asuransi sejak dini.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 5–6 November 2025 dengan melibatkan 100 mahasiswa dari Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) dan Universitas Indonesia Maju. Melalui kegiatan ini, MPMInsurance tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan proteksi, tetapi juga sebagai mitra edukasi yang mendorong generasi muda untuk mengambil keputusan finansial yang lebih bijak, terencana, dan berkelanjutan. Inisiatif ini sekaligus menjadi bagian dari kontribusi perusahaan dalam memperkuat ketahanan finansial masyarakat di masa depan.

In line with its commitment to enhancing financial literacy and strengthening the capacity of younger generations, MPMInsurance, in collaboration with MPMX, organized a financial and insurance education program through the **Life Skill Training Center (LSTC)** under the theme "*Smart Finance, Smart Protection: Financial & Insurance Literacy for Youth*." The program was designed to equip university students with a fundamental understanding of personal financial management, sound financial planning, and the importance of early insurance protection.

The program was conducted on 5–6 November 2025 and involved 100 students from Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) and Universitas Indonesia Maju. Through this initiative, MPMInsurance not only serves as a provider of protection services but also as an educational partner that encourages young people to make more informed, planned, and sustainable financial decisions. This initiative also represents the Company's contribution to strengthening the long-term financial resilience of society.



PENGELOLAAN PELANGGAN [OJK F.30.]

MPM menyediakan berbagai saluran komunikasi yang mudah diakses bagi pelanggan untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun pengaduan sebagai bagian dari komitmen terhadap pelayanan yang responsif dan berorientasi pada pelanggan. Selain itu MPM secara berkala melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari evaluasi layanan. Setiap segmen usaha dalam Grup MPM memiliki mekanisme penanganan pengaduan dan pelaksanaan survei kepuasan yang dikelola secara mandiri dan terstruktur, sehingga setiap isu dapat ditangani secara cepat, tepat, dan sesuai dengan karakteristik masing-masing lini bisnis.

CUSTOMER MANAGEMENT [OJK F.30.]

MPM provides various accessible communication channels for customers to submit inquiries, feedback, and complaints as part of its commitment to responsive and customer-oriented service. In addition, MPM conducts periodic customer satisfaction surveys as part of its service evaluation process. Each business segment within the MPM Group maintains structured and independently managed complaint-handling mechanisms and customer satisfaction surveys, ensuring that issues are addressed promptly, appropriately, and in accordance with the specific characteristics of each line of business.

MPMulia

MPMulia mengelola pengaduan pelanggan sepeda motor Honda melalui Divisi Honda *Customer Care Center* (HC3) yang didukung Sub-Department *Customer Assistant*. Unit ini menjadi pusat layanan pengaduan dan informasi terkait produk, penjualan, serta layanan purna jual di jaringan diler, bengkel resmi Honda, dan toko suku cadang di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.

MPMulia manages customer complaints related to Honda motorcycles through the Honda Customer Care Center (HC3) Division, supported by the Customer Assistant Sub-Department. This unit serves as the central point for complaints handling and information services related to products, sales, and after-sales services across the dealer network, authorized Honda workshops, and spare parts stores in East Java and East Nusa Tenggara.

Sepanjang tahun 2025, MPMulia menerima 19.438 suara pelanggan, yang mayoritas berupa *inquiry* sebesar 94%, di mana 82,7% diantaranya merupakan permintaan layanan HondaCare dan/atau servis kunjung. Seluruh pengaduan berhasil ditangani dengan tingkat penyelesaian mencapai 100%, mencerminkan komitmen MPMulia dalam menjamin kepuasan pelanggan.

Throughout 2025, MPMulia received 19,438 customer submissions, the majority of which were inquiries 94%, of which 82.7% were requests for HondaCare services and/or home service visits. All complaints were successfully addressed, achieving a 100% resolution rate, reflecting MPMulia's commitment to ensuring customer satisfaction.

Untuk mengukur kualitas layanan, MPM^{Mulia} melakukan pengukuran kepuasan pelanggan secara berkala melalui mekanisme survei yang terstruktur. Pengukuran ini dibagi ke dalam dua wilayah, yaitu wilayah Nusa Tenggara Timur dan Jawa Timur (di luar Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Blitar) atau M2Z; serta wilayah Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Blitar atau M3Z. Pembagian wilayah ini dilakukan untuk memastikan cakupan responden serta meningkatkan akurasi hasil survei sebagai dasar perbaikan layanan berkelanjutan.

Untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, MPM^{Mulia} melaksanakan beberapa jenis survei: (1) Survei *Net Promoter Index* (NPI) dilakukan setiap semester bekerja sama dengan Honda untuk mengukur tingkat kesediaan pelanggan merekomendasikan layanan jaringan diler, AHASS, dan toko suku cadang kepada pihak lain; (2) Survei *Customer Satisfaction Index* (CSI) dilaksanakan melalui survei lapangan secara langsung guna mengevaluasi kepuasan pelanggan terhadap layanan jaringan diler, bengkel, dan toko suku cadang lintas merek; dan (3) Survei *Customer Satisfaction Level* (CSL) setiap semester melalui survei lapangan untuk menilai kualitas layanan yang diterima konsumen akhir sepeda motor Honda.

Hasil survei tahun 2025 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana disajikan dalam tabel kinerja berikut.

To measure service quality, MPM^{Mulia} conducts periodic customer satisfaction assessments through structured survey mechanisms. These assessments are divided into two regions: East Nusa Tenggara and East Java (excluding Malang City, Malang Regency, and Blitar), referred to as M2Z; and Malang City, Malang Regency, and Blitar, referred to as M3Z. This regional segmentation is designed to ensure adequate respondent coverage and improve the accuracy of survey results as a basis for continuous service improvement.

To evaluate customer satisfaction levels, MPM^{Mulia} conducts several types of surveys: (1) the Net Promoter Index (NPI) survey, conducted semi-annually in collaboration with Honda to measure customers' willingness to recommend dealer networks, AHASS workshops, and spare parts stores to others; (2) the Customer Satisfaction Index (CSI) survey, conducted through direct field surveys to evaluate customer satisfaction with dealer, workshop, and multi-brand spare parts store services; and (3) the Customer Satisfaction Level (CSL) survey, conducted semi-annually through field surveys to assess the quality of services received by end users of Honda motorcycles.

The 2025 survey results indicate an increase compared to the previous year, as presented in the performance table below.

Saluran Pelanggan MPM^{Mulia} Customer Voices at MPM^{Mulia}

Kontak Pelayanan oleh Astra Honda Motor • Service Contact by Astra Honda Motor



E-mail: customercare@astra-honda.com



SMSCare: 0811-9500-989



Telepon (call): 021-1500-989



Direct Message Sosial Media Facebook, Instagram: Astra Honda Care

Kontak Pelayanan oleh MPM^{Mulia} • Service Contact by MPM^{Mulia}



Customer Engagement Apps: Brompt



Hotline: 0-800-11-46632



Direct Message Facebook/Instagram: [mpmhondajatim](#), Whatsapp dengan nama Melisha.



Mekanisme Pelaporan Reporting Mechanism

1

Konsumen yang memiliki pengaduan/pertanyaan/aduan menghubungi melalui sarana yang disediakan oleh Astra Honda Motor atau MPMulia. Astra Honda Motor menerima pengaduan, mencatat dan meneruskan ke *Customer Assistant Officer* melalui sistem yang tersedia untuk Konsumen yang menghubungi sarana MPMulia, maka *Customer Assistant Officer* yang menerima pengaduan akan mencatat di sistem

Consumers with complaints and questions can contact Astra Honda Motor or MPMulia through the available channels. Astra Honda Motor records and forwards complaints to the Customer Assistant Officer via the designated system. Meanwhile, for consumers who reach out through MPMulia's channels, the Customer Assistant Officer ensures that each complaint is properly documented in the system for further resolution

2

Customer Assistant Officer akan menghubungi konsumen dan *dealer/AHASS/Toko* untuk menggali informasi pengaduan lebih dalam dalam kurun waktu 1 x 12 jam kerja

The Customer Assistant Officer will contact the consumer and dealer/AHASS/Store to gather more in-depth complaint information within 1 x 12 working hours

3

Setelah mengetahui detail pengaduan, *Customer Assistant Officer* berkoordinasi dengan Tim *Taskforce* untuk menyelesaikan pengaduan konsumen dalam kurun waktu 2 x 24 jam kerja sesuai dengan syarat ketentuan dan kondisi

Upon receiving complaint details, the Customer Assistant Officer coordinates with the Taskforce Team to resolve consumer complaint within 2 x 24 working hours in accordance with the terms, conditions, and circumstances

4

Customer Assistant Officer menyampaikan pengaduan yang sudah selesai dan menanyakan kepada konsumen apakah *customer voice* sudah terselesaikan. Jika sudah, maka *Customer Assistant Officer* akan mencatat penyelesaian pengaduan di sistem

The Customer Assistant Officer communicates the resolved complaint and asks the consumer whether it has been properly addressed. If so, the Customer Assistant Officer will document the complaint resolution in the system

5

Customer Assistant Supervisor akan melakukan pemantauan status *customer voice* setiap hari dan laporan evaluasi pengaduan konsumen akan dikirimkan ke manajemen MPMulia dan Astra Honda Motor secara rutin per bulan

The Customer Assistant Supervisor will monitor the status of customer voices daily and the evaluation reports will be sent to MPMulia Management and Astra Honda Motor on a regular monthly basis

Kinerja Pengelolaan Suara Pelanggan MPMulia Customer Voices Management Performance at MPMulia

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Suara diterima Voices received	19.438	9.869	7.423
Suara diselesaikan Voices resolved	19.438	9.869	7.423

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan MPMulia Wilayah M2Z

MPMulia Customer Satisfaction Survey Result for the M2Z Region

Parameter Survei Survey Parameters	2025	2024	2023
Net Promotor Score	97,2%	94,80%	84,10%
Customer Satisfaction Index	94,5%	94,80%	93,00%
CSL Total	94,2%	93,80%	92,50%
CSL Layanan Penjualan Sepeda Motor (H1) CSL Motorcycle Sales Service (H1)	94,3%	94,00%	93,60%
CSL Fungsi Layanan Jasa Bengkel (H2) CSL Workshop Service Function (H2)	93,7%	93,30%	91,10%
CSL Layanan Penjualan Suku Cadang (H3) CSL Spare Parts Sales Service (H3)	94,7%	94,10%	92,80%

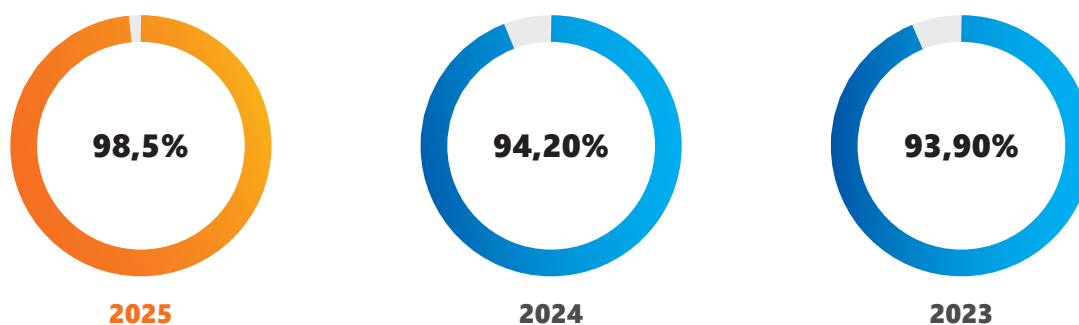
Hasil Survei Kepuasan Pelanggan MPMulia Wilayah M3Z

MPMulia Customer Satisfaction Survey Result for the M3Z Region

Parameter Survei Survey Parameters	2025	2024	2023
Net Promotor Score	99,3%	90,70%	83,60%
Customer Satisfaction Index	93,6%	93,40%	92,50%
CSL Total	93,9%	93,40%	91,90%
CSL Layanan Penjualan Sepeda Motor (H1) CSL Motorcycle Sales Service (H1)	93,6%	93,20%	92,90%
CSL Fungsi Layanan Jasa Bengkel (H2) CSL Workshop Service Function (H2)	93,5%	93,10%	91,00%
CSL Layanan Penjualan Suku Cadang (H3) CSL Spare Parts Sales Service (H3)	94,5%	93,80%	92,50%

Hasil Survei Gabungan Wilayah M2Z dan M3Z

Combined Survei Results for the M2Z and M3Z Region



MPMInsurance

MPMInsurance menyediakan mekanisme penanganan pengaduan pelanggan yang terstruktur dan mudah diakses sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan konsumen. Setiap pengaduan yang diterima melalui email **pengaduan@mpm-insurance.com** diteruskan kepada Divisi atau Departemen terkait untuk segera ditindaklanjuti, sementara pengaduan yang masuk melalui Aplikasi Portal Pengaduan Konsumen (APPK) OJK ditangani sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku guna memastikan kepatuhan serta akuntabilitas proses penyelesaian.

Sepanjang tahun 2025, MPMInsurance menerima tiga laporan pengaduan di mana seluruhnya telah diselesaikan sesuai prosedur yang ada.

Untuk memantau dan meningkatkan kualitas layanan, MPMInsurance melaksanakan survei kepuasan pelanggan melalui saluran WhatsApp resmi perusahaan, yang mencakup pengukuran *Customer Satisfaction* (CSAT) dan *Net Promoter Score* (NPS). Pada November 2025, MPMInsurance mencatat kinerja kepuasan pelanggan yang solid dengan capaian 27% di atas target. Pencapaian ini terutama didorong oleh peningkatan kepuasan pada layanan klaim seiring dengan implementasi digitalisasi dan penguatan proses operasional yang berdampak pada percepatan layanan serta peningkatan transparansi bagi pelanggan.

MPMInsurance provides a structured and accessible customer complaint handling mechanism as part of its commitment to consumer protection. Complaints submitted via email at **pengaduan@mpm-insurance.com** are forwarded to the relevant Division or Department for prompt follow-up, while complaints received through the Financial Services Authority's Consumer Complaint Portal Application (APPK OJK) are handled in accordance with applicable regulations and procedures to ensure compliance and accountability in the resolution process.

Throughout 2025, MPMInsurance received three complaint reports, all of which were resolved in accordance with established procedures.

To monitor and enhance service quality, MPMInsurance conducts customer satisfaction surveys through the Company's official WhatsApp channel, measuring Customer Satisfaction (CSAT) and Net Promoter Score (NPS). In November 2025, MPMInsurance recorded strong customer satisfaction performance, achieving results 27% above target. This achievement was primarily driven by improved satisfaction with claims services, supported by digitalization initiatives and strengthened operational processes that accelerated service delivery and enhanced transparency for customers.

Saluran Pelanggan MPMInsurance Customer Voices at MPMInsurance



Kontak • Contact



E-mail: pengaduan@mpm-insurance.com



WhatsApp: 0811-1588-676

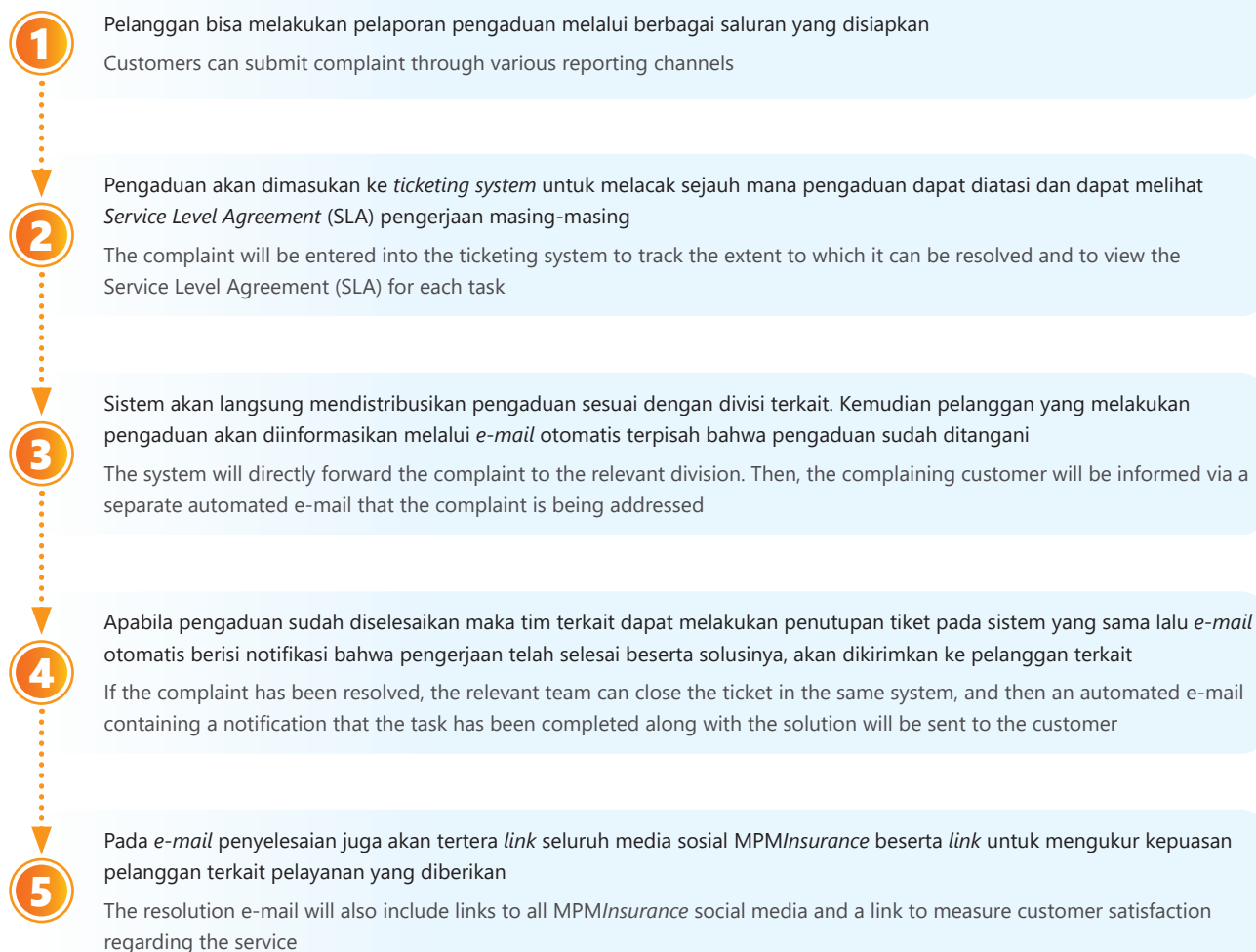


Call Center: 021-1500-676



<https://www.mpm-insurance.com/tentang-kami/pengaduan-pelanggan/>

Mekanisme Pelaporan Reporting Mechanism



Kinerja Pengelolaan Suara Pelanggan MPMInsurance Customer Voices Management Performance at MPMInsurance

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Suara diterima Voices received	3	2	0
Suara diselesaikan Voices resolved	3	2	0

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan MPMInsurance MPMInsurance Customer Satisfaction Survey

Jenis Survei Type of Survey	2025	2024	2023
Customer Satisfaction (CSAT) Index	8,67	5,00	4,15
Net Promotor Score (NPS)	27,20%	18,00%	40,00%



MPMRent

MPMRent mencatat dan menindaklanjuti seluruh laporan atau pengaduan pelanggan yang diterima melalui saluran layanan pelanggan dengan mendokumentasikan identitas pelanggan serta detail laporan ke dalam sistem untuk penanganan lebih lanjut. Sepanjang tahun 2025, MPMRent menerima 203 pengaduan, yang mayoritas berkaitan dengan kondisi unit yang diterima pelanggan saat penyewaan. Seluruh pengaduan yang diterima berhasil diselesaikan hingga akhir tahun 2025.

Untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, MPMRent melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan pada periode November 2025 hingga Februari 2026 untuk mengevaluasi kualitas layanan sepanjang tahun 2025 serta mengidentifikasi peluang peningkatan layanan. Survei dilakukan melalui wawancara langsung dan media *online* dengan dukungan lembaga konsultan independen sebagai perwakilan MPMRent guna memastikan objektivitas, kredibilitas, serta validitas hasil pengukuran.

MPMRent records and follows up on all customer reports or complaints received through its customer service channels by documenting customer identities and report details within the system for further handling. Throughout 2025, MPMRent received 203 complaints, the majority of which were related to the condition of units received by customers at the time of rental. All complaints received were successfully resolved by the end of 2025.

To measure customer satisfaction, MPMRent conducted a Customer Satisfaction Survey from November 2025 to February 2026 to evaluate service quality throughout 2025 and identify opportunities for service improvement. The survey was carried out through direct interviews and online channels, with the support of an independent consulting firm acting on behalf of MPMRent to ensure the objectivity, credibility, and validity of the measurement results.

Saluran Pelanggan MPMRent

Customer Voices at MPMRent



Kontak • Contact



Telepon (call):
021-1500-068



WhatsApp (chat only):
0813 8 1500068

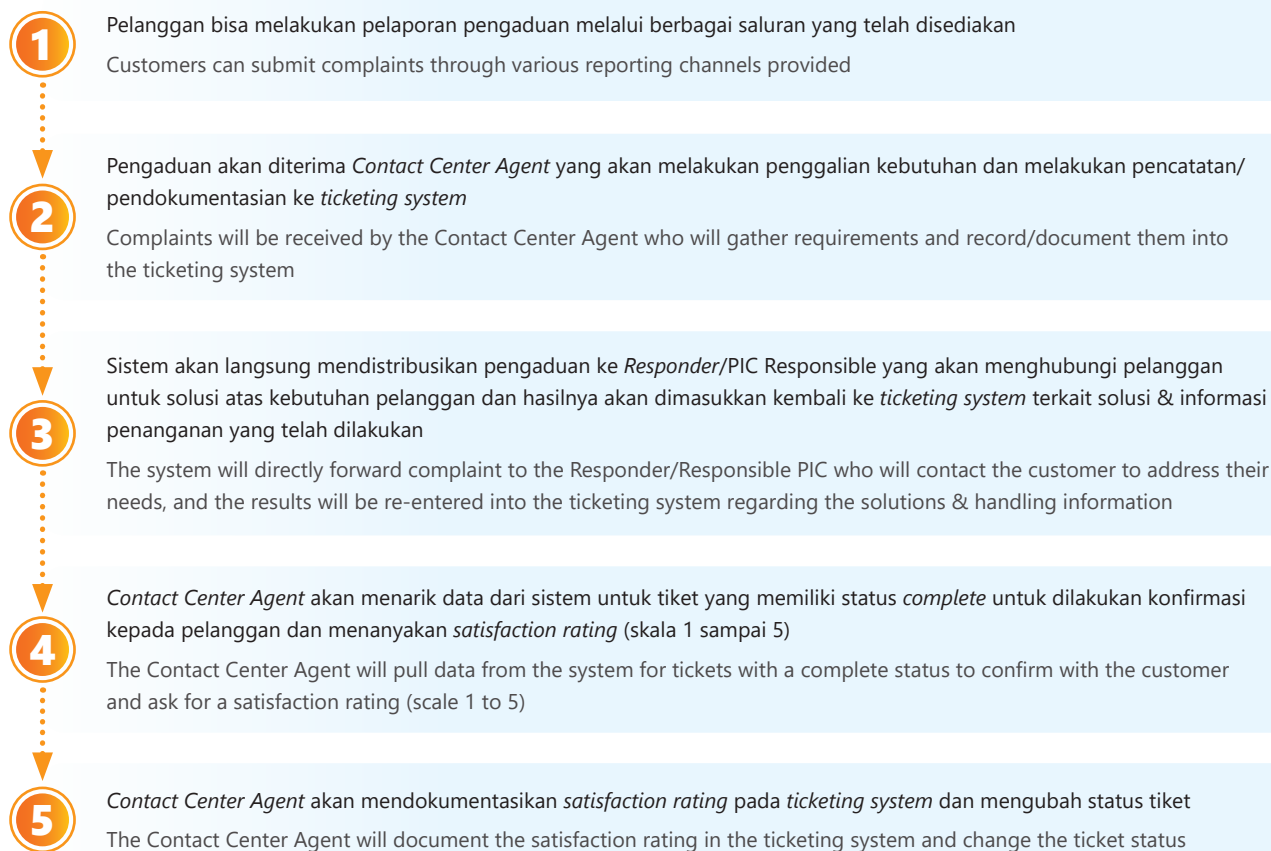


Website (live chat):
www.mpm-rent.com



E-mail:
contact@mpm-rent.com

Mekanisme Pelaporan Reporting Mechanism



Kinerja Pengelolaan Suara Pelanggan MPMRent Customer Voices Management Performance at MPMRent

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Suara diterima Voices received	203	184	192
Suara diselesaikan Voices resolved	203	184	192

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan MPMRent MPMRent Customer Satisfaction Survey

Jenis Survei Type of Survey	2025	2024	2023
Net Promotor Score (NPS)	26,2%	19%	8%
Customer Satisfaction (CSAT) Index	6,25	6,02*	83,71
Customer Loyalty Index	6,05	5,84*	83,29

*Terdapat perbedaan populasi sampel dan metode survei yang digunakan dibandingkan dengan tahun sebelumnya
There were differences in the sample population and the survey methods used compared to the previous year



Smart Mobility to Embrace Employee Well-Being

106 Karyawan dan Kesetaraan Kesempatan
Employee and Equal Opportunity

122 Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education

127 Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman
Safe and Healthy Workplace



MPM mengelola sumber daya manusia dengan menempatkan prinsip transparansi, keadilan, dan kesejahteraan sebagai fondasi utama."

"MPM manages its human resources by placing transparency, fairness, and employee well-being as core principles."



Smart Mobility to Embrace Employee Well-Being

MPM menetapkan pilar *Smart Mobility to Embrace Employee Well-Being* sebagai bagian dari Strategi Keberlanjutan dengan fokus pada penciptaan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan karyawan. Pilar ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan dapat bekerja secara optimal dalam lingkungan kerja yang kondusif dengan dukungan sistem, kebijakan, dan budaya kerja yang berorientasi pada kesejahteraan.

Melalui penerapan berbagai kebijakan, program, dan penyediaan fasilitas yang mendorong kesejahteraan fisik dan mental serta keseimbangan kehidupan kerja, MPM berupaya meningkatkan kualitas pengalaman kerja sekaligus memperkuat rasa keterikatan karyawan terhadap perusahaan.

MPM meyakini bahwa karyawan merupakan aset strategis perusahaan. Oleh karena itu, investasi pada kesejahteraan dan keterlibatan karyawan tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas hidup individu, tetapi juga memperkuat produktivitas, loyalitas, dan keberlanjutan kinerja organisasi secara keseluruhan.

KARYAWAN DAN KESETARAAN KESEMPATAN

Relevansi Topik terhadap Bisnis [GRI 3-3]

Lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan memberikan kesempatan yang setara berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan, loyalitas, serta produktivitas karyawan, sekaligus memperkuat reputasi perusahaan sebagai tempat kerja yang mampu menarik dan mempertahankan talenta berkualitas.

MPM has established the pillar *Smart Mobility to Embrace Employee Well-Being* as part of its Sustainability Strategy, focusing on creating a work environment that supports employee health, safety, and comfort. This pillar is designed to ensure that every employee can perform optimally within a conducive workplace, supported by systems, policies, and a work culture oriented toward well-being.

Through the implementation of various policies, programs, and facilities that promote physical and mental well-being as well as work-life balance, MPM seeks to enhance the overall employee experience while strengthening employee engagement with the Company.

MPM recognizes that employees are a strategic asset. Therefore, investment in employee well-being and engagement is not only intended to improve individual quality of life, but also to strengthen productivity, loyalty, and the overall sustainability of organizational performance.

EMPLOYEE AND EQUAL OPPORTUNITY

Relevance of the Topic to the Business [GRI 3-3]

A safe, inclusive workplace that provides equal opportunities plays a critical role in enhancing employee engagement, loyalty, and productivity, while strengthening the Company's reputation as an employer capable of attracting and retaining high-quality talent.

Sebaliknya, ketidakpuasan terhadap sistem penghargaan dan kurangnya kesetaraan kesempatan berpotensi menurunkan motivasi, meningkatkan *turnover*, serta berdampak pada kinerja organisasi. Selain faktor internal, MPM juga menyadari adanya risiko eksternal, seperti cuaca ekstrem dan kondisi lingkungan yang dapat memengaruhi kesehatan serta tingkat kehadiran karyawan, yang pada akhirnya turut berdampak pada produktivitas dan kelancaran operasional.

Oleh sebab itu, MPM terus memperkuat program kesejahteraan karyawan serta praktik kesetaraan kesempatan guna menjaga stabilitas kinerja dan keberlanjutan bisnis, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Pengelolaan Karyawan dan Kesetaraan Kesempatan [GRI 3-3]

MPM mengelola sumber daya manusia dengan menempatkan prinsip transparansi, keadilan, dan kesejahteraan sebagai fondasi utama. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap proses, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karier, dijalankan secara objektif, terstruktur, dan selaras dengan kebutuhan organisasi.

Proses rekrutmen dilaksanakan secara transparan dan berbasis kompetensi untuk memastikan setiap kandidat memperoleh kesempatan yang setara. Kinerja karyawan dievaluasi secara berkala melalui sistem *Key Performance Indicator* (KPI), yang menjadi dasar penetapan remunerasi, promosi, serta perencanaan pengembangan karier secara adil dan proporsional. Dengan sistem yang terstruktur tersebut, MPM memastikan adanya keterkaitan yang jelas antara kinerja, penghargaan, dan peluang pengembangan bagi setiap karyawan.

Sejalan dengan komitmen terhadap kesetaraan kesempatan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), MPM mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari segala bentuk diskriminasi. Prinsip-prinsip HAM diintegrasikan ke dalam *Code of Conduct* dan Peraturan Perusahaan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan, manajemen, dan pemangku kepentingan internal.

On the other hand, dissatisfaction with reward systems and a lack of equal opportunity may reduce motivation, increase turnover, and adversely affect organizational performance. In addition to internal factors, MPM also recognizes external risks—such as extreme weather and environmental conditions—that may affect employee health and attendance, ultimately impacting productivity and operational continuity.

Therefore, MPM continues to strengthen employee well-being programs and equal opportunity practices to maintain performance stability and business sustainability, while supporting the creation of a resilient, competitive, and sustainable workplace.

Management of Employee and Equal Opportunity [GRI 3-3]

MPM manages its human resources by placing transparency, fairness, and employee well-being as core principles. This approach ensures that all processes—from recruitment to career development—are conducted objectively, systematically, and in alignment with organizational needs.

Recruitment processes are carried out transparently and on a competency-based basis to ensure that all candidates are provided with equal opportunities. Employee performance is evaluated periodically through a Key Performance Indicator (KPI) system, which serves as the basis for determining remuneration, promotions, and career development planning in a fair and proportional manner. Through this structured system, MPM ensures a clear linkage between performance, rewards, and development opportunities for every employee.

In line with its commitment to equal opportunity and respect for Human Rights, MPM fosters an inclusive work environment free from all forms of discrimination. Human rights principles are integrated into the Code of Conduct and Company Regulations as behavioral guidelines for all employees, management, and internal stakeholders.

MPM secara tegas melarang praktik diskriminasi dalam bentuk apa pun, serta menolak praktik pekerja anak maupun kerja paksa di seluruh operasional. Untuk memastikan implementasi yang efektif, MPM menyediakan saluran *whistleblowing system* yang dikelola oleh pihak ketiga independen. Mekanisme ini memungkinkan pelaporan dugaan pelanggaran, termasuk yang berkaitan dengan isu HAM, secara aman, rahasia, dan tanpa risiko pembalasan. Setiap laporan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku guna menjamin objektivitas, akuntabilitas, serta penegakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. [OJK F.19] [IDX S-10]

MPM strictly prohibits any form of discrimination and rejects child labor and forced labor practices across all operations. To ensure effective implementation, MPM provides a whistleblowing system managed by an independent third party. This mechanism enables the safe, confidential, and non-retaliatory reporting of alleged violations, including those related to human rights issues. All reports are followed up in accordance with established procedures to ensure objectivity, accountability, and the enforcement of good corporate governance principles. [OJK F.19] [IDX S-10]

Kinerja dan Evaluasi

Keberagaman dan Inklusi [OJK F.18] [GRI 405-1] [IDX S-01]

MPM berkomitmen menyediakan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam setiap tahapan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), mulai dari proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, pemberian remunerasi, hingga pengembangan karier. Pendekatan ini bertujuan membangun lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap individu merasa dihargai dan memiliki ruang untuk memberikan kinerja terbaiknya.

Pada tahun 2025, MPM mengelola 1.494 karyawan, yang terdiri dari 68% laki-laki dan 32% perempuan. Komposisi ini mencerminkan struktur tenaga kerja MPM saat ini dan menjadi dasar untuk terus mendorong peningkatan keberagaman serta kesempatan yang setara di seluruh tingkat organisasi. MPM secara bertahap terus mendorong praktik rekrutmen dan pengembangan karier yang inklusif guna menciptakan komposisi tenaga kerja yang semakin beragam dan berdaya saing.

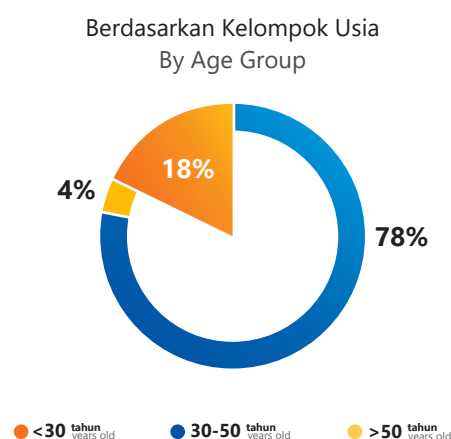
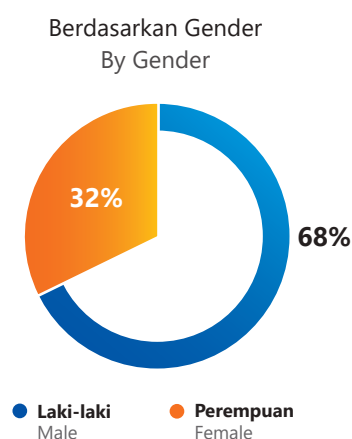
Performance and Evaluation

Diversity and Inclusion [OJK F.18] [GRI 405-1] [IDX S-01]

MPM is committed to providing equal opportunities for all employees across every stage of Human Resource management, including recruitment, training and development, remuneration, and career advancement. This approach aims to foster an inclusive work environment where every individual feels valued and has the opportunity to perform at their best.

In 2025, MPM employed 1,494 employees, consisting of 68% male and 32% female. This composition reflects MPM's current workforce structure and serves as a foundation for continuously promoting diversity and equal opportunity across all levels of the organization. MPM remains committed to progressively advancing inclusive recruitment and career development practices to cultivate a more diverse and competitive workforce.

Keberagaman Karyawan Employee Diversity



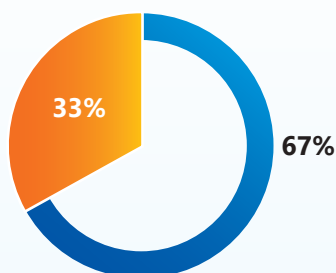
Keberagaman Badan Tata Kelola

Diversity of the Governance Body

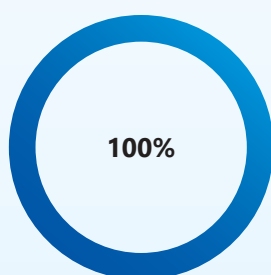
Berdasarkan Gender

By Gender

Direksi ▪ Board of Directors



Dewan Komisaris ▪ Board of Commissioners

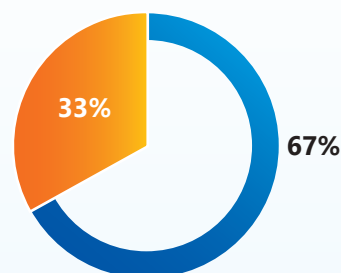


● Laki-laki Male ● Perempuan Female

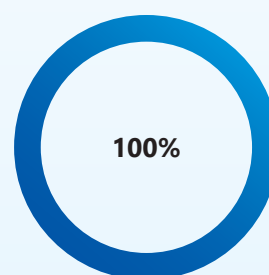
Berdasarkan Kelompok Umur

By Age Group

Direksi ▪ Board of Directors



Dewan Komisaris ▪ Board of Commissioners



● 30-50 tahun years old ● >50 tahun years old

Rekrutmen

MPM menjalankan proses rekrutmen secara terstruktur untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja internal. Publikasi lowongan pekerjaan dilakukan secara terbuka melalui berbagai platform digital dan media sosial resmi MPM serta melalui partisipasi aktif dalam kegiatan *job fair* yang diselenggarakan oleh universitas negeri maupun swasta di wilayah Jabodetabek, Surabaya, dan Yogyakarta. Pendekatan ini bertujuan memperluas akses informasi serta memberikan kesempatan yang setara bagi para pencari kerja.

Proses rekrutmen dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari seleksi administrasi, wawancara kandidat, hingga proses penawaran kerja. Kandidat yang dinyatakan lolos kemudian menjalani pemeriksaan latar belakang dan pemeriksaan kesehatan sebelum penandatanganan perjanjian kerja dan mengikuti program *onboarding*.

Recruitment

MPM implements a structured recruitment process to fulfill internal workforce needs. Job vacancies are publicly announced through various digital platforms and official social media channels, as well as through active participation in job fairs organized by public and private universities in the Greater Jakarta area, Surabaya, and Yogyakarta. This approach aims to broaden access to information and provide equal employment opportunities for job seekers.

The recruitment process consists of several stages, including administrative screening, candidate interviews, and the job offer process. Successful candidates subsequently undergo background checks and medical examinations prior to signing employment agreements and participating in onboarding programs.

Selain pemenuhan kebutuhan internal, MPM juga menjalin kerja sama dengan lembaga pelatihan untuk memperkuat kapasitas tenaga kerja, khususnya masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional kantor cabang Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari kontribusi MPM dalam menciptakan dampak sosial positif melalui peningkatan akses kerja dan pengembangan kompetensi masyarakat setempat.

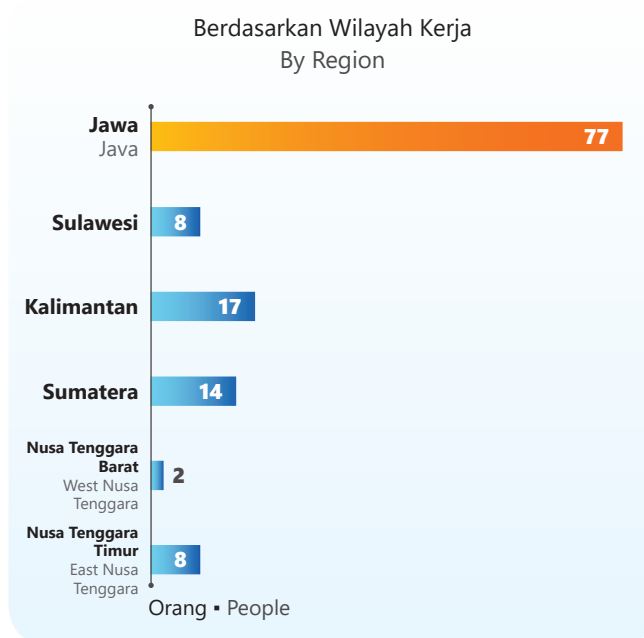
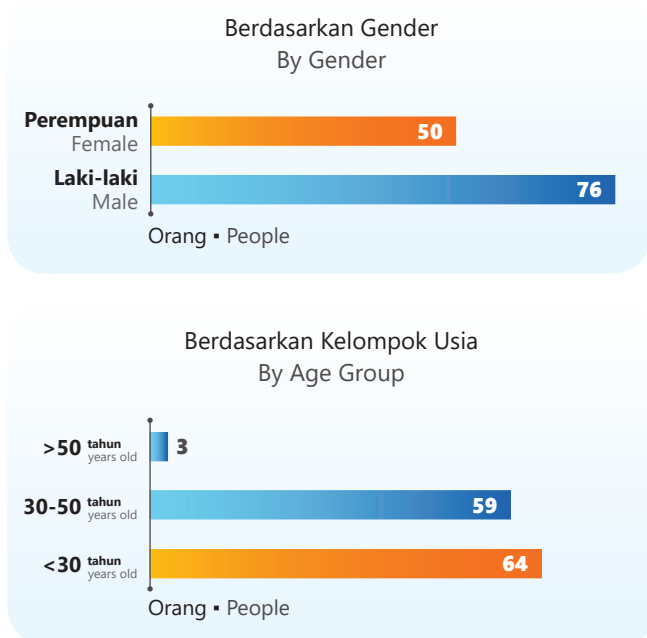
Di tahun 2025, MPM merekrut 126 karyawan baru, dengan komposisi 60% laki-laki dan 40% perempuan. Sebagian besar rekrutmen berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun, mencerminkan fokus MPM dalam memperkuat *pipeline* generasi muda serta memastikan keberlanjutan kompetensi organisasi di masa depan. Dari sisi wilayah, rekrutmen terbesar berasal dari wilayah Jawa, dengan *hire rate* sebesar 5,0% diikuti Kalimantan dan Sumatera, dengan *hire rate* masing-masing sebesar 1,1% dan 0,9%. Distribusi ini menunjukkan upaya MPM dalam mendukung pemerataan kesempatan kerja di berbagai wilayah operasional.

Beyond meeting internal workforce requirements, MPM also collaborates with training institutions to strengthen workforce capacity, particularly among local communities surrounding the operational areas of its Subsidiaries and Associates. This initiative forms part of MPM's contribution to generating positive social impact by enhancing employment access and developing local competencies.

In 2025, MPM recruited 126 new employees, comprising 60% male and 40% female. The majority of new hires were under the age of 30, reflecting MPM's focus on strengthening its young talent pipeline and ensuring the sustainability of organizational competencies in the future. From a regional perspective, the highest recruitment occurred in Java, with a hire rate of 5.0%, followed by Kalimantan and Sumatra with hire rates of 1.1% and 0.9%, respectively. This distribution demonstrates MPM's efforts to support equitable employment opportunities across its operational regions.

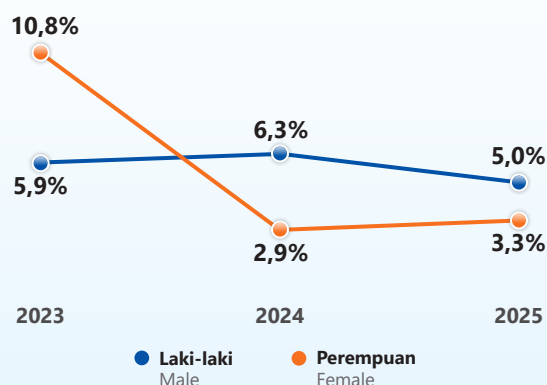
Tenaga Kerja Baru [GRI 401-1]

New Hire

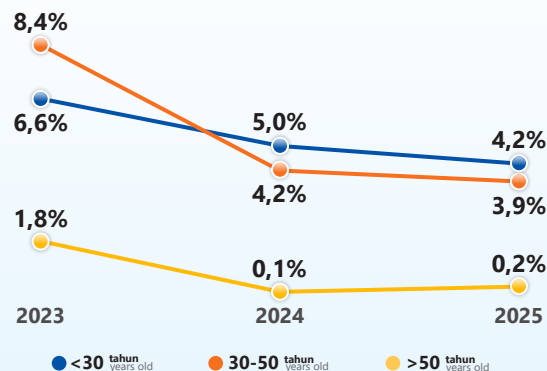


Hire Rate [GRI 401-1]

Berdasarkan Gender
By Gender



Berdasarkan Kelompok Usia*
By Age Group*



Berdasarkan wilayah kerja (tahun 2025)
By region (2025)

5,1%
Jawa • Java

1,1%
Kalimantan

0,9%
Sumatra

0,5%
Nusa Tenggara Timur
East Nusa Tenggara

0,5%
Sulawesi

0,1%
Nusa Tenggara Barat
West Nusa Tenggara

*Data *hire rate* berdasarkan kelompok umur tahun 2024 dinyatakan ulang akibat penyesuaian metodologi perhitungan. *Hire rate* dihitung dengan membagi jumlah karyawan baru pada masing-masing kategori dengan rerata jumlah karyawan (*average headcount*) selama tahun pelaporan, yang dihitung dari rata-rata jumlah karyawan pada awal dan akhir tahun.

The 2024 hire rate data by age group has been restated following an adjustment to the calculation methodology. The hire rate is calculated by dividing the number of new hires in each category by the average headcount during the reporting year, calculated as the average of employees at the beginning and end of the year.

MPM Young Talent Program

MPM menyelenggarakan *Young Talent Program* sebagai inisiatif untuk menyiapkan talenta muda sebagai calon pemimpin masa depan melalui program pelatihan manajemen selama 12 bulan. Program ini dirancang secara komprehensif melalui kombinasi pembelajaran di kelas, sesi pengajaran terstruktur, serta *on-the-job training* di salah satu entitas Grup MPM guna memperkuat kompetensi kepemimpinan, kemampuan manajerial, pemahaman bisnis, serta pengalaman praktis peserta dalam menghadapi dinamika operasional.

Di tahun 2025, sebanyak 9 peserta telah berpartisipasi dalam MPM Young Talent Program. Program ini menjadi bagian dari strategi *succession planning* MPM guna memastikan keberlanjutan kepemimpinan serta ketersediaan talenta internal yang kompeten dan berdaya saing.

MPM Young Talent Program

MPM implements the Young Talent Program as an initiative to prepare young talents as future leaders through a 12-month management training program. The program is designed comprehensively through a combination of classroom learning, structured instructional sessions, and on-the-job training within one of MPM Group's entities, aimed at strengthening participants' leadership competencies, managerial capabilities, business acumen, and practical experience in addressing operational dynamics.

In 2025, a total of 9 participants took part in the MPM Young Talent Program. This program forms part of MPM's succession planning strategy to ensure leadership continuity and the availability of competent and competitive internal talent.

Perputaran Karyawan

MPM senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja terbaik guna mendorong produktivitas dan keterlibatan karyawan. Meskipun demikian, perputaran karyawan merupakan hal yang tidak sepenuhnya dapat dihindari dalam siklus pengelolaan sumber daya manusia. Untuk memperoleh masukan yang konstruktif, MPM menerapkan pendekatan evaluatif melalui pelaksanaan *exit interview* bagi seluruh karyawan yang mengundurkan diri.

Exit interview dilakukan untuk memperoleh masukan yang konstruktif terkait pengalaman kerja, budaya organisasi, sistem pengembangan karier, maupun faktor lain yang memengaruhi keputusan pengunduran diri. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam merumuskan langkah perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan retensi dan kepuasan karyawan.

Pada tahun 2025, sebanyak 178 karyawan MPM mengundurkan diri dengan berbagai pertimbangan pribadi dan profesional, yang terdiri dari 72% laki-laki dan 28% perempuan. Berdasarkan wilayah kerja, tingkat *turnover* tertinggi tercatat di wilayah Jawa sebesar 8,1%, diikuti Kalimantan dan Sumatera masing-masing sebesar 1,7% dan 0,8%.

Employee Turnover

MPM continuously strives to create a conducive work environment that supports employee productivity and engagement. Nevertheless, employee turnover remains an inherent aspect of the human capital management cycle. To obtain constructive feedback, MPM adopts an evaluative approach by conducting exit interviews for all employees who resign.

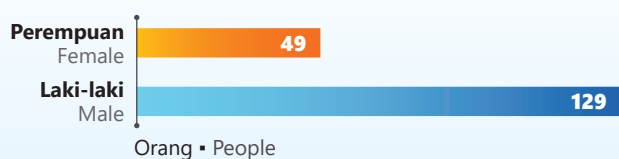
Exit interviews are carried out to gather insights on employees' work experiences, organizational culture, career development systems, and other factors influencing their decision to leave. The evaluation results serve as a basis for management to formulate continuous improvement measures aimed at enhancing employee retention and satisfaction.

In 2025, a total of 178 employees resigned for various personal and professional reasons, comprising 72% male and 28% female employees. Based on regional distribution, the highest turnover rate was recorded in Java at 8.1%, followed by Kalimantan and Sumatera at 1.7% and 0.8%, respectively.

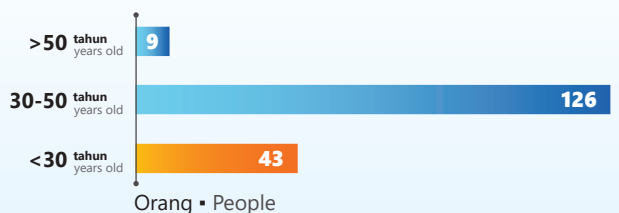
Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Employee Turnover

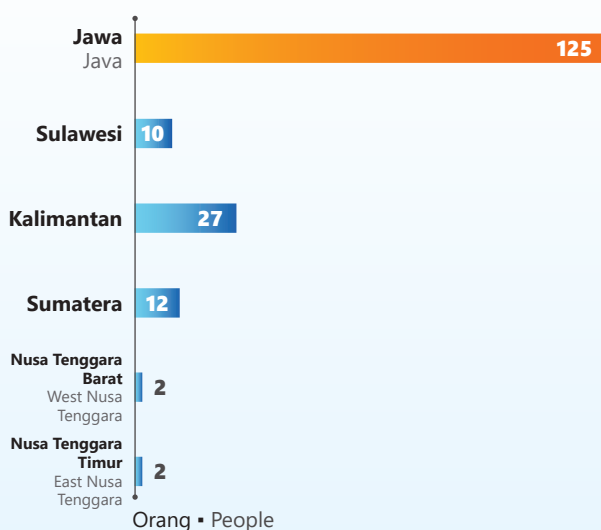
Berdasarkan Gender
By Gender



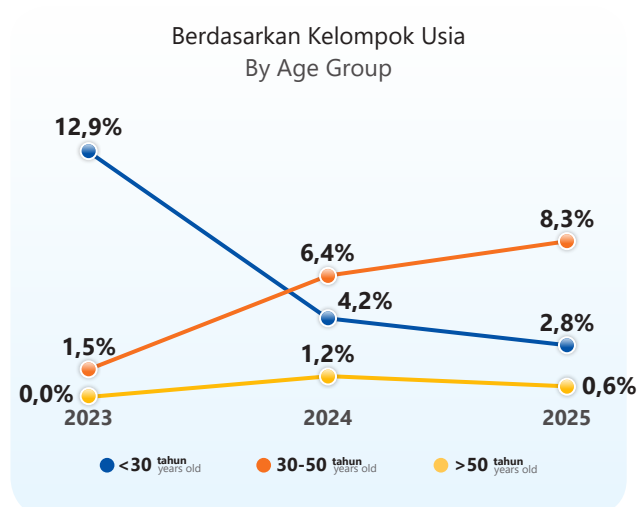
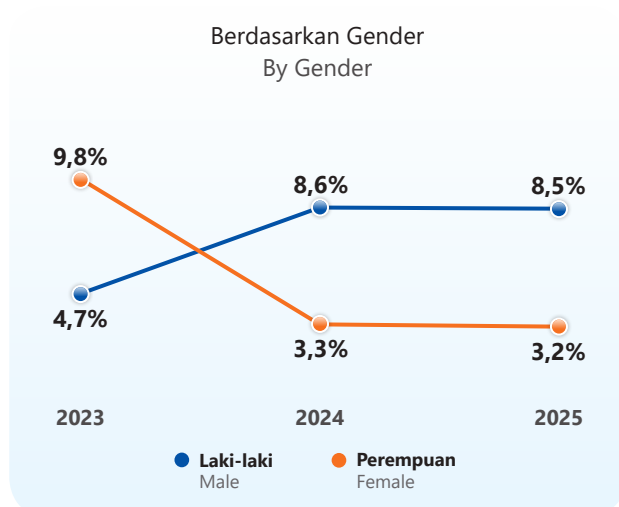
Berdasarkan Kelompok Usia
By Age Group



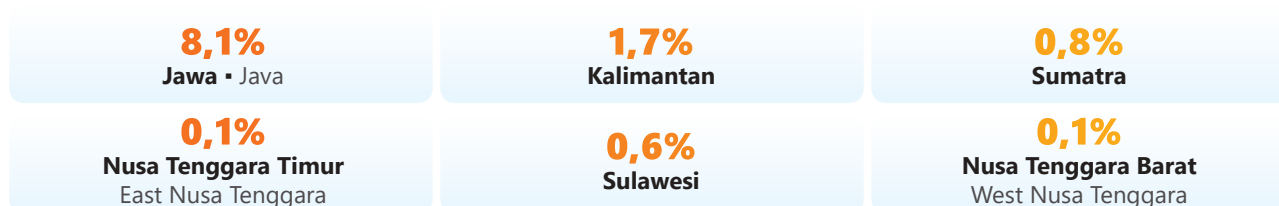
Berdasarkan Wilayah Kerja
By Region



Turnover Rate [GRI 401-1] [IDX S-03]



Berdasarkan wilayah kerja (tahun 2025) By region (2025)



Remunerasi

MPM menerapkan kebijakan remunerasi yang berlandaskan pada prinsip keadilan, daya saing pasar, serta keterkaitan kinerja individu dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Penetapan remunerasi dilakukan secara objektif berdasarkan hasil penilaian kinerja, masa kerja, lokasi penugasan, serta kompleksitas dan beban kerja masing-masing karyawan.

Pemberian upah bagi karyawan baru dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan upah minimum yang berlaku di setiap wilayah operasional. MPM juga memastikan tidak terdapat perbedaan gaji pokok antara karyawan laki-laki dan perempuan pada level jabatan, beban kerja, dan lokasi operasional yang sama, dengan rasio remunerasi sebesar 1:1. Komitmen ini mencerminkan penerapan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam pengelolaan sumber daya manusia. [GRI 405-2]

Remuneration

MPM implements a remuneration policy grounded in the principles of fairness, market competitiveness, and alignment between individual performance and overall company performance. Remuneration is determined objectively based on performance appraisal results, length of service, assignment location, and the complexity and workload associated with each employee's role.

Compensation for new employees is determined in accordance with the applicable minimum wage regulations in each operational region. MPM also ensures that there is no disparity in base salary between male and female employees at the same job level, workload, and operational location, maintaining a remuneration ratio of 1:1. This commitment reflects the Company's adherence to the principles of equality and non-discrimination in human capital management. [GRI 405-2]

Selain pemberian upah, MPM menyediakan berbagai kompensasi, manfaat, serta program pengembangan yang mencakup aspek kesehatan, finansial, pembelajaran, dan keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*). Selain pemberian remunerasi, karyawan memperoleh manfaat berupa hak cuti, tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarga, fasilitas kepemilikan kendaraan melalui *Motorcycle/Car Ownership Program*, serta perlindungan jaminan sosial melalui kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, MPM juga melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan karyawan, antara lain penyelenggaraan program pemeriksaan kesehatan tahunan, akses layanan kesehatan digital dan konseling psikologis, serta dukungan pembelajaran melalui platform *e-learning*, subsidi pelatihan dan sertifikasi profesional, serta beasiswa pendidikan S2 bagi karyawan yang memenuhi kriteria.

Program pengembangan kepemimpinan turut diperkuat melalui *executive coaching* bagi level senior, *mentoring* bagi level manajerial, program rotasi penugasan, serta skema *Cross-OPCO Task Force* guna meningkatkan sinergi dan memperluas pengalaman talenta di seluruh Grup MPM.

In addition to wages, MPM provides a comprehensive range of compensation, benefits, and development programs covering health, financial well-being, learning, and work-life balance. Employees are entitled to leave benefits, holiday allowances, health benefits for employees and their families, vehicle ownership facilities through the *Motorcycle/Car Ownership Program*, and social security protection through *BPJS Kesehatan* and *BPJS Ketenagakerjaan* in accordance with applicable regulations.

In 2025, MPM implemented various initiatives to enhance employee well-being and development, including annual medical check-ups, access to digital health services and psychological counseling, and learning support through *e-learning* platforms, training and professional certification subsidies, and postgraduate (Master's degree) scholarships for eligible employees.

Leadership development programs were further strengthened through executive coaching for senior leaders, mentoring for managerial levels, job rotation programs, and *Cross-OPCO Task Force* schemes designed to enhance synergy and broaden talent experience across the MPM Group.

Perbandingan Rata-rata Upah Karyawan Baru Tingkat Terendah vs Upah Minimum Regional tahun 2025 [OJK F.20]

Comparison of Average Entry-Level Employee Wages to Regional Minimum Wages (2025)

Unit Usaha Business Unit	Wilayah Operasional Operational Area	Rasio (%) gaji golongan terendah/ UMP x 100% Ratio of Lowest Grade Wage to Regional Minimum Wage (%)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (<i>Head Office</i>)	DKI Jakarta	109%
PT Mitra Pinasthika Mulia	Surabaya	100%
PT Mitra Pinasthika Mustika (MSO)	Surabaya	101%
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Kota Tangerang Selatan South Tangerang	100%
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	DKI Jakarta	100%

Catatan | Note:

- Upah minimum DKI Jakarta 2025
DKI Jakarta regional minimum wage 2025: **Rp5.396.761**
- Upah minimum Surabaya 2025
Surabaya regional minimum wage 2025: **Rp5.032.635**
- Upah minimum Kota Tangerang 2025
South Tangerang Minimum Wage (2025): **Rp5.069.708**

Benefit yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak [GRI 401-2]

Benefits Are Provided to Permanent and Contract Employees

Karyawan Tetap Permanent Employees	Jenis Benefit Type of Benefit	Karyawan Kontrak Contract Employees
✓	Tunjangan kesehatan Health allowance	✗
✓	Asuransi kematian Life Insurance	✗
✓	Tunjangan hari tua Retirement benefits	✓
✓	BPJS Kesehatan Social Security Agency for Health	✓
✓	BPJS Ketenagakerjaan Social Security Agency for Employment	✓
✓	Cuti melahirkan Maternity leave	✓
✓	Cuti menunaikan kegiatan keagamaan Religious activities leave	✓
✓	Car Ownership Program	✗
✓	Motorcycle Ownership Program	✗
✓	Cuti Orang Tua Parental Leave	✓

Cuti Orang Tua [GRI 401-3]

MPM menerapkan kebijakan cuti orang tua sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Karyawan perempuan berhak atas cuti melahirkan selama 1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah persalinan. Setelah masa cuti berakhir, karyawan perempuan dapat kembali bekerja menempati posisi yang sama. Sementara itu, karyawan laki-laki memperoleh cuti selama dua hari kerja pada saat istri melahirkan.

Pada tahun pelaporan, sebanyak lima karyawan mengambil cuti orang tua, yang terdiri dari tiga karyawan perempuan dan dua karyawan laki-laki. Dari jumlah tersebut, 100% karyawan kembali bekerja setelah masa cuti berakhir. MPM juga mencatat tingkat retensi sebesar 100%, yaitu persentase karyawan yang tetap bekerja 12 bulan setelah kembali dari cuti orang tua.

Parental Leave [GRI 401-3]

MPM implements parental leave policies in accordance with applicable labor regulations. Female employees are entitled to maternity leave of 1.5 months prior to and 1.5 months following childbirth. Upon completion of the leave period, female employees are entitled to return to their previous positions. Meanwhile, male employees are granted two working days of paternity leave at the time of childbirth.

During the reporting year, a total of five employees took parental leave, consisting of three female employees and two male employees. Of this number, 100% returned to work after the completion of their leave period. MPM also recorded a retention rate of 100%, representing the percentage of employees who remained employed 12 months after returning from parental leave.

Cuti Orang Tua [GRI 401-3]

Parental Leave

Deskripsi Description		2025
Jumlah karyawan yang berhak mengambil cuti orang tua Total employees entitled to parental leave	♀ Perempuan Female	478
	♂ Laki-laki Male	1.016
Jumlah karyawan yang mengambil cuti orang tua Total employees that took parental leave	♀ Perempuan Female	3
	♂ Laki-laki Male	2
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah mengambil cuti orang tua Total employees that returned to work after parental leave ended	♀ Perempuan Female	3
	♂ Laki-laki Male	2
Jumlah karyawan yang kembali dari cuti orang tua dan masih bekerja setelah 12 bulan Total employees that returned to work after parental leave ended and still employed 12 months after their return	♀ Perempuan Female	3
	♂ Laki-laki Male	2
Return to work rate (%)		100%
Retention rate (%)		100%

Kesejahteraan Karyawan

MPM menyediakan berbagai fasilitas dan program untuk mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi karyawan. MPM memfasilitasi kegiatan nonpekerjaan seperti olahraga dan aktivitas rekreasi yang dapat diikuti karyawan pada waktu istirahat maupun setelah jam kerja, sebagai bagian dari upaya membangun budaya kerja yang sehat dan inklusif.

Lingkungan kerja juga dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung kenyamanan dan kebutuhan karyawan, antara lain ruang laktasi bagi karyawan perempuan, musala untuk beribadah, serta aplikasi karyawan MYTOK yang berfungsi sebagai sarana komunikasi internal guna mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kolaboratif dan positif.

Khusus di MPM^{Mulia}, perusahaan menerapkan fleksibilitas pengaturan jam kerja yang memungkinkan karyawan menyesuaikan waktu kerja dengan kebutuhan operasional dan ketentuan perusahaan. Selain itu, untuk jabatan tertentu tersedia opsi pemilihan lokasi kerja sesuai preferensi di wilayah operasional perusahaan sebagai bagian dari pendekatan kerja yang lebih adaptif dan berorientasi pada produktivitas.

Employee Well-Being

MPM provides various facilities and programs to support employees' work-life balance. The Company facilitates non-work activities such as sports and recreational programs that employees can participate in during breaks or after working hours, as part of efforts to foster a healthy and inclusive workplace culture.

The work environment is also equipped with facilities that support employee comfort and needs, including lactation rooms for female employees, prayer rooms for worship, and the MYTOK employee application, which serves as an internal communication platform to promote a collaborative and positive work environment.

At MPM^{Mulia}, the Company implements flexible working hour arrangements that allow employees to adjust their working time in accordance with operational needs and company policies. In addition, certain positions offer options for selecting preferred work locations within the Company's operational areas, reflecting a more adaptive and productivity-oriented work approach.

Dalam upaya menjaga kesehatan mental dan kesejahteraan karyawan, MPM secara rutin menyelenggarakan *Wellness Program* bekerja sama dengan mitra eksternal, yang mencakup edukasi mengenai kesehatan mental, kesehatan fisik, pengelolaan keuangan, serta aspek kesejahteraan lainnya. Program ini dilaksanakan secara luring maupun daring dengan menghadirkan narasumber profesional.

Selain itu, MPM juga menyediakan layanan konseling psikologis gratis melalui kemitraan dengan penyedia layanan kesehatan mental. Kegiatan *employee outing* juga diselenggarakan secara berkala guna meningkatkan kebersamaan, memperkuat kolaborasi tim, serta membangun budaya kerja yang suportif dan berkelanjutan.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, MPM berupaya menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga mendukung kesejahteraan fisik, mental, dan sosial karyawan secara menyeluruh.

Hubungan Industrial

MPM tidak memiliki serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku di lingkungan perusahaan. Meskipun demikian, pengelolaan hubungan kerja dilaksanakan dengan berpedoman kepada Peraturan Perusahaan yang disusun mengacu pada peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Peraturan Perusahaan berlaku dan wajib dihormati oleh seluruh karyawan. MPM mengedepankan komunikasi yang terbuka, transparan, dan konstruktif antara manajemen dengan karyawan guna menjaga hubungan industrial yang harmonis. **[GRI 2-30]**

MPM berkomitmen untuk menghormati hak-hak normatif karyawan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, serta menjaga prinsip keadilan dan non-diskriminasi dalam setiap praktik hubungan kerja. Tidak terdapat sengketa hubungan industrial di lingkungan Grup MPM di sepanjang tahun pelaporan.

Penyampaian Keluhan Karyawan **[GRI 2-26]**

MPM mengelola setiap potensi konflik di lingkungan kerja secara terstruktur dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan beserta ketentuan turunannya. Karyawan diberikan akses untuk menyampaikan keluhan atau aspirasi melalui atasan langsung maupun melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS), dengan prosedur sebagai berikut.

To support mental health and overall well-being, MPM regularly conducts Wellness Programs in collaboration with external partners. These programs cover topics such as mental health awareness, physical health, financial well-being, and other aspects of employee welfare. The programs are delivered through both in-person and virtual sessions featuring professional speakers.

Furthermore, MPM provides free psychological counseling services through partnerships with mental health service providers. Employee outings are also organized periodically to strengthen camaraderie, enhance team collaboration, and foster a supportive and sustainable workplace culture.

Through these initiatives, MPM strives to create a work environment that is not only productive but also supports the physical, mental, and social well-being of employees in a holistic manner.

Industrial Relations

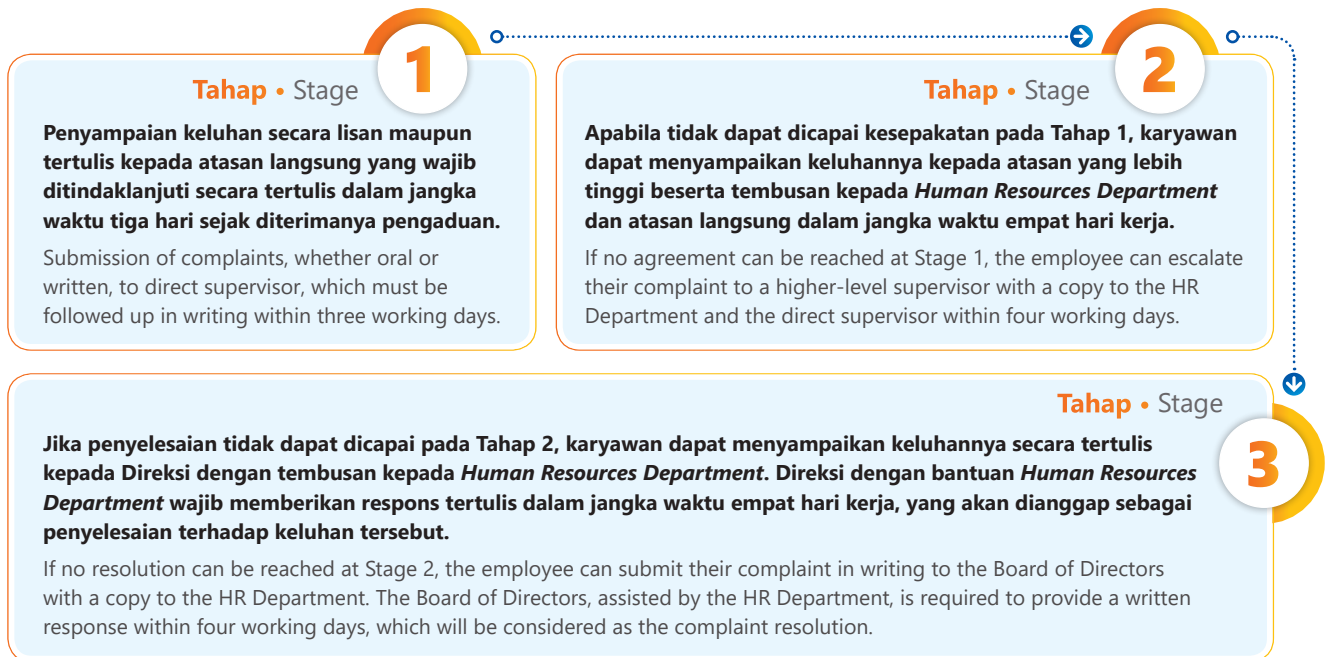
MPM does not have a labor union or a Collective Bargaining Agreement (CBA) in place within the company. Nevertheless, employment relations are managed in accordance with the Company Regulations, which are developed with reference to prevailing labor laws and regulations in Indonesia. These Company Regulations are binding and must be respected by all employees. MPM promotes open, transparent, and constructive communication between management and employees to maintain harmonious industrial relations. **[GRI 2-30]**

MPM is committed to respecting employees' statutory rights, ensuring compliance with labor regulations, and upholding the principles of fairness and non-discrimination in all employment practices. During the reporting year, there were no industrial relations disputes recorded across the MPM Group.

Employee Grievance Mechanism **[GRI 2-26]**

MPM manages potential workplace conflicts in a structured manner in accordance with the Company Regulations and their implementing provisions. Employees are provided with accessible channels to submit grievances or express concerns, either through their direct supervisors or via the Whistleblowing System (WBS), in accordance with established procedures.

Mekanisme Penyampaian Keluhan Karyawan [GRI 2-26] Employee Complaint Reporting Mechanism



Kepuasan Karyawan

Kepuasan karyawan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan MPM untuk menilai pencapaian lingkungan kerja yang kondusif (*a great place to work*). Pengukuran kepuasan karyawan dilakukan secara berkala melalui *Employee Effectiveness Survey* (EES) sebagai instrumen evaluasi tingkat kepuasan, keterlibatan (*engagement*), serta efektivitas organisasi. Pelaksanaan EES disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing entitas. MPM^{Mulia} dan MPM^{Insurance} melaksanakan pengukuran setiap dua hingga tiga tahun, sementara MPM^{Rent} melaksanakannya setiap tahun.

Pelaksanaan EES dilakukan melalui kuesioner berbasis web yang mencakup 61 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan esai, yang didistribusikan kepada seluruh karyawan. Aspek yang diukur meliputi kepemimpinan, budaya kerja, komunikasi, pengembangan karier, sistem penghargaan, serta kesejahteraan karyawan. Setelah seluruh tanggapan terkumpul, MPM melakukan proses pengolahan data, analisis, serta penyusunan laporan hasil pengukuran yang menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut (*action plan*) perbaikan.

MPM *Head Office* tidak melaksanakan EES pada tahun 2025, dikarenakan survei ini dilakukan setiap dua tahun sekali. Pelaksanaan terakhir dilakukan pada tahun 2024 dengan tingkat kepuasan karyawan sebesar 82,3%.

Employee Satisfaction

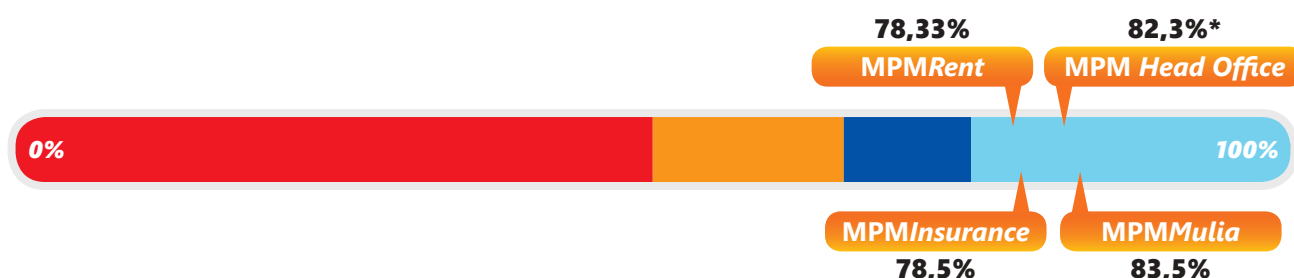
Employee satisfaction is one of the key indicators used by MPM to assess the achievement of a conducive work environment (*a great place to work*). Employee satisfaction is measured periodically through the *Employee Effectiveness Survey* (EES), which serves as an instrument to evaluate satisfaction levels, employee engagement, and organizational effectiveness. The implementation of the EES is tailored to the needs of each entity. MPM^{Mulia} and MPM^{Insurance} conduct the survey every two to three years, while MPM^{Rent} conducts it annually.

The EES is administered through a web-based questionnaire consisting of 61 questions in multiple-choice and essay formats, distributed to all employees. The survey measures various aspects, including leadership, work culture, communication, career development, reward systems, and employee well-being. After responses are collected, MPM performs data processing, analysis, and reporting, which form the basis for developing follow-up action plans for improvement.

MPM *Head Office* did not conduct the EES in 2025, as the survey is administered biennially. The most recent survey was conducted in 2024, recording an employee satisfaction rate of 82.3%.

Hasil EES

EES Results



● < 50% : **Red Flag** ● 50% - <65% : **Warning Sign** ● 65% - 75% : **Moderate Strength** ● >75% : **Clear Strength**

*EES dilakukan dua tahunan dengan pelaksanaan terakhir di tahun 2024

The EES is conducted biennially, with the most recent implementation carried out in 2024

Hak Asasi Manusia

Meskipun MPM belum memiliki kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) yang terpisah, prinsip-prinsip penghormatan terhadap HAM telah diintegrasikan dalam *Code of Conduct* dan Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh karyawan. Integrasi ini memastikan bahwa nilai-nilai penghormatan terhadap martabat individu, kesetaraan kesempatan, non-diskriminasi, serta perlakuan yang adil diterapkan dalam seluruh aktivitas operasional dan hubungan kerja di lingkungan MPM.

MPM juga menerapkan kebijakan lingkungan kerja positif yang menegaskan larangan terhadap segala bentuk diskriminasi, pelecehan, intimidasi, maupun perlakuan tidak adil lainnya. Nilai integritas, keadilan, serta saling menghormati menjadi landasan dalam setiap interaksi kerja, baik antar karyawan maupun antara karyawan dan manajemen.

MPM menyediakan saluran pelaporan atas dugaan pelanggaran HAM dan pelanggaran etika lainnya. Laporan dapat disampaikan melalui saluran telepon atau WhatsApp WBS ke 0812- 5000-1880.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat kejadian pelanggaran HAM maupun insiden diskriminasi di lingkungan kerja Grup MPM. [GRI 406-1] [IDX S-07, S-08]

Human Rights

Although MPM has not yet established a standalone Human Rights policy, principles of respect for human rights have been integrated into the Code of Conduct and Company Regulations, which serve as behavioral guidelines for all employees. This integration ensures that values such as respect for individual dignity, equal opportunity, non-discrimination, and fair treatment are upheld across all operational activities and employment relationships within MPM.

The Company also enforces a positive workplace policy that strictly prohibits all forms of discrimination, harassment, intimidation, and other unfair treatment. Integrity, fairness, and mutual respect form the foundation of all workplace interactions, both among employees and between employees and management.

MPM provides reporting channels for alleged human rights violations and other ethical breaches. Reports can be submitted via telephone or through the Whistleblowing System (WBS) WhatsApp line at +62 812-5000-1880.

During the reporting period, there were no recorded incidents of human rights violations or incidents of discrimination within the MPM Group's workplace.

[GRI 406-1] [IDX S-07, S-08]

Demografi Karyawan [GRI 2-7] [IDX S-02]

Employee Composition

Deskripsi Description		2025	2024	2023
Komposisi karyawan berdasarkan gender (Konsolidasi) • Employee composition by gender (Consolidated)				
Laki-laki • Male		1.016	1.069	1.103
Perempuan • Female		478	477	483
Jumlah • Total		1.494	1.546	1.586
Komposisi karyawan berdasarkan Perusahaan (Konsolidasi) • Employee composition based on Company (Consolidated)				
MPM Head Office	Laki-laki • Male	46	50	59
	Perempuan • Female	36	37	36
	Jumlah • Total	82	87	95
MPMulia	Laki-laki • Male	815	161	879
	Perempuan • Female	337	107	345
	Jumlah • Total	1.152	268	1224
MPMInsurance	Laki-laki • Male	155	858	165
	Perempuan • Female	105	333	102
	Sub total	260	1191	267
Jumlah • Total		1.494	1.546	1.586
Komposisi karyawan berdasarkan usia (Konsolidasi) • Employee composition by age group (Consolidated)				
<30 tahun	Laki-laki • Male	153	198	240
	Perempuan • Female	122	142	162
	Sub total	275	340	402
30 – 50 tahun	Laki-laki • Male	816	837	832
	Perempuan • Female	345	324	304
	Sub total	1.161	1161	1136
>50 tahun	Laki-laki • Male	47	34	31
	Perempuan • Female	11	11	17
	Sub total	58	45	48
Jumlah • Total		1.494	1.546	1.586
Komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan (Konsolidasi) • Employee composition by employment status (Consolidated)				
Permanen Permanent	Laki-laki • Male	872	918	950
	Perempuan • Female	413	421	403
	Sub total	1.285	1339	1353
Non permanen Non permanent	Laki-laki • Male	144	151	153
	Perempuan • Female	65	56	80
	Sub total	209	207	233
Jumlah • Total		1.494	1.546	1.586

Deskripsi Description		2025	2024	2023
Komposisi karyawan berdasarkan level jabatan (Konsolidasi) • Employee composition by level of position (Consolidated)				
General Manager & Vice President	Laki-laki • Male	21	21	22
	Perempuan • Female	6	6	8
	Sub total	27	27	30
Manager & Senior Manager	Laki-laki • Male	58	57	53
	Perempuan • Female	25	25	20
	Sub total	83	82	73
Supervisor & Associate Manager	Laki-laki • Male	126	121	130
	Perempuan • Female	75	62	61
	Sub total	201	183	191
Staff & Officer	Laki-laki • Male	811	870	898
	Perempuan • Female	372	384	394
	Sub total	1.183	1.254	1.292
Jumlah • Total		1.494	1.546	1.586
Komposisi karyawan berdasarkan usia (Konsolidasi) • Employee composition by age group (Consolidated)				
Sarjana atau lebih tinggi Bachelor or higher	Laki-laki • Male	478	479	495
	Perempuan • Female	315	318	322
	Sub total	793	797	817
Diploma Diploma	Laki-laki • Male	69	76	83
	Perempuan • Female	71	75	80
	Sub total	140	151	163
Lain-lain Others	Laki-laki • Male	469	514	525
	Perempuan • Female	92	84	81
	Sub total	561	598	606
Jumlah • Total		1.494	1.546	1.586

Pekerja Bukan Karyawan* [GRI 2-8] [IDX S-04]

Workers Who Are Not Employees*

Jenis Pekerjaan Type of Work	Jumlah Pekerja Bukan Karyawan Number of Workers
Resepsionis • Receptionist	1
Petugas Keamanan • Security	78
Petugas Kebersihan & Office Boy • Cleaning Service & Office Boy	25
Messenger • Messenger	2
Admin • Admin	1

*Hanya mencakup MPM Head Office, MPMulia, dan MSO
Only include MPM Head Office, MPMulia, and MSO



PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Relevansi Topik terhadap Bisnis [GRI 3-3]

Pendidikan dan pelatihan karyawan merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kinerja dan daya saing Grup MPM. Efektivitas proses bisnis, kualitas layanan pelanggan, serta kemampuan berinovasi sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha. Seiring dengan perkembangan teknologi, dinamika regulasi, dan peningkatan standar tata kelola dan manajemen yang semakin dinamis, kebutuhan akan peningkatan keterampilan dan pengetahuan karyawan menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari operasional perusahaan.

Oleh karena itu, Grup MPM secara berkelanjutan memperkuat program pengembangan kompetensi guna memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi transformasi industri. Kondisi ini sekaligus membuka peluang bagi Grup MPM untuk terus memperkuat program *upskilling* dan *reskilling*, mendorong inovasi layanan, serta meningkatkan *employer branding* berbasis ESG guna menarik dan mempertahankan talenta terbaik. Melalui pendekatan ini, MPM tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja jangka pendek, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang melalui pengembangan talenta yang adaptif, berintegritas, dan berdaya saing.

TRAINING AND EDUCATION

Relevance of the Topic to the Business [GRI 3-3]

Employee education and training constitute a critical factor in supporting the performance and competitiveness of the MPM Group. The effectiveness of business processes, the quality of customer service, and the capacity for innovation are strongly influenced by the competence and readiness of human capital to respond to changes in the business environment. In line with technological advancements, evolving regulatory dynamics, and increasingly rigorous governance and management standards, the need to enhance employees' skills and knowledge has become an integral part of the Company's operations.

Accordingly, the MPM Group continuously strengthens its competency development programs to ensure organizational readiness in navigating industry transformation. This evolving landscape also presents opportunities for the Group to further advance upskilling and reskilling initiatives, foster service innovation, and enhance ESG-based employer branding to attract and retain top talent. Through this approach, MPM not only focuses on improving short-term performance but also on creating long-term value by developing adaptive, ethical, and competitive talent.

Pengelolaan Pendidikan dan Pelatihan [GRI 3-3]

Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di MPM diarahkan untuk memastikan karyawan memiliki kompetensi yang relevan dalam menghadapi dinamika dan tantangan pekerjaan sehari-hari. Pengembangan kompetensi dilakukan secara menyeluruh, mencakup peningkatan kemampuan teknis maupun kepemimpinan, guna mendukung kinerja individu dan organisasi. Pada tahun 2025, MPM mengalokasikan anggaran sebesar Rp4 miliar untuk program pengembangan kompetensi karyawan. Investasi ini mencerminkan komitmen MPM dalam membangun sumber daya manusia yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi perubahan lingkungan industri yang semakin kompetitif.

MPM juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan karyawan berpotensi tinggi dan talenta yang diidentifikasi sebagai suksesor melalui program pelatihan kepemimpinan, *coaching* dan *mentoring*, rotasi jabatan strategis, serta penugasan dalam proyek-proyek khusus untuk memperluas pengalaman dan kesiapan kepemimpinan mereka. Untuk memperkuat sinergi lintas entitas, MPM mendorong kolaborasi antar Entitas Anak yang berfokus pada inovasi, optimalisasi sumber daya, dan pengembangan talenta lintas unit guna meningkatkan daya saing organisasi secara keseluruhan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kapabilitas individu, tetapi juga memperkuat daya saing organisasi secara keseluruhan melalui integrasi kompetensi dan pengalaman di tingkat Grup.

Kinerja dan Evaluasi

Pelatihan [GRI 404-2]

MPM mengembangkan program pelatihan karyawan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan umum, keterampilan teknis dan fungsional, serta penguatan kompetensi *soft skill* seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kemampuan pemecahan masalah. Penyusunan program pelatihan dilakukan berdasarkan hasil pemetaan kompetensi karyawan serta analisis kebutuhan strategis bisnis MPM di masa mendatang.

Management of Training and Education [GRI 3-3]

The management of training and education at MPM is directed toward ensuring that employees possess relevant competencies to address the dynamics and challenges of their daily work. Competency development is implemented comprehensively, encompassing both technical and leadership capabilities to support individual and organizational performance. In 2025, MPM allocated a budget of IDR4 billion for employee competency development programs. This investment reflects MPM's commitment to building an adaptive, innovative workforce that is prepared to navigate the increasingly competitive industrial landscape.

MPM also places special emphasis on developing high-potential employees and identified successors through leadership training programs, coaching and mentoring, strategic job rotations, and assignments to special projects aimed at broadening their experience and leadership readiness. To strengthen cross-entity synergy, MPM encourages collaboration among Subsidiaries, focusing on innovation, resource optimization, and cross-unit talent development to enhance overall organizational competitiveness. This approach not only strengthens individual capabilities but also reinforces the Group's competitiveness through the integration of competencies and experiences at the Group level.

Performance and Evaluation

Training [GRI 404-2]

MPM develops employee training programs that focus on enhancing general knowledge, technical and functional skills, as well as strengthening soft skills such as leadership, communication, and problem-solving abilities. Training programs are designed based on employee competency mapping results and an analysis of MPM's future strategic business needs.

Sepanjang tahun 2025, MPM menyelenggarakan berbagai program pengembangan karyawan, antara lain *Leadership Education and Development Program (LEAD)* bagi Supervisor hingga Senior Manager, pelatihan *Critical Thinking, Assertive Communication and Presentation Skill, Project Management*, serta *Coaching for Performance*. Selain itu, MPM juga melaksanakan *Executive Coaching and Mentoring* serta program *Cross-OPCO Task Force* untuk memperkuat kolaborasi lintas entitas sekaligus memperkaya pengalaman pengembangan talenta di lingkungan Grup MPM.

Melalui pendekatan pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan, MPM berupaya memastikan kesiapan talenta dalam menghadapi perubahan industri sekaligus mendukung keberlanjutan pertumbuhan perusahaan.

Throughout 2025, MPM conducted various employee development initiatives, including the *Leadership Education and Development Program (LEAD)* for Supervisors through Senior Managers, as well as training on *Critical Thinking, Assertive Communication and Presentation Skills, Project Management*, and *Coaching for Performance*. In addition, MPM implemented *Executive Coaching and Mentoring* and the *Cross-OPCO Task Force* program to strengthen cross-entity collaboration while enriching talent development experiences across the MPM Group.

Through this structured and continuous development approach, MPM seeks to ensure talent readiness in responding to industry changes while supporting the Company's sustainable growth.

Pelatihan untuk Pengembangan Kompetensi [OJK F.22] [IDX S-05] [GRI 404-2]
Training for Competency Development

No.	Level Jabatan Level of Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Jam Pelatihan Learning Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Supervisor, Associate Manager	LEAD Stage 2	64	25
2	Manager, Senior Manager	LEAD Stage 3	64	25
3	Associate Manager, Manager, Senior Manager, General Manager, Vice President	Coaching For Performance	8	45
4	Staff, Officer, Supervisor, Associate Manager, Manager, Senior Manager, General Manager	Strategic Ideation	8	69

Rata-rata Jam Pelatihan [GRI 404-1]
Average Hour of Training

Jenjang Jabatan Level of Position	2025		2024		2023	
	♂ L	♀ P	♂ L	♀ P	♂ L	♀ P
General Manager & Vice President	36,23	27,21	4,3	0	12,99	16,30
Manager & Senior Manager	26,93	19,11	8,0	5,6	11,46	9,09
Supervisor & Associate Manager	20,09	31,01	16	18	20,08	12,41
Staff & Officer	13,03	15,75	6,4	8	16,87	10,14

Pengembangan Karier

MPM memberikan perhatian khusus pada pengembangan karier karyawan guna memastikan keberlanjutan program retensi talenta serta terbentuknya mekanisme *succession planning* yang terkelola secara sistematis. Proses ini dilakukan melalui berbagai tahapan evaluasi dan pengembangan yang terstruktur di seluruh entitas dalam Grup MPM sehingga ketersediaan pemimpin masa depan dapat dipersiapkan secara berkelanjutan.

Setiap tahun, MPM melaksanakan *Talent Review* untuk mengidentifikasi tingkat potensi dan kinerja karyawan, yang dikategorikan sebagai *top talent*, *strong*, *solid*, hingga kategori lainnya sesuai standar perusahaan. Selain itu, MPM juga melakukan asesmen kompetensi oleh pihak ketiga guna memperoleh rekomendasi pengembangan yang lebih objektif bagi karyawan yang dipersiapkan untuk mengisi posisi-posisi kritis.

Evaluasi kinerja tahunan juga diperkuat melalui proses *Talent Calibration* untuk menilai tingkat pencapaian karyawan terhadap target perusahaan. Sebagai bagian dari pengembangan karier, MPM menyediakan kesempatan promosi secara berkala, penugasan *special project* lintas entitas untuk mendukung peningkatan produktivitas dan perbaikan proses maupun sistem, serta peluang *job rotation* di Entitas Anak guna memperluas pengalaman dan kompetensi talenta unggul.

Program Pensiun [GRI 404-2]

MPM menyediakan program persiapan pensiun guna membantu karyawan merencanakan masa purnabakti. Program ini mencakup penyelenggaraan seminar perencanaan keuangan, sesi konsultasi individu dengan perencana keuangan, serta skema program pensiun iuran pasti yang bersifat sukarela bagi karyawan.

Sementara itu, MPMInsurance mengembangkan inisiatif serupa melalui kerja sama dengan pengelola dana kompensasi pascakerja. Pada akhir tahun 2025, MPMInsurance melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada karyawan sebagai tahap awal implementasi, dengan pelaksanaan program yang akan efektif dimulai pada tahun 2026.

Career Development

MPM places special emphasis on employee career development to ensure the sustainability of talent retention programs and the establishment of a systematically managed succession planning mechanism. This process is implemented through structured evaluation and development stages across all entities within the MPM Group, enabling the continuous preparation of future leaders.

Each year, MPM conducts a Talent Review to identify employees' potential and performance levels, categorizing them as top talent, strong, solid, and other classifications in accordance with company standards. In addition, competency assessments are carried out by independent third parties to provide more objective development recommendations for employees being prepared to fill critical positions.

Annual performance evaluations are further strengthened through the Talent Calibration process, which assesses employees' achievement against company targets. As part of career development, MPM provides periodic promotion opportunities, cross-entity special project assignments to support productivity improvements and process and system enhancements, as well as job rotation opportunities within Subsidiaries to broaden the experience and competencies of high-potential talent.

Retirement Program [GRI 404-2]

MPM provides retirement preparation programs to support employees in planning for their post-employment life. The program includes financial planning seminars, individual consultation sessions with financial planners, and a voluntary defined contribution pension scheme available to employees.

Meanwhile, MPMInsurance has developed a similar initiative through collaboration with a post-employment compensation fund manager. At the end of 2025, MPMInsurance conducted a socialization session for employees as an initial stage of implementation, with the program scheduled to become fully effective in 2026.

Evaluasi Kinerja [GRI 404-3]

Sistem penilaian kinerja karyawan di MPM berfokus pada pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala setiap tahun kepada seluruh (100%) karyawan oleh atasan langsung. Hasil penilaian akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pemberian penghargaan dan tindakan pembinaan, promosi, mutasi atau demosi, serta penetapan remunerasi dan fasilitas karyawan.

Employee Engagement

MPM melaksanakan berbagai inisiatif *employee engagement* yang bertujuan memperkuat keterikatan karyawan terhadap visi, misi, serta nilai-nilai perusahaan. Melalui inisiatif ini, MPM mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kolaboratif, produktif, dan partisipatif. Beberapa program yang diselenggarakan, meliputi:

MPM Innovation Day

MPM *Innovation Day* merupakan ajang kompetisi yang mendorong inovasi ide-ide digitalisasi kreatif dari berbagai divisi dan fungsi di lingkungan Grup MPM. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta menyempurnakan proses operasional perusahaan melalui solusi yang inovatif.

Program ini terbuka bagi seluruh karyawan Grup MPM dan dirancang untuk menumbuhkan budaya inovasi serta semangat kompetisi yang positif, sehingga karyawan terdorong untuk terus menghadirkan perbaikan dan pembaruan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Pada tahun 2025, MPM *Innovation Day* dimenangkan oleh perwakilan MPMuliah melalui inovasi penguatan ketahanan *dealer* yang berfokus pada peningkatan efisiensi proses pengajuan kredit hingga pencairan piutang.

Employee Volunteering

MPM menyelenggarakan program *Employee Volunteering* yang melibatkan karyawan di seluruh entitas Grup untuk meningkatkan kepedulian sosial serta kontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan. Program ini dirancang untuk memberikan manfaat langsung kepada komunitas, dengan pelaksanaan kegiatan yang dapat disesuaikan dengan minat, kompetensi, dan keahlian karyawan. Uraian mengenai pelaksanaan *Employee Volunteering* dapat ditemukan pada bab *Smart Mobility to Embrace Community Well-Being* dalam Laporan ini.

Performance Evaluation [GRI 404-3]

MPM's employee performance appraisal system focuses on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) established in accordance with each employee's roles and responsibilities. Performance evaluations are conducted annually for all (100%) employees by their immediate supervisors. The results serve as the basis for decisions related to rewards and corrective actions, promotions, transfers or demotions, as well as the determination of remuneration and employee benefits.

Employee Engagement

MPM implements various employee engagement initiatives aimed at strengthening employees' alignment with the Company's vision, mission, and values. Through these initiatives, MPM fosters a collaborative, productive, and participatory work environment. Key programs include:

MPM Innovation Day

MPM *Innovation Day* is a competition that encourages creative digital innovation ideas from various divisions and functions across the MPM Group. This initiative aims to enhance efficiency and improve the Company's operational processes through innovative solutions.

The program is open to all MPM Group employees and is designed to cultivate a culture of innovation and positive competition, encouraging employees to continuously introduce improvements and enhancements in their daily work.

In 2025, MPM *Innovation Day* was won by a representative from MPMuliah for an innovation focused on strengthening dealer resilience by improving the efficiency of credit application processes through to receivables disbursement.

Employee Volunteering

MPM organizes an *Employee Volunteering* program involving employees across Group entities to enhance social awareness and deliver tangible contributions to communities and the environment. The program is designed to provide direct benefits to communities, with activities tailored to employees' interests, competencies, and expertise. Further details on the implementation of *Employee Volunteering* can be found in the *Smart Mobility to Embrace Community Well-Being* chapter of this Report.



LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN NYAMAN [OJK F.21]

MPM memahami bahwa perlindungan karyawan dan mitra kerja tidak hanya menjadi kewajiban regulatif, tetapi juga merupakan bagian dari komitmen MPM dalam membangun budaya kerja yang aman dan bertanggung jawab. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang efektif dapat mendukung keberlanjutan usaha, meminimalkan potensi kerugian akibat insiden, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Kebijakan K3 dan Sistem Manajemen K3 [GRI 403-1] [IDX S-11]

MPM menerapkan kebijakan K3 yang disesuaikan dengan karakteristik risiko operasional masing-masing lini usaha. Kebijakan K3 juga ditekankan kepada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta perlindungan terhadap karyawan melalui penetapan target *zero accident* yang menjadi komitmen bersama seluruh Entitas Anak dan Entitas Asosiasi di Grup MPM.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan tersebut, MPMRent menerapkan Sistem Manajemen K3 yang mengacu pada ketentuan **SMK3** dan/atau **ISO 45001**. Ruang lingkup penerapan sistem ini mencakup kantor operasional, *pool* armada, *workshop* (baik *general repair* maupun *body repair*), serta aktivitas operasional lapangan, termasuk pengemudi dan proses mobilisasi kendaraan.

Sistem Manajemen K3 di MPMRent diterapkan secara menyeluruh bagi seluruh pekerja, baik karyawan tetap, tenaga alih daya, maupun kontraktor yang beraktivitas di area kerja perusahaan. Pendekatan ini memastikan bahwa pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan secara konsisten, terintegrasi, dan berkelanjutan di seluruh rantai operasional.

SAFE AND HEALTHY WORKPLACE [OJK F.21]

MPM recognizes that the protection of employees and business partners is not only a regulatory obligation but also an integral part of MPM's commitment to fostering a safe and responsible workplace culture. Effective implementation of Occupational Health and Safety (OHS) practices supports business continuity, minimizes potential losses from incidents, and maintains stakeholder trust.

OHS Policy and Management System [GRI 403-1] [IDX S-11]

MPM implements OHS policies tailored to the operational risk characteristics of each business line. These policies emphasize compliance with applicable laws and regulations and the protection of employees through the establishment of a zero-accident target, which serves as a shared commitment across all Subsidiaries and Associates within the MPM Group.

As part of this implementation, MPMRent applies an OHS Management System aligned with national **SMK3** requirements and/or **ISO 45001** standards. The scope of this system covers operational offices, fleet pools, workshops (including general repair and body repair), and field operations, including drivers and vehicle mobilization processes.

The OHS Management System at MPMRent applies comprehensively to all workers, including permanent employees, outsourced personnel, and contractors operating within company premises. This approach ensures that OHS risk controls are implemented consistently, integrated, and sustainably across the operational value chain.

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko [GRI 403-2]

Identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilakukan secara terstruktur dan diperbarui apabila terdapat perubahan aktivitas, fasilitas, maupun kondisi kerja. Proses ini menjadi bagian dari pendekatan manajemen risiko perusahaan dan terintegrasi dengan *Business Continuity Management System* (BCMS) untuk memastikan kesiapan menghadapi potensi gangguan operasional.

MPMRent menerapkan metode *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC)/*Job Safety Analysis* (JSA), inspeksi rutin, pelaporan *near miss*, serta evaluasi insiden dengan penilaian risiko berbasis matriks kemungkinan dan dampak. Pengendalian risiko dilakukan sesuai hierarki pengendalian, mulai dari eliminasi hingga penggunaan alat pelindung diri.

Sementara itu, MPMInsurance menggunakan pendekatan *Job Hazard Analysis* (JHA) untuk mengidentifikasi risiko utama seperti kebakaran, gempa bumi, penularan penyakit, serta kecelakaan kerja. Tindak lanjut pengendalian dilakukan melalui penyediaan APAR, simulasi evakuasi, sosialisasi K3, dan pemeriksaan kesehatan berkala.

Di tingkat grup, hasil identifikasi risiko akan menjadi dasar penyusunan rencana tanggap darurat dan penguatan kesiapsiagaan organisasi. Pendekatan ini memastikan bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja terkelola secara sistematis, preventif, dan berkelanjutan di seluruh entitas Grup MPM.

Layanan dan Promosi Kesehatan [GRI 403-3] [GRI 403-6]

MPM menyediakan layanan kesehatan kerja yang mencakup aspek preventif dan kuratif. Pemeriksaan kesehatan awal (*pre-employment medical check-up*) dan pemeriksaan kesehatan berkala dilaksanakan untuk mendeteksi dini potensi gangguan kesehatan yang dapat memengaruhi kinerja dan keselamatan kerja. MPM juga menyediakan fasilitas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) serta mekanisme rujukan medis apabila diperlukan.

Dalam pelaksanaannya, MPM bekerja sama dengan rumah sakit dan penyedia layanan kesehatan untuk penyelenggaraan *medical check-up* dan konsultasi kesehatan. Selain itu, layanan dukungan kesehatan mental turut disediakan bagi karyawan dan pasangan, sebagai bagian dari pendekatan kesejahteraan yang menyeluruh (*holistic well-being*).

Hazard Identification and Risk Assessment [GRI 403-2]

Hazard identification and risk assessment are conducted systematically and updated whenever there are changes in activities, facilities, or working conditions. This process forms part of the Company's risk management approach and is integrated with the Business Continuity Management System (BCMS) to ensure preparedness for potential operational disruptions.

MPMRent applies Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC)/Job Safety Analysis (JSA), routine inspections, near-miss reporting, and incident evaluations using a risk matrix based on likelihood and impact. Risk controls are implemented according to the hierarchy of controls, ranging from elimination to the use of personal protective equipment (PPE).

Meanwhile, MPMInsurance uses a Job Hazard Analysis (JHA) approach to identify key risks such as fire, earthquakes, disease transmission, and workplace accidents. Control measures include the provision of fire extinguishers, evacuation drills, OHS awareness programs, and periodic health examinations.

At the Group level, risk identification results form the basis for emergency response planning and strengthening organizational preparedness. This approach ensures that occupational health and safety aspects are managed systematically, preventively, and continuously across all MPM Group entities.

Health Services and Promotion [GRI 403-3] [GRI 403-6]

MPM provides occupational health services that encompass both preventive and curative aspects. Pre-employment medical check-ups and periodic health examinations are conducted to enable early detection of potential health issues that may affect performance and workplace safety. MPM also provides first aid facilities and medical referral mechanisms when necessary.

In implementation, MPM collaborates with hospitals and healthcare providers to conduct medical check-ups and health consultations. In addition, mental health support services are made available to employees and their spouses as part of a holistic well-being approach.

Di level Entitas Anak, MPMInsurance melaksanakan pemeriksaan kesehatan rutin pada tahun 2025, serta meningkatkan fasilitas kerja melalui penyediaan ruang laktasi yang memenuhi aspek privasi dan kenyamanan bagi karyawan ibu menyusui.

Sementara itu, MPMRent turut melaksanakan berbagai program promosi kesehatan, termasuk kegiatan olahraga bersama, kampanye gaya hidup sehat, *health talk*, serta edukasi kesehatan mental dan manajemen stres. Inisiatif ini bertujuan menjaga kebugaran fisik dan psikologis karyawan sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan kerja.

Partisipasi, Konsultasi dan Komunikasi K3 [GRI 403-4]

Keterlibatan karyawan dalam pengelolaan K3 di MPMRent dilakukan melalui Panitia Pembina K3 (P2K3), forum diskusi rutin, *toolbox meeting*, serta *safety briefing* sebelum pelaksanaan pekerjaan tertentu. Karyawan juga didorong untuk melaporkan kondisi dan tindakan tidak aman sebagai bagian dari budaya pelaporan yang transparan.

Komunikasi K3 dilaksanakan melalui induksi K3 bagi karyawan baru dan kontraktor, *safety bulletin*, poster keselamatan, serta simulasi keadaan darurat. Di MPMRent, praktik berbagi pembelajaran antar lokasi operasional juga dilakukan untuk meningkatkan konsistensi penerapan standar keselamatan.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Sepanjang 2025, Grup MPM menyelenggarakan berbagai pelatihan K3, antara lain induksi K3, *basic safety*, *basic life support*, simulasi evakuasi medis, 5R, pelatihan P3K, penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *basic fire fighting*, *manual handling*, serta *emergency response drill*. Seluruh pelatihan dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan setiap karyawan memahami risiko pekerjaannya serta mampu merespons keadaan darurat secara tepat.

At the Subsidiary level, MPMInsurance conducted routine health examinations in 2025 and enhanced workplace facilities by providing lactation rooms that ensure privacy and comfort for breastfeeding employees.

Meanwhile, MPMRent implemented various health promotion programs, including group sports activities, healthy lifestyle campaigns, health talks, and mental health and stress management education. These initiatives aim to maintain employees' physical and psychological well-being while increasing awareness of the importance of occupational health.

OHS Participation, Consultation, and Communication [GRI 403-4]

Employee involvement in OHS management at MPMRent is facilitated through the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), regular discussion forums, toolbox meetings, and safety briefings prior to specific work activities. Employees are also encouraged to report unsafe conditions and unsafe acts as part of a transparent reporting culture that supports continuous improvement in workplace safety.

OHS communication is carried out through OHS induction programs for new employees and contractors, safety bulletins, safety posters, and emergency response simulations. At MPMRent, cross-location knowledge sharing practices are also implemented to enhance consistency in the application of safety standards across operational sites.

OHS Training [GRI 403-5]

Throughout 2025, MPM Group conducted various OHS training programs, including OHS induction, basic safety, basic life support, medical evacuation simulations, 5R, first aid training, use of portable fire extinguishers (APAR), basic firefighting, manual handling, and emergency response drills. All training programs are designed to ensure that employees understand the risks associated with their work and are capable of responding appropriately to emergency situations.

Ringkasan Pelatihan K3

Summary of OHS Training

Jenis Pelatihan Type of Training	Entitas Entity	Jumlah Kegiatan Number of Sessions	Total Peserta (Orang) Total Participants (People)
Induksi & Basic Safety (Basic Safety, 5R, Fire Fighting, P3K)	MPMRent	7 sesi sesion	197
Basic Life Support & Fire Drill	MPMRent	3 sesi sesion	47
Sosialisasi Evakuasi Kebakaran & Gempa Fire & Earthquake Evacuation Socialization	MPMInsurance	2 sesi sesion	Seluruh karyawan kantor All office employees
Induksi K3 karyawan baru OHS Induction for New Employees	Seluruh entitas All entities	Dilakukan berkelanjutan Continuous	-

Ringkasan Wellness Program

Summary of Wellness Programs

Kategori Program Program Category	Bentuk Kegiatan Form of Activity
Pemeriksaan Kesehatan Health Screening	<i>Medical Check-Up</i> Tahunan Annual medical check-up
Edukasi Kesehatan Fisik Physical Health Education	<i>Health Talk</i> dengan topik kesehatan jantung, obesitas, kesehatan ginjal, dan lain-lain Health talks on heart health, obesity, mental health, and other topics
Edukasi Kesehatan Mental Mental Health Education	Seminar dan <i>Webinar Mental Health</i> Seminars and Mental Health webinars
Layanan Konseling Counseling Services	Konseling psikolog, konseling keuangan, konseling pemenuhan nutrisi Psychological counseling, financial counseling, nutrition counseling
Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Ruang laktasi, P3K Lactation room, first aid facilities
Program Kebugaran Fitness Programs	Olahraga bersama Group exercise activities

Pengelolaan K3 terhadap Mitra Kerja [GRI 403-7]

MPM senantiasa memastikan standar K3 juga diterapkan oleh mitra kerja dan kontraktor melalui kewajiban mengikuti induksi K3, kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, serta pengawasan pekerjaan berisiko.

MPMRent memperkuat pengelolaan kontraktor melalui penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS), inspeksi rutin, serta evaluasi kepatuhan keselamatan sebagai bagian dari sistem manajemen K3.

Kinerja K3 [GRI 403-9, 403-10] [IDX S-06]

Pada tahun 2025, MPM *Head Office* tidak mencatatkan insiden K3 fatal yang berakibat pada kematian di lingkungan kantor pusat. Hal yang sama juga dicatatkan oleh MPMRent, sebagai hasil implementasi inspeksi rutin, pelatihan, dan penguatan *driving safety*.

Sementara itu, MPMInsurance mencatat satu kasus kecelakaan kerja pada tahun 2025 dan terus melakukan evaluasi serta peningkatan pengendalian risiko untuk mencegah kejadian serupa.

OHS Management for Business Partners [GRI 403-7]

MPM consistently ensures that OHS standards are also implemented by business partners and contractors through mandatory OHS induction, adherence to safety procedures, and supervision of high-risk activities.

MPMRent strengthens contractor management through the implementation of a Contractor Safety Management System (CSMS), routine inspections, and safety compliance evaluations as integral components of its OHS management system.

OHS Performance [GRI 403-9, 403-10] [IDX S-06]

In 2025, MPM Head Office recorded no fatal OHS incidents resulting in loss of life within the head office environment. A similar achievement was recorded by MPMRent, reflecting the effectiveness of routine inspections, training programs, and strengthened driving safety practices.

Meanwhile, MPMInsurance recorded one workplace accident in 2025 and continues to conduct evaluations and enhance risk controls to prevent similar incidents in the future.





Smart Mobility to Embrace Community Well-Being

134 Dampak Kegiatan Usaha terhadap Masyarakat
Impact of Business Activities on the Community

136 Masyarakat dan Kerelawanan
Community and Volunteering

164 Employee Volunteering

170 Pengaduan Masyarakat
Community Grievance Mechanism

“

Setiap inisiatif sosial dirancang dengan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV), sehingga manfaat yang dihasilkan tidak hanya dirasakan oleh masyarakat, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang."

"Each social initiative is developed using a Creating Shared Value (CSV) approach, ensuring that the benefits generated support both community development and long-term business sustainability."





Smart Mobility to Embrace Community Well-Being

DAMPAK KEGIATAN USAHA TERHADAP MASYARAKAT [OJK F.23] [GRI 413-1, 413-2]

Keberadaan dan aktivitas usaha Grup MPM di berbagai wilayah membawa kontribusi ekonomi sekaligus memengaruhi dinamika sosial masyarakat di sekitar area operasional. Kesadaran atas keterkaitan tersebut mendorong MPM untuk mengelola dampak sosial secara terencana dan bertanggung jawab, sejalan dengan komitmen menjaga hubungan yang harmonis dengan komunitas tempat MPM beroperasi.

Melalui strategi *Smart Mobility to Embrace Community Well-Being*, MPM memfokuskan kontribusi sosial pada empat pilar utama, yaitu pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Strategi ini dirancang untuk mendorong pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan, dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal serta keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Pendekatan ini tidak berhenti pada pemberian bantuan, melainkan diarahkan pada penguatan kapasitas komunitas agar mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri.

Untuk memastikan setiap program tepat sasaran, MPM melaksanakan penilaian dampak di seluruh wilayah operasional (100%). Proses ini bertujuan mengidentifikasi potensi maupun dampak aktual yang timbul dari kegiatan usaha, produk, dan layanan yang diberikan. MPM juga menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat sebagai sarana komunikasi dua arah, sehingga aspirasi dan keluhan dapat ditindaklanjuti secara responsif dan transparan.

Setiap inisiatif sosial dirancang dengan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV), sehingga manfaat yang dihasilkan tidak hanya dirasakan oleh masyarakat, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Untuk menjaga akuntabilitas dan mengukur efektivitas program, evaluasi dilakukan menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI) oleh pihak ketiga independen. Hasil pengukuran tersebut menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam memperkuat dampak positif dan relevansi program MPM bagi masyarakat.

IMPACT OF BUSINESS ACTIVITIES ON THE COMMUNITY [OJK F.23] [GRI 413-1, 413-2]

MPM Group's presence and business activities across various regions contribute not only to economic development but also influence the social dynamics of the communities surrounding its operational areas. Recognizing this interconnection, MPM manages its social impacts in a structured and responsible manner, in line with its commitment to maintaining harmonious and constructive relationships with local communities in which MPM operates.

Through the *Smart Mobility to Embrace Community Well-Being* strategy, MPM focuses its social contributions on four key pillars, education, economic empowerment, environment, and social development. This strategy is designed to promote sustainable community empowerment by addressing local needs while aligning with the Sustainable Development Goals (SDGs). The approach goes beyond charitable assistance, emphasizing the strengthening of community capacity to enable long-term, self-sustaining growth.

To ensure that programs remain relevant and effective, MPM conducts impact assessments across 100% of its operational areas. These assessments aim to identify both potential and actual impacts arising from its business activities, products, and services. In addition, MPM provides community grievance mechanisms as a two-way communication channel, enabling concerns and feedback to be addressed in a responsive and transparent manner.

Each social initiative is developed using a *Creating Shared Value* (CSV) approach, ensuring that the benefits generated support both community development and long-term business sustainability. To uphold accountability and measure effectiveness, program evaluations are conducted using the *Social Return on Investment* (SROI) methodology by an independent third party. The results serve as a basis for continuous improvement and for strengthening the positive and sustainable impact of MPM initiatives on the communities it serves.

Dampak Aktual

Actual Impacts



Positif • Positive

- Kehadiran Grup MPM membuka peluang kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, sehingga turut memperkuat struktur ekonomi lokal.
The presence of MPM Group creates employment opportunities for local communities, contributing to the strengthening of local economic structures.
- Aktivitas usaha MPM mendorong pertumbuhan ekonomi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terlibat dalam rantai pasok, melalui kemitraan dan kolaborasi yang berkelanjutan.
Business activities support the economic growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) within MPM's supply chain through sustainable partnerships and collaboration.
- Berbagai program tanggung jawab sosial di bidang pendidikan berkontribusi pada peningkatan literasi, wawasan, serta pengembangan kompetensi masyarakat.
Corporate social responsibility programs in the education sector contribute to enhancing literacy, knowledge, and community competencies.



Negatif • Negative

- Timbulan limbah dari aktivitas perkantoran dan perbengkelan yang berpotensi meningkatkan beban pengelolaan lingkungan apabila tidak ditangani secara tepat.
Waste generated from office and workshop activities, which requires proper management to prevent potential adverse impacts on soil quality and the surrounding environment.

Dampak Potensial

Potential Impacts



Positif • Positive

- Penguatan ekonomi masyarakat melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial di bidang ekonomi yang mendorong kemandirian dan produktivitas.
Strengthened local economic capacity through economic-focused corporate social responsibility programs that promote independence and productivity.
- Penurunan tingkat kecelakaan lalu lintas melalui inisiatif edukasi keselamatan berkendara (*safety riding*) yang meningkatkan kesadaran dan perilaku berkendara yang lebih aman.
Reduced traffic accident rates through *safety riding* education initiatives that enhance awareness and encourage safer riding behavior.
- Kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim melalui program penanaman pohon dan pengelolaan bank sampah yang mendukung pengurangan emisi serta peningkatan kualitas lingkungan.
Contribution to climate change mitigation through tree planting initiatives and waste bank programs that support emission reduction and environmental quality improvement.



Negatif • Negative

- Risiko terhadap keselamatan konsumen yang dapat timbul dari penggunaan produk apabila tidak digunakan atau dirawat sesuai dengan petunjuk yang berlaku.
Risks to consumer safety that may arise from improper use or maintenance of products.
- Potensi peningkatan pencemaran udara akibat perawatan produk oleh konsumen yang tidak memadai, sehingga dapat memengaruhi kualitas emisi yang dihasilkan.
Potential increase in air pollution resulting from inadequate product maintenance by consumers, which may affect emission quality.



MASYARAKAT DAN KERELAWANAN [OJK F.25] [IDX S-12]

Relevansi Topik terhadap Bisnis

Keterlibatan aktif dalam pengembangan masyarakat dan kegiatan kerelawanan merupakan bagian dari komitmen Grup MPM untuk tumbuh bersama komunitas di sekitar wilayah operasional. Melalui program tanggung jawab sosial yang dirancang secara relevan dan partisipatif, serta keterlibatan karyawan dalam berbagai inisiatif kerelawanan, MPM tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial, tetapi juga membangun hubungan yang saling percaya dengan masyarakat.

Pelaksanaan program yang tepat sasaran membuka ruang bagi terciptanya nilai bersama, memperkuat reputasi MPM, meningkatkan rasa kepemilikan dan keterikatan karyawan, serta memperdalam hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan. Keterlibatan karyawan dalam kegiatan sosial juga menjadi sarana internalisasi nilai perusahaan, yang pada akhirnya mendukung budaya kerja yang kolaboratif dan berorientasi pada keberlanjutan.

Sebaliknya, rendahnya partisipasi karyawan, kurangnya keselarasan program dengan kebutuhan riil masyarakat, maupun potensi konflik kepentingan dapat mengurangi efektivitas inisiatif yang dijalankan. Kondisi tersebut berisiko memengaruhi persepsi publik serta membatasi dampak positif yang diharapkan dari program sosial dan kerelawanan. Oleh karena itu, Grup MPM secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyesuaian program agar tetap relevan, inklusif, dan memberikan manfaat yang bermakna bagi masyarakat sekaligus bagi keberlanjutan bisnis.

Pada Entitas Asosiasi, peluang dan tantangan dalam pengembangan masyarakat dan kegiatan kerelawanan pada prinsipnya sejalan dengan yang dihadapi oleh Grup MPM. Pendekatan yang terarah dan partisipatif tetap menjadi landasan dalam memastikan kontribusi sosial yang konsisten dan selaras dengan konteks operasional masing-masing entitas.

COMMUNITY AND VOLUNTEERING [OJK F.25] [IDX S-12]

Topic Relevance to the Business

Active engagement in community development and volunteerism forms an integral part of MPM Group's commitment to growing alongside the communities surrounding its operational areas. Through well-designed and participatory corporate social responsibility programs, as well as employee involvement in volunteer initiatives, MPM contributes to social well-being while fostering relationships built on mutual trust with local communities.

Well-targeted initiatives create opportunities to generate shared value, strengthening MPM reputation, enhancing employee engagement and sense of ownership, and reinforcing long-term relationships with stakeholders. Employee participation in social activities also serves as a platform to internalize corporate values, supporting a collaborative and sustainability-oriented work culture.

Conversely, low employee participation, misalignment between programs and actual community needs, or potential conflicts of interest may reduce the effectiveness of these initiatives. Such conditions could affect public perception and limit the positive impact expected from community and volunteer programs. Therefore, MPM Group continuously evaluates and refines its approach to ensure that its initiatives remain relevant, inclusive, and capable of delivering meaningful benefits to both society and the long-term sustainability of the business.

For Associates, the opportunities and challenges related to community development and volunteerism are generally aligned with those faced by MPM Group. A structured and participatory approach remains essential to ensuring consistent and contextually appropriate social contributions across each entity's operational landscape.

Pengelolaan Masyarakat dan Kerelawanan [GRI 3-3]

Dengan portofolio di bidang distribusi dan ritel sepeda motor, penyewaan kendaraan, asuransi umum, serta pembiayaan, Grup MPM memiliki keterkaitan yang erat dengan dinamika sosial dan ekonomi masyarakat. Jaringan usaha yang luas memungkinkan MPM berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, penguatan aktivitas usaha, serta perluasan akses terhadap mobilitas dan layanan keuangan. Kehadiran MPM tidak hanya mendukung konektivitas dan produktivitas, tetapi juga membantu masyarakat dalam mengelola risiko dan meningkatkan kapasitas ekonominya.

Kontribusi tersebut diperkuat melalui praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang terarah. Inisiatif yang dijalankan mencakup pelestarian lingkungan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan keselamatan, serta dukungan terhadap kesejahteraan sosial. Seluruh program dirancang untuk menciptakan nilai jangka panjang dengan menempatkan pengembangan kapasitas masyarakat sebagai bagian dari keberlanjutan MPM.

MPM juga menyadari adanya potensi risiko dan dampak negatif yang dapat timbul dari aktivitas operasional. Risiko keselamatan lalu lintas dan kecelakaan kerja, potensi emisi dan kebisingan, pengelolaan limbah operasional, hingga aspek perlindungan konsumen dalam layanan pembiayaan dan asuransi menjadi perhatian dalam pengelolaan dampak. Untuk memitigasi hal tersebut, MPM menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja, sistem pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta kepatuhan dalam penyediaan layanan keuangan. Edukasi, komunikasi, dan pelibatan pemangku kepentingan terus diperkuat guna meminimalkan risiko serta menjaga kepercayaan masyarakat.

Dalam rantai nilai, termasuk hubungan dengan pemasok dan mitra usaha, MPM mengidentifikasi potensi risiko terkait aspek ketenagakerjaan, keselamatan kerja, kepatuhan lingkungan, dan etika bisnis. Meskipun tidak terlibat secara langsung dalam dampak negatif yang material, Perseroan tetap melakukan langkah pencegahan melalui kebijakan pengadaan yang bertanggung jawab, seleksi mitra usaha yang memenuhi ketentuan, serta komunikasi dan pengawasan yang proporsional. Pendekatan ini bertujuan memastikan keselarasan praktik bisnis di seluruh rantai nilai dengan prinsip keberlanjutan MPM.

Management of Community and Volunteerism [GRI 3-3]

With a portfolio spanning motorcycle distribution and retail, vehicle rental, general insurance, and financing services, MPM Group maintains close ties to the social and economic dynamics of the communities in which it operates. Its extensive business network enables MPM to contribute to economic growth through job creation, the strengthening of business activities, and expanded access to mobility and financial services. MPM presence not only supports connectivity and productivity, but also helps communities manage risks and enhance their economic capacity.

These contributions are reinforced through responsible employment practices and the implementation of well-targeted corporate social responsibility programs. The initiatives encompass environmental preservation, community economic empowerment, safety enhancement, and social welfare support. All programs are designed to create long-term value by positioning community capacity development as an integral part of MPM's sustainability.

At the same time, MPM recognizes the potential risks and negative impacts that may arise from its operational activities. Traffic safety risks and occupational accidents, potential emissions and noise, operational waste management, as well as consumer protection aspects within financing and insurance services are key considerations in impact management. To mitigate these risks, MPM implements occupational health and safety standards, responsible environmental management systems, and compliance in the provision of financial services. Education, communication, and stakeholder engagement are continuously strengthened to minimize risks and maintain public trust.

Within its value chain, including relationships with suppliers and business partners, MPM identifies potential risks related to labor practices, workplace safety, environmental compliance, and business ethics. Although the Company is not directly involved in material adverse impacts, preventive measures are undertaken through responsible procurement policies, the selection of partners that meet applicable requirements, as well as proportionate communication and oversight. This approach aims to ensure that business practices throughout the value chain remain aligned with MPM sustainability principles.



Sebagai landasan pengelolaan, MPM menetapkan kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diimplementasikan secara terstruktur melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. *Sustainability Roadmap* menjadi acuan dalam pengembangan program yang selaras dengan strategi bisnis, kebutuhan masyarakat, serta ketentuan peraturan yang berlaku.

Kinerja dan Evaluasi

MPM melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan nilai bersama dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaannya mengacu pada kebijakan internal, ketentuan peraturan yang berlaku, serta *Sustainability Roadmap* yang menjadi panduan dalam menetapkan prioritas, arah program, dan pendekatan pelaksanaan.

Setiap tahun, MPM mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung program masyarakat dan kerelawanan. Perencanaan dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional, relevansi isu sosial, serta potensi dampak yang dihasilkan. Dengan pengelolaan yang akuntabel, anggaran tersebut diarahkan untuk memastikan program berjalan efektif dan memberikan manfaat yang optimal.

Fokus utama pelaksanaan program diarahkan pada pemberdayaan masyarakat yang mendorong peningkatan kapasitas dan kemandirian. Inisiatif yang dijalankan mencakup pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kesejahteraan sosial, serta dukungan terhadap kegiatan ekonomi dan lingkungan, sehingga manfaat yang dihasilkan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi berkelanjutan.

Untuk memastikan efektivitasnya, MPM melakukan penilaian dampak sosial secara bertahap, mencakup sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan kegiatan. Proses ini meliputi identifikasi kebutuhan, pemantauan partisipasi dan capaian program, serta evaluasi manfaat dan tingkat kepuasan penerima manfaat. Pada program unggulan, MPM juga menerapkan pendekatan *Social Return on Investment* (SROI) guna mengukur nilai sosial yang tercipta. Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan program secara berkelanjutan.

As the foundation of its management approach, MPM establishes social and environmental responsibility policies and commitments that are implemented in a structured manner through planning, execution, monitoring, and evaluation. The *Sustainability Roadmap* serves as a reference in developing programs aligned with the Company's business strategy, community needs, and applicable regulatory requirements.

Performance and Impact Evaluation

MPM implements corporate social responsibility programs as part of its commitment to creating shared value and supporting sustainable development. Their implementation refers to internal policies, applicable regulations, and the *Sustainability Roadmap*, which serves as a guideline in setting priorities, program direction, and implementation approaches.

Each year, MPM allocates a dedicated budget to support community and volunteer programs. Planning is carried out in a structured manner by considering the needs of communities surrounding operational areas, the relevance of social issues, and the potential impacts generated. Through accountable fund management, the allocated budget is directed to ensure programs are implemented effectively and deliver optimal benefits.

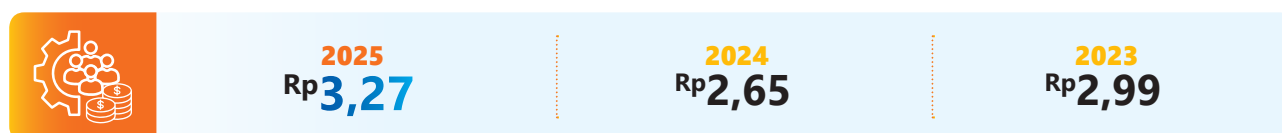
The primary focus of program implementation is community empowerment aimed at enhancing capacity and self-reliance. Initiatives include human capital development, social welfare improvement, as well as support for economic and environmental activities, ensuring that the benefits generated are not merely short-term, but sustainable.

To ensure effectiveness, MPM conducts social impact assessments in stages, before, during, and after program implementation. This process includes needs identification, monitoring of participation and program achievements, as well as evaluation of benefits and beneficiary satisfaction levels. For flagship programs, MPM also applies the *Social Return on Investment* (SROI) approach to measure the social value created. Evaluation results serve as the basis for continuous program improvement.

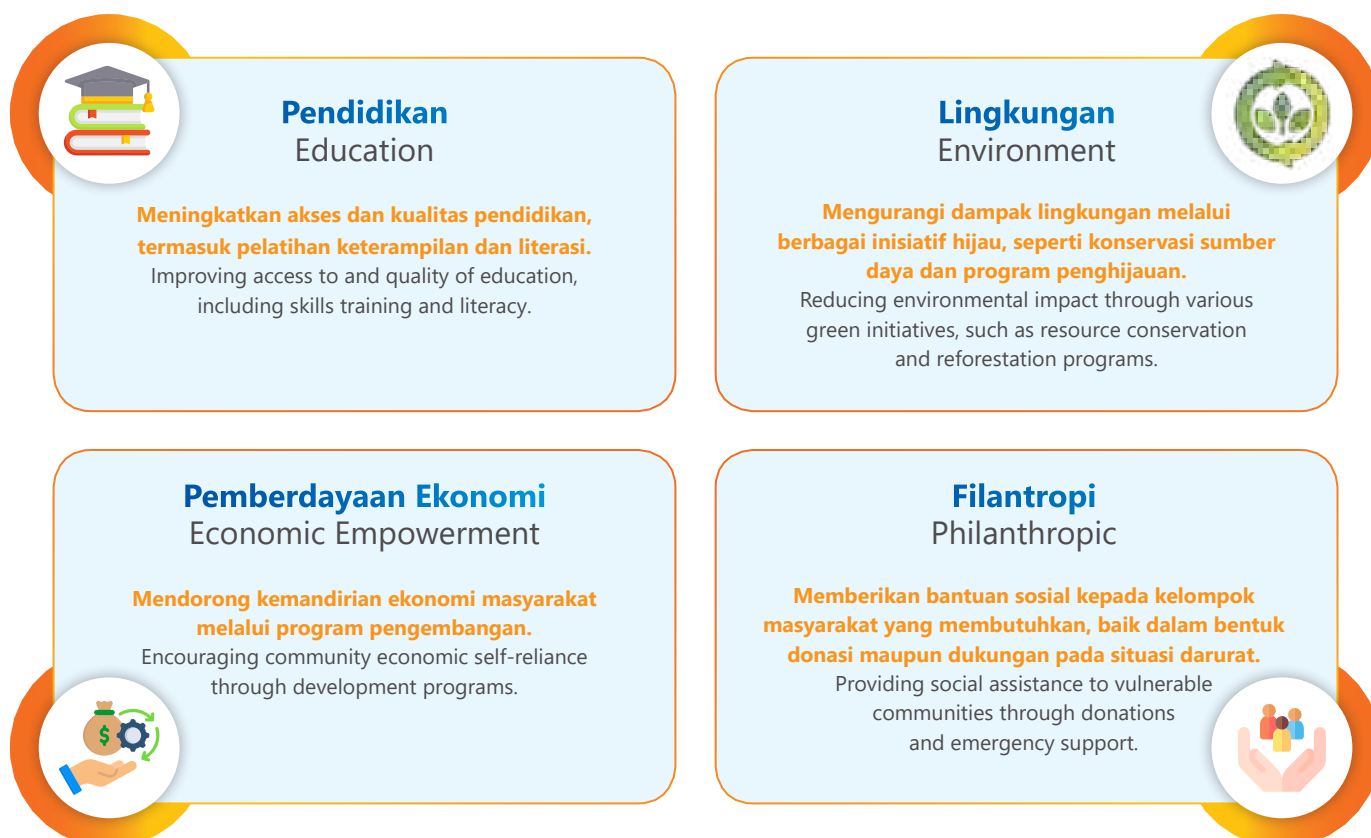
Hasil pengukuran menunjukkan bahwa nilai manfaat sosial yang tercipta melampaui investasi yang dikeluarkan, menegaskan bahwa program TJSL MPM telah dikelola secara bertanggung jawab dan berdampak positif. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat akuntabilitas dan transparansi, tetapi juga menjadi landasan bagi peningkatan kualitas program secara berkelanjutan, sehingga kontribusi yang diberikan dapat semakin optimal bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan.

The assessment results indicate that the social value generated exceeds the investment made, affirming that MPM CSR programs have been managed responsibly and have delivered positive impact. This approach not only strengthens accountability and transparency, but also serves as a foundation for the continuous improvement of program quality, enabling the Company to further optimize its contributions to communities and stakeholders.

Biaya Investasi Sosial (miliar Rupiah) Social Investment (billion Rupiah)



Empat Pilar Utama Program TJSL Grup MPM Four Main Pillars of MPM Group's CSR Program





Program Pendidikan Education Program



LSTC MPMInsurance



Sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, MPMInsurance menghadirkan program LSTC (*Life Skill Training Center*) yang dirancang untuk memperluas wawasan serta membekali generasi muda dengan keterampilan yang relevan bagi masa depan. Program ini berfokus pada penguatan literasi keuangan dan pemahaman mengenai peran asuransi dalam perencanaan kehidupan yang lebih terarah dan terlindungi.

Melalui sesi edukasi interaktif, peserta memperoleh pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang bijak, pengenalan risiko finansial, serta pentingnya perlindungan asuransi sebagai instrumen mitigasi risiko. Materi disampaikan secara aplikatif agar mudah dipahami dan relevan dengan tantangan yang dihadapi generasi muda saat ini.

Program ini diikuti oleh 100 mahasiswa dari Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) dan Universitas Indonesia Maju. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta semakin cakap dalam mengelola keuangan pribadi serta memiliki kesadaran yang lebih baik mengenai pentingnya perlindungan asuransi sebagai bagian dari perencanaan masa depan yang berkelanjutan.

As part of its commitment to enhancing community capacity, MPMInsurance introduced the LSTC (*Life Skill Training & Coaching*) program, designed to broaden perspectives and equip young generations with practical skills relevant to their future. The program focuses on strengthening financial literacy and deepening understanding of the role of insurance in sound life planning.

Through interactive educational sessions, participants gained insights into prudent financial management, financial risk awareness, and the importance of insurance protection as a risk mitigation instrument. The materials were delivered in an accessible and practical manner to ensure relevance to the challenges faced by today's youth.

The program was attended by 100 students from Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) and Universitas Indonesia Maju. Through this initiative, participants are expected to become more capable in managing their personal finances and to develop a stronger awareness of the importance of insurance protection as part of sustainable future planning.

MPMBerbagi Beasiswa

MPMBerbagi Scholarship



Sebagai bentuk apresiasi atas peran insan media sebagai mitra strategis, Grup MPM kembali menyelenggarakan program tahunan MPMBerbagi Beasiswa 2025. Program ini dirancang untuk mendukung kemajuan pendidikan sekaligus memacu semangat belajar anak-anak jurnalis dalam meraih masa depan yang lebih cerah.

Melalui proses seleksi yang mempertimbangkan capaian akademik dan non-akademik, Grup MPM menyalurkan dana pendidikan senilai Rp100 juta kepada 20 anak jurnalis dari jenjang SD hingga SMP di wilayah Jabodetabek dan Jawa Timur. Bantuan ini diberikan sebagai dukungan nyata terhadap keberlanjutan pendidikan keluarga wartawan nasional dan daerah.

Penyerahan beasiswa dilaksanakan secara simbolis di Jawa Timur dan Jakarta pada Oktober 2025, menjadi momentum silaturahmi sekaligus penguatan hubungan antara Grup MPM dan komunitas media. Melalui inisiatif yang telah berjalan sejak 2023 ini, Grup MPM berharap kontribusi yang diberikan dapat membantu meringankan kebutuhan pendidikan serta menumbuhkan optimisme generasi penerus untuk terus berprestasi.

As an expression of appreciation for media professionals as strategic partners, MPM Group once again organized its annual MPMBerbagi Scholarship 2025 program. The initiative is designed to support educational advancement while encouraging journalists' children to pursue their aspirations and build a brighter future.

Through a selection process that considered both academic and non-academic achievements, MPM Group provided educational assistance totaling IDR 100 million to 20 children of journalists at the elementary and junior high school levels in the Greater Jakarta area and East Java. The scholarship represents tangible support for the educational continuity of national and regional media families.

The symbolic handover ceremonies were held in East Java and Jakarta in October 2025, serving not only as the formal distribution of assistance but also as an opportunity to strengthen the relationship between MPM Group and the media community. Since its launch in 2023, the program reflects MPM Group's ongoing social commitment to education, with the hope that this contribution helps ease educational needs and inspires the next generation to continue striving for excellence.



School Donation Program



Akses terhadap sarana pembelajaran yang memadai menjadi salah satu fondasi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui *School Donation Program*, MPM berupaya mendukung penguatan fasilitas pendidikan, khususnya di wilayah Indonesia bagian timur, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara lebih optimal dan adaptif.

Dalam program ini, *MPMulia* menyerahkan donasi berupa lima unit komputer kepada Sekolah Pelita Permai di Surabaya, Jawa Timur. Dukungan tersebut diharapkan dapat memperluas pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran sekaligus mendukung pengembangan kompetensi digital siswa dan tenaga pendidik.

Dengan tersedianya perangkat yang lebih memadai, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif, sehingga memberikan manfaat pendidikan yang berkelanjutan bagi komunitas sekolah.

Access to adequate learning facilities plays a vital role in improving educational quality. Through the School Donation Program, MPM seeks to strengthen educational infrastructure, particularly in the eastern Indonesia, to support a more effective and adaptive learning process.

Under this initiative, *MPMulia* donated five computers to Sekolah Pelita Permai in Surabaya, East Java. The contribution is intended to enhance the integration of technology in classroom activities while supporting the development of digital competencies among students and educators.

With improved facilities in place, teaching and learning activities are expected to be more effective, delivering sustainable educational benefits to the school community.

Beasiswa Anak Asuh Berprestasi

Outstanding Foster Children Scholarship



MPMulia kembali menyelenggarakan program Beasiswa Anak Asuh Berprestasi sebagai wujud kepedulian terhadap perluasan akses pendidikan di lingkungan sekitar wilayah operasionalnya di Malang. Program ini ditujukan bagi siswa sekolah dasar dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi yang tetap menunjukkan capaian akademik yang baik dan semangat belajar yang tinggi.

Pada 18 Mei 2025, bantuan pendidikan diserahkan di Balai RW 01 Kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen, Malang, kepada 30 siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar dengan total nilai bantuan sebesar Rp15 juta. Dukungan ini diharapkan dapat membantu meringankan kebutuhan pendidikan sekaligus menjaga motivasi belajar para penerima manfaat.

Sebagai program rutin tahunan, inisiatif ini telah memberikan manfaat bagi ribuan siswa di wilayah Kelurahan Kauman dan sekitarnya. Melalui beasiswa ini, MPMulia berupaya mendorong pemerataan akses pendidikan yang lebih berkelanjutan serta mempererat hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

MPMulia once again organized the Outstanding Foster Children Scholarship program, reaffirming its commitment to expanding access to education in communities surrounding its operational area in Malang. The program is designed for elementary school students from economically disadvantaged families who demonstrate strong academic performance and a high level of learning motivation.

On 18 May 2025, educational assistance was distributed at the RW 01 Community Hall in Kauman Subdistrict, Klojen District, Malang, to 30 elementary school students, with a total support amounting of IDR15 million. The assistance is expected to help ease educational needs while sustaining the students' enthusiasm to excel.

As an annual initiative, the scholarship has benefited thousands of students in the Kauman area and its surroundings. Through this program, MPMulia seeks to promote more equitable and sustainable access to education while strengthening positive engagement with the local community.



Edukasi *Safety Riding*

Safety Riding Education



Keselamatan berkendara merupakan aspek penting dalam mendukung mobilitas yang produktif dan bertanggung jawab. Melalui program Edukasi *Safety Riding* di Jawa Timur, MPMulia secara konsisten membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku berkendara yang aman sebagai bagian dari budaya keselamatan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun pelaporan, kegiatan edukasi dilaksanakan melalui 463 sesi pelatihan dan sosialisasi, yang menjangkau 45.673 peserta dari berbagai kalangan. Materi yang disampaikan mencakup teknik berkendara defensif, kemampuan mengantisipasi potensi bahaya di jalan, prosedur pengereman darurat, serta pentingnya penggunaan perlengkapan keselamatan sesuai standar. Program ini juga sejalan dengan komitmen MPM dalam mendukung implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3), termasuk melalui pelatihan khusus bagi karyawan.

Melalui edukasi yang berkelanjutan dan berbasis praktik, program ini diharapkan mampu membentuk perilaku berkendara yang lebih aman, mengurangi risiko kecelakaan, serta memperkuat budaya keselamatan baik di lingkungan kerja maupun di masyarakat luas.

Road safety is a critical aspect in supporting productive and responsible mobility. Through its Safety Riding Education program in East Java, MPMulia consistently fosters public awareness on the importance of safe riding behavior as an integral part of a sustainable safety culture.

During the reporting year, 463 training and outreach sessions were conducted, reaching 45,673 participants from various community segments. The program covered defensive riding techniques, hazard anticipation, emergency braking procedures, and the importance of using certified safety gear. This initiative also aligns with MPM's broader commitment to occupational health and safety (OHS), including dedicated training sessions for employees.

Through continuous, practice-based education, the program aims to foster safer riding habits, reduce accident risks, and strengthen a culture of safety both within the workplace and across the wider community.

Program Kerja Satu Hati Education Program (SHEP)

Satu Hati Education Program (SHEP) Work Program



MPMulia (MPM Honda Jatim) kembali memperkuat komitmennya dalam menjembatani dunia pendidikan dan industri melalui pelaksanaan Program Kerja Satu Hati Education Program (SHEP) tahun 2025. Kegiatan ini dirumuskan dalam forum Sarasehan SMK TSM Honda yang diselenggarakan di MPM Learning Center, Sidoarjo, dan dihadiri oleh 100 perwakilan SMK binaan dari wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.

Sarasehan menjadi ruang dialog dan evaluasi bersama untuk menyelaraskan arah pengembangan pendidikan vokasi, khususnya pada kompetensi Teknik Sepeda Motor (TSM) berbasis kurikulum Honda. Dalam forum ini dipaparkan rencana kerja SHEP 2025 sekaligus evaluasi pelaksanaan program sebelumnya, yang mencakup implementasi kurikulum Honda, pelatihan dan sertifikasi guru, program pemagangan siswa di jaringan AHASS, kontes kompetensi siswa dan guru, hingga pengenalan teknologi dan produk terbaru Honda.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap komitmen sekolah dan tenaga pendidik, MPMuliah juga memberikan penghargaan kepada SMK yang aktif menjalankan program secara konsisten, serta kepada guru berprestasi dalam ajang Festival Vokasi Satu Hati. Melalui penguatan kurikulum, peningkatan kapasitas pengajar, dan kolaborasi berkelanjutan dengan industri, MPMuliah terus mendorong lahirnya lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi dinamika sektor otomotif.

Inisiatif ini menegaskan peran MPMuliah dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia unggul sekaligus membangun ekosistem pendidikan vokasi yang selaras dengan kebutuhan industri.

MPMuliah (MPM Honda Jatim) reaffirmed its commitment to bridging education and industry through the 2025 Satu Hati Education Program (SHEP) Work Program. The initiative was outlined during the SMK TSM Honda Forum held at the MPM Learning Center in Sidoarjo, attended by 100 representatives from partner vocational schools across East Java and East Nusa Tenggara.

The forum served as a platform for dialogue and joint evaluation to align future vocational education development, particularly in the Motorcycle Engineering (TSM) competency based on the Honda curriculum. The 2025 SHEP work plan was presented alongside a review of previous implementations, covering curriculum adoption, teacher training and certification, student internships within the AHASS network, student and teacher competitions, as well as introductions to Honda's latest technologies and products.

In recognition of strong commitment and performance, MPMuliah presented awards to schools that consistently implemented the program and to outstanding teachers who excelled in the Satu Hati Vocational Festival. Through continuous curriculum enhancement, capacity building for educators, and sustained industry collaboration, MPMuliah seeks to cultivate graduates who are competent, adaptive, and ready to meet the evolving demands of the automotive sector.

This initiative underscores MPMuliah's role in supporting the development of high-quality human capital and fostering a vocational education ecosystem that remains aligned with industry advancement.



Program Lingkungan Environmental Program



Program MILAH 2025:

Sharing Session & Pengarahan Pengurus Bank Sampah Binaan MPM

Sharing Session & Briefing for MPM-Supported Waste Bank Administrators



Pada 19 Juni 2025, MPM berkolaborasi dengan MPM Honda Jatim menyelenggarakan pertemuan dan *sharing session* antar bank sampah binaan di Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian Program Mitra Olah Sampah MPM (MILAH) yang telah diinisiasi sejak tahun 2021 sebagai upaya memperkuat peran bank sampah dalam mendorong praktik ekonomi sirkular di tingkat komunitas.

Program MILAH diawali dengan pendirian Bank Sampah Sumber Mutiara di Tangerang, kemudian dilanjutkan dengan pendirian Bank Sampah Guyub Rukun Mulia pada tahun 2023 oleh MPM Honda Jatim. Seiring perkembangannya, MPM Honda Jatim turut membina bank sampah lainnya, termasuk Bank Sampah Permata Mulia yang hadir dalam pertemuan ini. Forum ini menjadi ruang strategis untuk saling berbagi pengalaman, memperkenalkan perkembangan masing-masing bank sampah, serta mendiskusikan tantangan dan peluang pengelolaan yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

On 19 June 2025, MPM collaborated with MPM Honda Jatim to organize a gathering and sharing session among supported waste banks in Sidoarjo, East Java. The event formed part of the Mitra Olah Sampah MPM (MILAH) Program, which has been initiated since 2021 to strengthen the role of waste banks in advancing circular economy practices at the community level.

The MILAH Program began with the establishment of Sumber Mutiara Waste Bank in Tangerang, followed by the founding of Guyub Rukun Mulia Waste Bank in 2023 by MPM Honda Jatim. As the program expanded, additional supported waste banks were developed, including Permata Mulia Waste Bank, whose representatives also participated in this session. The forum provided a strategic platform for experience-sharing, presentation of achievements, and discussion of current challenges and opportunities to further enhance innovative and sustainable waste management practices.



Selain sesi pengenalan dan diskusi antar pengurus, kegiatan juga diisi dengan pemaparan materi mengenai pengelolaan bank sampah dan penguatan ekonomi sirkular, guna mendorong tata kelola yang lebih terstruktur dan berdampak. Pada kesempatan tersebut, MPM Honda Jatim turut memberikan bantuan mesin pencacah sampah plastik secara simbolis kepada Bank Sampah Guyub Rukun Mulia sebagai dukungan terhadap peningkatan kapasitas operasional.

Sebagai pertemuan lintas wilayah yang mempertemukan para penggerak bank sampah binaan, kegiatan ini menjadi momentum penting untuk mempererat kolaborasi, memperkuat komitmen bersama, serta memastikan keberlanjutan program MILAH dalam menciptakan nilai lingkungan dan sosial yang lebih luas.

In addition to peer discussions, the event featured an educational session on structured waste bank management and circular economy development to strengthen operational governance and long-term impact. On this occasion, MPM Honda Jatim also symbolically handed over a plastic waste shredding machine to Guyub Rukun Mulia Waste Bank to support its operational capacity.

As a cross-regional gathering of community-driven environmental initiatives, the session served as an important milestone in reinforcing collaboration, strengthening shared commitments, and sustaining the MILAH Program's contribution to broader environmental and social value creation.



MPM EcoMangrove [OJK F.10]



MPM bersama MPMulia melanjutkan komitmen pelestarian lingkungan melalui program MPM EcoMangrove dengan penanaman 40.000 bibit mangrove di Muara Sungai Terang, Desa Golo Sepang, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini menandai tahun keempat pelaksanaan program yang secara konsisten berfokus pada konservasi pesisir dan penguatan kapasitas masyarakat lokal.

Hingga tahun 2025, total 100.000 bibit mangrove telah ditanam di area konservasi seluas 10 hektare, dengan tingkat kelangsungan hidup mencapai 85% berdasarkan pemantauan berkala. Capaian ini mencerminkan pendekatan penanaman yang terencana dan kolaboratif, melibatkan pemerintah daerah, komunitas penggiat mangrove, serta masyarakat setempat.

MPM, along with MPMulia, continued its commitment to environmental conservation through the MPM EcoMangrove program by planting 40,000 mangrove seedlings in the Terang River estuary, Golo Sepang Village, East Nusa Tenggara. This initiative marks the fourth year of the program's implementation, which consistently focuses on coastal conservation and strengthening the capacity of local communities.

As of 2025, a total of 100,000 mangrove seedlings have been planted across a 10-hectare conservation area, with a survival rate of 85% based on regular monitoring. This achievement reflects a well-planned and collaborative approach to planting, involving local government, mangrove conservation communities, and surrounding communities.



Program MPM EcoMangrove tidak hanya menitikberatkan pada rehabilitasi ekosistem pesisir, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Nelayan lokal memperoleh pelatihan budidaya kepiting dengan metode ramah lingkungan “apartemen kepiting”, yang kini memungkinkan hasil panen dipasarkan hingga restoran di Labuan Bajo. Selain itu, kelompok ibu-ibu pesisir didampingi untuk mengolah bahan alami menjadi produk bernilai tambah, seperti sirup buah mangrove dan sambal kepiting, yang telah mengantongi sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) untuk memperluas akses pasar.

Seiring waktu, Desa Golo Sepang berkembang menjadi kawasan ekowisata berbasis konservasi dan pemberdayaan masyarakat. Aktivitas seperti trekking mangrove dan kano mulai menarik wisatawan, sekaligus menjadi lokasi penelitian dan kegiatan akademik. Melalui kolaborasi berkelanjutan, MPM EcoMangrove menunjukkan bahwa pelestarian lingkungan dan penguatan ekonomi lokal dapat berjalan beriringan, menciptakan manfaat sosial, lingkungan, dan ekonomi yang saling menguatkan.

Beyond ecosystem rehabilitation, the program integrates economic empowerment initiatives. Local fishermen receive training in environmentally friendly crab cultivation using the “crab apartment” method, enabling their harvests to be supplied to restaurants in Labuan Bajo. Coastal women’s groups are also supported in processing natural ingredients into value-added products such as mangrove fruit syrup and crab chili sauce, which have obtained PIRT certification to expand market access.

Over time, Golo Sepang Village has evolved into a conservation-based ecotourism destination, attracting visitors for mangrove trekking and canoeing activities, while also serving as a site for academic research and community service programs. Through sustained collaboration, MPM EcoMangrove demonstrates how environmental stewardship and local economic development can progress hand in hand, creating reinforcing environmental, social, and economic benefits.



Penanaman Bibit Mangrove Mangrove Planting



Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perseroan, MPMInsurance menyelenggarakan penanaman pohon mangrove di Grand Maerakaca, Semarang, pada Sabtu, 20 Desember 2025. Kegiatan ini menjadi wujud nyata kepedulian Perseroan terhadap pelestarian ekosistem pesisir dan dukungan terhadap keseimbangan lingkungan jangka panjang.

Melalui koordinasi aktif Kantor Perwakilan Semarang, sebanyak 1.900 bibit mangrove berhasil ditanam. Penanaman ini diharapkan berperan efektif dalam mencegah abrasi, meningkatkan ketahanan ekosistem pesisir, dan memperkuat fungsi lingkungan sebagai penopang kehidupan masyarakat sekitar.

Inisiatif ini menegaskan bahwa MPMInsurance tidak hanya menitikberatkan pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga berkomitmen memberikan kontribusi nyata bagi keberlanjutan bumi. Langkah sederhana namun berdampak ini diharapkan menjadi fondasi bagi manfaat jangka panjang, baik secara ekologis maupun sosial, di wilayah sekitarnya.

As part of its sustainability commitment, MPMInsurance carried out a mangrove planting activity at Grand Maerakaca, Semarang, on Saturday, 20 December 2025. This initiative reflects the company's dedication to preserving coastal ecosystems and supporting long-term environmental balance.

Through active coordination with the Semarang Representative Office, 1,900 mangrove seedlings were successfully planted. The planting is expected to effectively prevent coastal erosion, enhance ecosystem resilience, and strengthen the environmental functions that support local communities.

This initiative underscores that MPMInsurance prioritizes not only business growth but also tangible contributions to environmental sustainability. A small step with lasting impact, it lays the foundation for long-term ecological and social benefits in the surrounding area.

Inisiatif Bank Sampah Mutiara Hati Mulia Mutiara Hati Mulia Waste Bank Initiative



Sebagai wujud nyata kepedulian terhadap lingkungan sekaligus pemberdayaan masyarakat, MPM^{Mulia} meresmikan Bank Sampah Mutiara Hati Mulia, bank sampah binaan ketiga yang berlokasi di RW 01, Kelurahan Kauman, Kota Malang, pada 15 November 2025. Inisiatif ini menjadi bagian dari program MPMBerbagi, mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) terutama di bidang lingkungan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

Bank sampah ini berfungsi tidak hanya sebagai pusat pengelolaan sampah, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Masyarakat dilatih untuk memilah, menabung, dan mendaur ulang sampah rumah tangga sehingga memiliki nilai ekonomis, sekaligus menekan volume sampah dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Peresmian dihadiri oleh perwakilan masyarakat serta pengurus bank sampah. Kehadiran Bank Sampah Mutiara Hati Mulia memperkuat komitmen MPM^{Mulia} untuk mendorong aksi nyata dalam pelestarian lingkungan melalui ekonomi sirkular, sekaligus menjadi wadah kolaborasi yang memperkuat kesadaran dan tanggung jawab bersama di komunitas.

As a tangible expression of environmental care and community empowerment, MPM^{Mulia} inaugurated Mutiara Hati Mulia Waste Bank, the third waste bank under its guidance, located in RW 01, Kelurahan Kauman, Malang, on 15 November 2025. This initiative is part of the MPMBerbagi program, contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the areas of environment, education, and community welfare.

The waste bank functions not only as a waste management center but also as an education and empowerment hub. Community members are trained to sort, save, and recycle household waste, turning it into economic value, reducing overall waste volume, and fostering a cleaner, healthier, and more sustainable environment.

The inauguration was attended by community representatives and waste bank managers. The presence of Mutiara Hati Mulia Waste Bank reinforces MPM^{Mulia}'s commitment to tangible actions in environmental preservation through circular economy practices, while also serving as a collaborative platform to strengthen awareness and shared responsibility within the community.



Bantuan Mobil Operasional Bank Sampah Operational Vehicle Support for Waste Bank



MPM menyalurkan bantuan mobil operasional kepada Bank Sampah Sumber Mutiara Tangerang (BSSMT) untuk mendukung kelancaran kegiatan pengumpulan dan pengangkutan sampah terpilah dari masyarakat. Dukungan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas operasional bank sampah sekaligus memperkuat peran komunitas dalam pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat.

Melalui penyediaan sarana operasional tersebut, MPM turut mendorong peningkatan kapasitas BSSMT dalam mengembangkan kegiatan pemilahan dan pengelolaan sampah yang bernilai guna. Inisiatif ini diharapkan dapat memperluas dampak positif pengelolaan sampah berbasis komunitas sekaligus mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat di wilayah sekitar operasional MPM.

MPM provided an operational vehicle to Bank Sampah Sumber Mutiara Tangerang (BSSMT) to support the collection and transportation of segregated waste from the community. This assistance is expected to enhance the effectiveness of waste bank operations while strengthening the role of community-based waste management initiatives.

Through the provision of this operational support, MPM also contributes to strengthening BSSMT's capacity to further develop waste sorting and recycling activities that generate environmental and economic value. This initiative is expected to expand the positive impact of community-based waste management while supporting the creation of a cleaner and healthier environment in areas surrounding MPM's operations.

Kegiatan Uji Emisi Gratis Free Emission Test Activity



Dalam upaya menunjukkan komitmen terhadap bisnis yang bertanggung jawab dan lingkungan yang lebih bersih, MPMRent menyelenggarakan kegiatan uji emisi gratis bagi masyarakat di BSD, Tangerang, pada 30 Oktober 2025. Kegiatan ini menjadi bagian dari program TJSI MPMRent, sekaligus mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kualitas udara dan kelayakan kendaraan yang digunakan sehari-hari.

Sebanyak 32 mobil mengikuti kegiatan ini dan seluruhnya berhasil lulus uji emisi, menandai kontribusi nyata MPMRent dalam upayanya mengurangi emisi gas CO₂ serta mendukung lingkungan yang lebih sehat. Proses uji emisi dilaksanakan secara terbuka, dengan pendaftaran daring maupun *on-the-spot*, sehingga warga dapat dengan mudah memanfaatkan layanan ini.

Kegiatan ini tidak hanya memastikan kendaraan beroperasi sesuai standar emisi, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat untuk lebih peduli terhadap kondisi kendaraannya. Dengan kolaborasi antara MPMRent dan Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan melalui UPT Pengujian Kendaraan Bermotor, program ini menegaskan langkah Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara nyata.

As part of its commitment to responsible business and a cleaner environment, MPMRent organized a free vehicle emission testing event for the community in BSD, Tangerang, on 30 October 2025. This initiative, under MPMRent's CSR program, aims to raise public awareness on the importance of maintaining vehicle roadworthiness while protecting air quality.

A total of 32 vehicles participated in the program, and all successfully passed the emission test, demonstrating MPMRent tangible effort to reducing CO₂ emissions and supporting a healthier environment. The testing process was accessible to the public, with both online registration and on-the-spot participation available.

The activity not only ensures that vehicles meet emission standards but also serves as an educational platform for the community to better care for their vehicles. Through collaboration between MPMRent and the South Tangerang City Transportation Agency (UPT Vehicle Testing Unit), this initiative reflects the company's proactive approach to social and environmental responsibility.



One Sales One Seed



Dalam upaya mengajak masyarakat berperan aktif dalam pelestarian lingkungan, MPMulia (MPM Honda Jatim) menghadirkan program *One Sales One Seed*, di mana setiap pembelian sepeda motor Honda disertai penyerahan bibit tanaman. Melalui inisiatif ini, setiap pelanggan turut menjadi bagian dari gerakan penghijauan, sekaligus menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga bumi.

Sepanjang 2025, program ini berhasil menyalurkan 18.485 bibit melalui 28 jaringan *dealer* di Jawa Timur. Setiap bibit yang diterima pelanggan dapat ditanam dan dirawat di rumah masing-masing, memberikan kontribusi nyata terhadap lingkungan dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menciptakan perubahan positif. *One Sales One Seed* membuktikan bahwa aksi kecil sekalipun dapat berdampak luas bila dilakukan secara konsisten dan melibatkan banyak pihak.

Encouraging active community participation in environmental preservation, MPMulia (MPM Honda Jatim) introduced the *One Sales One Seed* program, providing a plant seed with every Honda motorcycle purchase. Through this initiative, customers become part of a broader greening movement while fostering awareness about the importance of protecting the planet.

Throughout 2025, the program successfully distributed 18,485 seedlings across 28 dealer networks in East Java. Each seedling can be planted and nurtured at home, offering a tangible contribution to the environment and encouraging active community engagement in creating positive change. *One Sales One Seed* demonstrates that even small actions, when carried out consistently and collaboratively, can produce meaningful and lasting impact.



Program Ekonomi Economic Program



SrikandiPreneur



Sebagai bentuk apresiasi sekaligus penguatan kesejahteraan keluarga *driver*, MPM*Rent* menghadirkan program SrikandiPreneur, sebuah inisiatif pemberdayaan ekonomi yang ditujukan bagi para istri pengemudi. Program ini dirancang untuk mendorong kemandirian finansial keluarga melalui penguatan kapasitas usaha mikro yang telah dijalankan para peserta, sehingga pertumbuhan ekonomi keluarga dapat berlangsung secara lebih berkelanjutan.

As a form of appreciation and a commitment to strengthening drivers' family welfare, MPM*Rent* introduced SrikandiPreneur, an economic empowerment initiative dedicated to the wives of its drivers. The program is designed to promote family financial independence by enhancing the capacity of existing micro-enterprises, enabling sustainable growth and improved household resilience.



Sebanyak 11 istri *driver* MPM*Rent* yang telah memenuhi kriteria mengikuti rangkaian program intensif di wilayah Jabodetabek. Sepanjang periode pelaksanaan, peserta memperoleh pendampingan usaha setiap bulan, mengikuti delapan kelas kewirausahaan secara daring dan empat kelas tatap muka, serta mendapatkan fasilitasi pengurusan sertifikasi Halal dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) untuk mendukung legalitas dan daya saing produk. Materi yang diberikan mencakup pengembangan pola pikir kewirausahaan, strategi pemasaran digital, hingga praktik langsung promosi produk, sehingga peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara nyata.

Program ini memberikan dampak yang lebih dari sekadar peningkatan pengetahuan. Melalui pendampingan dan *mentoring* yang konsisten, para peserta menunjukkan peningkatan keterampilan praktis, kepercayaan diri, serta kemampuan mengelola dan mengembangkan usahanya. SrikandiPreneur menjadi ruang tumbuh yang memperkuat kapasitas para istri *driver* sebagai pelaku UMKM, sekaligus membuka peluang peningkatan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan.

A total of 11 wives of MPM*Rent* drivers in the Greater Jakarta area joined this intensive program. Throughout its implementation, participants received monthly business mentoring, attended eight online entrepreneurship classes and four in-person sessions, and were supported in obtaining Halal and Home Industry Food Production (PIRT) certifications to strengthen product legality and competitiveness. The curriculum covered entrepreneurial mindset development, digital marketing strategies, and hands-on promotional practices, ensuring that participants could translate knowledge into real business application.

Beyond knowledge enhancement, the program has fostered tangible growth. Through consistent mentoring and direct guidance, participants demonstrated improved practical skills, stronger confidence, and enhanced business management capabilities. SrikandiPreneur serves as a meaningful platform for empowering drivers' families, strengthening their role as micro-entrepreneurs while contributing to sustainable improvements in household welfare.

Program Bengkel Disabilitas

Disability Workshop Program



Melalui program MPMBerbagi, MPMulia terus memperluas makna kebermanfaatannya dengan menghadirkan inisiatif pemberdayaan bagi komunitas difabel di sektor otomotif. Program Bengkel Disabilitas dirancang untuk mendukung kemandirian ekonomi penyandang disabilitas melalui penguatan usaha bengkel yang mereka kelola secara mandiri.

Pada tahun 2025, MPMulia bekerja sama dengan Disabilitas Motorcycle Indonesia (DMI) menetapkan enam penerima manfaat yang tersebar di Probolinggo, Malang, Madiun, dan Surabaya. Dukungan diberikan dalam bentuk tambahan modal usaha berupa penyediaan suku cadang dan peralatan (*tools*), serta pelatihan teknis perbengkelan yang dilaksanakan bersama jaringan AHASS dan SMK TBSM binaan MPMulia. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada bantuan awal, tetapi juga pendampingan berkelanjutan agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara konsisten dan berdaya saing.

Sejak diinisiasi pada 2019, program ini telah menjangkau lebih dari 25 bengkel milik penyandang disabilitas di Jawa Timur. Ke depan, MPMulia berupaya mendorong kehadiran minimal satu bengkel binaan di setiap kota di Jawa Timur sebagai bagian dari komitmen menghadirkan ruang usaha yang lebih inklusif dan membuka peluang yang setara dalam industri otomotif.

Through the MPMBerbagi initiative, MPMulia continues to expand its social impact by empowering persons with disabilities within the automotive sector. The Disability Workshop Program is designed to strengthen economic independence by supporting disability-owned motorcycle workshops and enhancing their business capacity.

In 2025, in collaboration with Disabilitas Motorcycle Indonesia (DMI), MPMulia selected six beneficiaries across Probolinggo, Malang, Madiun, and Surabaya. Support was provided in the form of additional business capital, including spare parts and workshop tools, along with technical training delivered in partnership with AHASS service centers and MPMulia-supported vocational schools (SMK TBSM). This approach emphasizes not only initial assistance but also long-term mentoring to ensure sustainable business growth and competitiveness.

Since its inception in 2019, the program has supported more than 25 disability-owned workshops across East Java. Moving forward, MPMulia aspires to establish at least one supported workshop in every city in East Java, reinforcing its commitment to inclusion and equal opportunities within the automotive industry.



Program Filantropi Philanthropic Program



One Branch One School



MPM meluncurkan program *One Branch One School* (OBOS) sebagai inisiatif tanggung jawab sosial yang berfokus pada peningkatan kualitas sarana pendidikan di sekitar wilayah operasional cabangnya melalui *MPMRent* dan *MPMInsurance*. Program ini dilandasi oleh keyakinan bahwa lingkungan belajar yang layak merupakan fondasi penting bagi proses pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

Sebagai tahap awal implementasi, *MPMRent* dan *MPMInsurance* melakukan survei dan diskusi bersama pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas. Berdasarkan hasil tersebut, bantuan yang diberikan mencakup meja dan kursi belajar bagi siswa, meja dan kursi untuk guru, serta perlengkapan alat tulis. Selain itu, perbaikan fasilitas pendukung seperti toilet siswa turut dilakukan guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan tertata.

MPM launched the *One Branch One School* (OBOS) program as a corporate social responsibility initiative focused on improving the quality of educational facilities in areas surrounding its branch operations through *MPMRent* and *MPMInsurance*. The program is based on the belief that a proper learning environment serves as a fundamental foundation for an effective and sustainable education process.

As an initial stage of implementation, *MPMRent* and *MPMInsurance* conducted surveys and discussions with school representatives to identify priority needs. Based on the results, the assistance provided included student desks and chairs, desks and chairs for teachers, as well as stationery supplies. In addition, improvements to supporting facilities such as student toilets were carried out to create a more comfortable and well-organized learning environment.



Dukungan ini diberikan kepada MI Al-Khaeriyah di Tangerang dan kepada SDN Inpres Batua II di Makassar. MPMInsurance memfokuskan bantuan pada revitalisasi fasilitas toilet siswa guna menciptakan lingkungan sekolah yang lebih higienis dan nyaman. Renovasi dilakukan secara menyeluruh, meliputi perbaikan atap, penggantian kloset dan pintu, pengecatan ulang, serta penambahan elemen pendukung seperti teras, *paving block*, perbaikan saluran pembuangan, hingga pembangunan biopori.

Melalui penyediaan sarana yang lebih memadai, MPMRent dan MPMInsurance berharap dapat mendorong semangat belajar siswa serta mendukung keberlanjutan proses pendidikan di lingkungan sekolah penerima manfaat. Ke depan, program OBOS direncanakan untuk menjangkau lebih banyak sekolah.

This support was delivered to MI Al-Khaeriyah in Tangerang and SDN Inpres Batua II in Makassar. MPMInsurance focused its contribution on the revitalization of student toilet facilities to help create a cleaner and more comfortable school environment. The renovation was carried out comprehensively, including roof repairs, replacement of toilets and doors, repainting, and the addition of supporting elements such as a terrace, paving blocks, drainage system improvements, and the construction of biopores.

Through the provision of improved facilities, MPMRent and MPMInsurance aim to foster stronger learning motivation among students and support the sustainability of the educational process within beneficiary schools. Going forward, the OBOS program is planned to expand to reach more schools across their operational areas.



Donasi Pembangunan Sekolah Bagi Korban Erupsi Gunung Lewotobi School Reconstruction Donation for Mount Lewotobi Eruption Victims



MPMulia (MPM Honda Jatim) menyalurkan donasi pembangunan sekolah bagi SMA PGRI Gelekat Lewo Boru di Desa Hokeng Jaya, Kabupaten Flores Timur, sebagai respons atas dampak erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki yang mengganggu aktivitas belajar mengajar. Bencana tersebut menyebabkan fasilitas sekolah tidak lagi layak digunakan, sehingga siswa dan guru menghadapi keterbatasan dalam menjalankan proses pendidikan.

Bersinergi dengan PT DBL Indonesia melalui program “Satu HATI Bangun Lewotobi NTT”, MPMulia memberikan dukungan pembangunan ruang kelas semi permanen dengan total nilai bantuan sebesar Rp70 juta. Kehadiran ruang belajar baru ini diharapkan memungkinkan kegiatan pendidikan kembali berjalan secara lebih aman dan nyaman, sekaligus menghadirkan kembali rasa optimisme di tengah kondisi pascabencana.

Inisiatif ini melanjutkan langkah tanggap darurat yang sebelumnya telah dilakukan saat erupsi terjadi pada tahun 2024. Melalui dukungan yang berkesinambungan, MPMulia menegaskan komitmennya untuk hadir mendampingi masyarakat, khususnya dalam memastikan keberlanjutan akses pendidikan bagi generasi muda di wilayah terdampak bencana.

MPMulia (MPM Honda Jatim) provided school reconstruction support to SMA PGRI Gelekat Lewo Boru in Hokeng Jaya Village, East Flores Regency, following the eruption of Mount Lewotobi Laki-Laki, which significantly disrupted teaching and learning activities. The disaster left the school's facilities unsafe for use, limiting students' and teachers' ability to carry out proper educational activities.

In collaboration with PT DBL Indonesia under the “Satu HATI Bangun Lewotobi NTT” initiative, MPMulia contributed IDR70 million for the construction of semi-permanent classrooms. The new learning spaces are expected to enable educational activities to resume in a safer and more conducive environment, while restoring optimism among students and educators amid post-disaster challenges.

This initiative follows the emergency assistance previously provided during the 2024 eruption, reflecting MPMulia's continued commitment to standing alongside affected communities and ensuring sustained access to education for young generations in disaster-impacted areas.

Donasi Bencana Sumatra Sumatra Disaster Donation



Sebagai wujud solidaritas kemanusiaan, Grup MPM menyalurkan bantuan bagi masyarakat terdampak bencana di wilayah Sumatra. Melalui koordinasi dengan Kementerian Koordinator terkait, bantuan senilai Rp1 miliar disalurkan dalam bentuk obat-obatan, pakaian, serta kebutuhan pokok untuk membantu memenuhi kebutuhan mendesak para korban.

Dukungan ini merupakan bagian dari komitmen Grup untuk hadir secara tanggap dalam situasi darurat, memastikan bantuan tersampaikan melalui jalur yang terkoordinasi dan tepat sasaran. Diharapkan, kontribusi tersebut dapat membantu meringankan beban masyarakat terdampak sekaligus mendukung proses pemulihan yang tengah berlangsung.

Sementara itu, MPMInsurance menginisiasi penggalangan dana karyawan yang kemudian diwujudkan dalam penyaluran bantuan langsung ke Tamiang, Aceh. Sebanyak 100 paket bantuan didistribusikan kepada warga yang membutuhkan, berisi kebutuhan pokok dan perlengkapan harian seperti beras, minyak goreng, sarden, vitamin, masker, selimut, serta kebutuhan khusus perempuan dan anak.

Keterlibatan aktif karyawan, termasuk dukungan dari Tim Cabang Medan, memastikan proses persiapan hingga distribusi berjalan dengan baik. Inisiatif ini tidak hanya menghadirkan bantuan bagi masyarakat terdampak, tetapi juga memperkuat semangat empati dan kepedulian sosial di lingkungan internal MPMInsurance.

As a reflection of humanitarian solidarity, MPM Group extended support to communities affected by disasters in Sumatra. In coordination with the relevant Coordinating Ministry, assistance valued at IDR1 billion was distributed in the form of medicines, clothing, and essential supplies to address urgent needs.

This contribution underscores the Group's commitment to responding responsibly in times of crisis, ensuring that aid is delivered through coordinated and targeted channels. The support is expected to help ease the burden of affected communities and contribute to ongoing recovery efforts.

In the meantime, MPMInsurance initiated an employee fundraising effort that was translated into direct assistance delivered to Tamiang, Aceh. A total of 100 relief packages containing essential food items and daily necessities, such as rice, cooking oil, canned food, vitamins, masks, blankets, and specific items for women and children, were distributed to residents in need.

The active involvement of employees, including support from the Medan Branch team, ensured the smooth preparation and distribution of the aid. Beyond providing immediate relief, this initiative strengthened a culture of empathy and social responsibility within MPMInsurance.



Merayakan Idul Adha dengan Qurban

Celebrating Eid al-Adha through Qurban



Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha, MPM*Insurance*, MPM*Rent*, dan MPM*Mulia* melaksanakan kegiatan penyaluran hewan kurban sebagai bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kegiatan ini menjadi momentum untuk menghubungkan nilai spiritual dengan aksi nyata yang memberikan manfaat langsung bagi komunitas penerima manfaat sekaligus memperkuat semangat kebersamaan di lingkungan kerja.

Pada tahun 2025, MPM*Insurance* menyalurkan satu ekor sapi ke Musholla Sa'adatuddarain, Palmerah, Jakarta Barat, atas nama tujuh karyawan yang berpartisipasi dalam Program Kurban MPM*Insurance*. MPM*Mulia* menyalurkan 19 hewan kurban kepada masyarakat di wilayah operasional kantor yang mencakup Surabaya, Malang, Gedangan, Sedati Sidoarjo, Madiun, Jombang, dan Probolinggo, sementara itu, MPM*Rent* juga turut menyalurkan bantuan hewan kurban kepada Masjid Nurul Ikhwan.

Penyaluran hewan kurban ini diharapkan dapat mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar sekaligus menumbuhkan budaya berbagi di lingkungan Perseroan. Inisiatif ini juga mencerminkan nilai empati dan kepedulian sosial yang terus dijaga sebagai bagian dari kontribusi berkelanjutan kepada masyarakat.

In commemoration of Idul Adha, MPM*Insurance*, MPM*Rent*, and MPM*Mulia* carried out the distribution of sacrificial animals as part of their social contribution to communities surrounding their operational areas. This initiative serves as a meaningful occasion to connect spiritual values with tangible actions that provide direct benefits to beneficiaries while also strengthening the spirit of togetherness within the workplace.

In 2025, MPM*Insurance* donated one cow to Musholla Sa'adatuddarain in Palmerah, West Jakarta, on behalf of seven employees participating in the MPM*Insurance* Qurban Program. MPM*Mulia* distributed 19 sacrificial animals to communities across its operational areas, including Surabaya, Malang, Gedangan, Sedati Sidoarjo, Madiun, Jombang, and Probolinggo. Meanwhile, MPM*Rent* also contributed by donating sacrificial animals to Masjid Nurul Ikhwan.

Through this initiative, the distribution of sacrificial animals is expected to strengthen relationships with surrounding communities while fostering a culture of sharing within the Company. It also reflects the values of empathy and social responsibility that continue to be upheld as part of the Company's ongoing contribution to society.

Program Donor Darah

Blood Donation Program



Komitmen untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat diwujudkan oleh entitas di bawah Grup MPM melalui penyelenggaraan Program Donor Darah secara konsisten sepanjang tahun 2025. Kegiatan ini tidak hanya menjadi agenda rutin, tetapi juga ruang kolaborasi yang memperkuat nilai kepedulian, solidaritas, dan kebersamaan di lingkungan kerja.

MPMRent menyelenggarakan dua kegiatan donor darah pada 25 Februari dan 20 Mei 2025 di BSD. Kegiatan pertama dilaksanakan di *Head Office* MPMRent dengan dukungan PMI Tangerang dan diikuti oleh 54 peserta. Kegiatan kedua digelar di Gedung MPMRent dengan partisipasi sekitar 76 peserta, yang melibatkan tidak hanya karyawan internal tetapi juga masyarakat sekitar. Antusiasme yang tinggi menunjukkan semangat kebersamaan dalam membantu memenuhi kebutuhan darah bagi yang membutuhkan.

Di sisi lain, MPMulia memperingati HUT ke-38 melalui rangkaian aksi donor darah bersama jaringan *dealer* dan PMI di berbagai wilayah. Kolaborasi ini berhasil menghimpun 122 kantong darah, mencerminkan sinergi yang kuat antara MPMulia, mitra, dan masyarakat.

Melalui inisiatif ini, Grup MPM berupaya mendukung ketersediaan stok darah sekaligus menumbuhkan budaya empati yang berkelanjutan. Setiap partisipasi menjadi pengingat bahwa kontribusi sederhana dapat menghadirkan dampak yang berarti bagi kehidupan sesama.

A commitment to delivering meaningful contributions to society was demonstrated through the consistent implementation of Blood Donation Programs throughout 2025. The initiative served as a collaborative platform bringing together employees, partners, and local communities in a shared spirit of care and solidarity.

MPMRent organized two blood donation drives on 25 February and 20 May 2025 in BSD. The first drive, held at the MPMRent Head Office in collaboration with PMI Tangerang, was attended by 54 participants. The second drive took place at the MPMRent Building and engaged approximately 76 participants, including both employees and members of the surrounding community. The strong participation reflected a collective commitment to supporting the availability of blood supplies for those in need.

Meanwhile, MPMulia marked its 38th anniversary through a series of blood donation initiatives conducted in partnership with its dealer network and regional PMI offices, successfully collecting 122 blood bags. This collaboration highlighted strong synergy between MPMulia, its partners, and the community.

Through these initiatives, MPM Group aims to help maintain adequate blood supplies while fostering a sustainable culture of empathy and social responsibility. Each contribution serves as a reminder that even a simple act can create meaningful impact for others.



EMPLOYEE VOLUNTEERING

Program *employee volunteering* menjadi salah satu wujud partisipasi aktif karyawan MPM dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Melalui berbagai kegiatan sukarela, karyawan didorong untuk terlibat secara langsung dalam inisiatif sosial yang memberikan manfaat bagi komunitas maupun lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Partisipasi ini tidak hanya memperkuat nilai kepedulian sosial di lingkungan kerja, tetapi juga membuka ruang bagi karyawan untuk menyalurkan minat, keterampilan, dan semangat kolaborasi dalam kegiatan yang bermakna. Dengan keterlibatan tersebut, MPM berharap setiap inisiatif yang dijalankan dapat menghadirkan dampak yang bermanfaat sekaligus menumbuhkan semangat berbagi dan kebersamaan di antara para karyawan.

EMPLOYEE VOLUNTEERING

The employee volunteering program serves as one of the avenues for MPM employees to actively contribute to society. Through various voluntary initiatives, employees are encouraged to participate directly in social activities that bring meaningful benefits to communities and the surrounding environment.

Beyond creating positive impacts for society, this participation also strengthens a culture of social awareness within the workplace. It provides employees with opportunities to share their interests, skills, and collaborative spirit through meaningful activities. Through these initiatives, MPM aims to foster a spirit of giving and togetherness while delivering positive value to its stakeholders.

Program Employee Volunteering MPM 2025

MPM Employee Volunteering Program 2025

Nama Program Program Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Aktivitas Activities	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Total Hours
Safari Ramadan	5 - 19 Maret 2025	Kegiatan Safari Ramadan menjadi salah satu bentuk kepedulian sosial MPM yang melibatkan partisipasi aktif karyawan dalam berbagi dengan masyarakat. Melalui program ini, MPM membuka penggalangan donasi berupa uang tunai dan paket sembako yang dihimpun dari kontribusi karyawan.	30 Orang People	10 Jam Hours
	5 - 19 March 2025	Bantuan yang terkumpul kemudian didistribusikan oleh para relawan karyawan kepada berbagai kelompok masyarakat yang membutuhkan, seperti petugas kebersihan jalan, pemulung, serta petugas pengangkut sampah di sekitar area kantor dan lingkungan tempat tinggal karyawan. Secara keseluruhan, sebanyak 200 paket sembako berhasil disalurkan kepada para penerima manfaat. Inisiatif ini diharapkan dapat memberikan dukungan nyata bagi para pekerja yang berperan penting dalam menjaga kebersihan lingkungan.		
		The Safari Ramadan initiative reflects MPM's social commitment by encouraging employees to actively participate in sharing with the community. Through this program, MPM organized a donation drive consisting of cash contributions and basic necessities packages collected from employees.		
		The assistance was then distributed by employee volunteers to various community groups in need, including street cleaning workers, scavengers, and waste transportation workers around office areas and employees' residential neighborhoods. In total, 200 basic necessities packages were distributed to beneficiaries. This initiative is expected to provide meaningful support to workers who play an important role in maintaining environmental cleanliness.		

Nama Program Program Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Aktivitas Activities	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Total Hours
MPMBerbagi Berkah Ramadan	13 Maret 2025	Dalam rangka menyemarakkan bulan suci Ramadan, MPM menyelenggarakan kegiatan MPMBerbagi Berkah Ramadan. Melalui kegiatan ini, karyawan berpartisipasi secara langsung dalam menyiapkan paket makanan berbuka puasa yang kemudian didistribusikan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana untuk berbagi dengan sesama, tetapi juga memperkuat semangat kebersamaan dan kepedulian sosial di antara karyawan. Diharapkan, inisiatif sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus menghadirkan makna kebersamaan yang lebih dalam selama bulan Ramadan. To commemorate the holy month of Ramadan, MPM organized the MPM Sharing the Blessings of Ramadan program. Through this initiative, employees actively participated in preparing iftar meal packages, which were then distributed to communities surrounding the Company's operational areas. Beyond providing assistance, the activity also fostered a spirit of togetherness and social care among employees. This initiative is expected to bring meaningful benefits to the community while reinforcing the values of sharing and solidarity during the Ramadan season.	47 Orang People	8 Jam Hours
	18 Maret 2025			
	13 March 2025 18 March 2025			
CEO Build with Habitat for Humanity	31 Mei 2025 31 May 2025	Jajaran C-level dan Top Management MPM turut berpartisipasi dalam program CEO Build with Habitat for Humanity, sebuah inisiatif kolaboratif yang bertujuan mendukung penyediaan hunian yang layak bagi masyarakat. Dalam kegiatan ini, para pimpinan MPM bergabung secara langsung dalam proses pembangunan 30 unit rumah layak huni di Desa Kadumanggu, Babakan Madang, Bogor. Melalui keterlibatan langsung tersebut, program ini tidak hanya memberikan dukungan nyata bagi masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga mencerminkan komitmen kepemimpinan Perseroan dalam berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan komunitas. MPM's C-level executives and top management participated in the CEO Build with Habitat for Humanity program, a collaborative initiative aimed at supporting the provision of decent housing for communities in need. Through this activity, the Company's leadership took part directly in the construction of 30 livable housing units in Kadumanggu Village, Babakan Madang, Bogor. This hands-on involvement not only provides tangible support to the community but also reflects MPM's leadership commitment to contributing to community well-being.	4 Orang People	6 Jam Hours



Nama Program Program Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Aktivitas Activities	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Total Hours
MPMBuilds	24 Juni 2025 24 June 2025	Melalui program MPMBuilds, karyawan MPM turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sanitasi bagi masyarakat dengan mengambil bagian dalam pembangunan enam unit toilet individual. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mendukung terciptanya fasilitas sanitasi yang lebih layak dan sehat bagi komunitas setempat. Partisipasi karyawan dalam program ini mencerminkan semangat kolaborasi dan kepedulian sosial yang terus didorong oleh MPM. Dengan adanya fasilitas sanitasi yang lebih memadai, diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat nyata dalam mendukung kesehatan dan kualitas hidup sehari-hari. Through the MPMBuilds program, MPM employees contributed to improving community sanitation by participating in the construction of six individual toilet units. This initiative was carried out to support the availability of more adequate and healthier sanitation facilities for the local community. Employee participation in this program reflects the spirit of collaboration and social responsibility promoted by MPM. With improved sanitation facilities, the initiative is expected to provide tangible benefits in supporting the community's health and overall quality of life.	29 Orang People	6 Jam Hours
Berbagi Berkah Membangun Asa	30 Agustus 2025 30 August 2025	Melalui program Berbagi Berkah Membangun Asa, MPM menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk memberikan dukungan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah bazaar sembako murah bagi warga di sekitar MPM Sedati, yang diikuti oleh sekitar 150 orang penerima manfaat. Selain itu, program ini juga menghadirkan kegiatan edukasi bagi anak-anak dari keluarga pra-sejahtera melalui kerja sama dengan Yayasan Pondok Kasih. Melalui fasilitas <i>Mobil Pintar</i>, para relawan menyelenggarakan kegiatan pengajaran dan edukasi yang dirancang untuk menumbuhkan semangat belajar serta memperluas wawasan anak-anak. Through the Berbagi Berkah Membangun Asa program, MPM organized several social initiatives aimed at supporting communities around its operational areas. One of the activities included a subsidized basic necessities bazaar for residents living near the MPM Sedati area, which benefited approximately 150 participants. In addition, the program also focused on educational support for children from underprivileged families in collaboration with the Yayasan Pondok Kasih foundation. Through the <i>Mobil Pintar</i> (Smart Mobile Library) facility, volunteers conducted teaching and educational activities designed to encourage learning and broaden children's knowledge.	8 Orang People	7 Jam Hours

Nama Program Program Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Aktivitas Activities	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Total Hours
Rijig Segoro	6 September 2025	Kegiatan Rijig Segoro menjadi salah satu inisiatif MPM dalam mendukung pelestarian lingkungan pesisir. Dalam kegiatan ini, MPM mengajak seluruh karyawan bersama mitra usaha untuk berpartisipasi dalam aksi pembersihan Pantai Cemara, dengan bergotong royong membersihkan area pantai dari berbagai jenis sampah yang berpotensi mencemari lingkungan laut. Keterlibatan bersama dalam kegiatan ini tidak hanya bertujuan menjaga kebersihan dan keindahan kawasan pesisir, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga ekosistem laut. Melalui aksi kolaboratif ini, MPM berharap dapat mendorong partisipasi aktif seluruh pihak dalam menjaga keberlanjutan lingkungan pesisir. The Rijig Segoro activity represents one of MPM's initiatives to support the preservation of coastal environments. As part of this effort, MPM invited employees and business partners to take part in a coastal clean-up activity at Pantai Cemara, working together to remove various types of waste that could potentially pollute the marine ecosystem. This collective involvement not only aims to maintain the cleanliness and beauty of the coastal area but also encourages greater awareness of the importance of protecting marine ecosystems. Through this collaborative action, MPM hopes to foster active participation from all stakeholders in preserving the sustainability of coastal environments.	8 Orang People	3 Jam Hours
MPMBerbagi Mulia with Habitat for Humanity	27 September, 4 dan 18 Oktober 2025 27 September, 4 and 18 October 2025	Melalui program MPM Berbagi Mulia with Habitat for Humanity, karyawan MPM turut berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembangunan dua unit rumah layak huni bagi masyarakat. Dalam kegiatan ini, para relawan karyawan terlibat dalam berbagai tahapan pembangunan, mulai dari pembuatan fondasi, pembangunan dinding (<i>walling</i>), hingga proses pengecatan rumah. Keterlibatan langsung karyawan dalam proses pembangunan ini mencerminkan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial yang terus didorong oleh MPM. Melalui inisiatif ini, diharapkan masyarakat penerima manfaat dapat memiliki hunian yang lebih layak, aman, dan nyaman, sekaligus memperkuat nilai kolaborasi dalam menciptakan dampak positif bagi komunitas. Through the MPM Berbagi Mulia with Habitat for Humanity program, MPM employees actively participated in the construction of two livable housing units for the community. In this initiative, employee volunteers were involved in several stages of the construction process, including foundation work, walling, and house painting. This hands-on participation reflects the spirit of collaboration and social care fostered within MPM. Through this initiative, the beneficiaries are expected to gain access to safer and more comfortable housing, while also strengthening collaborative efforts to create a positive impact for the community.	50 Orang People	6 Jam Hours



Nama Program Program Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Aktivitas Activities	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Total Hours
ECOAgent	29 November 2025	ECOAgent merupakan inisiatif MPM yang bertujuan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sejak dini. Dalam program ini, MPM menjalin kerja sama dengan sekolah yang berada di sekitar wilayah operasional MPM Sedati dengan melibatkan para siswa sebagai agen peduli kebersihan. Melalui kegiatan ini, para siswa diajak untuk berpartisipasi dalam aksi pengumpulan sampah di lingkungan sekitar sekolah dan komunitas. Sampah yang terkumpul kemudian disalurkan kepada komunitas Guyub Rukun Mulia untuk dikelola lebih lanjut. Inisiatif ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus memperkuat kolaborasi antara perusahaan, sekolah, dan masyarakat. ECOAgent program is an initiative by MPM aimed at fostering environmental awareness and promoting responsible waste management from an early age. Through this program, MPM collaborates with schools located near the MPM Sedati operational area by involving students as environmental ambassadors. In this activity, students participate in collecting waste from their school surroundings and nearby communities. The collected waste is then handed over to the Guyub Rukun Mulia community group for further management. This initiative is expected to encourage positive environmental habits while strengthening collaboration between the Company, schools, and the surrounding community.	6 Orang People	10,5 Jam Hours
MPM Christmas Charity	1 Desember 2025 1 December 2025	Sebagai bagian dari rangkaian program MPM <i>Christmas Charity</i>, para karyawan MPM berpartisipasi dalam kegiatan persiapan bantuan dengan menyiapkan 150 paket sembako yang akan didistribusikan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara gotong royong oleh para relawan karyawan sebagai bentuk kepedulian dan semangat berbagi menjelang perayaan Natal. Karyawan tidak hanya terlibat dalam proses persiapan bantuan, tetapi juga memperkuat nilai kebersamaan dan solidaritas di lingkungan kerja. Paket sembako yang telah disiapkan tersebut kemudian menjadi bagian dari bantuan yang disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. As part of the MPM Christmas Charity program series, MPM employees participated in preparing 150 basic necessities packages to be distributed to the community. The activity was carried out collaboratively by employee volunteers as an expression of care and the spirit of sharing ahead of the Christmas celebration. Employees were not only involved in preparing the aid packages but also strengthened the values of togetherness and solidarity within the workplace. The prepared packages later formed part of the assistance distributed to communities in need.	24 Orang People	2 Jam Hours

Nama Program Program Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Aktivitas Activities	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Total Hours
MPM Christmas Charity	4 Desember 2025 4 December 2025	Rangkaian kegiatan MPM <i>Christmas Charity</i> dilanjutkan dengan kunjungan ke Rumah Kerang di Cilincing, Jakarta Utara. Dalam kegiatan ini, para relawan karyawan terlibat dalam berbagai aktivitas sosial, antara lain penjualan sembako murah bagi warga, distribusi makanan tambahan bagi lansia dan keluarga pra-sejahtera, serta dukungan kegiatan edukatif bagi masyarakat. Kegiatan ini juga menghadirkan layanan pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis, serta edukasi kesehatan bagi siswa, sebagai upaya mendukung kesejahteraan masyarakat secara lebih menyeluruh. The MPM Christmas Charity program continued with a visit to Rumah Kerang in Cilincing, North Jakarta on 4 December 2025. During this activity, employee volunteers took part in various social initiatives, including organizing subsidized basic necessities sales for residents, distributing supplementary food for the elderly and underprivileged families, and supporting educational activities for the community. The program also included eye examinations and free eyeglasses distribution, as well as health education for students, as efforts to support community well-being.	28 Orang People	6 Jam Hours





PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Keterbukaan menjadi fondasi dalam menjaga hubungan yang sehat antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Untuk itu, MPM mengelola mekanisme pengaduan terintegrasi yang berlaku bagi seluruh entitas di bawah naungan Grup. Kanal ini menyediakan ruang yang aman dan mudah diakses bagi masyarakat, mitra, maupun pihak internal untuk menyampaikan keluhan, masukan, atau dugaan pelanggaran yang berkaitan dengan aktivitas usaha.

Mekanisme tersebut dijalankan melalui *Whistleblowing System* (WBS) yang telah diatur dalam kebijakan tata kelola Grup dan dapat diakses selama 24 jam. Laporan dapat mencakup isu etika, integritas, kepatuhan terhadap peraturan, hingga potensi dampak sosial dan lingkungan. MPM juga menyediakan opsi pelaporan anonim guna menjaga kenyamanan dan perlindungan pelapor. Setiap laporan diproses secara objektif dan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, MPM tidak menerima laporan dari masyarakat yang berkaitan dengan dampak operasional. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan dampak sosial yang dijalankan, sekaligus memastikan bahwa kanal pengaduan tetap terbuka sebagai wujud transparansi dan perbaikan berkelanjutan.

COMMUNITY GRIEVANCE MECHANISM [OJK F.24]

Transparency forms the foundation of a healthy relationship between the Company and its stakeholders. To uphold this principle, MPM manages an integrated grievance mechanism applicable across all entities under the MPM Group. The channel provides a safe and accessible platform for communities, partners, and internal parties to submit complaints, feedback, or alleged violations related to business activities.

The mechanism operates through a *Whistleblowing System* (WBS) governed by the Group's corporate governance policies and accessible 24 hours a day. Reports may relate to ethics, integrity, regulatory compliance, as well as potential social and environmental impacts. An anonymous reporting option is available to ensure the comfort and protection of reporters. Each submission is handled objectively and followed up in accordance with established procedures.

Throughout 2025, MPM did not receive any community complaints related to its operational impacts. This reflects the effectiveness of its impact management practices, while maintaining an open channel that supports transparency and continuous improvement.





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

174 **Komitmen Tata Kelola**
Governance Commitment

175 **Struktur Tata Kelola**
Governance Structure

188 **Nilai dan Integritas**
Values and Integrity

193 **Manajemen Risiko**
Risk Management

“

MPM bekerja sama dengan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sebagai pihak independen untuk melakukan penilaian atas sistem dan praktik tata kelola perusahaan menggunakan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)."

"MPM collaborates with the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) as an independent party to assess its corporate governance systems and practices using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standard."





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

KOMITMEN TATA KELOLA

MPM berkomitmen untuk menerapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten demi terciptanya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, yang terintegrasi dalam operasional perusahaan di seluruh entitas grup.

MPM menerapkan praktik GCG dengan mengacu pada berbagai regulasi yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (UUPT), Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, serta peraturan lainnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sebagai bagian dari upaya menjaga kepatuhan dan kualitas tata kelola, MPM secara berkala melakukan evaluasi internal (*self-assessment*) sesuai dengan rekomendasi dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Selain itu, MPM bekerja sama dengan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sebagai pihak independen untuk melakukan penilaian atas sistem dan praktik tata kelola perusahaan menggunakan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), yang merujuk pada prinsip GCG dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dan International Corporate Governance Network (ICGN).

GOVERNANCE COMMITMENT

MPM is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) practices to ensure transparent, accountable, and responsible governance, integrated into the company's operations across all group entities.

MPM implements GCG practices in accordance with applicable regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law (UUPT), Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, as amended by Law No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening, as well as other regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

As part of its commitment to maintaining compliance and governance quality, MPM periodically conducts self-assessments in accordance with the recommendations set out in POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

In addition, MPM collaborates with the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) as an independent party to assess its corporate governance systems and practices using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standard, which refers to the GCG principles of the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) and the International Corporate Governance Network (ICGN).

Di tahun 2025, MPM memperoleh nilai 83,36 pada penilaian ACGS dengan predikat “Good”. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di MPM telah melampaui kepatuhan terhadap persyaratan minimal dan mengadopsi sebagian standar internasional yang disyaratkan oleh ACGS. Selanjutnya, MPM akan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan secara berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional.

In 2025, MPM achieved a score of 83.36 in the ACGS assessment with a rating of “Good”. This indicates that MPM's GCG implementation has exceeded compliance with the minimum requirements and adopted some of the international standards required by ACGS. Going forward, MPM will continue to conduct periodic evaluations and improvements to ensure regulatory compliance and reinforce transparency and accountability in all aspects of its operations.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9, 2-11, 2-12] [IDX G-03]

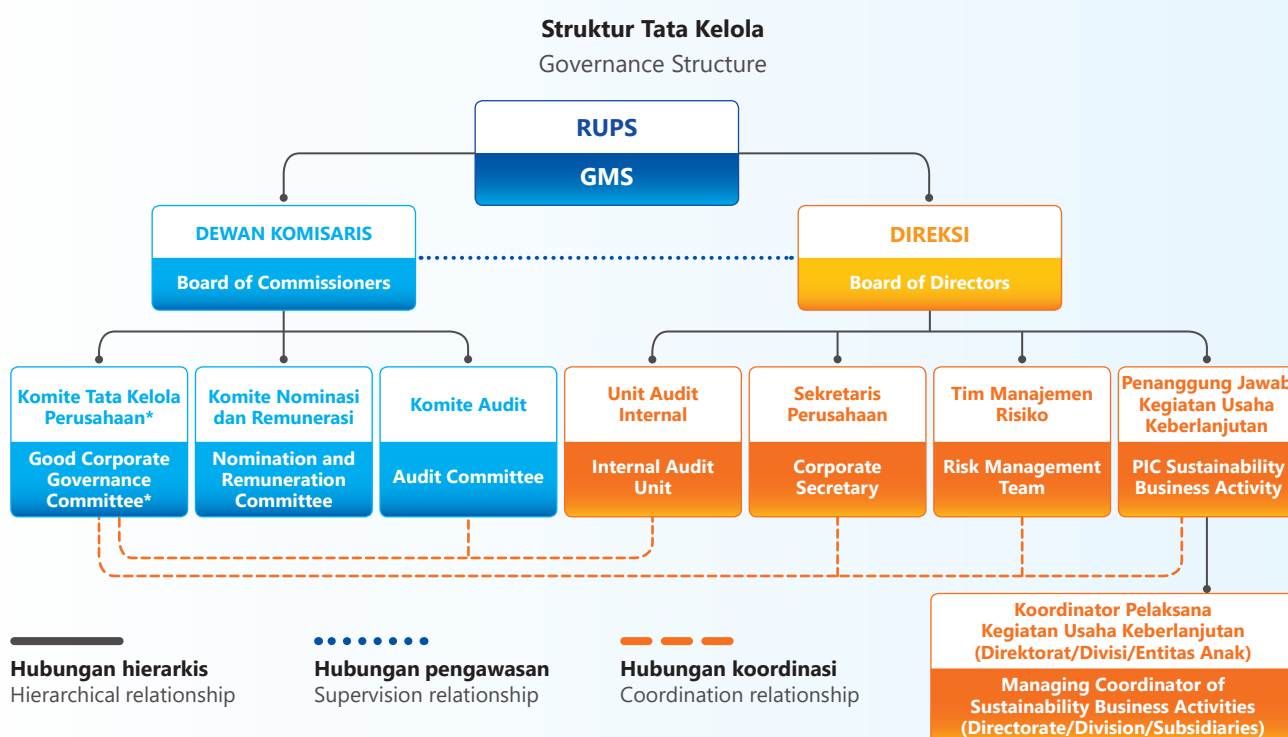
MPM telah membentuk struktur tata kelola yang disusun berdasarkan pembagian fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab yang mengacu pada UUPT, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023, serta berbagai peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan kerangka hukum di Indonesia, MPM menerapkan sistem *two-tier* dalam tata kelola perusahaan, yang memisahkan secara tegas fungsi pengurusan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Pemisahan ini dirancang untuk memastikan mekanisme *checks and balances* berjalan secara efektif dan independen.

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9, 2-11, 2-12] [IDX G-03]

MPM has established a governance structure based on the clear division of functions, authority, and responsibilities, in accordance with UUPT, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets as amended by Law No. 4 of 2023, applicable OJK regulations, and the Company's Articles of Association.

In line with Indonesia's legal framework, MPM adopts a two-tier governance system, which clearly separates the management function performed by the Board of Directors from the supervisory function carried out by the Board of Commissioners. This separation is designed to ensure effective and independent checks and balances.



*Komite Tata Kelola Perusahaan resmi berubah nama menjadi Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Keberlanjutan, efektif sejak 26 Januari 2026.
The Good Corporate Governance Committee was officially named the Good Corporate Governance and Sustainability Committee, effective 26 Januari 2026.



Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diselaraskan dengan kebutuhan MPM, termasuk dalam mengelola isu dan dampak ESG. Pertimbangan atas pengalaman, kompetensi strategis, dan pemahaman terhadap keberlanjutan menjadi bagian penting dalam memastikan kepemimpinan mampu merumuskan kebijakan, mengawasi implementasi inisiatif ESG, serta mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan secara efektif. Informasi lebih lanjut mengenai profil, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan anggota organ tata kelola disajikan dalam Laporan Tahunan MPM tahun 2025. **[GRI 2-10]**

Pembagian tugas dan kewenangan masing-masing organ diatur secara jelas dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang dibentuk sesuai ketentuan regulasi. Dengan struktur tersebut, sistem tata kelola MPM telah dirancang untuk memastikan penerapan prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola MPM yang memiliki kewenangan eksklusif sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.

RUPS menjadi forum utama bagi pemegang saham untuk menggunakan haknya, menyampaikan pendapat, memberikan suara, serta memperoleh informasi material terkait kinerja dan pengelolaan perusahaan. MPM memastikan setiap pemegang saham memperoleh perlakuan yang adil dan setara dalam pelaksanaan RUPS. Terdapat dua jenis RUPS yang dapat dilaksanakan oleh MPM, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. **[IDX G-08]**

Pada tahun 2025, MPM telah melaksanakan RUPS Tahunan pada 27 Mei 2025. Informasi lebih lanjut mengenai keputusan yang dihasilkan dalam RUPS tersebut disajikan dalam Laporan Tahunan MPM tahun 2025.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan arahan strategis, rekomendasi, serta masukan yang konstruktif atas kebijakan-kebijakan penting guna memastikan keselarasan dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan.

Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut, Dewan

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been aligned with MPM's needs, including in managing ESG-related issues and impacts. Considerations of experience, strategic competence, and sustainability expertise form an essential part of ensuring leadership capability in formulating policies, overseeing ESG initiatives, and managing sustainability-related risks and opportunities effectively. Further information regarding the profiles, professional experience, and educational background of governance members is available in the 2025 Annual Report of MPM. **[GRI 2-10]**

The roles and authorities of each governance body are clearly defined in applicable laws and regulations. In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by committees established in accordance with regulatory requirements. Through this structure, MPM's governance system is designed to ensure consistent and sustainable implementation of GCG principles.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body within MPM's governance structure, holding exclusive authority as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, which is not vested in either the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The GMS serves as the primary forum for shareholders to exercise their rights, express opinions, cast votes, and obtain material information regarding the Company's performance and management. MPM ensures equal and fair treatment of all shareholders in the implementation of the GMS. MPM may conduct two types of GMS, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. **[IDX G-08]**

In 2025, MPM held its Annual GMS on 27 May 2025. Further information regarding resolutions adopted at the meeting is presented in the 2025 Annual Report of MPM.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners plays a strategic role in supervising the management of the company conducted by the Board of Directors. In accordance with prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is responsible for providing strategic direction, recommendations, and constructive advice on key policies to ensure alignment with the company's vision, mission, and objectives.

Through the execution of its supervisory function, the

Komisaris memastikan bahwa Direksi menjalankan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aspek manajemen dan operasional. Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan dan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan MPM.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh sejumlah komite, yaitu:

- 1 Komite Audit;
- 2 Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR); dan
- 3 Komite Tata Kelola Perusahaan (Komite GCG).

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Januari 2026, MPM secara resmi melakukan perubahan nomenklatur Komite GCG menjadi Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Keberlanjutan (Komite GCG dan Sustainability). Langkah ini diambil guna memperkuat pengawasan terhadap integrasi isu keberlanjutan dan perubahan iklim dalam strategi dan operasional MPM, serta menegaskan komitmen MPM dalam memastikan pengelolaan risiko dan peluang keberlanjutan dilakukan secara terintegrasi dan sejalan dengan arah pengembangan bisnis jangka panjang.

Komposisi Dewan Komisaris MPM per 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut.

Board of Commissioners ensures that the Board of Directors manages the Company in accordance with GCG principles across all aspects of management and operations. The Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of corporate governance practices within MPM.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the following committees:

- 1 Audit Committee;
- 2 Nomination and Remuneration Committee (NRC);
- 3 Good Corporate Governance Committee (GCG Committee).

Based on Board of Commissioners resolution dated 26 January 2026, MPM officially changed the nomenclature of the GCG Committee to the Good Corporate Governance dan Sustainability Committee (GCG and Sustainability Committee). This step was taken to strengthen oversight of sustainability and climate-related integration within the company's strategy and operations, as well as reaffirms MPM's commitment to ensuring that sustainability risks and opportunities are managed in an integrated manner and aligned with the Company's long-term business direction.

The composition of MPM's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is presented as follows.

Komposisi Dewan Komisaris [IDX G-01] Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan dan Periode Jabatan Position and Term of Office	Gender Gender	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama (Periode ke-4) President Commissioner (Fourth term)	Laki-laki Male	Keputusan RUPS Tahunan 24 Mei 2023 Resolutions of the Annual GMS May 24, 2023	2023-2028
Tossin Himawan	Komisaris (Periode ke-3) Commissioner (Third term)	Laki-laki Male		
Danny Walla	Komisaris (Periode ke-4) Commissioner (Fourth term)	Laki-laki Male		
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen (Periode ke-3) Independent Commissioner (Third term)	Laki-laki Male		
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen (Periode ke-2) Independent Commissioner (Second term)	Laki-laki Male		



Direksi

Direksi merupakan organ eksekutif yang bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan operasional sehari-hari serta pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berfokus pada kepentingan terbaik MPM, memastikan seluruh kebijakan dan keputusan selaras dengan tujuan korporasi serta prinsip tata kelola yang efektif.

Direksi dipimpin oleh Direktur Utama sebagai pimpinan tertinggi manajemen. Direktur Utama bersama anggota Direksi memimpin organisasi, memastikan kelancaran kegiatan operasional, serta mengimplementasikan strategi bisnis secara konsisten dan terukur. Tanggung jawab ini mencakup pengawasan atas pencapaian visi dan misi perusahaan, sekaligus memastikan arah pengembangan usaha tetap selaras dengan pertumbuhan berkelanjutan dan target kinerja yang telah ditetapkan. **[GRI 2-11]**

Komposisi Direksi MPM per 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut.

Board of Directors

The Board of Directors is the executive body responsible for the collective management of the Company's daily operations and the implementation of strategies to achieve long-term corporate objectives. In performing its duties, the Board of Directors acts in the best interest of MPM and ensures that all policies and decisions are aligned with corporate objectives and sound governance principles.

The Board of Directors is led by the President Director as the highest-ranking executive. Together with other Directors, the President Director leads the organization, ensures smooth operational activities, and consistently implements business strategies in a measurable manner. This responsibility includes overseeing the achievement of MPM's vision and mission, while ensuring that business development remains aligned with sustainable growth and established performance targets. **[GRI 2-11]**

The composition of MPM's Board of Directors as of 31 December 2025 is presented as follows.

Komposisi Direksi **[IDX G-01]** Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan dan Periode Jabatan Position and Term of Office	Gender Gender	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Suwito Mawarwati	Direktur Utama (Periode ke-2) President Director (Second Term)	Laki-laki Male	Keputusan RUPS Tahunan 24 Mei 2023 Resolutions of the Annual GMS May 24, 2023	2023-2028
Beatrice Kartika	Direktur (Periode ke-3) Director (Third Term)	Perempuan Female		
Kemal Mawira	Direktur (Periode ke-1) Director (First Term)	Laki-laki Male		

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Dewan

Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kehadiran aktif masing-masing anggota dalam forum tersebut menjadi bagian penting dalam memastikan proses pengambilan keputusan yang efektif dan terkoordinasi.

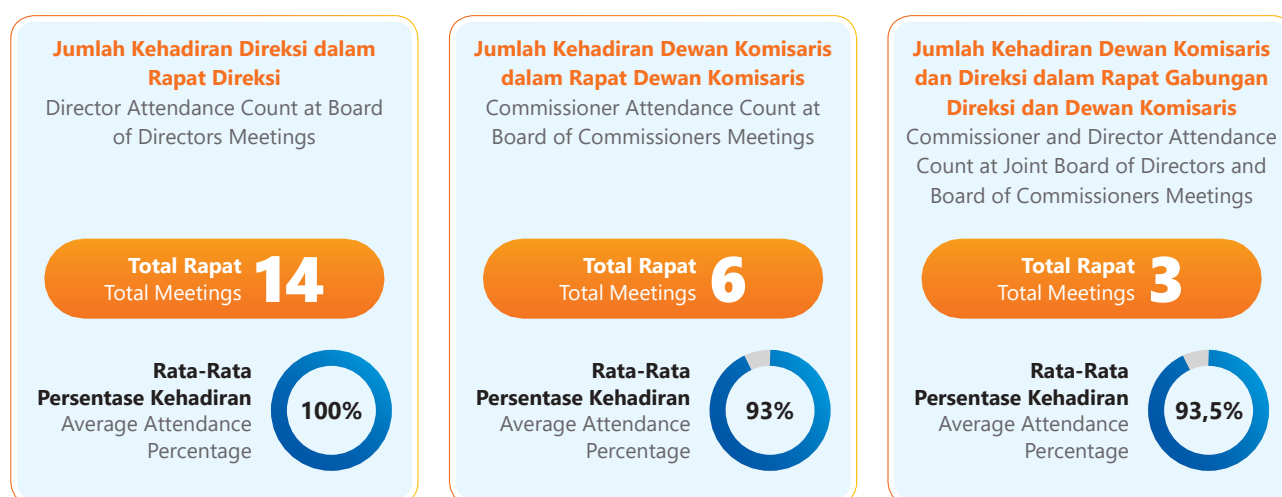
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Board Meeting

The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly convene Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings in accordance with applicable regulations. Active participation of each member in these forums is essential to ensuring effective and coordinated decision-making processes.

Pelaksanaan rapat berkala ini mendorong komunikasi yang terbuka dan konstruktif antara Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga tercipta sinergi yang kuat dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Forum rapat juga menjadi sarana untuk membahas berbagai isu strategis maupun tantangan operasional yang dihadapi perusahaan. Melalui diskusi dan pemberian masukan dari Dewan Komisaris, Direksi diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, mengantisipasi risiko, serta mengoptimalkan peluang di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.

These periodic meetings foster open and constructive communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners, thereby strengthening synergy in achieving the company's objectives. The meetings also serve as a platform to discuss strategic issues and operational challenges faced by the Company. Through discussions and input from the Board of Commissioners, the Board of Directors is expected to enhance decision-making quality, anticipate risks, and optimize opportunities amid evolving business dynamics.

Persentase Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan 2025 [IDX G-02]
2025 Board Meeting Attendance Percentage of the Board of Commissioners and Board of Directors



Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola [GRI 2-10] [IDX G-06]

Proses nominasi dan seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup MPM dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, transparansi, dan objektivitas. Mekanisme ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal perusahaan.

Dalam proses seleksi, MPM mempertimbangkan keberagaman kompetensi dan karakteristik, termasuk pengalaman profesional, usia, gender, latar belakang pendidikan, keahlian, independensi, serta integritas dan rekam jejak kandidat. Pertimbangan terhadap kompetensi yang relevan dengan strategi bisnis, termasuk pemahaman atas isu keberlanjutan dan ESG, dilakukan untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pengurusan.

Nomination and Selection of the Governance Body [GRI 2-10] [IDX G-06]

The nomination and selection process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors within the MPM Group is conducted in accordance with principles of good governance, transparency, and objectivity, referring to applicable laws and internal Company policies.

The selection process considers diversity of competencies and characteristics, including professional experience, age, gender, educational background, expertise, independence, integrity, and track record. Consideration is also given to competencies relevant to business strategy, including sustainability and ESG understanding, to ensure effective oversight and management functions.



Proses nominasi dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur dengan melibatkan KNR. KNR melakukan penelaahan atas komposisi, ukuran, dan kebutuhan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengevaluasi kesesuaian kandidat dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi, KNR menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS. Keputusan akhir atas pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The nomination process is conducted through a structured mechanism involving the NRC. The NRC reviews the composition, size, and competency requirements of the Board of Commissioners and Board of Directors, and evaluates candidates against established criteria.

Based on its evaluation, the NRC submits recommendations to the Board of Commissioners for subsequent approval by the GMS. Final decisions regarding the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined by the GMS in accordance with the Company's Articles of Association.

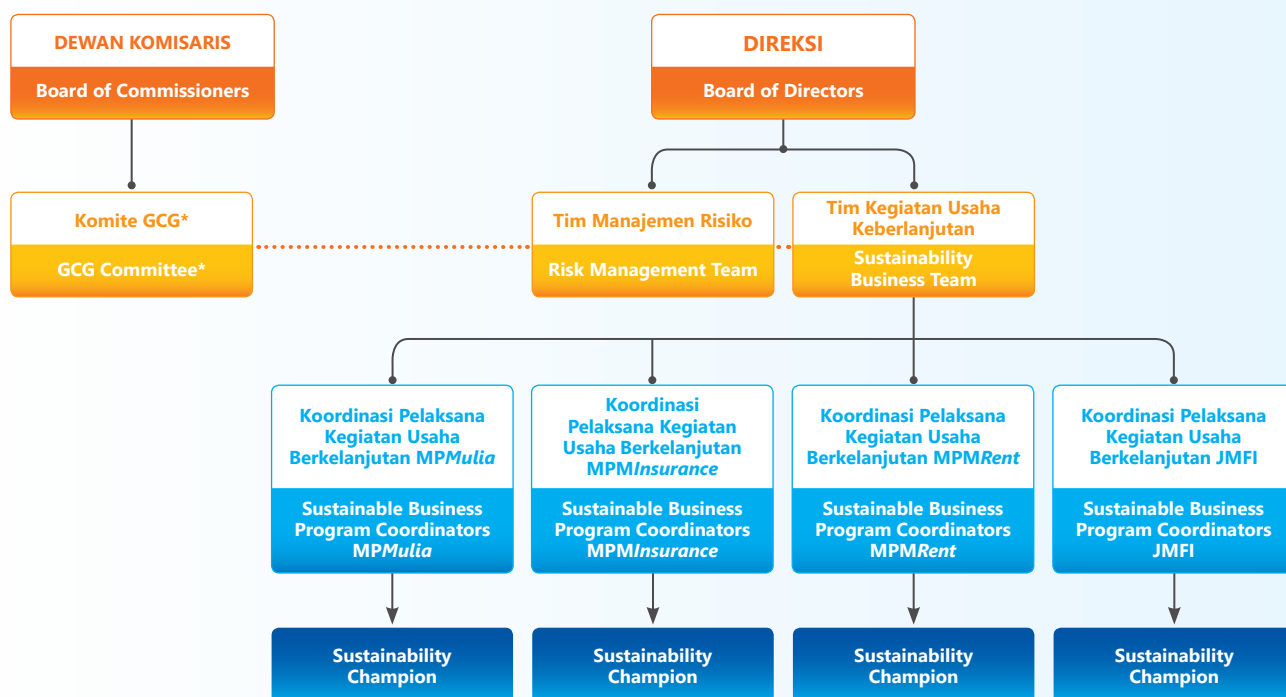
Tata Kelola Keberlanjutan dan Iklim [GRI 2-12, 2-14]

Grup MPM telah memiliki struktur tata kelola khusus yang bertanggung jawab dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan guna memastikan pencapaian hasil yang optimal. Struktur tata kelola keberlanjutan MPM diilustrasikan sebagai berikut.

Sustainability and Climate Governance [GRI 2-12, 2-14]

MPM Group has established a dedicated governance structure responsible for implementing its sustainability strategy to ensure the achievement of optimal outcomes. The sustainability governance structure of MPM is illustrated as follows.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure



*Komite GCG resmi berubah nama menjadi Komite GCG dan Sustainability, efektif sejak 26 Januari 2026.
The GCG Committee was officially named the GCG and Sustainability Committee, effective 26 Januari 2026.

Tim tata kelola keberlanjutan Grup MPM terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite GCG, Tim Manajemen Risiko, dan Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan.

Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite GCG, menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan perubahan iklim. Dewan Komisaris menerima dan membahas laporan berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun mengenai kinerja, profil risiko, serta potensi *trade-offs* dari keputusan strategis keberlanjutan dan memberikan arahan untuk memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang MPM.

Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan inisiatif keberlanjutan agar berjalan sesuai arahan Dewan Komisaris serta selaras dengan tujuan bisnis. Direksi memastikan bahwa risiko dan peluang keberlanjutan, termasuk perubahan iklim, dikelola secara efektif dan terintegrasi dalam proses bisnis, kerangka manajemen risiko, serta pengambilan keputusan strategis. Proses identifikasi dan pengelolaan dampak material dilakukan secara terstruktur untuk memastikan respons yang tepat terhadap dinamika regulasi, pasar, dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan perannya, Direksi didukung oleh Tim Manajemen Risiko dan Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan. Tim Manajemen Risiko melakukan analisis dampak dan ketahanan strategi perusahaan terhadap berbagai skenario iklim, mengintegrasikan risiko keberlanjutan dan risiko iklim ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan, serta menyusun peta risiko yang dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sementara itu, Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Tim) berperan sebagai penggerak implementasi strategi keberlanjutan di seluruh entitas Grup. Tim juga bertanggung jawab mengembangkan dan mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan dan iklim di setiap entitas usaha, menetapkan target serta memantau pencapaiannya. Tim ini berkoordinasi secara aktif dengan fungsi Manajemen Risiko, Keuangan, dan Operasional untuk memastikan strategi keberlanjutan berjalan selaras dengan pengelolaan risiko dan kinerja bisnis. Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Direksi sebagai bahan evaluasi kinerja dan penyesuaian strategi. **[GRI 2-13]**

MPM Group's sustainability governance structure consists of the Board of Commissioners, Board of Directors, GCG Committee, Risk Management Team, and Sustainable Business Team.

The Board of Commissioners, supported by the GCG Committee, oversees the management of economic, social, and environmental impacts, including sustainability and climate-related risks and opportunities. The Board of Commissioners receives and reviews periodic reports at least once annually regarding performance, risk profiles, and potential trade-offs arising from sustainability-related strategic decisions and provides direction to ensure alignment with MPM's long-term objectives.

The Board of Directors is responsible for implementing sustainability strategies and initiatives in line with the guidance of the Board of Commissioners and business objectives. The Board of Directors ensures that sustainability and climate-related risks and opportunities are effectively managed and integrated into business processes, the risk management framework, and strategic decision-making. Material impact identification and management processes are conducted systematically to ensure appropriate responses to regulatory, market, and stakeholder developments.

In performing its role, the Board of Directors is supported by the Risk Management Team and the Sustainable Business Team. The Risk Management Team conducts impact analyses and assesses the resilience of corporate strategies under various climate scenarios, integrates sustainability and climate risks into the corporate risk management framework, and prepares risk maps to be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners as a basis for decision-making.

Meanwhile, the Sustainable Business Team acts as the driver of sustainability implementation across Group entities. The Team develops and implements sustainability and climate initiatives within each business entity, sets targets, and monitors their achievement. The Team actively coordinates with Risk Management, Finance, and Operations functions to ensure alignment between sustainability strategy, risk management, and business performance. Monitoring results are periodically reported to the Board of Directors for performance evaluation and strategic adjustments. **[GRI 2-13]**



Sehubungan dengan pelaporan keberlanjutan, Direksi melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas Laporan Keberlanjutan sebelum dipublikasikan untuk memastikan akurasi, keseimbangan, dan keselarasan dengan strategi serta kinerja MPM. Mekanisme ini mencerminkan komitmen manajemen dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas atas pengelolaan dampak yang ditimbulkan perusahaan.

Melalui struktur tata kelola yang terintegrasi ini, Grup MPM berupaya memastikan bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi inisiatif program, melainkan bagian dari pengambilan keputusan strategis dan fondasi pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Prior to publication, the Board of Directors reviews and approves the Company's Sustainability Report to ensure accuracy, balance, and alignment with MPM's strategy and performance. This mechanism reflects management's commitment to transparency and accountability in managing corporate impacts.

Through this integrated governance structure, MPM Group ensures that sustainability is embedded not merely as an initiative, but as part of strategic decision-making and a foundation for long-term growth.

Tugas dan Tanggung Jawab Badan Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.1]

Responsibilities of the Sustainability Governance Body

Jabatan • Position

Dewan Komisaris • Board of Commissioner

Peran dan Tanggung Jawab • Roles and Responsibilities

- Mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan prinsip-prinsip GCG.
- Melaksanakan fungsi pengawasan atas implementasi strategi dan inisiatif keberlanjutan, serta pengelolaan dampak dan risiko terkait iklim.
- Mengawasi kinerja keberlanjutan melalui Komite GCG.
- Menerima dan membahas laporan berkala minimal satu tahun sekali dari Komite GCG mengenai pencapaian, risiko, dan *trade-offs* terkait keberlanjutan.
- Memberikan arahan strategis terhadap pelaksanaan strategi keberlanjutan dan mitigasi risiko iklim.
- Oversee the company's compliance with regulations and the principles of GCG.
- Oversee the implementation of sustainability strategies and initiatives, as well as the management of climate-related impacts and risks.
- Monitor sustainability performance through the GCG Committee.
- Receive and review periodic reports, at least once a year, from the GCG Committee regarding achievements, risks, and trade-offs related to sustainability.
- Provide strategic direction on the implementation of sustainability strategies and climate risk mitigation.

Jabatan • Position

Direksi • Board of Directors

Peran dan Tanggung Jawab • Roles and Responsibilities

- Menyetujui strategi dan program kerja keberlanjutan yang terintegrasi ke dalam rencana jangka panjang perusahaan.
- Memastikan seluruh unit kerja melaksanakan program keberlanjutan dan pengelolaan risiko iklim secara efektif.
- Mengintegrasikan strategi keberlanjutan dalam pengambilan keputusan bisnis dan operasional perusahaan.
- Menyetujui Laporan Keberlanjutan, termasuk pengungkapan informasi yang relevan terhadap aspek keuangan terkait iklim dan keberlanjutan.
- Approve sustainability strategies and work programs integrated into the company's long-term plans.
- Ensure all business units effectively implement sustainability programs and climate risk management.
- Integrate sustainability strategies into business and operational decision-making.
- Approve the Sustainability Report, including disclosures relevant to climate-related and sustainability-related financial aspects.

Jabatan • Position

Komite GCG • GCG Committee

Peran dan Tanggung Jawab • Roles and Responsibilities

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi implementasi strategi dan inisiatif keberlanjutan, serta pengelolaan dampak dan risiko terkait iklim,
- Meninjau Laporan Keberlanjutan MPM guna memastikan keselarasan dengan prinsip tata kelola yang baik serta standar pelaporan yang berlaku,
- Berkoordinasi dengan Tim Manajemen Risiko dan Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk sinergi pengelolaan dampak.
- Support the Board of Commissioners in overseeing the implementation of sustainability strategies and initiatives, as well as the management of climate-related impacts and risks,
- Review the Sustainability Report of MPM to ensure alignment with good governance principles and applicable reporting standards,
- Coordinate with the Risk Management Team and the Sustainable Business Team to ensure synergy in impact management.

Jabatan • Position

Tim Manajemen Risiko • Risk Management Team

Peran dan Tanggung Jawab • Roles and Responsibilities

- Melakukan analisis dampak dan ketahanan strategi perusahaan terhadap berbagai skenario iklim,
- Mengintegrasikan risiko ESG dan risiko iklim ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan,
- Menyusun peta risiko iklim dan keberlanjutan serta menyampaikan hasilnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris,
- Berkolaborasi dengan Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk memastikan bahwa identifikasi risiko dan mitigasinya, serta pelaksanaan strategi berjalan secara konsisten,
- Mendukung pelaporan risiko keberlanjutan dan iklim dalam laporan tahunan perusahaan.
- Conduct impact analyses and assess the resilience of corporate strategies under various climate scenarios.
- Integrate ESG and climate risks into the company's risk management framework.
- Develop climate and sustainability risk maps and report the results to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Collaborate with the Sustainable Business Team to ensure consistent risk identification, mitigation, and strategy implementation.
- Support sustainability and climate risk reporting in the company's annual report.

Jabatan • Position

Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan • Sustainable Business Team

Peran dan Tanggung Jawab • Roles and Responsibilities

- Mengembangkan inisiatif iklim dan keberlanjutan untuk masing-masing OpCo,
- Menetapkan target keberlanjutan dan melakukan pemantauan pencapaiannya,
- Memastikan sistem pelaporan LST yang andal,
- Melakukan koordinasi aktif dengan Tim Manajemen Risiko, Tim Keuangan, dan Tim Operasional untuk memastikan sinergi antara strategi keberlanjutan dan pengelolaan risiko LST dan iklim,
- Melaporkan pencapaian dan tantangan pelaksanaan strategi keberlanjutan kepada Direksi.
- Develop climate and sustainability initiatives for each OpCo.
- Establish sustainability targets and monitor their achievement.
- Ensure a reliable sustainability reporting system.
- Actively coordinate with the Risk Management Team, Finance Team, and Operations Team to align sustainability strategies with ESG and climate risk management.
- Report achievements and challenges in implementing sustainability strategies to the Board of Directors.



Jabatan • Position

Koordinator Pelaksana Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Kepala Divisi/Departemen di masing-masing OpCo)

Sustainable Business Program Coordinators (Heads of Divisions/Departments in each OpCo)

Peran dan Tanggung Jawab • Roles and Responsibilities

- Memimpin pelaksanaan inisiatif keberlanjutan di OpCo,
- Memastikan penerapan inisiatif keberlanjutan secara efektif dan efisien,
- Menyusun perencanaan serta anggaran pelaksanaan masing-masing program kerja,
- Melakukan evaluasi terhadap pencapaian program secara periodik dan memberikan arahan pelaksanaan inisiatif di masing-masing OpCo,
- Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan inisiatif kepada Ketua Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan.
- Lead the implementation of sustainability initiatives within their respective OpCo.
- Ensure initiatives are carried out effectively and efficiently.
- Prepare planning and budgets for the implementation of each work program.
- Conduct periodic evaluations of program achievements and provide guidance on initiatives within their OpCo.
- Report initiative achievements and implementation progress to the Head of the Sustainable Business Team.

Jabatan • Position

Sustainability Champion • Sustainability Champions

Peran dan Tanggung Jawab • Roles and Responsibilities

- Melaksanakan inisiatif keberlanjutan di masing-masing OpCo dan memastikan implementasinya secara efektif,
- Memastikan kepentingan dan harapan pemangku kepentingan utama dikelola dengan baik dalam pelaksanaan inisiatif,
- Bersama dengan Koordinator Pelaksana Kegiatan Usaha Berkelanjutan, menyusun kebutuhan sumber daya dan *budget* untuk pelaksanaan inisiatif,
- Melaporkan pencapaian dan pelaksanaan inisiatif secara periodik kepada Koordinator Pelaksana Kegiatan Usaha Berkelanjutan,
- Menyediakan data, statistik, dan informasi lainnya kepada Tim Keberlanjutan secara periodik di masing-masing anak usaha,
- Mengumpulkan dan menyediakan data serta informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan kepada Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan, berdasarkan parameter OJK, Global Reporting Initiative (GRI), Sustainable Development Goals (SDGs), serta IFRS Sustainability Standard.
- Implement sustainability initiatives within each OpCo and ensure their effective execution.
- Safeguard the interests and expectations of key stakeholders in the implementation of initiatives.
- Together with the Sustainable Business Program Coordinators, prepare resource and budget requirements for initiative implementation.
- Submit periodic reports on initiative achievements and implementation to the Sustainable Business Program Coordinators.
- Provide data, statistics, and other relevant information periodically to the Sustainability Team within each subsidiary.
- Collect and submit data and information required for the preparation of the Sustainability Report to the Sustainable Business Team, in accordance with OJK parameters, the Global Reporting Initiative (GRI), Sustainable Development Goals (SDGs), and the IFRS Sustainability Standards.



Komunikasi Masalah Penting [GRI 2-16]

Tim Keberlanjutan menyampaikan dan mengkomunikasikan isu-isu penting dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap MPM dan pemangku kepentingan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Penyampaian isu dilakukan melalui Rapat Komite GCG yang pada tahun 2025 diselenggarakan sebanyak 3 kali. Forum ini menjadi sarana eskalasi dan pembahasan atas isu-isu kritis, termasuk penetapan langkah mitigasi dan tindak lanjut strategis.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat isu kritis yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha MPM. Setiap isu yang muncul telah ditangani melalui mekanisme pengelolaan risiko dan pengaduan yang berlaku. Melalui mekanisme ini, manajemen memastikan bahwa setiap risiko dan dampak signifikan memperoleh perhatian pada tingkat pengambilan keputusan tertinggi, serta dikelola secara transparan dan akuntabel.

Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola [GRI 2-17] [IDX G-05]

MPM mendorong peningkatan kapasitas anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta komite terkait melalui partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan forum diskusi yang membahas perkembangan tren serta regulasi terkini di bidang keberlanjutan. Upaya penguatan kompetensi ini mencakup pemahaman atas penerapan praktik bisnis berkelanjutan, strategi transisi menuju ekonomi rendah karbon, pengelolaan risiko keberlanjutan, serta pemenuhan standar dan regulasi keberlanjutan di tingkat global.

Communication of Critical Concern [GRI 2-16]

The Sustainability Team communicates material economic, social, and environmental issues that may have significant impacts on MPM and its stakeholders to the Board of Commissioners and the Board of Directors. These matters are conveyed through the GCG Committee Meeting, which was convened 3 times in 2025. The forum serves as an escalation and deliberation platform for critical issues, including the determination of mitigation measures and strategic follow-up actions.

Throughout 2025, there were no critical issues that had a material impact on MPM's business continuity. Any issues that arose were addressed through established risk management and grievance mechanisms. Through these mechanisms, management ensures that all significant risks and impacts receive attention at the highest decision-making level and are managed in a transparent and accountable manner.

Competency Development of the Governance Body [GRI 2-17] [IDX G-05]

MPM promotes capacity building for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and relevant committees through participation in seminars, training programs, and discussion forums addressing emerging trends and the latest sustainability regulations. These competency enhancement efforts include strengthening understanding of sustainable business practices, transition strategies toward a low-carbon economy, sustainability risk management, and compliance with global sustainability standards and regulations.



Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola terkait Keberlanjutan [OJK E.2]

Sustainability-Related Competency Development of the Governance Bodies

No	Topik Pelatihan • Topic	Penyelenggara • Organizer
1	Human Rights Due Diligence – Why Does it Matter?	Institute of Certified Sustainability Practitioners
2	Social Value dalam Pelaporan Keberlanjutan: Ukuran, Pelaporan, dan Tantangan Implementasinya Social Value in Sustainability Reporting: Measurement, Disclosure, and Implementation Challenges	Social Value Indonesia
3	UNBOXING ISO 26000: 2010 Guidance on Social Responsibility to support Organizational Excellence	Institute of Certified Sustainability Practitioners
4	Mendorong Transformasi Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Berkelanjutan melalui ESG Advancing Responsible and Sustainable Business Transformation through ESG	Prospect Institute
5	Is Social Value Always Measured by SROI?	Social Value Indonesia
6	Sustainable Agriculture: Making Responsible Practices the New Normal	Institute of Certified Sustainability Practitioners
7	Why Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) Matter, and Why Context Matters Just As Much	Institute of Certified Sustainability Practitioners
8	ESG Workshop 2025: Sustainability Counts: Integrating ESG Into The Financial Data	IDX Channel & PWC
9	Greenwashing in ESG Disclosure: Does it impact Creating Share Value?	Institute of Certified Sustainability Practitioners
10	The 10th Sustainability Practitioner Conference (SPC)	Institute of Certified Sustainability Practitioners
11	Sustainability in the Age of Artificial Intelligence	Institute of Certified Sustainability Practitioners
12	Sustainable Finance Forum	KADIN
13	Assessing Green Supply Chain Management Practices in GRI-Based Sustainability Reports of Indonesian Manufacturing Companies	Institute of Certified Sustainability Practitioners
14	Completing the Picture: Climate Reporting with GRI and IFRS Standards	GRI Academy
15	Certified Sustainability Reporting Assurance	National Center for Corporate Reporting
16	IFRS S1 & S2	KPMG

Evaluasi Kinerja

Badan Tata Kelola [GRI 2-18] [IDX G-04]

Evaluasi kinerja organ tata kelola MPM, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan setiap tahun melalui mekanisme *self-assessment* tanpa melibatkan pihak ketiga independen. Proses ini mengacu pada kriteria penilaian yang direkomendasikan oleh KNR dan telah disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi beserta rencana tindak lanjutnya disampaikan dalam RUPS Tahunan. Informasi lebih rinci mengenai kriteria dan metode penilaian dapat dilihat pada bagian Tata Kelola dalam Laporan Tahunan.

Performance Evaluation

of the Governance Body [GRI 2-18] [IDX G-04]

The performance evaluation of MPM's governance bodies, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, is conducted annually through a self-assessment mechanism without the involvement of an independent third party. The process refers to evaluation criteria recommended by the NRC and mutually agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The evaluation results, along with the corresponding follow-up action plans, are presented at the Annual GMS. Further details regarding the evaluation criteria and methodology are available in the Corporate Governance section of the Company's Annual Report.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi MPM menunjukkan kinerja yang selaras dengan prinsip GCG. Dewan Komisaris memastikan efektivitas fungsi pengawasan, memberikan arahan strategis dengan mempertimbangkan risiko dan peluang, serta mengawal kepatuhan terhadap regulasi, kebijakan internal, dan komitmen keberlanjutan. Sementara itu, Direksi memperkuat kepemimpinan melalui pengambilan keputusan yang responsif, pelaksanaan strategi yang terukur, serta pengelolaan risiko yang proaktif dalam menghadapi dinamika industri dan pasar.

Kebijakan Remunerasi [GRI 2-19, 2-20]

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui keputusan RUPS atau berdasarkan pelimpahan kewenangan dari RUPS kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku. Struktur remunerasi mencakup komponen tetap dan/atau variabel, seperti gaji atau honorarium, tantiem atau insentif berbasis kinerja, serta fasilitas dan tunjangan lainnya.

Perumusan kebijakan dan besaran remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi KNR. Dalam menyusun rekomendasi tersebut, KNR mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kinerja perusahaan, pencapaian individu, kompleksitas tugas dan tanggung jawab, praktik remunerasi yang berlaku di industri sejenis, serta kontribusi dalam mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang material bagi MPM.

Proses penetapan remunerasi dirancang untuk memastikan adanya keselarasan antara strategi jangka panjang perusahaan, kepentingan pemegang saham, dan penciptaan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel, MPM memastikan bahwa kebijakan remunerasi mendukung kinerja yang bertanggung jawab, termasuk dalam pengelolaan risiko dan peluang keberlanjutan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrated performance aligned with the principles of GCG. The Board of Commissioners ensured the effectiveness of its supervisory function, provided strategic guidance by considering risks and opportunities, and oversaw compliance with regulations, internal policies, and sustainability commitments. Meanwhile, the Board of Directors strengthened leadership through responsive decision-making, disciplined strategy execution, and proactive risk management in navigating evolving industry and market dynamics.

Remuneration Policy [GRI 2-19, 2-20]

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through resolutions of the GMS or based on authority delegated by the GMS to the Board of Commissioners, in accordance with applicable regulations. The remuneration structure comprises fixed and/or variable components, including salaries or honoraria, tantiem or performance-based incentives, as well as other facilities and benefits.

The formulation of remuneration policies and amounts is based on recommendations from the NRC. In developing its recommendations, the NRC considers various factors, including the Company's performance, individual achievements, the complexity of duties and responsibilities, prevailing remuneration practices within comparable industries, and contributions to managing material economic, social, and environmental impacts of the Company.

The remuneration determination process is designed to ensure alignment between the Company's long-term strategy, shareholders' interests, and the creation of sustainable value for stakeholders. Through a transparent and accountable mechanism, MPM ensures that its remuneration policy supports responsible performance, including the effective management of sustainability-related risks and opportunities.





NILAI DAN INTEGRITAS [GRI 2-23, 2-24] [IDX G-07]

MPM berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab selaras dengan nilai-nilai Perusahaan, Pedoman Perilaku, serta Peraturan Perusahaan. Komitmen ini ditujukan untuk memastikan konsistensi dalam menjunjung standar moral, etika, dan profesionalisme di seluruh lini organisasi.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan terhadap Pedoman Perilaku karena dinilai masih relevan dan memadai dalam mendukung kebutuhan organisasi. Namun demikian, MPM melakukan pembaruan terhadap Peraturan Perusahaan melalui penambahan ketentuan yang mempertegas larangan dan sanksi atas aktivitas keuangan ilegal. Langkah ini merupakan bagian dari penguatan budaya kepatuhan dan mitigasi risiko reputasi maupun hukum.

MPM terus mendorong seluruh karyawan untuk memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pedoman Perilaku serta Peraturan Perusahaan dalam aktivitas sehari-hari. Bagi MPM, kedua panduan tersebut bukan sekadar dokumen formal, melainkan komitmen bersama untuk membangun budaya kerja yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Penerapan Pedoman Perilaku

MPM memiliki Pedoman Perilaku yang berfungsi sebagai landasan etika dan perilaku profesional. Pedoman Perilaku MPM berlaku untuk seluruh karyawan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Perilaku MPM tersedia pada situs resmi perusahaan dan dapat diakses melalui tautan [berikut](#).

MPM secara konsisten melakukan sosialisasi dan penyegaran Pedoman Perilaku kepada seluruh karyawan minimal satu kali dalam setahun. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim *Human Resources* (HR) bersama Internal Audit melalui metode webinar dan pembelajaran berbasis web melalui *MPM Learning Management System* (LMS Code of Conduct). Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan seluruh karyawan memahami standar perilaku yang berlaku serta memperkuat budaya kepatuhan di lingkungan kerja.

Selain itu, setiap karyawan baru diwajibkan mengikuti program *onboarding* yang diselenggarakan oleh tim HR, yang mencakup pemaparan mengenai Peraturan Perusahaan dan Pedoman Perilaku sebagai bagian dari pembentukan pemahaman sejak awal masa kerja.

VALUES AND INTEGRITY [GRI 2-23, 2-24] [IDX G-07]

MPM is committed to conducting responsible business practices aligned with the Company's core values, Code of Conduct, and Company Regulations. This commitment ensures consistency in upholding ethical standards, integrity, and professionalism across all levels of the organization.

In 2025, no changes were made to the Code of Conduct, as it remains relevant and adequate to support organizational needs. However, MPM updated its Company Regulations by introducing additional provisions reinforcing prohibitions and sanctions related to illegal financial activities. This measure strengthens compliance culture and mitigates reputational and legal risks.

MPM continuously encourages all employees to understand, internalize, and implement the values outlined in the Code of Conduct and Company Regulations in their daily activities. For MPM, these guidelines are not merely formal documents but represent a shared commitment to fostering an ethical and responsible work culture.

Implementation of Code of Conduct

MPM has established a Code of Conduct that serves as the foundation for ethical and professional behaviour. The Code applies to all employees, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and is accessible through MPM's official [website](#).

The Company consistently conducts socialization and refresher sessions on the Code of Conduct at least once a year. These activities are organized by the Human Resources (HR) and Internal Audit teams through webinars and web-based learning via the MPM Learning Management System (LMS Code of Conduct). This initiative ensures that employees understand applicable behavioral standards and strengthens compliance culture within the workplace.

Additionally, all new employees are required to participate in onboarding programs organized by the HR unit, which include orientation on the Company Regulations and Code of Conduct to establish ethical awareness from the beginning of employment.

Pada 6 Maret 2025, MPM menyelenggarakan kegiatan sosialisasi secara daring melalui Microsoft Teams dengan tema “Code of Conduct and Whistleblowing System Awareness Webinar”, yang diikuti oleh 426 karyawan di lingkungan Grup MPM. Webinar ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif karyawan dalam penerapan kode etik serta memperkuat pencegahan fraud melalui pemanfaatan mekanisme *whistleblowing system*.

On 6 March 2025, MPM conducted an online dissemination session via Microsoft Teams titled “Code of Conduct and Whistleblowing System Awareness Webinar,” attended by 426 employees across the MPM Group. The webinar aimed to enhance employee awareness and active participation in upholding ethical standards and strengthening fraud prevention through effective use of the whistleblowing system.

Penerapan Pedoman Perilaku Implementation of Code of Conduct

E-Learning Pedoman Perilaku Code of Conduct E-Learning



Sosialisasi Pedoman Perilaku Dissemination of Code of Conduct





Pencegahan Tindak Korupsi dan Konflik Kepentingan [GRI 2-15] [IDX G-09]

MPM berkomitmen mencegah praktik korupsi, gratifikasi, dan penyalahgunaan wewenang sebagaimana tertuang dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan. Kedua kebijakan ini melarang segala bentuk suap dan benturan kepentingan, serta mengatur mekanisme pelaporan dan penanganan pelanggaran secara transparan, termasuk untuk konflik kepentingan aktual maupun potensial.

Untuk memperkuat budaya integritas, MPM secara rutin menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi serta etika bisnis. Seluruh karyawan diwajibkan menyampaikan Deklarasi Konflik Kepentingan dan Penerimaan Manfaat sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip etika perusahaan.

Selain itu, pencegahan korupsi didukung oleh penerapan prinsip transparansi dalam pelaporan keuangan dan kinerja perusahaan melalui sistem yang akurat, akuntabel, dan diaudit secara berkala. MPM juga memastikan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite GCG dan Sustainability dalam menjalankan fungsi pengawasan, termasuk dalam proses pemilihan dan evaluasi badan tata kelola, guna meminimalkan risiko konflik kepentingan sejak tingkat tertinggi organisasi.

Prevention of Corruption and Conflict of Interest [GRI 2-15] [IDX G-09]

MPM is committed to preventing corruption, gratification, and abuse of authority as stipulated in the Code of Conduct and Company Regulations. These policies strictly prohibit bribery and conflicts of interest, as well as establish transparent reporting and handling mechanisms for both actual and potential conflicts of interest.

To reinforce a culture of integrity, MPM regularly conducts anti-corruption and business ethics training. All employees are required to submit a Conflict of Interest and Benefits Declaration as a formal commitment to the Company's ethical principles.

Corruption prevention is further supported by the application of transparency principles in financial and performance reporting through accurate, accountable systems subject to periodic audits. MPM also ensures the independence of the Nomination and Remuneration Committee and the GCG and Sustainability Committee in performing oversight functions, including governance body selection and evaluation processes, thereby minimizing potential conflicts of interest at the highest organizational level.

Pelatihan terkait Antikorupsi Anti-corruption Training

No	Topik Pelatihan Training Topics	Jumlah Peserta Number Of Participant
1	Komunikasi Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi pada Karyawan Communication of Anti-Corruption Policies and Procedures to Employees	2.047
2	Training Anti Korupsi pada Karyawan Anti-Corruption Training for Employees	2.047
3	Integritas Kita, Bangun Kepercayaan, Raih Kesuksesan Bersama! Integrity and Trust for a Shared Success	270
4	Hindari Tindakan yang Bisa Menghancurkan Karier Anda Avoid Actions That Could Jeopardize Your Career	270
5	Jangan Cuek, Laporkan! Dukung Budaya Integritas di MPMInsurance Speak Up! Report Concerns and Support a Culture of Integrity at MPMInsurance	270

Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-25, 2-26]

MPM telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang dikenal sebagai MPM *SpeakUp*, sebagai kanal resmi untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik, Peraturan Perusahaan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini dirancang untuk memastikan setiap laporan dapat disampaikan secara aman, transparan, dan independen, sekaligus menyediakan ruang bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan. Melalui mekanisme ini, MPM juga berupaya mencegah serta memitigasi dampak negatif yang mungkin timbul dari aktivitas usaha.

MPM menyediakan laman khusus *Whistleblowing System* (WBS) pada situs resmi perusahaan yang memuat berbagai saluran pelaporan, prosedur penanganan, serta informasi mengenai perlindungan bagi pelapor. Pengelolaan MPM *SpeakUp* dilakukan melalui kerja sama dengan PricewaterhouseCoopers (PwC) sebagai pihak ketiga independen sejak tahun 2020.

Sepanjang tahun 2025, MPM menerima 18 laporan melalui MPMSpeakUp. Seluruh laporan tersebut ditangani sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan, objektivitas, serta perlindungan terhadap pelapor. Setiap laporan melalui proses verifikasi dan penelaahan secara menyeluruh, serta ditindaklanjuti secara proporsional berdasarkan tingkat materialitas dan ruang lingkup permasalahan.

Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan yang menyebabkan denda maupun kerugian finansial lainnya di lingkungan Grup MPM sepanjang tahun pelaporan. [GRI 2-27]

Grievance Mechanism [GRI 2-25, 2-26]

MPM has established a violation reporting system known as MPM *SpeakUp*, serving as the official channel for reporting suspected violations of the Code of Conduct, Company Regulations, or applicable laws and regulations. The system is designed to ensure that reports can be submitted securely, transparently, and independently, while providing a channel for employees and stakeholders to raise concerns. Through this mechanism, MPM also seeks to prevent and mitigate potential adverse impacts arising from business activities.

MPM provides a dedicated Whistleblowing System (WBS) page on its official website, detailing reporting channels, procedures, and whistleblower protection information. Since 2020, the management of MPM *SpeakUp* has been conducted in collaboration with PricewaterhouseCoopers (PwC) as an independent third party.

In 2025, MPM received 18 reports through MPM *SpeakUp*. All reports were handled in accordance with applicable policies and procedures, upholding principles of confidentiality, objectivity, and whistleblower protection. Each report underwent verification and comprehensive review, followed by proportional follow-up actions based on materiality and scope.

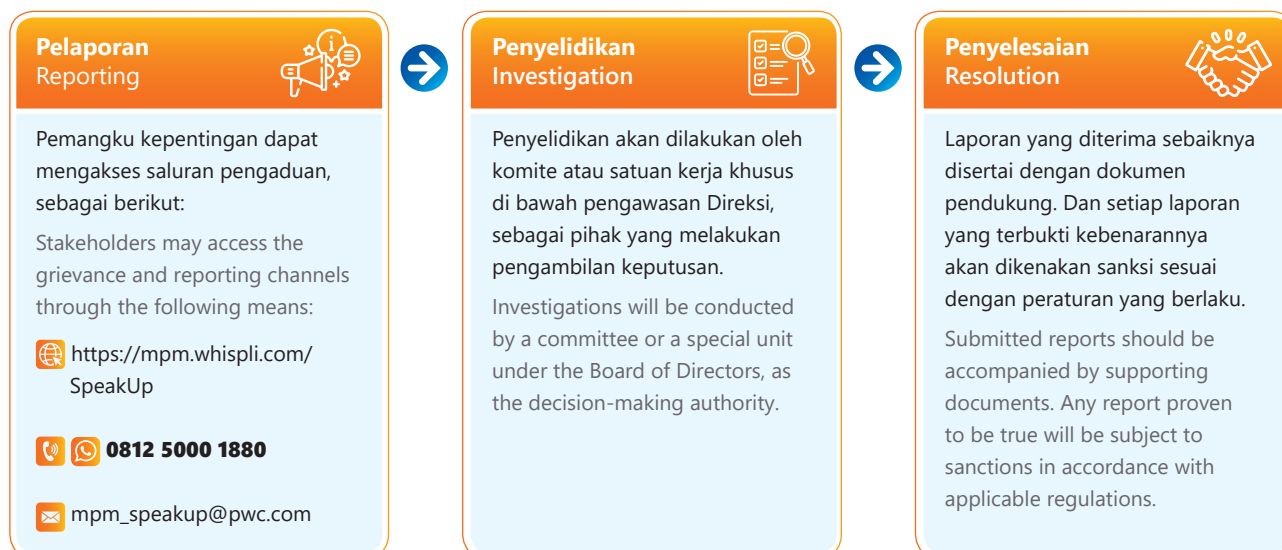
There were no incidents of non-compliance with laws and regulations resulting in fines or other financial penalties within MPM Group during the reporting year. [GRI 2-27]





Alur Pelaporan Pelanggaran

Flow of Grievance Reporting



Total Pelaporan Pelanggaran melalui MPM SpeakUP

Total Reports Submitted through MPM SpeakUP

	Deskripsi • Description	2025	2024	2023
	Jumlah laporan masuk Total reports received	18	16	11
	Jumlah laporan yang diproses Total reports processed	18	16	11
	Jumlah laporan selesai Total reports resolved	18	16	11
	Persentase penyelesaian Resolution rate	100%	100%	100%

Jaminan Perlindungan

MPM menjamin perlindungan bagi setiap pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas guna meminimalkan risiko retaliasi di kemudian hari. Setiap laporan diberikan nomor registrasi khusus sehingga pelapor dapat memantau perkembangan penanganannya secara terpisah dan terstruktur.

Penanganan laporan dilakukan melalui jalur eskalasi yang jelas. Laporan yang berkaitan dengan karyawan atau Direksi Entitas Anak diteruskan kepada Direktur Utama Grup MPM, Direktur yang membawahi fungsi HR, serta Kepala Unit Audit Internal Entitas Anak. Sementara itu, laporan yang melibatkan Direksi Grup MPM atau Kepala Unit Audit Internal Entitas Anak disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Whistleblower Protection

MPM guarantees protection for all whistleblowers by maintaining strict confidentiality of identities to minimize the risk of retaliation. Each report is assigned a unique registration number, enabling whistleblowers to monitor case progress in a structured and secure manner.

Reports are managed through a clear escalation process. Reports involving employees or Directors of subsidiaries are forwarded to the Group President Director, the Director overseeing HR, and the Head of Internal Audit of the relevant subsidiary. Reports involving members of the Group Board of Directors or Heads of Internal Audit Units in Subsidiaries are submitted directly to the Board of Commissioners and Audit Committee.

Untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, seluruh proses dan interaksi dalam sistem pelaporan terdokumentasi secara otomatis. Apabila pihak yang dilaporkan tidak terbukti melakukan pelanggaran, MPM memastikan pemulihan nama baik sebagai bagian dari penerapan prinsip keadilan dan perlindungan terhadap seluruh pihak yang terlibat.

To ensure transparency and accountability, all reporting processes and interactions are automatically documented within the system. If the reported party is found not to have committed a violation, MPM ensures restoration of reputation in line with principles of fairness and protection for all parties involved.

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

Komitmen Manajemen Risiko

MPM menerapkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari tata kelola dan strategi bisnis untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Pada tahun 2025, pendekatan pengelolaan risiko tetap konsisten dengan tahun sebelumnya, dengan penekanan pada penguatan implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi dan berbasis ISO 31000:2018.

MPM memandang pengelolaan risiko sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kepastian pencapaian target, memperkuat resiliensi terhadap dinamika eksternal, serta memastikan setiap pengambilan keputusan mempertimbangkan aspek risiko dan peluang secara komprehensif. Seiring meningkatnya kompleksitas lingkungan usaha, termasuk risiko siber, perubahan iklim, dan risiko katastrofik, MPM terus memperkuat budaya sadar risiko di seluruh tingkatan organisasi.

Struktur Pengelolaan Risiko

Struktur pengelolaan risiko MPM diterapkan secara berjenjang dan terintegrasi, mencakup tingkat Grup, Kantor Pusat dan Entitas Anak, Divisi, hingga Departemen. Setiap sasaran strategis di tingkat korporat dijabarkan ke unit kerja (*cascading*), sementara informasi risiko dari unit kerja diagregasikan ke tingkat Grup untuk memperoleh gambaran risiko yang komprehensif.

Risk Management Unit (RMU) berperan sebagai koordinator dalam proses identifikasi, asesmen, monitoring, dan pelaporan risiko. *Risk Officer* dan *Risk Owner* di masing-masing unit bertanggung jawab melakukan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) serta memastikan efektivitas mitigasi. Laporan risiko disampaikan secara berjenjang hingga kepada Komite GCG dan Sustainability untuk memperoleh arahan strategis.

Struktur ini memastikan akuntabilitas yang jelas dan integrasi pengelolaan risiko dengan perencanaan bisnis serta pengambilan keputusan di tingkat manajemen.

RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

Risk Management Commitment

MPM implements risk management as an integral part of governance and business strategy to ensure long-term business sustainability. In 2025, the Company maintained a consistent risk management approach, with emphasis on strengthening the implementation of integrated Enterprise Risk Management (ERM) based on ISO 31000:2018.

MPM views risk management as a strategic instrument to enhance certainty in achieving targets, strengthen resilience against external dynamics, and ensure that all decision-making comprehensively considers risks and opportunities. Amid increasing business complexity, including cyber risks, climate change, and catastrophic risks, MPM continues to strengthen a risk-aware culture at all organizational levels.

Risk Management Structure

MPM's risk management structure is implemented in a tiered and integrated manner, covering the Group level, Head Office and Subsidiaries, Divisions, and Departments. Strategic objectives at the corporate level are cascaded to operational units, while risk information from units is aggregated at the Group level to provide a comprehensive risk overview.

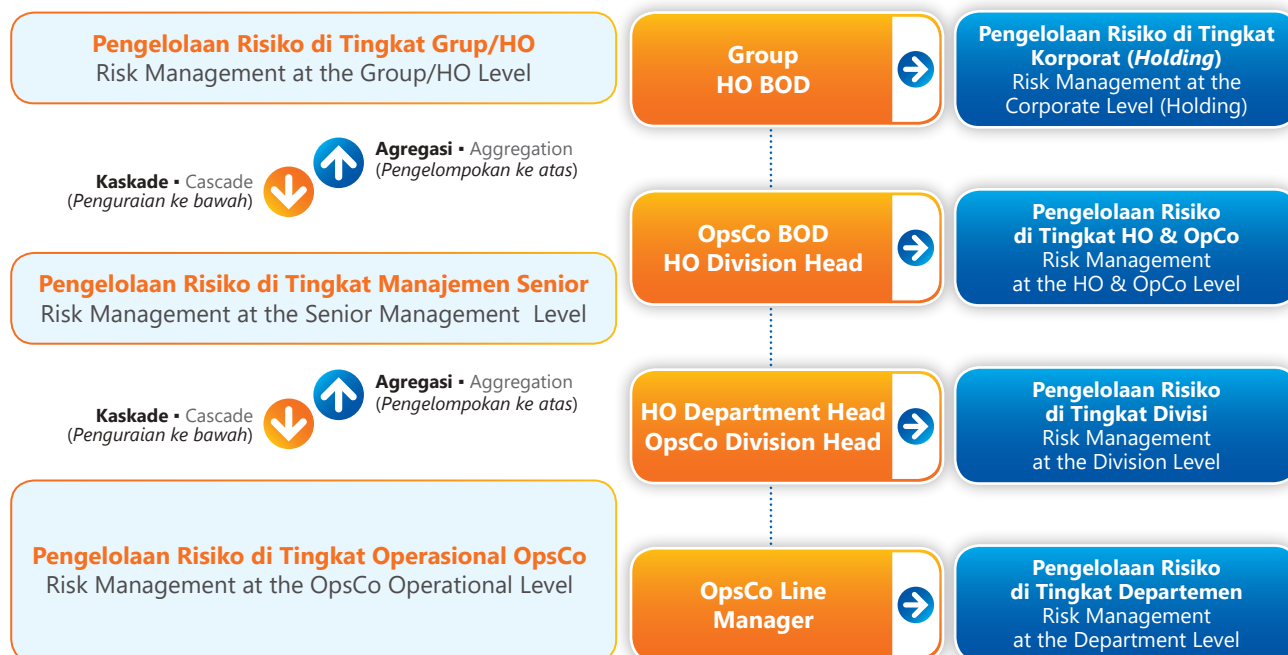
The Risk Management Unit (RMU) acts as coordinator for risk identification, assessment, monitoring, and reporting processes. Risk Officers and Risk Owners within each unit are responsible for conducting Risk Control Self-Assessment (RCSA) and ensuring mitigation effectiveness. Risk reports are escalated through established channels to the GCG and Sustainability Committee for strategic direction.

This structure ensures clear accountability and integration of risk management with business planning and management-level decision-making.



Area Pengelolaan Risiko Grup MPM

MPM Group Risk Management Areas



Identifikasi Risiko

MPM telah melakukan identifikasi dan pengelompokan risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha, termasuk risiko keuangan, risiko kepatuhan, hukum, dan tata kelola, risiko operasional, risiko strategis dan bisnis, risiko Sumber Daya Manusia (SDM), risiko reputasi, risiko keamanan data dan informasi, risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), risiko pihak ketiga, risiko kesehatan dan keselamatan kerja, dan risiko *Business Continuity Management System* (BCMS).

Di tahun 2025, MPM melakukan penilaian risiko perubahan iklim untuk mengidentifikasi risiko fisik dan risiko transisi menuju ekonomi rendah karbon. Hasil asesmen digunakan untuk memperbarui *risk register*, menyusun langkah mitigasi, serta mengintegrasikan pertimbangan iklim ke dalam strategi bisnis dan keputusan investasi. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan model bisnis MPM dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.

Daftar lengkap risiko iklim dan risiko LST yang telah teridentifikasi dapat dilihat pada bagian Pengungkapan Finansial Terkait Keberlanjutan dalam Laporan ini.

Risk Identification

MPM has identified and categorized risks that may affect performance and business continuity, including financial risks, compliance, legal, and governance risks, operational risks, strategic and business risks, human capital risks, reputational risks, data and information security risks, environmental, social, and governance (ESG) risks, third-party risks, occupational health and safety risks and business continuity management system (BCMS) risks.

In 2025, MPM conducted a climate change risk assessment to identify both physical and transition risks associated with the shift toward a low-carbon economy. The assessment results were used to update the risk register, develop mitigation actions, and integrate climate considerations into business strategy and investment decisions. This initiative is expected to strengthen the resilience of MPM's business model against climate-related challenges.

A complete list of identified climate and ESG risks is presented in the Sustainability-Related Financial Disclosures section of this Report.

Jenis-jenis Risiko yang Dikelola

Types of Risks Managed

Indikasi Risiko • Risk Indicators	Mitigasi Risiko • Risk Mitigation
RISIKO KEUANGAN • FINANSIAL RISK	
Gejolak berbagai variabel makro dapat menyebabkan fluktuasi terhadap pencapaian target keuangan. Risiko keuangan mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko terkait aset dan liabilitas, risiko pasar, risiko nilai tukar mata uang, serta risiko fluktuasi harga bahan baku maupun barang jadi. Volatility in various macroeconomic variables may affect the achievement of financial targets. Financial risk includes credit risk, liquidity risk, interest rate risk, risks related to assets and liabilities, market risk, foreign exchange risk, as well as fluctuations in raw material and finished goods prices.	• Meminimalkan risiko kredit atas piutang usaha dengan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan, serta mengelola penagihan angsuran piutang secara efektif, Minimizing credit risk on trade receivables by implementing prudent credit approval policies, continuously monitoring the credit portfolio, and managing receivables collection effectively, • Menerapkan kebijakan penyesuaian profil suku bunga dan jangka waktu aset serta liabilitas keuangan, disertai dengan pelaksanaan aktivitas lindung nilai, Managing exposure to interest rate fluctuations by aligning the interest rate profile and maturity of financial assets and liabilities, supported by hedging activities, • Mengelola kas secara <i>prudent</i> melalui pengawasan ketat terhadap arus kas, pemantauan kondisi perekonomian domestik maupun global, serta memastikan kecukupan persediaan barang jadi, Managing cash prudently through close monitoring of cash flows, assessing domestic and global economic conditions, and ensuring adequate inventory levels, • Melakukan efisiensi biaya operasional dan belanja modal, menjaga <i>free cash flow</i>, serta memastikan ketersediaan fasilitas <i>standby loans</i> apabila diperlukan. Enhancing cost efficiency in operational and capital expenditures, maintaining healthy free cash flow, and ensuring the availability of standby loan facilities when required.
RISIKO KEPATUHAN, HUKUM, DAN TATA KELOLA • COMPLIANCE, LEGAL, AND GOVERNANCE RISK	
Kegagalan dalam menyelesaikan permasalahan hukum serta ketidakpatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Failure to resolve legal issues and non-compliance with applicable policies, procedures, and laws and regulations.	• Mengawasi penyusunan dokumen hukum serta menyelesaikan permasalahan hukum melalui musyawarah untuk mencapai mufakat, Overseeing the preparation of legal documentation and resolving legal issues through deliberation to reach mutual agreement, • Melakukan pemantauan perizinan secara berkala serta kewajiban lain yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, sekaligus mempertahankan penerapan praktik GCG, Conducting periodic monitoring of licensing requirements and other regulatory obligations, while maintaining the implementation of GCG practices, • Memantau perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan usaha, Monitoring developments in applicable laws and regulations, particularly those related to business operations, • Melakukan evaluasi kepatuhan dengan memastikan pelaksanaan rekomendasi yang diberikan oleh OJK terkait implementasi GCG di lingkungan perusahaan. Conducting compliance evaluations by ensuring the implementation of recommendations provided by the FSA regarding GCG practices within the Company.



Indikasi Risiko • Risk Indicators	Mitigasi Risiko • Risk Mitigation
RISIKO OPERASIONAL • OPERATIONAL RISK	
Potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan akibat tidak berfungsinya sistem, sumber daya manusia, teknologi, atau faktor operasional lainnya. Risiko operasional dapat terjadi pada dua tingkatan, yaitu: 1. Tingkat Teknis Risiko muncul apabila terdapat sistem informasi yang tidak memadai, kesalahan pencatatan, serta pengukuran risiko yang tidak akurat atau tidak memadai. 2. Tingkat Organisasi Risiko timbul karena sistem pemantauan dan pelaporan, prosedur, serta kebijakan tidak berjalan sebagaimana mestinya. The potential deviation from expected outcomes due to failures in systems, human resources, technology, or other operational factors. Operational risk may arise at two levels: 1. Technical Level Risks arising from inadequate information systems, recording errors, and inaccurate or insufficient risk measurement. 2. Organizational Level Risks arising from ineffective monitoring and reporting systems, procedures, and policies.	• Menerapkan prinsip <i>Operational Excellence</i> pada setiap tahapan proses, Implementing Operational Excellence principles across all stages of processes, • Menyediakan program asuransi yang memadai untuk seluruh aset, Providing adequate insurance coverage for all assets, • Mengimplementasikan <i>Business Continuity Management System</i> (BCMS) berbasis ISO 22301:2019 untuk menjamin keberlangsungan layanan kepada pelanggan saat terjadi gangguan, baik yang disebabkan oleh faktor alam maupun non-alam. Implementasi ini mencakup penetapan kebijakan, SOP, pembentukan Tim Tanggap Darurat, serta pelaksanaan kajian berupa <i>risk assessment</i> dan <i>business impact analysis</i> sesuai ruang lingkup. Implementing a Business Continuity Management System (BCMS) based on ISO 22301:2019 to ensure service continuity during disruptions caused by natural and non-natural events. This includes the establishment of policies and standard operating procedures (SOPs), formation of an Emergency Response Team, and the conduct of risk assessments and business impact analyses within the defined scope.
RISIKO STRATEGIS DAN BISNIS • STRATEGIC AND BUSINESS RISK	
Potensi ketidaksesuaian antara strategi yang diterapkan dengan dinamika persaingan bisnis, yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha. The potential misalignment between implemented strategies and evolving business competition dynamics, which may adversely affect performance and business sustainability.	• Menetapkan strategi bisnis secara cermat melalui proses perencanaan yang ketat, serta berupaya menjadi pemain unggul dengan memberikan pelayanan terbaik, Formulating business strategies through a rigorous planning process, with a focus on maintaining a competitive position by delivering high-quality services, • Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan pencapaian target sesuai strategi yang telah ditetapkan. Conducting regular monitoring and evaluations to ensure that performance targets are achieved in line with the established strategy.
RISIKO SDM • HUMAN CAPITAL RISK	
Potensi kekurangan jumlah SDM yang dimiliki, baik dari sisi kompetensi maupun risiko kehilangan personel kunci, serta pengembangan SDM yang tidak memadai. The risk of insufficient human resources in terms of both quantity and competency, as well as the potential loss of key personnel and inadequate talent development.	• Menyelenggarakan program rekrutmen karyawan baru secara berkesinambungan melalui berbagai inisiatif, seperti program <i>management trainee</i>, <i>knowledge sharing</i>, program retensi bagi karyawan berprestasi, pencarian talenta internal, pembaruan dan sosialisasi nilai-nilai MPM, serta pelaksanaan evaluasi kinerja, Implementing continuous recruitment programs through various initiatives, including management trainee programs, knowledge sharing, retention programs for high-performing employees, internal talent development, reinforcement and communication of MPM values, and regular performance evaluations, • Menerapkan kebijakan <i>succession plan</i> untuk memastikan setiap personel kunci memiliki cadangan (<i>backup</i>) di internal organisasi. Establishing succession planning policies to ensure that key positions have adequate internal successors.

Indikasi Risiko • Risk Indicators	Mitigasi Risiko • Risk Mitigation
RISIKO REPUTASI • REPUTATIONAL RISK	
Potensi terganggunya kelangsungan bisnis akibat suatu perbuatan, tindakan, atau kejadian yang dapat merusak citra dan kepercayaan pemangku kepentingan. The risk of business disruption arising from actions, events, or incidents that may damage the Company's reputation and stakeholder trust.	● Memantau dan menjaga citra perusahaan di mata publik dengan memastikan seluruh karyawan bekerja secara profesional dan mengedepankan prinsip integritas, Monitoring and safeguarding the Company's public image by ensuring that all employees act professionally and uphold integrity, ● Melakukan sosialisasi nilai-nilai perusahaan serta pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Promoting the Company's values and code of conduct, which must be adhered to by all employees.
RISIKO KEAMANAN DATA DAN INFORMASI • DATA AND INFORMATION SECURITY RISK	
Potensi ketidakmampuan dalam menjaga keamanan data dan informasi, sehingga tidak tercapai tiga sasaran utama keamanan, yaitu: 1. Kerahasiaan data/informasi, 2. Keutuhan dan kelengkapan data/informasi, dan 3. Ketersediaan data/informasi. Kegagalan dalam memenuhi sasaran tersebut berpotensi menimbulkan insiden keamanan informasi. The risk of inability to safeguard data and information security, resulting in failure to achieve the three core security objectives: 1. Confidentiality of data/information, 2. Integrity and completeness of data/information, and 3. Availability of data/information. Failure to meet these objectives may lead to information security incidents.	● Melindungi kerahasiaan data/informasi serta mengendalikan risiko keamanan informasi melalui perbaikan dan peningkatan berkelanjutan, dengan fokus pada tiga pilar utama: <i>People, Process, dan Technology</i>, Protecting data and information confidentiality and managing security risks through continuous improvement efforts, focusing on three key pillars: People, Process, and Technology, ● Pilar People: berfokus pada peningkatan kompetensi SDM melalui sosialisasi, edukasi, survei, serta penilaian keamanan informasi secara berkala bagi seluruh karyawan, People pillar: Enhancing employee competencies through regular awareness programs, training, surveys, and periodic information security assessments, ● Pilar Process: berfokus pada pengembangan dan implementasi kebijakan serta prosedur keamanan informasi, termasuk identifikasi dan mitigasi risiko terkait data/informasi, Process pillar: Developing and implementing information security policies and procedures, including the identification and mitigation of data-related risks, ● Pilar Technology: berfokus pada optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi terkini untuk mendukung tercapainya tiga sasaran utama keamanan data/informasi: kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan. Technology pillar: Optimizing the use of advanced information technology to support the achievement of the three core security objectives—confidentiality, integrity, and availability.
RISIKO LINGKUNGAN, SOCIAL & TATA KELOLA (ESG) • ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) RISK	
Potensi ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan, tanggung jawab sosial, serta penerapan tata kelola yang berkelanjutan, yang dapat menyebabkan ketidakpatuhan regulasi, gangguan operasional, kerugian finansial, dan penurunan kepercayaan pemangku kepentingan. The risk of the Company's inability to effectively manage environmental impacts, social responsibilities, and sustainable governance practices, which may result in regulatory non-compliance, operational disruptions, financial losses, and a decline in stakeholder trust.	● Penyusunan dan implementasi <i>roadmap</i> ESG terintegrasi melalui penguatan penerapan GCG, peningkatan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku, serta pengelolaan risiko lingkungan dan sosial secara sistematis dan berkelanjutan, Developing and implementing an integrated ESG roadmap by strengthening the application of Good Corporate Governance (GCG), enhancing compliance with applicable regulations, and systematically managing environmental and social risks in a sustainable manner, ● Pemantauan dan evaluasi kinerja ESG secara berkala untuk memastikan efektivitas pengendalian, kepatuhan berkelanjutan, serta perbaikan berkesinambungan sesuai dengan strategi dan tujuan perusahaan. Conducting regular monitoring and evaluation of ESG performance to ensure the effectiveness of controls, ongoing compliance, and continuous improvement in line with the Company's strategy and objectives.



Indikasi Risiko • Risk Indicators	Mitigasi Risiko • Risk Mitigation
RISIKO PIHAK KETIGA • THIRD PARTY RISK	
Potensi ketidakmampuan dalam memperluas atau menjaga hubungan baik dengan pihak ketiga, termasuk vendor, kontraktor, pemasok, dan mitra strategis lainnya, untuk memastikan bahwa perilaku dan praktik mereka selaras dengan nilai serta budaya etis Grup MPM. The risk of the Company's inability to establish or maintain effective relationships with third parties, including vendors, contractors, suppliers, and other strategic partners, to ensure that their conduct and practices align with MPM Group's values and ethical standards.	Menjaga hubungan baik dengan pihak ketiga melalui kerja sama yang saling menguntungkan, dengan memastikan seluruh perilaku dan praktik sesuai dengan nilai serta budaya etis perusahaan, serta mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Maintaining strong and mutually beneficial relationships with third parties, while ensuring that their conduct and practices are aligned with the Company's values and ethical culture, and comply with applicable laws and regulations.
RISIKO KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA • OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY RISK	
Potensi ketidakmampuan dalam membangun dan menerapkan sistem yang efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan. The risk of the Company's inability to establish and implement effective systems to prevent workplace accidents and to create a healthy, safe, and comfortable working environment for all employees.	• Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman dengan menyediakan ruang kerja, ruang rapat, serta fasilitas pendukung lainnya yang memperhatikan aspek kebersihan, kenyamanan, dan keamanan. Creating a healthy, safe, and comfortable work environment by providing offices, meeting rooms, and supporting facilities that meet cleanliness, comfort, and safety standards, • Membentuk tim tanggap darurat dengan kapabilitas yang memadai untuk menghadapi bencana dan gangguan keamanan, menyediakan obat-obatan, menetapkan kebijakan dan prosedur tanggap darurat sesuai standar <i>Business Continuity Management System</i> (BCMS) ISO 22301:2019, serta menjalankan protokol kesehatan sesuai ketentuan pemerintah. Establishing an emergency response team with adequate capabilities to address emergencies and security incidents, providing medical supplies, implementing emergency response policies and procedures in line with the Business Continuity Management System (BCMS) ISO 22301:2019, and adhering to government-mandated health protocols.
RISIKO BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT SYSTEM (BCMS) BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT SYSTEM (BCMS) RISK	
Potensi risiko yang timbul akibat ketidakmampuan dalam melaksanakan prosedur tanggap darurat saat terjadi gangguan, baik yang disebabkan oleh faktor alam maupun non-alam, sehingga berdampak pada ketidakmampuan perusahaan untuk menjaga keberlangsungan bisnis dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. The risk arising from the inability to effectively implement emergency response procedures during disruptions, whether caused by natural or non-natural events, which may affect the Company's ability to maintain business continuity and deliver services to customers.	• Implementasikan <i>Business Continuity Management System</i> (BCMS) berbasis ISO 22301:2019 di seluruh entitas usaha, termasuk MPMInsurance, Implementing a Business Continuity Management System (BCMS) based on ISO 22301:2019 across all business entities, including MPMInsurance, • Melaksanakan latihan tanggap darurat secara rutin sesuai kebijakan yang tercantum dalam <i>Emergency Response Plan</i> (ERP), dengan melibatkan seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan menghadapi bencana. Conducting regular emergency response drills in accordance with the Emergency Response Plan (ERP), involving all employees to enhance awareness and preparedness for potential disruptions.

Indikasi Risiko • Risk Indicators	Mitigasi Risiko • Risk Mitigation
RISIKO PERUBAHAN IKLIM • CLIMATE CHANGE RISK	
Risiko yang timbul akibat dampak fisik perubahan iklim serta proses transisi menuju ekonomi rendah karbon, yang mencakup risiko fisik akut dan kronis, risiko regulasi dan kebijakan, teknologi, pasar, reputasi, hukum dan litigasi, keuangan, strategis, serta operasional, yang secara keseluruhan berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha, kinerja keuangan, aset, dan daya saing perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. The risk arising from the physical impacts of climate change as well as the transition toward a low-carbon economy. This includes acute and chronic physical risks, as well as transition risks related to regulations and policies, technology, market dynamics, reputation, legal and litigation, financial, strategic, and operational aspects, all of which may affect the Company's business continuity, financial performance, assets, and competitiveness in the short and long term.	• Mengintegrasikan risiko dan peluang perubahan iklim ke dalam kerangka manajemen risiko dan proses pengambilan keputusan guna mendukung keberlanjutan usaha, Integrating climate-related risks and opportunities into the enterprise risk management framework and decision-making processes to support business sustainability, • Melakukan penilaian risiko fisik dan risiko transisi perubahan iklim serta mengintegrasikan hasilnya ke dalam strategi, perencanaan bisnis, dan keputusan investasi, Conducting assessments of both physical and transition climate risks and integrating the results into strategy, business planning, and investment decisions, • Memperkuat kompetensi sumber daya manusia serta keandalan sistem dan kualitas data guna mendukung implementasi IFRS S1 dan IFRS S2 secara berkelanjutan. Strengthening human capital capabilities, system reliability, and data quality to support the ongoing implementation of IFRS S1 and IFRS S2.

Inisiatif Pengelolaan Risiko

Dalam memperkuat efektivitas pengelolaan risiko, MPM melaksanakan sejumlah inisiatif strategis selama tahun 2025, antara lain:

Risk Management Initiatives

To strengthen the effectiveness of its risk management practices, MPM implemented several strategic initiatives throughout 2025, including the following:

Inisiatif Pengelolaan Risiko 2025

Risk Management Initiatives 2025

Inisiatif • Initiatives	Penjelasan Inisiatif • Description of Initiatives
Sosialisasi Manajemen Risiko Risk Management Dissemination	MPM secara rutin melaksanakan sosialisasi melalui <i>refreshment training</i> bagi <i>risk officer</i> dan <i>risk owner</i>, serta <i>self e-learning</i> ERM dan <i>Internal Control</i> melalui <i>Learning Management System</i> (LMS) untuk seluruh karyawan. Inisiatif ini bertujuan memperkuat pemahaman dan membangun budaya sadar risiko di seluruh lini organisasi. MPM regularly conducts risk management socialization through refresher training sessions for Risk Officers and Risk Owners, as well as self-paced e-learning programs on ERM and Internal Control via the Learning Management System (LMS) for all employees. This initiative aims to enhance understanding and foster a strong risk-aware culture across all levels of the organization.
Pendampingan Asesmen Risiko Risk Assessment Assistance	RMU memberikan pendampingan kepada <i>risk officer</i> dan <i>risk owner</i> dalam pelaksanaan <i>Risk Control Self-Assessment</i> (RCSA), baik saat <i>risk update</i> maupun <i>monitoring/review</i>. Pendampingan ini memastikan proses asesmen dilakukan secara konsisten dan sesuai metodologi. The RMU provides guidance and assistance to Risk Officers and Risk Owners in conducting Risk Control Self-Assessment (RCSA), both during risk updates and risk monitoring/review processes. This support ensures that risk assessments are carried out consistently and in accordance with established methodologies.



Inisiatif • Initiatives	Penjelasan Inisiatif • Description of Initiatives
Peningkatan Kompetensi Dan Kapabilitas Competency and Capability Enhancement	RMU meningkatkan kompetensi melalui pelatihan seperti <i>Key Performance Indicator (KPI)</i>, <i>Key Risk Indicator (KRI)</i> & <i>Key Control Indicator (KCI)</i> Terintegrasi, <i>Project Risk Training</i>, serta berbagai webinar manajemen risiko. Langkah ini mendukung penguatan kapabilitas pengelolaan risiko yang selaras dengan praktik terbaik. The RMU enhances its competencies through training programs such as Integrated Key Performance Indicators (KPI), Key Risk Indicators (KRI), and Key Control Indicators (KCI), Project Risk Training, as well as various risk management webinars. These initiatives support the strengthening of risk management capabilities in alignment with best practices.
Executive Briefing	MPM menyelenggarakan <i>Risk Management Executive Briefing</i> yang dihadiri Direksi, Dewan Komisaris, dan Senior Leader untuk memperkuat pemahaman tren dan praktik terbaik manajemen risiko. Forum ini memastikan keselarasan pengelolaan risiko dengan perencanaan strategis dan komitmen manajemen. MPM organized a Risk Management Executive Briefing attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Senior Leaders to enhance understanding of emerging risk trends and best practices. This forum ensures alignment between risk management, strategic planning, and management commitment.
ERM Champions Program	Program <i>ERM Champions</i> diselenggarakan untuk mengukur dan meningkatkan pemahaman <i>risk officer</i> terhadap ISO 31000:2018 melalui pelatihan dan ujian berbasis LMS. Tiga peserta terbaik di setiap entitas anak diberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. The ERM Champions Program was conducted to assess and enhance Risk Officers' understanding of ISO 31000:2018 through LMS-based training and examinations. The top three participants in each subsidiary were recognized as a form of appreciation and motivation.
ERM Executive Talks	<i>ERM Executive Talks</i> merupakan forum diskusi interaktif yang melibatkan manajemen dan seluruh karyawan entitas anak untuk membahas tren, tantangan, dan peluang dalam pengelolaan risiko. Inisiatif ini memperkuat budaya sadar risiko dan mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko. <i>ERM Executive Talks</i> serve as an interactive discussion forum involving management and employees across subsidiaries to discuss emerging trends, challenges, and opportunities in risk management. This initiative strengthens the risk-aware culture and supports risk-based decision-making.
Climate Change Risk Assessment	MPM melaksanakan asesmen risiko perubahan iklim melalui <i>Focus Group Discussions (FGD)</i> untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak risiko iklim terhadap bisnis. Hasilnya digunakan untuk memperbarui <i>risk register</i>, menyusun mitigasi, serta mendukung integrasi manajemen risiko dengan strategi ESG dan penerapan IFRS S1 dan S2. MPM conducted a climate change risk assessment through Focus Group Discussions (FGDs) to identify and evaluate the impact of climate-related risks on the business. The results were used to update the risk register, develop mitigation measures, and support the integration of risk management with ESG strategy and the implementation of IFRS S1 and IFRS S2.
Risk Maturity Assessment	MPM melakukan <i>Risk Maturity Assessment</i> berbasis ISO 31000:2018 untuk mengukur tingkat kematangan penerapan manajemen risiko. Hasil penilaian menjadi dasar penyusunan <i>roadmap</i> penguatan sistem, integrasi, dan kapabilitas guna mencapai level kematangan yang lebih tinggi. MPM conducted a Risk Maturity Assessment based on ISO 31000:2018 to measure the maturity level of its risk management implementation. The assessment results serve as the basis for developing a roadmap to strengthen systems, integration, and capabilities in order to achieve a higher level of maturity.

Inisiatif • Initiatives	Penjelasan Inisiatif • Description of Initiatives
Catastrophic Risk Assessment	MPM melakukan asesmen risiko katastrofik untuk mengidentifikasi potensi risiko ekstrem yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha. Hasilnya digunakan untuk memperkuat kesiapan operasional, strategi mitigasi, dan ketahanan bisnis. MPM carried out a catastrophic risk assessment to identify potential extreme risks that could disrupt business continuity. The findings are used to enhance operational preparedness, strengthen mitigation strategies, and improve overall business resilience.
Pelaporan Manajemen Risiko Risk Management Reporting	Pelaporan manajemen risiko dilakukan secara berjenjang dari <i>Risk Officer</i> hingga Komite GCG. Mekanisme ini memastikan transparansi, akuntabilitas, serta pengambilan keputusan strategis berbasis risiko di seluruh tingkat organisasi. Risk management reporting is conducted in a tiered manner, from Risk Officers to the GCG Committee. This mechanism ensures transparency, accountability, and risk-based strategic decision-making across all levels of the organization.

Evaluasi Pengelolaan Risiko

Evaluasi pengelolaan risiko dilaksanakan secara berkala dan terintegrasi melalui penerapan ERM yang selaras dengan strategi bisnis dan prinsip tata kelola perusahaan. Proses ini mencakup identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pelaporan risiko pada seluruh aktivitas operasional dan fungsi pendukung.

Perusahaan menerapkan kerangka manajemen risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018. Kerangka tersebut dituangkan dalam kebijakan, pedoman, dan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang ditinjau secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi, dinamika bisnis, dan praktik terbaik.

Penilaian risiko dilakukan secara periodik untuk memastikan risiko berada dalam batas toleransi dan pengendalian berjalan efektif. Risiko juga dipantau serta dilaporkan kepada Tim Manajemen Risiko, untuk kemudian dilaporkan kepada Komite GCG dan Sustainability sebagai dasar pengambilan keputusan dan tindak lanjut perbaikan. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbarui kebijakan dan rencana mitigasi guna memperkuat pengendalian, meningkatkan kualitas tata kelola, serta mendukung pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan usaha.

Risk Management Evaluation

Risk management evaluation is conducted periodically and in an integrated manner through the implementation of ERM, aligned with the Company's business strategy and corporate governance principles. The process encompasses risk identification, assessment, monitoring, and reporting across all operational activities and supporting functions.

The Company adopts a risk management framework based on ISO 31000:2018. This framework is formalized in policies, guidelines, and Standard Operating Procedures (SOPs), which are reviewed periodically to ensure continued relevance with regulatory developments, business dynamics, and best practices.

Risk assessments are conducted periodically to ensure that risk exposures remain within defined tolerance levels and that controls operate effectively. Risks are monitored and reported to the Risk Management Team, and subsequently escalated to the GCG and Sustainability Committees, to support decision-making and follow-up actions. The evaluation results are utilized to update policies and mitigation plans in order to strengthen controls, enhance governance quality, and support the achievement of strategic objectives and long-term business sustainability.



Pengungkapan Finansial terkait Keberlanjutan Sesuai PSPK 1 & 2

Sustainability-related Financial Disclosures in Accordance with PSPK 1 & 2

Bagian laporan ini menyajikan informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang memengaruhi Grup MPM baik saat tahun pelaporan maupun yang berpotensi terjadi di masa depan. Kegiatan usaha Grup MPM mengakibatkan dampak terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagaimana dijelaskan pada laporan keberlanjutan. Bagian ini difokuskan pada dampak finansial kepada Grup MPM terkait dengan topik keberlanjutan yang relevan.

Pernyataan berwawasan ke depan dalam laporan ini dibuat berdasarkan kondisi dan pertimbangan Grup MPM pada saat laporan ini disusun. Hasil aktual di masa mendatang dapat berbeda secara material seiring dengan adanya berbagai ketidakpastian yang mungkin terjadi.

Kesesuaian dengan PSPK 1 & 2

Pengungkapan finansial terkait keberlanjutan MPM dan Entitas Anak serta Entitas Asosiasi ini disusun sesuai dengan PSPK 1&2: Persyaratan Umum Pengungkapan Informasi Keuangan Terkait Berkelanjutan, yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), merujuk pada substansi pengaturan dalam IFRS S1 & 2 Standar Pengungkapan Keberlanjutan yang diterbitkan oleh International Sustainability Standards Board (ISSB).

Pengungkapan finansial terkait keberlanjutan ini adalah laporan pengungkapan pertama berdasarkan PSPK 1 & 2 yang diterbitkan MPM dan akan diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan. MPM telah mengacu pada dua standar utama, yaitu:

- IFRS S1 – General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information (diadopsi melalui PSPK-1),
- IFRS S2 – Climate-related Disclosures (diadopsi melalui PSPK-2).

This section presents information on sustainability-related risks and opportunities affecting MPM Group during the reporting year as well as those that may arise in the future. While MPM Group's business activities generate impacts across economic, social, and environmental aspects as described in the Sustainability Report, this section specifically focuses on the financial impacts on MPM Group arising from relevant sustainability-related matters.

Please note that the forward-looking statements contained herein are judgments made by MPM Group as of the preparation date of this Report and may differ materially from actual results because of uncertainties that may arise in the future.

Compliance with PSPK 1 & 2

MPM Group's sustainability-related financial disclosures have been prepared in accordance with PSPK 1 & 2: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information, issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), which refer substantively to IFRS S1 and IFRS S2 Sustainability Disclosure Standards issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB).

This report represents MPM Group's first sustainability-related financial disclosure prepared under PSPK 1 & 2 for the financial year ended 31 December 2025. The disclosures will be issued annually together with the Company's Annual Report and Sustainability Report. The Company refers to the following primary standards:

- IFRS S1 – General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information (adopted through PSPK 1),
- IFRS S2 – Climate-related Disclosures (adopted through PSPK 2).

Keterkaitan dengan Laporan Perseroan Lainnya

Pengungkapan finansial terkait keberlanjutan disusun merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan tahunan konsolidasian dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan MPM. Periode pelaporan pengungkapan ini adalah 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 sama dengan laporan keuangan.

Grup MPM menerapkan PSPK 1 & 2 untuk pertama kalinya dengan menerapkan kelonggaran transisi sebagai berikut:

- Kelonggaran dari persyaratan untuk mengungkapkan informasi komparatif pada periode pelaporan pertama,
- Kelonggaran atas penerbitan laporan keberlanjutan bersamaan dengan laporan keuangan. Laporan ini diterbitkan bersama laporan tahunan dan laporan keberlanjutan,
- Untuk periode pertama ini, Grup MPM memilih untuk mengungkapkan seluruh topik keberlanjutan yang material (lingkungan, sosial, dan tata kelola) dan tidak menggunakan kelonggaran untuk hanya mengungkapkan risiko iklim saja.

Mata uang yang dipergunakan dalam pengungkapan ini adalah Rupiah (Rp), sama dengan satuan mata uang yang diterapkan pada laporan tahunan konsolidasian MPM.

Pada pengungkapan ini, jangka waktu yang digunakan untuk menjelaskan risiko dan peluang terkait keberlanjutan berdasarkan tiga jenis jangka waktu yaitu:

Linkage with Other Corporate Reports

The sustainability-related financial disclosures form an integral part of MPM's consolidated annual report and sustainability report. The reporting period for this disclosure is from 1 January 2025 to 31 December 2025, consistent with financial reporting period.

MPM Group adopted PSPK 1 & 2 for the first time and applied the following transition reliefs:

- Relief from the requirement to disclose comparative information in the first reporting period,
- Relief permitting the issuance of sustainability-related disclosures concurrently with the financial statements. This report is published together with Annual Report and Sustainability Report, and
- For this initial reporting period, MPM Group elected to disclose all material sustainability topics (environmental, social, and governance) and did not apply the relief to limit disclosures solely to climate-related risks.

The reporting currency used in this disclosure is Indonesian Rupiah (IDR), consistent with the currency applied in the MPM consolidated annual financial statements.

In this disclosure, sustainability-related risks and opportunities are assessed based on three defined time horizons as follows:

Jangka Waktu

Time Horizons

Jangka Waktu Time Horizon	Definisi Definition	Relevansi untuk Grup MPM Relevance to MPM Group
Pendek Short Term	0–24 bulan (2025–2026) 0–24 months (2025–2026)	Risiko operasional, biaya karbon awal, siklus bisnis Operational risks, initial carbon costs, and business cycle impacts
Menengah Medium Term	2–5 tahun (2027–2030) 2–5 years (2027–2030)	Transisi ZEV, penyesuaian portofolio produk, target NDC 2030 ZEV transition, product portfolio adjustments, 2030 NDC targets
Panjang Long Term	>5 tahun (2031–2050) >5 years (2031–2050)	Transformasi struktural pasar, target NZE 2050, <i>stranded assets</i> Structural market transformation, NZE 2050 targets, stranded assets

Klasifikasi ini diterapkan secara konsisten dengan kerangka waktu yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan.

This classification is applied consistently with the time horizons used in the Company's strategic decision-making processes.



Batasan Laporan Pengungkapan terkait Keberlanjutan

Informasi dalam laporan ini mencakup risiko dan peluang terkait keberlanjutan Grup MPM yang memiliki kegiatan usaha terutama sebagai distributor tunggal sepeda motor merek Honda di wilayah Jawa Timur, penjualan ritel dan dealer resmi, usaha perasuransian oleh Entitas Anak, serta Entitas Asosiasi di bidang pembiayaan dan solusi transportasi.

Entitas yang melaporkan pengungkapan ini sama dengan entitas yang dicakup dalam laporan tahunan perusahaan konsolidasian yaitu PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan Entitas Anak. Selain itu, dalam pengungkapan ini, MPM juga menyajikan informasi yang material yang terkait dengan rantai nilai, termasuk perusahaan terasosiasi. Entitas yang tercakup dalam laporan ini dirangkum pada tabel di bawah ini:

Scope of Sustainability- Related Disclosure Report

The information presented in this report covers sustainability-related risks and opportunities of MPM Group, whose principal business activities include serving as the sole distributor of Honda motorcycles in the East Java region, as well as retail sales and authorized dealership operations, and insurance businesses conducted by its Subsidiaries. The Company also has Associates engaged in financing and transportation solutions.

The reporting entities covered in this disclosure are consistent with those included in the Company's consolidated annual report, namely PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and its Subsidiaries. In addition, this disclosure presents material information related to the value chain, including Associates. The entities covered in this report are summarized in the table below:

Entitas dan Aset dalam Pelaporan Entities and assets in the reporting entity	Model Bisnis dan Informasi Tambahan Business model and additional information	Catatan dalam Laporan Keuangan Note in financial statements	Wilayah Region	Informasi yang Dipertimbangkan dan Disertakan Information considered and included
Perusahaan Induk • Parent Company				
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM Head Office)	Distribusi kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang dengan merek Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur dan asuransi umum Distribution of two-wheel vehicles and spare parts under Honda brand in East Java and East Nusa Tenggara areas and general insurance.	Tercakup Included	Jawa Timur, NTT East Java, NTT	100% informasi keberlanjutan, termasuk Entitas Anak yang dikonsolidasi penuh 100% of sustainability information, including fully consolidated Subsidiaries
Entitas Anak kepemilikan langsung • Direct Subsidiaries				
PT Mitra Pinasthika Mulia ("MPMulia")	Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung Sales of two-wheel vehicles and its supporting components	Tercakup Included	Jawa Timur, NTT East Java, NTT	100% informasi keberlanjutan 100% of sustainability information
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("MPMInsurance")	Asuransi umum General insurance	Tercakup Included	Indonesia	100% informasi keberlanjutan 100% of sustainability information
Kepemilikan tidak langsung melalui MPMulia • Indirect Subsidiary through MPMulia				
PT Mitra Pertama Mulia ("ERRO")	Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil dan motor; reparasi mobil dan perawatan motor Vehicles and motorcycles spareparts and accessories trading; vehicles reparation and motorcycle maintenance	Tercakup Included	Indonesia	100% informasi keberlanjutan 100% of sustainability information
Entitas Asosiasi dengan Kontrol Operasional • Associates with Operational Control				
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (MPMRent)	Sewa menyewa kendaraan bermotor, perdagangan umum, bidang jasa dan agen perwakilan. Rent vehicle, general trading, service and representative agents.	Tidak Tercakup Not included	Indonesia	100% informasi keberlanjutan 100% of sustainability information
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	Pembiayaan Sepeda Motor Motorcycle financing	Tidak Tercakup Not included	Indonesia	100% informasi keberlanjutan 100% of sustainability information

Perseroan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup MPM" dengan segmen operasi meliputi distribusi, ritel, dan *aftermarket* (Perseroan, MPMulia, ERRO) serta asuransi (MPMInsurance).

Untuk menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan, Grup MPM bekerja sama dengan pemasok barang dan jasa untuk penyediaan produk, jasa, perangkat keras dan lunak untuk merencanakan, mendistribusikan, dan menjual produk dan menyediakan jasa. Seluruh rantai nilai Grup MPM pada tahun pelaporan berada di satu lokasi geografis yaitu Indonesia. Tabel berikut ini menggambarkan rantai nilai hulu dan hilir kegiatan usaha Grup MPM.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "MPM Group," with operating segments comprising distribution, retail, and *aftermarket* (the Company, MPMulia, and ERRO), as well as insurance (MPMInsurance).

In delivering products and services to customers, MPM Group collaborates with suppliers of goods and services for the provision of products, services, hardware, and software to support the planning, distribution, and sale of products, as well as the delivery of services. During the reporting year, the entire value chain of MPM Group was located within a single geographic area, namely Indonesia. The following table illustrates the upstream and downstream value chain of MPM Group's business activities.



Unit Bisnis Business Unit	Rantai Nilai Value Chain	Deskripsi Pihak/Aktivitas Description of Parties/Activities
MPM^{Mulia}	Pemasok utama Key Suppliers	Pabrikan: PT Astra Honda Motor (AHM) – produsen tunggal sepeda motor Honda di Indonesia sebagai principal utama MPM Manufacturer: PT Astra Honda Motor (AHM) – the sole producer of Honda motorcycles in Indonesia and the principal of MPM
		Vendor pemasok suku cadang Honda Honda spare parts suppliers
		Vendor logistik Logistics service providers
		Pemasok bahan bakar Fuel suppliers
		Pemasok teknologi ZEV: Honda Motor Co. melalui AHM – memasok platform sepeda motor listrik ZEV technology supplier: Honda Motor Co., through AHM – supplier of electric motorcycle platforms
	Pelanggan dan Konsumen Customers and Consumers	Konsumen akhir: rumah tangga dan UMKM di Jawa Timur dan NTT yang menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi End customers: households and MSMEs in East Java and East Nusa Tenggara using motorcycles as a means of transportation
		Jasa purnajual: MPM- <i>authorized</i> bengkel dan jaringan AHASS untuk servis dan suku cadang After-sales services: MPM-authorized workshops and the AHASS network for servicing and spare parts
		Dealer: lebih dari 400 <i>dealer authorized</i> Honda di wilayah operasi MPM Dealers: more than 400 authorized Honda dealers within MPM's operating areas
MPM^{Insurance}	Pemasok Suppliers	Vendor sistem IT IT system vendors
	Pelanggan Customers	Layanan keuangan: perlindungan asuransi kendaraan melalui AMPM Financial services: vehicle insurance coverage provided by AMPM
MPM^{Rent}	Pemasok dan mitra Suppliers and Partners	Vendor pemasok unit kendaraan baru, suku cadang, dan IT Vendors supplying new vehicle units, spare parts, and IT systems
	Pelanggan Customers	Pelanggan Rental service customers
JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	Nasabah Customers	Layanan keuangan: pembiayaan konsumen melalui JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia Financial services: consumer financing provided through JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia

Batas Pelaporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Grup MPM belum mengukur emisi GRK sesuai dengan Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard (GHG Protocol) sebagaimana dipersyaratkan oleh PSPK-2.

Greenhouse Gas (GHG) Emissions Reporting Boundary

MPM Group has not yet measured its greenhouse gas (GHG) emissions in accordance with the Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard (GHG Protocol) as required under PSPK-2.

Batasan untuk Pelaporan Emisi Boundary for Emissions Reporting

Kategori Category	Cakupan Scope	Entitas yang Dimasukkan Included Entities
Cakupan 1 – Emisi langsung Scope 1 – Direct emissions	Penuh Full	MPM Head Office, MPMulia, AMPM, MPMRent
Cakupan 2 – Energi tidak langsung Scope 2 – Indirect energy emissions	Penuh Full	MPM Head Office, MPMulia, AMPM, MPMRent
Cakupan 3 Kategori 11 – Penggunaan produk Scope 3 Category 11 – Use of sold products	Parsial Partial	MPMulia (sepeda motor ICE Honda terjual)
Cakupan 3 lainnya Other Scope 3 categories	Tidak diungkapkan Not disclosed	Relif transisi PSPK 1 – pengumpulan data sedang berjalan Transitional relief under PSPK 1 – data collection in progress

Pendekatan Batas Organisasi

Grup MPM menerapkan pendekatan kontrol operasional (*operational control approach*) dalam menetapkan batas organisasi untuk pelaporan emisi GRK. Pendekatan ini dipilih karena terdapat Entitas Asosiasi MPMRent dan JMFI yang berada di luar konsolidasi laporan keuangan namun memiliki kontrol operasional penuh di bawah Grup MPM.

Organizational Boundary Approach

MPM Group applies the operational control approach in determining the organizational boundary for GHG emissions reporting. This approach has been selected as MPMRent and JMFI are Associates that fall outside the scope of financial consolidation but are under the full operational control of MPM Group.

Batas Operasional

Seluruh (100%) emisi GRK dari entitas, aset, dan operasi di mana Grup MPM memiliki kontrol operasional dilaporkan, terlepas dari persentase kepemilikan. Emisi ini dilaporkan sebagai Cakupan 1 atau Cakupan 2. Emisi tambahan yang dihasilkan dalam rantai nilai dilaporkan sebagai Cakupan 3.

Operational Boundary

All (100%) of GHG emissions from entities, assets, and operations over which MPM Group exercises operational control are reported, regardless of ownership percentage. These emissions are classified and reported as Scope 1 or Scope 2 emissions. Additional emissions generated across the value chain are reported as Scope 3 emissions.



Pertimbangan dan Ketidakpastian Pengukuran

Grup MPM mempertimbangkan beberapa area ketidakpastian yang secara material dapat mempengaruhi hasil proyeksi penjualan, pendapatan, emisi, serta pajak karbon yang disajikan dalam laporan ini, antara lain:

1 Ketidakpastian Skenario

Proyeksi penjualan dan pendapatan sangat dipengaruhi oleh skenario penetrasi *Zero-Emission Vehicle* (ZEV) yang digunakan, yaitu *Reference*, *Announced Targets* 2050, dan *Net Zero*. Setiap skenario menghasilkan tingkat adopsi ZEV yang berbeda secara signifikan, sedangkan realisasi di lapangan sangat bergantung pada arah kebijakan pemerintah, insentif fiskal, kesiapan infrastruktur pengisian daya, daya saing harga EV, serta respons industri otomotif nasional. Variasi antar skenario ini menciptakan rentang ketidakpastian yang besar terhadap estimasi penurunan penjualan ICE, pendapatan, dan emisi.

2 Ketidakpastian Model

Proyeksi pendapatan dan emisi yang digunakan dalam analisis mengandung keterbatasan metodologis. Penggunaan intensitas emisi per pendapatan membuat proyeksi sangat sensitif terhadap perubahan penjualan, sehingga penurunan pendapatan otomatis menghasilkan penurunan emisi meskipun aktivitas operasional tidak berubah signifikan.

3 Ketidakpastian Kebijakan dan Pasar

Arah kebijakan transisi energi, peraturan kendaraan listrik, dan kejelasan peta jalan industrialisasi EV di Indonesia masih berkembang. Hal ini menciptakan ketidakpastian terkait kecepatan adopsi ZEV dan respons konsumen terhadap perubahan harga energi, insentif EV, atau pembatasan kendaraan ICE. Selain itu, dinamika pasar otomotif, termasuk masuknya pemain EV baru, perubahan preferensi konsumen, serta fluktuasi daya beli, dapat menghasilkan deviasi yang besar antara proyeksi dan realisasi penjualan.

Perhitungan potensi biaya karbon juga masih mengandung ketidakpastian tinggi karena mekanisme harga karbon Indonesia, termasuk pajak karbon dan skema perdagangan emisi, masih dalam tahap pengembangan. Perubahan harga karbon di masa depan dapat terjadi secara drastis, baik karena dinamika kebijakan nasional maupun pasar global, sehingga estimasi biaya karbon atau potensi risiko keuangan dari emisi dapat berbeda jauh dari proyeksi.

Judgments and Measurement Uncertainty

MPM Group has identified several areas of uncertainty that could materially affect the projections of sales, revenue, emissions, and carbon tax presented in this report, as outlined below:

1 Scenario Uncertainty

Sales and revenue projections are highly dependent on the Zero-Emission Vehicle (ZEV) penetration scenarios applied, namely the Reference, Announced Targets 2050, and Net Zero scenarios. Each scenario results in significantly different ZEV adoption levels. Actual outcomes will largely depend on government policy direction, fiscal incentives, charging infrastructure readiness, EV price competitiveness, and the response of the national automotive industry. Variations across scenarios create a wide range of uncertainty in estimating declines in internal combustion engine (ICE) sales, revenue, and emissions.

2 Model Uncertainty

Revenue and emissions projections used in the analysis are subject to methodological limitations. The use of emissions intensity per revenue makes projections highly sensitive to changes in sales performance, whereby a decline in revenue mechanically results in lower emissions, even if operational activities remain relatively unchanged.

3 Policy and Market Uncertainty

Energy transition policies, electric vehicle regulations, and the clarity of Indonesia's EV industrialization roadmap continue to evolve. This creates uncertainty regarding the pace of ZEV adoption and consumer responses to changes in energy prices, EV incentives, or restrictions on ICE vehicles. Additionally, automotive market dynamics—including the entry of new EV players, shifts in consumer preferences, and fluctuations in purchasing power—may lead to significant deviations between projected and actual sales.

Estimates of potential carbon costs also remain subject to high uncertainty, as Indonesia's carbon pricing mechanisms, including carbon tax and emissions trading schemes, are still under development. Future carbon prices may fluctuate significantly due to domestic policy developments or global market dynamics, resulting in material differences between projected and actual carbon costs or financial risks associated with emissions.

4 Ketidakpastian Operasional

Kinerja emisi dan biaya operasional masa depan sangat dipengaruhi oleh efektivitas implementasi inisiatif internal Grup MPM. Dampak aktual dari inisiatif ini dapat berbeda dari asumsi model, baik karena variasi perilaku operasional, perubahan volume aktivitas, maupun keputusan principal terkait strategi distribusi.

5 Keterbatasan Skenario NGFS

NGFS (*Network for Greening Financial System*) adalah jaringan global bank sentral dan pengawas keuangan yang bertujuan mengintegrasikan risiko iklim ke dalam sistem keuangan dan mendorong transisi menuju ekonomi berkelanjutan. NGFS menerbitkan skenario yang bersifat global yang kemudian dikalibrasi oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai kondisi spesifik Indonesia dalam *Climate Risk Management and Scenario Analysis*, MPM menggunakan data historis Bank Indonesia dan BPS untuk kalibrasi awal.

Proyeksi-proyeksi NGFS tidak memperhitungkan *shock* geopolitik mendadak (misal: pandemi, konflik internasional) yang dapat secara signifikan mengubah trajektori. Skenario NGFS diperbarui secara berkala; laporan ini menggunakan NGFS Phase IV (2023/2024). Perbaruan skenario di masa depan dapat mengubah proyeksi secara material. Ketidakpastian dapat bertambah seiring waktu. Proyeksi 2025–2030 lebih *reliable* dibandingkan proyeksi 2040–2050.

Catatan Penting

Laporan pengungkapan keberlanjutan ini disusun oleh PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk untuk tujuan informasi dan kepatuhan terhadap PSPK 1 & 2 yang mengacu pada IFRS S1 & IFRS S2. Laporan ini merupakan pengungkapan pertama MPM Group berdasarkan standar tersebut untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Pengungkapan ini hanya mencakup risiko dan peluang yang dipilih dan tidak dimaksudkan sebagai pengungkapan yang lengkap atas seluruh persyaratan PSPK 1 & 2. Informasi *forward-looking* mengandung ketidakpastian yang signifikan dan realisasi aktual dapat berbeda secara material dari proyeksi yang disajikan.

4 Operational Uncertainty

Future emissions performance and operating costs are influenced by the effectiveness of MPM Group's internal initiatives. Actual outcomes may differ from model assumptions due to variations in operational behavior, changes in activity volumes, or principal-level decisions regarding distribution strategies.

5 Limitations of NGFS Scenarios

The Network for Greening Financial System (NGFS) is a global networks of central banks and financial supervisors that aims to integrate climate-related risks into the financial system and support the transition toward a sustainable economy. NGFS publishes global climate scenarios, which are subsequently calibrated by the Financial Services Authority's (OJK) to reflect Indonesia's specific conditions under the Climate Risk Management and Scenario Analysis framework. MPM Group utilized historical data from Bank Indonesia and Statistics Indonesia (BPS) for initial calibration.

NGFS projections do not incorporate sudden geopolitical shocks (e.g., pandemics or international conflicts) that could significantly alter transition trajectories. This report uses NGFS Phase IV (2023/2024). Future scenario updates may materially change projections. Uncertainty increases over longer time horizons. Projections for 2025–2030 are considered more reliable than projections for 2040–2050.

Important Note

This sustainability disclosure report has been prepared by PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk for informational purposes and to comply with PSPK 1 & 2, which refer to IFRS S1 and IFRS S2. This represents MPM Group's first disclosure under these standards for the financial year ended 31 December 2025.

The disclosure covers selected risks and opportunities and is not intended to constitute a comprehensive disclosure of all requirements under PSPK 1 & 2. Forward-looking information contained herein is subject to significant uncertainties, and actual results may differ materially from the projections presented.



TATA KELOLA

Pengawasan Risiko dan Peluang terkait Keberlanjutan

Dewan Komisaris berperan untuk mengawasi pelaksanaan strategi dan inisiatif keberlanjutan Grup MPM serta memantau pelaksanaan strategi keberlanjutan dan pengelolaan risiko iklim melalui Komite GCG dan Sustainability.

Dewan Komisaris juga memberikan arahan strategis kepada manajemen terkait penerapan strategi keberlanjutan, target, langkah mitigasi risiko keberlanjutan beserta risiko iklim, dan memastikan bahwa aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola selalu terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

Dewan Komisaris akan menerima dan meninjau laporan berkala mengenai pencapaian, risiko, serta *trade-off* terkait aspek keberlanjutan dan perubahan iklim terhadap kinerja finansial dan non-finansial Grup MPM sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Progres pencapaian target keberlanjutan dan iklim Perseroan menjadi bagian dari evaluasi kinerja manajemen oleh Dewan Komisaris.

Komite GCG dan Sustainability berperan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi dan inisiatif keberlanjutan, termasuk pengelolaan dampak dan risiko terkait iklim. Komite ini juga berkoordinasi dengan Tim Manajemen Risiko dan Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk memastikan sinergi dalam pengelolaan dampak dan efektivitas pelaksanaan strategi keberlanjutan di seluruh lini organisasi.

Pelaksanaan Pengelolaan Risiko dan Peluang Terkait Keberlanjutan

Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan inisiatif keberlanjutan yang sejalan dengan tujuan bisnis. Direksi memastikan bahwa risiko dan peluang keberlanjutan, termasuk yang berkaitan dengan perubahan iklim, dikelola secara efektif dan terintegrasi dalam proses bisnis, manajemen risiko, serta pengambilan keputusan perusahaan.

GOVERNANCE

Oversight of Sustainability-related Risks and Opportunities

The Board of Commissioners oversees the implementation of MPM Group's sustainability strategies and initiatives, including monitoring the execution of sustainability and climate risk management strategies through the GCG and Sustainability Committee.

The Board also provides strategic direction to management regarding the implementation of sustainability strategies and targets, mitigation measures for sustainability and climate-related risks, and ensures that environmental, social, and governance considerations are consistently integrated into business decision-making processes.

The Board of Commissioners receives and reviews periodic reports on performance achievements, risks, and trade-offs related to sustainability and climate change impacts on MPM Group's financial and non-financial performance at least once annually. Progress toward the Company's sustainability and climate targets forms part of management's performance evaluation by the Board of Commissioners.

The GCG and Sustainability Committee supports the Board of Commissioners in carrying out its oversight function over the implementation of sustainability strategies and initiatives, including the management of climate-related impacts and risks. The Committee coordinates with the Risk Management Team and the Sustainable Business Activities Team to ensure alignment in impact management and the effective execution of sustainability strategies across the organization.

Implementation of Sustainability-Related Risk and Opportunity Management

The Board of Directors is responsible for the execution of sustainability strategies and initiatives aligned with the Company's business objectives. The Board ensures that sustainability-related risks and opportunities, including those associated with climate change, are effectively managed and integrated into business processes, enterprise risk management, and corporate decision-making.

Direksi didukung oleh Tim Manajemen Risiko dan Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan dalam melakukan analisis dampak dan ketahanan strategi perusahaan terhadap berbagai skenario iklim, mengintegrasikan risiko keberlanjutan dan risiko iklim ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan, serta menyusun peta risiko keberlanjutan dan risiko iklim dan menyampaikan hasilnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan bertanggung jawab untuk mengembangkan inisiatif iklim dan keberlanjutan di setiap *Operating Company* (OpCo), menetapkan target keberlanjutan dan target iklim serta memantau pencapaiannya, dan melakukan koordinasi aktif dengan Tim Manajemen Risiko, Tim Keuangan, dan Tim Operasional untuk memastikan sinergi antara pelaksanaan strategi keberlanjutan perusahaan dan pengelolaan risiko keberlanjutan dan risiko iklim. Hasil pemantauan dan capaian kinerja dilaporkan kepada Direksi untuk menjadi dasar dalam evaluasi kinerja perusahaan maupun pengambilan keputusan strategis.

Pertimbangan atas Kapabilitas Tata Kelola

Grup MPM membangun kompetensi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Tim dengan mengikuti program pengembangan kapasitas internal maupun eksternal terkait dengan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan isu-isu keberlanjutan dan iklim serta interaksi mereka dengan pemangku kepentingan (regulator, investor, dll) termasuk menghadirkan *subject matter expert* eksternal untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Pertimbangan Risiko dan Peluang Keberlanjutan dalam Pengambilan Keputusan

Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan menggunakan hasil identifikasi dan penilaian risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim untuk menyusun program-program keberlanjutan dan iklim Grup MPM serta mengembangkan strategi, target & tujuan, serta kebijakan-kebijakan keberlanjutan di lingkungan Grup MPM. Pada tahun 2025, Tim telah menyusun *Sustainability Roadmap* 2026–2030 sebagai strategi jangka panjang Grup MPM, mendiskusikannya dengan Direksi dan mendapatkan arahan dari Dewan Komisaris. *Sustainability Roadmap* 2026–2030 telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris pada Desember 2025.

The Board of Directors is supported by the Risk Management Team and the Sustainable Business Activities Team in conducting impact analyses and assessing the resilience of the Company's strategy under various climate scenarios. These teams integrate sustainability and climate-related risks into the Company's enterprise risk management framework, develop sustainability and climate risk maps, and report the results to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Sustainable Business Activities Team is responsible for developing climate and sustainability initiatives within each operating company (OpCo), setting sustainability and climate targets, and monitoring their achievement. The team actively coordinates with the Risk Management Team, Finance Team, and Operations Team to ensure alignment between the implementation of sustainability strategies and the management of sustainability and climate-related risks. Monitoring results and performance achievements are reported to the Board of Directors to support corporate performance evaluation and strategic decision-making.

Consideration of Governance Capabilities

MPM Group strengthens the competencies of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and relevant Teams through participation in internal and external capacity-building programs related to sustainability and climate issues, as well as their engagement with stakeholders (including regulators and investors). The Group also engages external subject matter experts, as necessary, to support informed and effective decision-making processes.

Consideration of Sustainability-Related Risks and Opportunities in Decision-Making

The Sustainable Business Activities Team utilizes the results of the identification and assessment of sustainability- and climate-related risks and opportunities to develop MPM Group's sustainability and climate programs, as well as to formulate strategies, targets and objectives, and sustainability-related policies across the Group. In 2025, the Team developed the Sustainability Roadmap 2026–2030 as MPM Group's long-term strategy, discussed it with the Board of Directors, and obtained guidance from the Board of Commissioners. The Sustainability Roadmap 2026–2030 was formally adopted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners in December 2025.



Manajemen dan Pengawasan Penetapan dan Pencapaian Target

Grup MPM memantau dan mengevaluasi pencapaian target terkait keberlanjutan dan iklim yang telah ditetapkan dalam dokumen strategi di masing-masing OpCo kemudian mengevaluasinya secara keseluruhan melalui Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan dan pada gilirannya dilaporkan kepada Direksi. Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan mengkoordinasikan kegiatan pencapaian target melalui program-program keberlanjutan agar selaras dengan target keseluruhan Grup MPM, pencapaian OpCo dan diskusi manajemen dilakukan minimal dua kali setahun.

Dampak Keberlanjutan terhadap Kebijakan Remunerasi

Pada tahun pelaporan, Grup MPM belum menerapkan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan dampak risiko dan peluang terkait keberlanjutan Perusahaan secara eksplisit.

Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko keberlanjutan Grup MPM terintegrasi dengan kerangka manajemen risiko Grup secara keseluruhan yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Di bawah pengawasan Direksi, terdapat dua tim utama yang menjadi penggerak implementasi ESG, yaitu Tim Manajemen Risiko dan Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan.

- Tim Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengintegrasikan risiko ESG dan risiko iklim ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan, serta berkoordinasi dengan Komite GCG dan Sustainability untuk memastikan keselarasan dalam pengelolaan risiko dan dampak,
- Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan berfokus pada pelaksanaan berbagai inisiatif ESG di tingkat operasional, dengan dukungan dari Koordinator Pelaksana Kegiatan Usaha Berkelanjutan di masing-masing entitas (MPM^{Mulia}, MPM^{Insurance}, MPM^{Rent}, dan JMFI).

Management and Oversight of Target Setting and Achievement

MPM Group monitors and evaluates the achievement of sustainability and climate-related targets established within each OpCo's strategic documents. Overall performance is reviewed through the Sustainable Business Activities Team and subsequently reported to the Board of Directors. The Team coordinates target achievement initiatives through sustainability programs to ensure alignment with the Group's overall targets and each OpCo's performance. Management discussions on target progress are conducted at least twice annually.

Impact of Sustainability on Remuneration Policy

During the reporting year, MPM Group has not explicitly linked the remuneration policies of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Company's sustainability-related risks and opportunities.

Risk Management

MPM Group's sustainability risk management process is integrated into the Group's overall risk management framework, which encompasses risk identification, measurement, monitoring, and control. Under the supervision of the Board of Directors, two primary teams drive the implementation of ESG initiatives: the Risk Management Team and the Sustainable Business Activities Team.

- Risk Management Team: Responsible for integrating ESG and climate-related risks into the Company's enterprise risk management framework and coordinating with the GCG and Sustainability Committee to ensure alignment in managing risks and impacts,
- Sustainable Business Activities Team: Focuses on the implementation of ESG initiatives at the operational level, supported by Sustainable Business Activity Coordinators within each entity (MPM^{Mulia}, MPM^{Insurance}, MPM^{Rent}, and JMFI).

Manajemen risiko di MPM diterapkan secara sistemik sebagai bagian dari tata kelola yang baik untuk memastikan ketahanan perusahaan terhadap berbagai potensi gangguan yang dapat memengaruhi operasional dan keberlanjutan bisnis. Pendekatan ini mencakup identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko, termasuk risiko terkait ESG dan iklim, yang diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan. Melalui koordinasi antara Tim Manajemen Risiko, Komite GCG dan Sustainability, serta Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan, MPM memastikan bahwa pengelolaan risiko dilakukan secara konsisten dan terarah.

Dalam proses manajemen risiko terkait keberlanjutan, identifikasi dan pengukuran risiko dan peluang terkait keberlanjutan dilakukan oleh setiap OpCo dengan difasilitasi oleh konsultan ESG Karisman Learning & Consulting. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan setiap risiko, potensi terjadinya dampak pada jangka pendek, menengah, atau panjang, serta memperhitungkan dampak pada obyektif Perseroan, potensi dampak keuangan, gangguan operasi, dan perubahan peraturan.

Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan menggunakan hasil identifikasi dan penilaian risiko untuk menyusun program-program keberlanjutan serta mengembangkan strategi, target, dan kebijakan keberlanjutan di lingkungan Grup MPM. Setelah teridentifikasi, risiko diprioritaskan dan dipantau sesuai proses manajemen risiko perusahaan.

RISIKO DAN PELUANG TERKAIT KEBERLANJUTAN

Grup MPM telah melakukan proses identifikasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan sebagai bagian dari proses penilaian materialitas keberlanjutan yang menggunakan pendekatan materialitas ganda. Pendekatan ini menilai setiap topik keberlanjutan atas dampak yang ditimbulkan di bidang ekonomi, sosial, atau lingkungan dan penilaian terhadap pengaruhnya pada prospek keuangan Perseroan. Rincian penilaian materialitas ganda dapat dibaca dalam Laporan Keberlanjutan MPM.

Risk management at MPM is implemented systematically as part of sound corporate governance to ensure the Company's resilience against potential disruptions that may affect operations and business sustainability. This approach includes the identification, assessment, and mitigation of risks, including ESG and climate-related risks, which are integrated into the enterprise risk management framework. Through coordination among the Risk Management Team, the GCG and Sustainability Committee, and the Sustainable Business Activities Team, MPM ensures that risk management is conducted in a consistent and structured manner.

In managing sustainability-related risks, the identification and assessment of sustainability-related risks and opportunities are carried out by each OpCo, facilitated by ESG consultant Karisman Learning & Consulting. Risk assessments are conducted based on the severity and likelihood of each risk, the potential occurrence of impacts across the short, medium, and long term, and consideration of impacts on the Company's objectives, potential financial implications, operational disruptions, and regulatory changes.

The Sustainable Business Activities Team utilizes the results of risk identification and assessment to develop sustainability programs, as well as sustainability strategies, targets, and policies across MPM Group. Identified risks are subsequently prioritized and monitored in accordance with the Company's risk management processes.

SUSTAINABILITY-RELATED RISKS AND OPPORTUNITIES

MPM Group has conducted an identification process of sustainability-related risks and opportunities as part of its sustainability materiality assessment using a double materiality approach. This approach evaluates each sustainability topic based on its economic, social, and environmental impacts, as well as its influence on the Company's financial prospects. Further details on the double materiality assessment are available in MPM's Sustainability Report.



Area	Topik terkait keberlanjutan Sustainability Topic		Outward materiality	Inward materiality
 Lingkungan Environment	Dampak Lingkungan dari Operasional (Material, Air, Limbah) Environmental Impacts from Operations (Materials, Water, Waste)			
	Energi dan Efisiensi Bahan Bakar dan Pemanfaatan Armada Energy and Fleet Fuel Economy & Utilization			
	Risiko Iklim Fisik Physical Climate Risk	Risiko terkait iklim fisik akut dan kronik Risks related to acute and chronic physical climate impacts		
	Risiko Iklim Transisi Transition Climate Risk	Risiko terkait iklim transisi regulasi, pasar, dan teknologi ZEV Risks related to climate transition: regulation, market shifts, and ZEV technologies		
		Emisi GRK dan risiko iklim terkait transisi regulasi nilai ekonomi karbon GHG Emissions and risks related to climate transition and carbon economic valuation		
 Sosial Social	Privasi Pelanggan dan Keamanan Data Customer Privacy and Data Security			
	Masyarakat dan Kerelawanan Community and Volunteering			
	Karyawan dan Kesenjangan Kesempatan Employees and Equal Opportunity			
	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training			
 Tata kelola Governance	Integrasi risiko keberlanjutan-iklim dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik Integration of climate-related sustainability risks and implementation of good corporate governance			

Penilaian prioritas • Priority assessment



Prioritas tinggi
High priority



Prioritas moderat
Moderate priority

Untuk menetapkan topik yang material secara finansial, MPM menggunakan *threshold* materialitas berdasarkan signifikansi terhadap model bisnis dan kemungkinan dampak terhadap laba/rugi dalam horizon waktu yang ditetapkan.

Tim Kegiatan Usaha Berkelanjutan bersama tim konsultan Karisman Learning & Consulting melakukan analisis risiko dan peluang terkait berkelanjutan dan iklim sebagai titik awal penerapan PSPK-1 dan PSPK-2 (IFRS S1 dan S2) serta mendiskusikan strategi untuk keberlanjutan Grup MPM di masa depan sebagaimana disajikan dalam laporan ini. Identifikasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dilakukan dengan mempertimbangkan topik yang material bagi bisnis dan pemangku kepentingan, perkembangan regulasi keberlanjutan dan perlindungan data, serta karakteristik masing-masing entitas seperti pembiayaan sepeda motor, penyewaan kendaraan roda empat, dan lelang kendaraan roda empat.

Proses ini mencakup pemetaan aktivitas bisnis, analisis rantai nilai, serta evaluasi terhadap risiko operasional, kepatuhan, ekspektasi pemangku kepentingan, dan peluang peningkatan nilai jangka panjang untuk memastikan keselarasan strategi keberlanjutan di seluruh Grup MPM. Setelah risiko dan peluang teridentifikasi, Grup MPM melakukan proses prioritas dan memantau risiko tersebut sesuai dengan proses manajemen risiko Grup.

Proses Manajemen Risiko keberlanjutan terintegrasi dengan kerangka manajemen risiko Grup MPM secara keseluruhan, yaitu dengan melakukan penilaian berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan setiap risiko, potensi terjadinya dampak pada jangka pendek, menengah, atau panjang dan memperhitungkan dampak risiko pada obyektif Perseroan, potensi dampak keuangan, gangguan operasi, dan perubahan peraturan.

Sumber Panduan

Grup MPM mengacu pada IFRS Sustainability Disclosure Standards serta panduan sektoral SASB untuk mengidentifikasi risiko, peluang, dan metrik material berdasarkan lima model bisnis MPM, yaitu *Multiline and Specialty Retailers & Distributors*, *Auto Parts*, *Professional & Commercial Services*, *Car Rental & Leasing*, serta *Insurance/Consumer Finance*. Penggunaan panduan ini memastikan proses penilaian lebih terarah dan sesuai dengan karakteristik operasional Grup.

To determine financially material topics, MPM applies a materiality threshold based on their significance to the business model and the likelihood of impacts on profit or loss within defined time horizons.

The Sustainable Business Team, together with consultants from Karisman Learning & Consulting, conducted an analysis of sustainability- and climate-related risks and opportunities as an initial step toward implementing PSPK-1 and PSPK-2 (IFRS S1 and IFRS S2). This process also supported strategic discussions on the future sustainability direction of the MPM Group, as presented in this report. The identification of sustainability-related risks and opportunities considered topics material to the business and stakeholders, evolving sustainability and data protection regulations, and the specific characteristics of each business entity, including motorcycle financing, four-wheel vehicle rental, and vehicle auction services.

This process included business activity mapping, value chain analysis, and evaluations of operational risks, regulatory compliance, stakeholder expectations, and long-term value creation opportunities to ensure alignment of sustainability strategies across the MPM Group. Following the identification of risks and opportunities, MPM prioritizes and monitors these risks in accordance with the Group's risk management processes.

The sustainability risk management process is integrated into the MPM Group's overall risk management framework through assessments based on risk severity and likelihood, potential impacts across short-, medium-, and long-term horizons, and consideration of impacts on corporate objectives, financial performance, operational disruption, and regulatory changes.

Guidance Sources

MPM Group refers to the IFRS Sustainability Disclosure Standards and sector-specific SASB guidance to identify material risks, opportunities, and metrics across MPM's five business models: *Multiline and Specialty Retailers & Distributors*, *Auto Parts*, *Professional & Commercial Services*, *Car Rental & Leasing*, and *Insurance/Consumer Finance*. The use of these frameworks ensures that the assessment process is structured, consistent, and aligned with the Group's operational characteristics.



Risiko dan Peluang terkait Keberlanjutan yang Teridentifikasi

Identified Sustainability-related Risks and Opportunities

Topik Topic	Risiko/ Peluang Risk/ Opportunity	Deskripsi Description	Rantai Nilai Value Chain						Jangka Waktu Time Horizon			Tautan ke Strategi Link to Strategy
			R2S	INS	RNT	FIN	Hulu Upstream	Hilir Downstream	Short	Med	Long	
Privasi Pelanggan dan Keamanan Data Customer Privacy and Data Security	Risiko Risk	Ancaman keamanan informasi dan serangan siber pada sistem TI bisa mengakibatkan kebocoran kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data pribadi pelanggan maupun informasi kritical perusahaan, sehingga menimbulkan ketidakpatuhan terhadap UU PDP, kerugian finansial, gangguan operasional, dan penurunan kepercayaan pemangku kepentingan. Information security threats and cyberattacks on IT systems may compromise the confidentiality, integrity, and availability of customer personal data and critical corporate information. Such incidents may result in non-compliance with Personal Data Protection regulations, financial losses, operational disruptions, and erosion of stakeholder trust.	●	●	●	●	●	●	✓	✓		Halaman Page 80 - 83
	Peluang Opportunity	Menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi dalam memastikan perlindungan data di Perusahaan. Implementation of an Information Security Management System to ensure robust data protection across the Company.		●								
Masyarakat dan Kerelawanan Community and Volunteering	Risiko Risk	Rendahnya efektivitas program CSR dan <i>volunteering</i> , termasuk partisipasi karyawan, kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dan SDGs, serta capaian <i>brand index</i> , berpotensi menurunkan dampak sosial positif, reputasi, dan kepercayaan publik. Low effectiveness of CSR and volunteering programs—including limited employee participation, misalignment with community needs and the SDGs, and weak brand index performance—may reduce positive social impact, reputation, and public trust.	●	●	●	●		●		✓	✓	Halaman Page 136 - 169
	Risiko Risk	Tidak terlaksananya program Literasi dan Inklusi. Failure to implement financial literacy and inclusion programs.		●				●	✓			
	Peluang Opportunity	Peluang dari program CSR dan <i>volunteering</i> meliputi penguatan reputasi perusahaan melalui dampak sosial yang nyata, peningkatan engagement karyawan, serta terciptanya hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan eksternal. CSR and volunteering programs provide opportunities to strengthen corporate reputation through tangible social impact, enhance employee engagement, and foster harmonious relationships with local communities and external stakeholders.	●	●	●	●		●	✓	✓	✓	
Karyawan dan Kesetaraan Kesempatan Employee and Equal Opportunity	Risiko Risk	Ketidaksesuaian harapan karyawan terkait dengan <i>well-being</i> , kesetaraan, dan kesempatan dapat mengurangi produktivitas mereka. Misalignment with employee expectations regarding well-being, equity, and opportunities may reduce productivity and workforce engagement.	●	●	●	●				✓		Halaman Page 106 - 119
	Peluang Opportunity	Peluang untuk meningkatkan <i>well-being</i> karyawan sekaligus memperkuat employer branding sebagai perusahaan yang peduli isu global dan tanggung jawab sosial, dengan lingkungan kerja yang inklusif dan setara. Enhance employee well-being while strengthening employer branding as a socially responsible organization by fostering an inclusive and equitable workplace.	●	●	●	●				✓		

Topik Topic	Risiko/ Peluang Risk/ Opportunity	Deskripsi Description	Rantai Nilai Value Chain						Jangka Waktu Time Horizon			Tautan ke Strategi Link to Strategy
			R2S	INS	RNT	FIN	Hulu Upstream	Hilir Downstream	Short	Med	Long	
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	Risiko Risk	Risiko ketidaksiapan dan keterbatasan kompetensi serta talent, termasuk suksesi dan adopsi teknologi/ESG, yang menurunkan daya saing perusahaan dalam rekrutmen dan menghambat inovasi produk atau jasa baru. Insufficient readiness and limited competencies and talent—including succession planning gaps and adoption of technology and ESG practices—may weaken the Company's competitiveness in talent acquisition and hinder innovation in new products and services.	●	●	●	●			✓	✓		Halaman Page 122 - 126
	Peluang Opportunity	Peluang untuk meningkatkan daya saing dan efektivitas operasional melalui program <i>upskilling</i> dan <i>reskilling</i> karyawan yang selaras dengan perkembangan teknologi dan perubahan regulasi. Strengthen competitiveness and operational effectiveness through employee upskilling and reskilling programs aligned with technological advancements and evolving regulatory requirements.	●	●	●	●				✓		
Dampak Lingkungan dari Operasional (Material, Air, Limbah) Environmental Impact of Operation and Environmental Complaints	Risiko Risk	Pengelolaan <i>waste material</i> yang tidak sesuai ketentuan dan tidak efektif berisiko menimbulkan pencemaran lingkungan serta pelanggaran regulasi, yang dapat merusak reputasi dan menimbulkan sanksi bagi perusahaan. Non-compliant and ineffective waste material management may result in environmental pollution and regulatory violations, potentially damaging the Company's reputation and leading to sanctions.	●		●					✓		Halaman Page 68 - 76
	Peluang Opportunity	Peluang untuk menurunkan pemborosan material, air, dan energi sehingga biaya operasional jangka panjang lebih efisien sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan. Reduce material, water, and energy waste to improve long-term operational cost efficiency while supporting environmental sustainability.	●	●	●	●				✓		
Paparan risiko fisik iklim Physical Risk Exposure	Risiko Fisik Akut Acute Physical Risk	Risiko gangguan operasional akibat bencana yang menghambat akses, memicu kebutuhan penggantian infrastruktur/aset terdampak, serta meningkatkan frekuensi, nilai klaim asuransi, dan <i>non-performing finance</i> . Operational disruptions caused by disasters may restrict access, necessitate the replacement of affected infrastructure and assets, and increase the frequency and value of insurance claims, as well as non-performing finance.	●	●		●		●	✓	✓	✓	Halaman Page 231 - 236
	Risiko Fisik Kronik Chronic Physical Risk	Gangguan kesehatan akibat panas atau cuaca ekstrem bagi pekerja yang beraktivitas di luar ruang. Heat stress and extreme weather conditions pose occupational health risks to employees performing outdoor activities.	●	●							✓	
	Peluang Opportunity	Peluang untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana dan menerapkan sistem kerja <i>hybrid/remote</i> yang lebih fleksibel dan efisien, sehingga mendukung keberlanjutan operasional saat terjadi gangguan. Enhance disaster preparedness and implement more flexible hybrid or remote working arrangements to support operational continuity during disruptions.	●	●					✓	✓	✓	



Topik Topic	Risiko/ Peluang Risk/ Opportunity	Deskripsi Description	Rantai Nilai Value Chain						Jangka Waktu Time Horizon			Tautan ke Strategi Link to Strategy
			R2S	INS	RNT	FIN	Hulu Upstream	Hilir Downstream	Short	Med	Long	
Efisiensi Bahan Bakar dan Pemanfaatan Armada Energy and Fleet Fuel Economy & Utilization	Risiko Transisi Teknologi Technological Transition Risk	Risiko transisi dan operasional pasar berupa peningkatan biaya operasional armada dan logistik akibat kenaikan harga BBM Fleet and logistics operating costs may increase due to rising fuel prices, creating operational and market transition risks.	●		●				✓	✓	✓	Halaman Page 60 - 63
	Peluang Opportunity	Peluang untuk menekan biaya operasional dan emisi melalui pengendalian penggunaan BBM, ekspansi portofolio kendaraan hemat energi dan EV, pemanfaatan energi terbarukan, serta investasi layanan charging dan kemitraan strategis dengan pemasok EV. Reduce operating costs and emissions through fuel consumption management, expansion of energy-efficient and electric vehicle (EV) portfolios, adoption of renewable energy, investment in charging infrastructure, and strategic partnerships with EV suppliers.	●		●					✓	✓	
Emisi dan Emisi yang Dibiayai Emissions and Financed Emissions	Risiko Transisi Kebijakan dan Regulasi Policy and Regulatory Transition Risk	Risiko transisi dan risiko pasar akibat potensi penurunan permintaan kendaraan berbahan bakar fosil seiring pergeseran preferensi konsumen ke kendaraan hemat energi, seiring percepatan kebijakan elektrifikasi nasional, kebijakan terkait emisi, dan meningkatnya adopsi kendaraan listrik (EV) Potential decline in demand for fossil fuel-based vehicles as consumer preferences shift toward energy-efficient vehicles, driven by accelerating national electrification policies, emissions regulations, and increasing adoption of electric vehicles (EVs).	●		●						✓	Halaman Page 64 - 67
	Risiko Transisi Pasar Market Transition Risk	Penurunan permintaan layanan purna jual dan suku cadang akibat berkurangnya kebutuhan perawatan kendaraan konvensional Declining demand for after-sales services and spare parts may occur as maintenance requirements for conventional vehicles decrease.	●								✓	
	Risiko Transisi Regulasi Regulatory Transition Risk	Tuntutan pengungkapan emisi Cakupan 1, 2, 3, dan <i>financed emissions</i> dari pemangku kepentingan Increasing stakeholder demands for disclosure of Scope 1, Scope 2, Scope 3, and financed emissions may create compliance, data management, and reporting challenges.	●	●		●					✓	
	Peluang Opportunity	Peluang untuk memperkuat portofolio produk ramah lingkungan, meningkatkan resiliensi, serta meningkatkan kualitas pelaporan emisi dan tata kelola perusahaan. Strengthen the environmentally friendly product portfolio, enhance business resilience, and improve emissions reporting quality and corporate governance practices.	●		●			●	✓	✓	✓	

R2S : Distribusi dan penjualan sepeda motor, layanan purna jual dan suku cadang
Motorcycle distribution and sales, after-sales services, and spare parts

INS : Perasuransian
Insurance services

RNT : Solusi penyewaan kendaraan roda-4
Four-wheel vehicle rental solutions

FIN : Pembiayaan sepeda motor
Motorcycle financing

Dampak Keuangan Risiko terkait Keberlanjutan

Risiko terkait Lingkungan: Pencemaran

a Dampak pada model bisnis dan rantai nilai

Risiko terkait lingkungan yang dihadapi oleh Grup MPM meliputi dampak lingkungan dari operasional, terutama yang berasal dari kegiatan Perseroan dan entitas terasosiasi *MPMRent*, dan dampak terkait iklim yaitu paparan risiko fisik, efisiensi bahan bakar, emisi dan emisi yang dibiayai.

Dampak lingkungan lainnya dari kegiatan operasional, antara lain pengelolaan limbah dan pencegahan pencemaran yang terjadi gudang, kantor, dan kegiatan perbengkelan. Rincian pengelolaan dampak operasional tersebut dapat dibaca di laporan keberlanjutan.

b Dampak keuangan Dampak keuangan saat ini

Dampak keuangan yang telah terjadi terkait dengan risiko dampak lingkungan dari operasional adalah biaya-biaya yang terkait dengan pengelolaan lingkungan termasuk perizinan, pemantauan, dan pengolahan yang menjadi bagian dari biaya operasional Perseroan. Biaya-biaya tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, retribusi kebersihan, biaya pengelola limbah bahan beracun berbahaya, laboratorium uji lingkungan, audit sistem manajemen lingkungan dan biaya orang yang terkait.

Dampak keuangan yang diantisipasi

Dampak keuangan yang diantisipasi adalah kegiatan Perseroan yang terus bertumbuh akan mendorong kenaikan volume limbah serta peraturan lingkungan yang semakin ketat. Pada kondisi ini, Perseroan harus mengalokasikan biaya untuk menangani dan mengelola dampak lingkungan serta meningkatkan kemampuan fasilitas pengolahan limbah dan pencegahan pencemaran yang ada di instalasi Perseroan seperti instalasi pengolah air limbah dan sarana penyimpanan limbah agar sesuai dengan persyaratan dan peraturan Pemerintah. Entitas Asosiasi memproyeksikan kebutuhan investasi pada sistem pelaporan ESG terpusat serta pelatihan *awareness* bagi karyawan.

Di sisi lain, penerapan praktik pengelolaan lingkungan yang lebih efisien diperkirakan dapat menurunkan biaya operasional melalui penghematan penggunaan material dan air, serta pengurangan biaya pengolahan limbah.

Financial Impacts of Sustainability-Related Risks

Environmental Risk: Pollution

a Impacts on the Business Model and Value Chain

The environmental risks faced by the MPM Group include operational environmental impacts, particularly those arising from the Company's activities and its Associates, *MPMRent*, as well as climate-related impacts such as physical risk exposure, fuel efficiency, emissions, and financed emissions.

Other environmental impacts arising from operational activities include waste management and pollution prevention measures implemented across warehouses, offices, and workshop operations. Further details on the management of these operational impacts are presented in this Sustainability Report.

b Financial Impacts Current Financial Impacts

Financial impacts currently arising from operational environmental risks include environmental management costs that form part of the Company's operating expenses. These costs include, but are not limited to, sanitation fees, hazardous waste management expenses, environmental laboratory testing, environmental management system audits, and personnel-related costs associated with environmental management.

Anticipated Financial Impacts

As the Company continues to grow, waste volumes are expected to increase alongside tightening environmental regulations. Under these conditions, the Company will need to allocate additional resources to manage environmental impacts and enhance waste treatment and pollution prevention facilities, such as wastewater treatment installations and hazardous waste storage infrastructure, to comply with regulatory requirements. Associates also project investment needs for centralized ESG reporting systems and employee awareness training.

On the other hand, the adoption of more efficient environmental management practices is expected to reduce operating costs through lower material and water consumption, as well as decreased waste treatment expenses.



c Dampak pada strategi dan pengambilan keputusan

Untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, strategi Grup MPM adalah meminimalkan dampak lingkungan dari seluruh operasional perusahaan melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab, penggunaan sumber daya secara efisien, pengelolaan limbah dan emisi secara berkelanjutan, kepatuhan, serta mengintegrasikan prinsip 3R—*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*—dalam setiap kegiatan operasi.

Grup MPM juga menyiapkan mekanisme penanganan pengaduan lingkungan yang dapat diakses oleh masyarakat dan pemangku kepentingan di sekitar lokasi operasional. Pada aspek ini, Grup MPM telah menetapkan MPM *Eco-operation Initiative* sebagai strategi Perseroan jangka panjang untuk mencapai tujuan tersebut.

c Impacts on Strategy and Decision-Making

To support sustainable growth, the MPM Group's strategy focuses on minimizing environmental impacts across all operations through responsible business practices, efficient resource use, sustainable waste and emissions management, regulatory compliance, and the integration of the 3R principles—*Reduce*, *Reuse*, and *Recycle*—into operational activities.

The Group has also established environmental grievance mechanisms accessible to communities and stakeholders surrounding operational areas. In this regard, the MPM Group has adopted the MPM *Eco-Operation Initiative* as a long-term corporate strategy to achieve these objectives.

d Metrik dan target

Metrik Metric	Satuan Unit	Referensi Reference	Target 2030 2030 Target
Pengambilan air Water withdrawal	Megaliter	GRI 303-3	Penurunan konsumsi air minimal 20% dibanding <i>baseline</i> 2024 di seluruh fasilitas operasional (Konsumsi air)
Konsumsi air Water consumption	Megaliter	GRI 303-5	Minimum 20% reduction in water consumption compared to the 2024 baseline across all operational facilities
Limbah yang dihasilkan Waste generated	Ton	GRI 306-3	Penurunan konsumsi air minimal 20% dibanding <i>baseline</i> 2024 di seluruh fasilitas operasional (Konsumsi air)
Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	Ton	GRI 306-4	Peningkatan pemanfaatan limbah dengan 3R (% limbah 3R)
Total limbah dari manufaktur Total manufacturing waste	Ton	GRI 306-4	Minimum 20% reduction in waste generation compared to the 2024 baseline across all operational facilities
Persentase limbah berbahaya Percentage of hazardous waste	Persen Percent	SASB TR-AP-150a.1	Increase waste recovery through 3R implementation (% of waste managed using 3R principles)
Persentase limbah yang didaur ulang Percentage of waste recycled	Persen Percent	SASB TR-AP-150a.1	
Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spill incidents (if any)	-	OJK F.15	Dipantau Monitored

d Metric and Target

Risiko terkait Lingkungan: Energi, Efisiensi Bahan Bakar, dan Pemanfaatan Armada

a Dampak pada model bisnis dan rantai nilai

Grup MPM menggunakan energi yang berdampak langsung pada model bisnis dan rantai nilai, yaitu kenaikan biaya operasional akibat fluktuasi energi dan kenaikan biaya logistik di rantai pasok yang dapat menekan margin karena kenaikan harga bahan bakar pada proses yang dikelola sendiri maupun dari pemasok.

Entitas Asosiasi juga menghadapi risiko transisi dan operasional yang relevan terhadap model bisnis dan rantai nilai masing-masing. Pada *MPMRent*, risiko operasional utama muncul dari peningkatan biaya operasional armada dan logistik termasuk kenaikan beban langsung (seperti harga BBM) akan menekan margin.

b Dampak keuangan

Dampak keuangan saat ini

Hingga periode pelaporan ini, Grup MPM belum mencatat dampak finansial negatif yang signifikan akibat risiko keberlanjutan. Dampak keuangan yang terukur justru bersifat positif, ditandai dengan penghematan biaya BBM sebesar 5–15% melalui monitoring konsumsi energi, meskipun di sisi lain terdapat peningkatan biaya modal untuk inisiatif panel surya, *charging stations*, dan akuisisi armada EV.

Pada Entitas Asosiasi, *MPMRent* mencatat tekanan dari kenaikan biaya BBM, logistik, dan beban pada *unit idle*, namun diimbangi oleh efisiensi biaya unit EV/hybrid dan peluang harga sewa yang lebih tinggi. Sementara JMFI mencatat peningkatan biaya marketing akibat tekanan persaingan di tengah perlambatan permintaan kendaraan BBM, serta mengidentifikasi biaya BBM operasional internal sebagai area potensi efisiensi ke depan.

Dampak keuangan yang diantisipasi

Ke depan, Grup MPM mengantisipasi potensi peningkatan margin operasional melalui efisiensi energi dan inisiatif energi terbarukan yang dapat menekan biaya investasi proyek hijau jangka panjang. Sejalan dengan hal tersebut, *MPMRent* memproyeksikan dampak pada arus kas dari risiko penurunan pangsa pasar kendaraan berbahan bakar fosil, diimbangi peluang pertumbuhan pendapatan dari meningkatnya preferensi konsumen terhadap kendaraan hemat energi seperti *hybrid* dan BEV.

Environmental-related Risk: Energy, Fuel Efficiency, and Fleet Fuel Economy & Utilization

a Impacts on the Business Model and Value Chain

The MPM Group's energy use directly affects its business model and value chain, particularly through increased operating costs resulting from energy price fluctuations and rising logistics costs across the supply chain. These pressures may reduce margins due to higher fuel prices in both internally managed processes and supplier operations.

Associates also face transition and operational risks relevant to their respective business models and value chains. At *MPMRent*, key operational risks arise from increased fleet and logistics costs, including higher direct expenses such as fuel prices, which place downward pressure on margins.

b Financial Impacts

Current Financial Impacts

As of the reporting period, the MPM Group has not recorded significant negative financial impacts arising from sustainability-related risks. Measurable financial impacts have instead been positive, including fuel cost savings of approximately 5–15% achieved through energy consumption monitoring. However, these savings are accompanied by increased capital expenditures for solar panel initiatives, charging stations, and the acquisition of EV fleets.

At Associates, *MPMRent* has experienced cost pressures from rising fuel prices, logistics costs, and idle unit expenses. These pressures have been partially offset by cost efficiencies from EV/hybrid units and opportunities for higher rental rates. Meanwhile, JMFI has recorded increased marketing costs due to competitive pressures amid slowing demand for fossil fuel-based vehicles and has identified internal fuel consumption as a future efficiency opportunity.

Anticipated Financial Impacts

Looking ahead, MPM Group anticipates potential improvements in operating margins through energy efficiency measures and renewable energy initiatives that may reduce long-term green project investment costs. In parallel, *MPMRent* projects potential cash flow impacts from declining market share of fossil fuel-based vehicles, offset by revenue growth opportunities driven by increasing consumer preference for energy-efficient vehicles such as hybrids and battery electric vehicles (BEVs).



C Dampak pada strategi dan pengambilan keputusan

Dalam merespons risiko kenaikan biaya operasional armada dan logistik, Grup MPM menerapkan efisiensi distribusi melalui *moving* antar gudang sesuai kebutuhan *principal* dan *direct delivery* ke *dealer* terdekat, perawatan berkala armada untuk efisiensi bahan bakar, pemantauan konsumsi BBM melalui sistem My Tok dan Monitoring Konsumsi Energi, serta uji coba panel surya di fasilitas operasional sebagai langkah transisi menuju energi terbarukan.

Entitas Asosiasi, khususnya MPMRent, melengkapi strategi tersebut melalui pemantauan konsumsi bahan bakar, penyediaan produk *hybrid* dan EV yang lebih hemat energi bagi pelanggan, serta pemanfaatan energi terbarukan dalam operasional fasilitas, sejalan dengan arah transisi hijau Grup MPM.

Secara jangka panjang, Grup MPM memperkuat strategi efisiensi energi dan optimalisasi armada melalui audit energi berkala, *fleet management system* berbasis digital untuk pemantauan BBM dan optimasi rute, perawatan rutin dan pemantauan emisi, serta kolaborasi dengan produsen kendaraan dan pemerintah dalam mendorong kebijakan dan insentif kendaraan ramah lingkungan, dengan target transisi penuh kendaraan operasional ke kendaraan listrik pada 2027 untuk MPML.

Entitas Asosiasi, khususnya MPMRent, menyelaraskan strategi tersebut melalui implementasi *fleet management system* digital, pengukuran emisi berkala, audit energi, diversifikasi portofolio ke kendaraan listrik, *EV Demand Projection Analysis*, dan penyusunan EV *roadmap* sebagai langkah proaktif menghadapi pergeseran preferensi konsumen dari kendaraan berbahan bakar fosil.

C Impacts on Strategy and Decision-Making

In response to rising fleet and logistics operating costs, MPM Group has implemented distribution efficiency measures, including inter-warehouse transfers based on principal requirements and direct delivery to the nearest dealers. Additional measures include routine fleet maintenance to improve fuel efficiency, fuel consumption monitoring through the My Tok system and Energy Consumption Monitoring tools, and pilot solar panel installations at operational facilities as part of the transition toward renewable energy.

Associates, particularly MPMRent, complement these efforts through fuel consumption monitoring, provision of hybrid and EV options to customers, and the use of renewable energy in facility operations, in line with the Group's green transition strategy.

Over the long term, the MPM Group is strengthening its energy efficiency and fleet optimization strategy through periodic energy audits, digital fleet management systems for fuel monitoring and route optimization, routine maintenance and emissions monitoring, and collaboration with vehicle manufacturers and government stakeholders to promote environmentally friendly vehicle policies and incentives. The Group has set a target for full transition of MPML's operational vehicles to electric vehicles by 2027.

Associates, particularly MPMRent, are aligning with this strategy through the implementation of digital fleet management systems, periodic emissions measurement, energy audits, portfolio diversification into electric vehicles, EV demand projection analysis, and the development of an EV roadmap as proactive measures to address shifting consumer preferences away from fossil fuel-based vehicles.

d Metrik dan target

d Metric and Target

Metrik Metric	Satuan Unit	Referensi Reference	Target 2030 2030 Target
Jumlah energi yang dikonsumsi, persentase listrik dari jaringan, persentase energi terbarukan Total energy consumption, percentage of grid electricity, percentage of renewable energy	Gigajoule (GJ), Persentase (%) Percentage (%)	SASB TR-AP-130a.1	Penurunan pemakaian listrik gedung dan perkantoran minimal 10% dibandingkan <i>baseline</i> 2024 10% reduction in electricity consumption in office and workshop buildings compared to the 2024 baseline
Rata-rata efisiensi bahan bakar armada sewa berbobot hari sewa, berdasarkan wilayah Average fuel efficiency of heavy fleet vehicles, by region	Mpg, L/km, gCO2/ km, km/L	SASB TR-CR-410a.1	Penurunan konsumsi bahan bakar kendaraan operasional minimal 10% dibandingkan <i>baseline</i> 2024 10% reduction in fuel consumption of operational vehicles compared to the 2024 baseline
Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	GJ	GRI 302-1	Dipantau Monitored
Intensitas energi Energy intensity	Rasio intensitas Intensity ratio	GRI 302-3	Dipantau Monitored
Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Total energy used and intensity	GJ	OJK F.6	Dipantau Monitored
Jumlah kendaraan rendah emisi dalam armada Number of low-emission vehicles in fleet	% kendaraan rendah emisi (hybrid/EV) % of low-emission vehicles (hybrid/EV)	-	Peningkatan penggunaan kendaraan rendah emisi Increase the proportion of low-emission vehicles
Konsumsi pemakaian energi terbarukan Renewable energy consumption	GJ	GRI 302-1	Peningkatan pemakaian listrik dari sumber terbarukan Increase the use of electricity from renewable sources

Risiko terkait Sosial: Privasi Pelanggan dan Keamanan Data

Social-related Risk: Customer Privacy and Data Security

a Dampak pada model bisnis dan rantai nilai

Risiko dan peluang privasi data serta keamanan informasi memengaruhi keberlanjutan model bisnis dan rantai nilai Grup MPM melalui potensi insiden keamanan TI yang dapat mengganggu layanan, menghentikan operasional (isolasi server, *recovery/restore data*), dan menimbulkan dampak yang luas pada aset kritis dan *key users*, termasuk ketidakpatuhan terhadap UU PDP yang berpotensi mengurangi kepercayaan, reputasi, dan kerja sama dengan *principal*, pelanggan atau nasabah, mitra, serta regulator.

a Impacts on the Business Model and Value Chain

Data privacy and information security risks and opportunities affect the sustainability of the MPM Group's business model and value chain through potential IT security incidents that may disrupt services, halt operations (e.g., server isolation, data recovery and restoration), and create widespread impacts on critical assets and key users. Such incidents may also result in non-compliance with Personal Data Protection regulations, potentially undermining trust, reputation, and cooperation with principals, customers, partners, and regulators.



Pada saat yang sama, penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (termasuk penguatan tata kelola data dan audit berkala seperti ISO 27001) membuka peluang untuk menjaga kelancaran distribusi berbasis IT, meningkatkan efisiensi dan keandalan layanan digital, memperkuat hubungan kemitraan dalam rantai nilai, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan dan stabilitas bisnis serta pengembangan keandalan dan mendorong inovasi digital yang aman di seluruh rantai nilai.

b Dampak keuangan

Dampak keuangan saat ini

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat dampak finansial yang terealisasi akibat insiden kebocoran data pribadi dalam rantai nilai Grup MPM, sementara konsekuensi keuangan yang muncul terutama terkait biaya penguatan perlindungan data dan sistem TI, termasuk investasi perangkat keras, perangkat lunak, lisensi, dukungan keberlangsungan dan pemulihan TI, serta pelatihan dan sosialisasi karyawan.

Dampak keuangan yang diantisipasi

Ke depan, Grup MPM mengantisipasi peningkatan beban keuangan terkait dengan meningkatnya ancaman privasi pelanggan dan keamanan data, terutama dari kebutuhan investasi dan penguatan sistem keamanan informasi untuk menjaga perlindungan data pribadi serta kepatuhan regulasi, termasuk potensi denda berat sesuai UU PDP, biaya hukum, pemulihan, gangguan operasional, penurunan pendapatan karena hilangnya kepercayaan pelanggan, dan kompensasi kepada pihak terdampak.

c Dampak pada strategi dan pengambilan keputusan

Strategi dan pengambilan keputusan Grup MPM diarahkan pada penguatan tata kelola keamanan informasi dan perlindungan data pribadi melalui serangkaian langkah mitigasi teknis dan non-teknis, seperti edukasi dan simulasi *phishing*, pemantauan *patching*, penerapan *Data Leakage Prevention* (DLP) untuk pengguna terpilih dan *Multi-Factor Authentication* (MFA) pada seluruh sistem kritis, pemanfaatan Security Operation Center (SOC), serta implementasi SMKI berbasis ISO 9001, ISO 27001, dan proses sertifikasi ISO 27701.

Entitas Asosiasi melengkapi pendekatan tersebut dengan asesmen kepatuhan UU PDP, peningkatan awareness via LMS/*podcast*, kebijakan dan BPM PDP, penguatan kontrol teknis (*firewall*, *backup*, *DRP*, *ISMS* ISO 27001), serta audit berkala.

At the same time, the implementation of an Information Security Management System (ISMS)—including strengthened data governance and periodic audits such as ISO 27001—creates opportunities to maintain IT-enabled distribution continuity, improve the efficiency and reliability of digital services, strengthen value chain partnerships, enhance customer trust and business stability, and support the development of secure digital innovation across the value chain.

b Financial Impacts

Current Financial Impacts

During the reporting year, no financial losses were realized from personal data breach incidents within the MPM Group's value chain. Financial implications primarily relate to investments in strengthening data protection and IT systems, including hardware and software upgrades, licensing, business continuity and disaster recovery support, as well as employee training and awareness programs.

Anticipated Financial Impacts

Looking ahead, the MPM Group anticipates increased financial exposure associated with growing customer privacy and data security threats. This includes the need for continued investment in information security systems to safeguard personal data and ensure regulatory compliance. Potential financial impacts include substantial regulatory fines under Personal Data Protection laws, legal costs, recovery and remediation expenses, operational disruptions, revenue losses due to diminished customer trust, and compensation to affected parties.

c Impacts on Strategy and Decision-Making

MPM Group's strategy and decision-making processes are directed toward strengthening information security governance and personal data protection through a combination of technical and non-technical mitigation measures. These include phishing education and simulation, patch management monitoring, implementation of Data Leakage Prevention (DLP) for selected users, Multi-Factor Authentication (MFA) across critical systems, utilization of a Security Operations Center (SOC), and implementation of an ISMS aligned with ISO 9001 and ISO 27001, along with ISO 27701 certification processes.

Associates complement this approach through Personal Data Protection compliance assessments, awareness programs via LMS and podcasts, PDP policies and business process management, strengthened technical controls (*firewalls*, *backups*, *disaster recovery planning*, and *ISO 27001*—aligned *ISMS*), and periodic audits.

Sementara, inisiatif jangka panjang MPM *Secure Data & Privacy Initiative* menargetkan *zero major incident*, 100% kepatuhan PDP, sertifikasi ISO 27001:2022 di seluruh entitas anak, dan penguatan fungsi *Data Protection Officer* (DPO) hingga 2030 sebagai bagian integral dari strategi dan keputusan bisnis terkait risiko keberlanjutan.

The long-term MPM *Secure Data & Privacy Initiative* targets zero major incidents, 100% compliance with Personal Data Protection regulations, ISO 27001:2022 certification across all subsidiaries, and strengthened Data Protection Officer (DPO) functions by 2030, forming an integral part of the Group's sustainability risk management and business decision-making strategy.

d Metrik dan target

d Metric and Target

Metrik Metric	Satuan Unit	Referensi Reference	Target 2030 2030 Target
Jumlah pelanggan yang informasi pribadinya digunakan untuk tujuan sekunder Number of customers whose personal information is used for secondary purposes	Jumlah Number	SASB FN-CF-220a.1	<i>Zero major incident</i> kebocoran atau kehilangan data pribadi pelanggan pada seluruh sistem teknologi informasi perusahaan Zero major incidents involving leakage or loss of customer personal data across all corporate IT systems
(1) Jumlah kebocoran data, (2) Persentase yang merupakan kebocoran data pribadi, (3) Jumlah nasabah yang terdampak (1) Number of data breaches, (2) Percentage involving personal data breaches, (3) Number of customers affected	Jumlah/Persentase Number/Percentage	SASB FN-CF-230a.1 SASB CG-MR-330a.2 GRI 418-1-b	
% Jumlah karyawan mengikuti pelatihan PDP Percentage of employees participating in Personal Data Protection (PDP) training	Jumlah kegiatan Number of activities	FN-IN-410c.1	Dipantau Monitored
	Jumlah peserta Number of participants	FN-IN-410c.2	
% Status sertifikasi ISO 27001 ISO 27001 certification status	Persentase Percentage	-	Seluruh entitas anak tersertifikasi ISO 27001:2022 untuk sistem manajemen keamanan informasi All subsidiaries certified to ISO 27001:2022 for Information Security Management Systems
% tingkat kepatuhan audit internal/ISO % of compliance with internal/ISO audits	Persentase Percentage	-	
Jumlah kerugian finansial akibat proses hukum terkait keamanan data pelanggan Amount of financial losses resulting from legal proceedings related to customer data security	Juta Rupiah Million Rupiah	SASB FN-CF-220a.2	100% kepatuhan terhadap UU Perlindungan Data Pribadi (PDP) dan standar keamanan informasi yang berlaku 100% compliance with Personal Data Protection Law and applicable information security standards
Jumlah pengaduan yang terbukti benar terkait pelanggaran privasi pelanggan yang berasal dari: (i) pihak eksternal dan (ii) regulator Number of substantiated complaints concerning breaches of customer privacy, originating from: (i) external parties and (ii) regulators	Jumlah Number	GRI 418-1a	
% Implementasi DLP & MFA Implementation of DLP & MFA	Persentase Percentage		100% seluruh sistem kritis 100% coverage across all critical systems



Risiko terkait Sosial: Karyawan

a Dampak pada model bisnis dan rantai nilai

Risiko terkait sosial yang penting bagi Grup MPM adalah pengelolaan sumber daya manusia Perseroan. Karyawan merupakan aset yang berkontribusi langsung pada kinerja finansial Perseroan secara keseluruhan.

Di sisi lain, pengelolaan karyawan yang kurang baik dapat menghambat tercapainya target dan kinerja Perseroan. Topik terkait sumber daya manusia di Grup MPM adalah peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan dan pengelolaan ketenagakerjaan dan kesetaraan peluang.

b Dampak keuangan

Dampak keuangan saat ini

Dampak keuangan pengelolaan sumber daya manusia terkait risiko di aspek karyawan dan kesetaraan kesempatan (*Diversity & Inclusion/D&I*) bersifat tidak langsung berupa pengaruh pada pendapatan, inovasi, pangsa pasar. Pada saat ini, biaya terkait karyawan meliputi investasi pelatihan dan pengembangan kompetensi serta biaya-biaya yang mendukung kegiatan *well-being* karyawan.

Entitas Asosiasi juga melakukan investasi pada teknologi pembelajaran digital serta sistem ESG. Meskipun menambah *employee cost* dalam jangka pendek, investasi ini diharapkan menghasilkan efisiensi jangka panjang melalui *e-learning* dan penguatan pengembangan talenta internal.

Dampak keuangan yang diantisipasi

Perseroan mencermati persaingan memperoleh talenta di masa depan sehingga harus mengantisipasi peningkatan biaya pelatihan, pengembangan talenta, dan kompensasi akibat *external hiring*. Biaya juga dapat meningkat karena penyesuaian kompetensi terhadap standar manajemen, teknologi baru, dan regulasi terkini.

Selain itu, Perseroan memandang bahwa nilai-nilai perusahaan menjadi salah satu pertimbangan utama bagi talenta yang dibutuhkan di masa depan. Oleh karena itu, investasi pada program *well-being* dan penguatan kesetaraan kesempatan D&I yang terintegrasi dengan pengembangan kompetensi *human capital* menjadi penting untuk meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan.

Social-related Risk: Employee

a Impacts on the Business Model and Value Chain

A key social risk for the MPM Group relates to the management of its human capital. Employees are strategic assets that directly contribute to the Company's overall financial performance. They also represent the primary interface with customers, delivering added value in the provision of goods and services.

Conversely, ineffective human capital management may hinder the achievement of corporate targets and performance. Key human capital topics within the MPM Group include competency development through education and training, as well as labor management and equal opportunity practices.

b Financial Impacts

Current Financial Impacts

Financial impacts related to human capital management—particularly workforce management and diversity & inclusion (D&I)—are largely indirect, influencing revenue growth, innovation, and market share. Current employee-related costs include investments in training and competency development, as well as expenditures supporting employee well-being programs.

Associates have also invested in digital learning technologies and ESG systems. Although these investments increase employee-related costs in the short term, they are expected to generate long-term efficiencies through e-learning and strengthened internal talent development.

Anticipated Financial Impacts

The Company recognizes increasing competition for talent in the future and anticipates rising costs associated with training, talent development, and compensation due to external hiring. Costs may also increase as competencies are aligned with evolving management standards, emerging technologies, and regulatory requirements.

In addition, the Company recognizes that corporate values are a key consideration for the talent it seeks to attract in the future. Therefore, investment in well-being programs and the strengthening of equal opportunity (Diversity & Inclusion/D&I), integrated with human capital competency development, is essential to enhance employee satisfaction and engagement.

Grup MPM juga mempertimbangkan bahwa peningkatan *well-being* dan penguatan *employer branding* diantisipasi memberikan dampak finansial positif melalui peningkatan efisiensi, loyalitas, dan produktivitas karyawan yang diharapkan mampu mendorong kinerja finansial di atas target.

C Dampak pada strategi dan pengambilan keputusan

Grup MPM melaksanakan program *employee engagement* dan *well-being* serta penyediaan *satellite office* untuk memastikan kondisi kerja yang mendukung. Kebijakan anti-diskriminasi diterapkan di seluruh entitas guna menjamin kesempatan kerja yang adil bagi seluruh karyawan. Hal ini didukung oleh pemantauan regulasi, koordinasi dengan divisi *compliance*, serta pelaksanaan program kesehatan dan *employee assistance* di bawah pengawasan fungsi ESG masing-masing entitas.

Dalam jangka panjang, Grup MPM menargetkan peningkatan skor *Employee Engagement Survey* (EES), menjaga tingkat *turnover rate* tetap rendah ($\leq 8,5\%$), serta memperluas inklusivitas dengan membuka kesempatan bagi penyandang disabilitas.

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, pengelolaan risiko keberlanjutan SDM di Grup MPM difokuskan pada penguatan strategi pendidikan dan pelatihan untuk menjaga talenta, melindungi investasi pengembangan, dan menyelaraskan kompetensi dengan kebutuhan bisnis serta isu keberlanjutan melalui program *employee experience*, *coaching* berkala bagi *talent/successor*, pemanfaatan platform pembelajaran daring, serta penguatan *employer branding* lewat program pemagangan dan kerja sama dengan universitas untuk menarik talenta unggul.

Grup MPM menyelenggarakan *digital learning* (Teams, LMS), pelatihan rutin di cabang dan kantor pusat, aktivitas peningkatan kapasitas terkait ESG dan iklim, serta pengawasan oleh fungsi ESG yang dilengkapi penguatan *employer branding* melalui media sosial, situs karier, dan keterlibatan dalam kegiatan CSR.

Dalam jangka panjang, program MPM *Learning for Sustainability* menjadi pilar strategi 2026–2030 untuk memastikan setiap karyawan mendapat pelatihan minimal satu kali per tahun, meningkatkan indeks produktivitas, dan meningkatkan hasil evaluasi serta kepuasan karyawan atas program pelatihan melalui *sustainable learning programs*, monitoring-evaluasi berkala, dan *strategic workforce planning*.

MPM Group also anticipates that improved well-being and strengthened employer branding will generate positive financial impacts through increased efficiency, employee loyalty, and productivity, ultimately supporting financial performance beyond targets.

C Impacts on Strategy and Decision-Making

The MPM Group implements employee engagement and well-being programs, as well as satellite offices, to support conducive working conditions. Anti-discrimination policies are applied across all entities to ensure fair employment opportunities for all employees. These efforts are supported by regulatory monitoring, coordination with the compliance division, and the implementation of health and employee assistance programs under the oversight of each entity's ESG function.

In the long term, the MPM Group targets improvements in Employee Engagement Survey (EES) scores, maintaining a low turnover rate ($\leq 8.5\%$), and expanding inclusivity by providing opportunities for persons with disabilities.

To deliver excellent customer service, the MPM Group's human capital sustainability risk management focuses on strengthening education and training strategies to retain talent, protect development investments, and align competencies with business needs and sustainability issues. This includes employee experience programs, periodic coaching for talent and successors, utilization of online learning platforms, and employer branding initiatives through internship programs and partnerships with universities to attract top talent.

Grup MPM conducts digital learning (e.g., Teams and LMS), routine training at branch and head office levels, ESG and climate capacity-building activities, and oversight by ESG functions. Employer branding is further strengthened through social media, career websites, and participation in CSR activities.

In the long term, the MPM Learning for Sustainability Program will serve as a strategic pillar for 2026–2030, ensuring that every employee receives at least one training session per year, improving productivity indices, and enhancing evaluation outcomes and employee satisfaction with training programs through sustainable learning initiatives, periodic monitoring and evaluation, and strategic workforce planning.



d Metrik dan target

d Metric and Target

Metrik Metric	Satuan Unit	Referensi Reference	Target 2030 2030 Target
(1) Voluntary dan (2) involuntary turnover rate (1) Voluntary and (2) involuntary turnover rate	Rate	SASB CG-MR-310a.2	
Jumlah dan tingkat perputaran karyawan selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah Employee turnover numbers and rates during the reporting period, by age group, gender, and region	Jumlah dan rate Number and rate	GRI 401-1-b	Turn over rate: ≤8,5%
% karyawan mengikuti pelatihan keberlanjutan/ ESG onboarding training % of employees participating in sustainability/ESG onboarding training	Persentase Percentage	-	Dipantau Monitored
Skor employee engagement Employee engagement score	Skor Score	-	Peningkatan skor EES terutama pada aspek partisipasi dan <i>opportunity to grow</i> Improvement in Employee Engagement Survey (EES), particularly in participation and opportunity to grow
Realisasi training berdasarkan IDP Training completion based on Individual Development Plans (IDP)	Persentase Percentage	-	100% karyawan mendapatkan pelatihan minimal 1 kali/tahun sesuai kebutuhan unit kerja
Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per employee per year	Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average hours per employee	GRI 404-1	100% of employees receive at least one training session per year, aligned with unit needs
Program peningkatan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi Employee upskilling and transition support programs	Jumlah program Number of programs	GRI 404-2	Dipantau Monitored
Rasio pendapatan terhadap biaya tenaga kerja Revenue-to-labor cost ratio	Skor Score	-	Peningkatan Indeks Produktivitas Karyawan Improvement in Employee Productivity Index

Risiko terkait sosial: Masyarakat dan kerelawanan

Social-related Risk: Community and Volunteering

a Pengaruh pada model bisnis dan rantai nilai

Risiko dan peluang pada topik masyarakat dan kerelawanan memengaruhi keberlanjutan model bisnis dan rantai nilai Grup MPM melalui kualitas hubungan dengan masyarakat, tingkat partisipasi karyawan, serta persepsi pemangku kepentingan terhadap komitmen sosial perusahaan.

a Impacts on the Business Model and Value Chain

Risks and opportunities related to community engagement and volunteering affect the sustainability of the MPM Group's business model and value chain through the quality of relationships with local communities, employee participation levels, and stakeholder perceptions of the Company's social commitment.

Program CSR dan *volunteering* yang relevan dan partisipatif dapat meningkatkan reputasi, preferensi konsumen, dan engagement karyawan, termasuk pada inisiatif seperti edukasi *safety riding*. Sementara itu, rendahnya partisipasi atau adanya konflik kepentingan dalam pemilihan program berpotensi menurunkan legitimasi sosial, memicu isu sosial di wilayah operasi, dan mengurangi efektivitas program. Dinamika risiko yang sejalan juga berlaku bagi Entitas Asosiasi Perseroan.

b Dampak keuangan

Dampak keuangan saat ini

Pada tahun pelaporan, program CSR dan kerelawanan merupakan bentuk investasi sosial Grup MPM yang dianggarkan setiap tahun sesuai kebutuhan dan prioritas, termasuk dukungan donasi bencana di wilayah operasi, meskipun pengembalian investasi sosial dari persepsi masyarakat belum dihitung secara kuantitatif.

Entitas Asosiasi berkoordinasi dengan kantor pusat dalam penganggaran investasi sosial dan dapat secara independen mengalokasikan anggaran sesuai kebutuhan program pengembangan setempat, dengan potensi risiko finansial yang tetap dimonitor secara berkelanjutan.

Dampak keuangan yang diantisipasi

Di masa depan, Grup MPM mengantisipasi kebutuhan alokasi biaya tambahan untuk penguatan program CSR, peningkatan efektivitas *Employee Volunteering Program* (EVP) dan *Employee Involvement Volunteer Program* (EIVP), serta pendanaan penanganan risiko sosial seperti penanganan krisis, kompensasi komunitas terdampak, dan donasi bencana iklim mengingat Indonesia merupakan wilayah rentan bencana.

Entitas Asosiasi mengantisipasi kebutuhan keuangan yang sejalan, mencakup peningkatan anggaran CSR, pendanaan kegiatan *volunteering* karyawan, dan pengembangan program yang lebih relevan, dengan risiko bahwa rendahnya partisipasi atau program yang tidak optimal dapat mengurangi manfaat sosial dan melemahkan citra serta hubungan jangka panjang perusahaan dengan masyarakat.

Relevant and participatory CSR and volunteering programs can enhance corporate reputation, consumer preference, and employee engagement, including initiatives such as safety riding education. However, low participation levels or conflicts of interest in program selection may reduce social legitimacy, trigger social issues in operational areas, and diminish program effectiveness. Similar risk dynamics also apply to the Company's Associates.

b Financial Impacts

Current Financial Impacts

During the reporting year, CSR and volunteering programs represent social investments budgeted annually based on needs and priorities, including disaster relief support in operational areas. However, the social return on investment in terms of community perception has not yet been quantified.

Associates coordinate with headquarters in budgeting social investments while retaining the flexibility to allocate funds independently based on local development needs, with financial risks related to these investments continue to be monitored.

Anticipated Financial Impacts

Looking ahead, the MPM Group anticipates the need for additional budget allocations to strengthen CSR programs, improve the effectiveness of the Employee Volunteering Program (EVP) and Employee Involvement Volunteer Program (EIVP), and fund responses to social risks. These may include crisis management, community compensation, and climate-related disaster donations, particularly given Indonesia's high vulnerability to natural disasters.

Associates anticipate similar financial requirements, including increased CSR budgets, employee volunteering funding, and development of more relevant programs. There is also a risk that low participation or ineffective programs may reduce social benefits and weaken the Company's image and long-term relationships with communities.



c Dampak pada strategi dan pengambilan keputusan

Strategi dan pengambilan keputusan Grup MPM dalam aspek komunitas dan kerelawanan difokuskan pada peningkatan partisipasi karyawan melalui *Employee Volunteering Program* (EVP) berbasis sistem poin, penjadwalan kegiatan yang optimal, apresiasi credo points, serta pengembangan program yang relevan. Sementara itu, potensi konflik kepentingan dimitigasi melalui pendekatan berbasis data (*social mapping*, survei kebutuhan), pelibatan komunitas, pemerintah daerah, dan NGO, serta pemantauan dan evaluasi berkala.

Entitas Asosiasi melengkapi pendekatan tersebut melalui partisipasi aktif dalam EVP Grup MPM, penunjukan PIC dan tim CSR khusus, serta kolaborasi lintas divisi dan koordinasi untuk memastikan sinergi dan konsistensi.

Dalam jangka panjang, inisiatif MPM *Impact Community Partnership* dalam *Sustainability Roadmap 2026–2030* menargetkan peningkatan efektivitas program CSR yang selaras dengan SDGs, perluasan jangkauan penerima manfaat, peningkatan jam partisipasi *Employee Volunteering Program* (EVP), serta penguatan kolaborasi dengan pemerintah dan LSM dalam pemberdayaan komunitas. Upaya ini didukung oleh pelaksanaan program literasi keuangan minimal empat kali per tahun serta pelaporan dampak sosial yang transparan.

c Impacts on Strategy and Decision-Making

MPM Group's strategy and decision-making related to community engagement and volunteering focus on increasing employee participation through a points-based Employee Volunteering Program (EVP), optimized activity scheduling, recognition through credo points, and the development of relevant programs. Potential conflicts of interest are mitigated through data-driven approaches, including social mapping and needs assessments, alongside engagement with communities, local governments, and NGOs, supported by periodic monitoring and evaluation.

Associates complement this approach through active participation in the Group's EVP, the appointment of dedicated CSR teams and focal points, and cross-functional collaboration to ensure synergy and consistency.

In the long term, the MPM Impact Community Partnership initiative within the Sustainability Roadmap 2026–2030 aims to enhance CSR program effectiveness aligned with the SDGs, expand beneficiary reach, increase EVP participation hours, and strengthen collaboration with government agencies and NGOs in community empowerment efforts. These efforts are supported by financial literacy programs conducted at least four times per year and transparent social impact reporting.

d Metrik dan target

d Metric and Target

Metrik Metric	Satuan Unit	Referensi Reference	Target 2030 2030 Target
Operasi dengan keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan pengembangan program Operations with local community engagement, impact assessments, and program development	Jumlah program Number of programs	GRI 413-1-iv	Peningkatan program CSR yang terintegrasi dengan pembangunan berkelanjutan Increase the number of CSR programs integrated with sustainable development initiatives
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) TJSL (Corporate Social and Environmental Responsibility) activities	Jenis program Program type	OJK F.25	
Cakupan penerima manfaat program CSR CSR program beneficiary coverage	Jumlah penerima manfaat Number of beneficiaries	-	Peningkatan penerima manfaat dan perluasan area kegiatan CSR setiap tahun Increase the number of CSR programs integrated with sustainable development initiatives every year.
Jumlah dan jam volunteer dalam kegiatan EVP Number of employees and volunteer hours in EVP activities	Jam jumlah karyawan Total employee hours		Peningkatan jam volunteer dalam kegiatan <i>Employee Volunteering Program</i> (EVP) Increase volunteer hours through the Employee Volunteering Program (EVP)

RISIKO DAN PELUANG TERKAIT IKLIM

Risiko Fisik Terkait Iklim: Cuaca Ekstrem

a Pengaruh pada model bisnis dan rantai nilai

Risiko iklim fisik memengaruhi keberlanjutan model bisnis dan rantai nilai Grup MPM melalui potensi gangguan distribusi kendaraan, kerusakan fasilitas operasional, serta keterlambatan pasokan kepada pelanggan dan bengkel akibat cuaca ekstrem seperti banjir, kebakaran, dan badai. Kondisi ini juga berpotensi meningkatkan klaim asuransi serta biaya pemulihan infrastruktur. Risiko fisik terkait iklim meliputi:

CLIMATE-RELATED RISKS AND OPPORTUNITIES

Physical Climate Risk: Extreme Weather

a Impacts on the Business Model and Value Chain

Physical climate risks affect the sustainability of the MPM Group's business model and value chain through potential disruptions to vehicle distribution, damage to operational facilities, and delays in supply to customers and workshops due to extreme weather events such as floods, wildfires, and storms. These events may also increase insurance claims and infrastructure recovery costs. Physical climate risks include the following:

Jenis risiko Risk Type	Penjelasan risiko Risk Description
Risiko Akut: Bencana Iklim di Wilayah Operasi Acute Risk: Climate Disasters in Operational Regions	Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah dua wilayah dengan karakteristik risiko iklim yang berbeda namun sama-sama tinggi. NTT khususnya rentan terhadap banjir bandang, siklon tropis, dan kekeringan ekstrem. Bencana ini dapat merusak jaringan <i>dealer</i>, <i>showroom</i>, dan gudang suku cadang, serta mengganggu rantai pasokan unit dari <i>principal</i>. East Java and East Nusa Tenggara (NTT) present different yet high climate risk profiles. NTT is particularly vulnerable to flash floods, tropical cyclones, and extreme drought. These disasters may damage dealer networks, showrooms, and spare parts warehouses, and disrupt the supply chain of vehicle units from principals.
Risiko Akut pada usaha jasa keuangan Acute Risk in Financial Services Operations	Segmen asuransi umum secara langsung menanggung dampak finansial dari meningkatnya frekuensi dan tingkat keparahan klaim akibat cuaca ekstrem, khususnya kerusakan kendaraan akibat banjir. Peningkatan klaim yang dipicu oleh bencana terkait iklim tersebut berpotensi menekan profitabilitas <i>underwriting</i>. JMFI menghadapi gangguan operasional cabang pada proses verifikasi lapangan, penilaian agunan, dan penagihan, serta potensi penurunan kemampuan bayar debitur. The general insurance segment bears direct financial impacts from increased frequency and severity of claims due to extreme weather, particularly vehicle damage caused by flooding. Rising climate-related claims may reduce underwriting profitability. JMFI may face branch operational disruptions affecting field verification, collateral valuation, and collection processes, as well as potential declines in borrowers' repayment capacity.
Risiko Kronis: Degradasi Ekosistem & Penurunan Daya Beli Lokal Chronic Risk: Ecosystem Degradation & Declining Local Purchasing Power	Kenaikan suhu kronik dan ketidakpastian pola hujan di NTT berdampak pada produktivitas sektor pertanian dan perikanan yang menjadi sumber pendapatan mayoritas konsumen MPM di wilayah tersebut. Penurunan daya beli konsumen bisa secara langsung menekan volume penjualan motor dan kemampuan cicilan pembiayaan. Rising temperatures and increasingly unpredictable rainfall patterns in NTT affect agricultural and fisheries productivity, which is the primary income sources for many MPM customers in the region. Reduced purchasing power may directly affect motorcycle sales volumes and financing repayment capacity.



Jenis risiko Risk Type	Penjelasan risiko Risk Description
Risiko Akut pada MPMRent Acute Risk in MPMRent Operations	Gangguan distribusi armada dan kerusakan aset kendaraan dioperasikan di wilayah yang terpapar bencana iklim berpotensi menghambat layanan dan meningkatkan biaya perbaikan. Fleet distribution disruptions and damage to vehicle assets operating in disaster-prone areas may hinder service delivery and increase repair and maintenance costs.
Peluang green product and services Green product and services opportunities	Terdapat peluang produk dan jasa ramah lingkungan seperti: distribusi motor listrik Honda (Distribusi & Retail), layanan <i>green fleet</i> EV (MPMRent), produk <i>green auto financing</i> (JACCS MPM Finance), potensi <i>carbon credit</i> dari rehabilitasi mangrove (CSR/Lingkungan), pengembangan produk asuransi iklim (MPMInsurance), serta program uji emisi dan edukasi sebagai penguat reputasi dan <i>social license to operate</i> (Komunitas/Branding). There are opportunities to develop environmentally friendly products and services, including the distribution of Honda electric motorcycles (Distribution & Retail), green EV fleet services (MPMRent), green auto financing products (JACCS MPM Finance), potential carbon credit generation from mangrove rehabilitation initiatives (CSR/Environment), the development of climate-related insurance products (MPMInsurance), as well as emissions testing and public education programs to strengthen corporate reputation and social license to operate (Community/Branding).

b Dampak keuangan

Dampak keuangan saat ini

Pada tahun pelaporan, Grup MPM belum mencatatkan dampak finansial material yang signifikan akibat risiko fisik yang dapat dilaporkan di tingkat grup berupa kerugian langsung terhadap aset, distribusi, maupun pendapatan. Meskipun demikian, beberapa dampak finansial jangka pendek telah teridentifikasi, yaitu:

1 Peningkatan biaya operasional terkait implementasi BCMS dan BCP

Penguatan *Business Continuity Management System* (BCMS) dan pelatihan tanggap darurat memerlukan biaya tambahan untuk pembelian perangkat, pelatihan karyawan, dan pemeliharaan sistem.

2 Potensi biaya klaim dan cadangan di lini asuransi

Melalui MPMInsurance, Grup MPM mengidentifikasi potensi kenaikan nilai klaim dan pembentukan cadangan tambahan terkait polis bencana alam serta kemungkinan piutang klaim jika terjadi peristiwa ekstrem.

3 Belum terdapat kerugian langsung akibat bencana

Tidak ada catatan signifikan terkait kerusakan aset atau gangguan operasional yang berdampak pada arus kas. Perseroan juga belum melaporkan dampak finansial aktual yang secara spesifik disebabkan oleh kejadian iklim atau bencana alam dalam periode pelaporan terakhir.

b Financial Impacts

Current Financial Impacts

During the reporting year, MPM Group has not recorded material financial impacts at the Group level arising from physical climate risks that resulted in direct losses to assets, distribution, or revenue. Nevertheless, several short-term financial implications have been identified:

1 Increased operating costs related to BCMS and BCP implementation

Strengthening the Business Continuity Management System (BCMS) and emergency response training requires additional expenditures for equipment procurement, employee training, and system maintenance.

2 Potential claims costs and reserve requirements in the insurance segment

Through MPMInsurance, the Group has identified potential increases in claims values and the need for additional reserves related to natural disaster policies, as well as possible claims receivables in the event of extreme weather incidents.

3 No direct disaster-related losses recorded

There have been no significant records of asset damage or operational disruptions affecting cash flows. The Company has not reported actual financial impacts specifically attributable to climate events or natural disasters during the latest reporting period.

Pada Entitas Asosiasi, MPMRent telah mengasuransikan mobil yang disewakan untuk mitigasi kerusakan aset akibat cuaca ekstrem dan memperkirakan kenaikan biaya operasional, khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan perbaikan dan penggantian aset atau fasilitas yang terdampak. Selain itu, penurunan permintaan layanan penyewaan kendaraan di area terdampak menyebabkan berkurangnya pendapatan pada periode berjalan. Gangguan akses logistik juga mengakibatkan kehilangan potensi pelanggan di wilayah yang menghadapi hambatan distribusi dan keterbatasan mobilitas.

Pada JMFI, risiko fisik terkait iklim berdampak pada peningkatan pencadangan kerugian kredit (*Expected Credit Loss*) akibat penurunan nilai agunan dan kenaikan potensi *Non-Performing Financing* (NPF) dari debitur yang terdampak bencana.

Dampak keuangan yang diantisipasi

Grup MPM memperkirakan risiko fisik dapat menimbulkan dampak finansial potensial terhadap beberapa aspek utama operasional, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak yang diantisipasi mencakup:

At Associates, MPMRent has insured its rental vehicles to mitigate asset damage from extreme weather and anticipates rising operating costs, particularly related to repair and replacement of affected assets or facilities. Additionally, reduced demand for vehicle rental services in impacted areas has resulted in revenue declines during the period. Logistics access disruptions have also led to lost customer opportunities in regions experiencing distribution constraints and mobility limitations.

At JMFI, physical climate risks have contributed to increased Expected Credit Loss (ECL) provisioning due to declining collateral values and a higher risk of Non-Performing Financing (NPF) among disaster-affected borrowers.

Anticipated Financial Impacts

The MPM Group anticipates that physical climate risks may generate potential financial impacts across several key operational areas, both directly and indirectly. Anticipated impacts include:

Aspek Keuangan Financial Aspect	Jangka Menengah (per tahun) Medium Term (annual)	Jangka Panjang (per tahun) Long Term (annual)
Biaya operasional terkait BCMS & kesiapsiagaan Operating costs related to BCMS & preparedness	Kenaikan moderat; investasi sistem dan pelatihan karyawan yang berulang Cost increases; recurring investments in systems and employee training	Biaya relatif stabil; potensi penghematan dari kerja fleksibel jangka panjang Relatively stable costs; potential savings from flexible work arrangements over the long term
Klaim asuransi AMPM (risiko kenaikan) Insurance claims (risk of increase)	Berpotensi meningkat signifikan seiring intensitas kejadian ekstrem; tekanan pada profitabilitas <i>underwriting</i> Potential significant increase in line with the intensity of extreme events; pressure on underwriting profitability	Dampak material terhadap rasio <i>combined</i> dan solvabilitas jika tidak dimitigasi secara memadai Material impact on combined ratio and solvency if not adequately mitigated
Non-performing Finance (NPF) dan Expected Credit Loss (ECL) pada JMFI (risiko kenaikan) Non-performing financing (NPF) and Expected Credit Loss (ECL) at JMFI (risk of increase)	Peningkatan pencadangan ECL akibat penurunan nilai agunan dan kemampuan bayar debitur di area terdampak Increased ECL provisioning due to declining collateral values and reduced repayment capacity in affected areas	Tekanan profitabilitas berkelanjutan; potensi penurunan volume pembiayaan baru di wilayah berisiko Sustained pressure on profitability; potential reduction in new financing volumes in high-risk regions
Biaya pemulihan aset & infrastruktur Asset and infrastructure recovery costs	Potensi biaya signifikan tergantung intensitas kejadian bencana Potentially significant costs depending on disaster intensity	Kebutuhan belanja modal untuk penggantian dan peningkatan infrastruktur resilien Capital expenditure requirements for replacement and resilience upgrades of infrastructure



C Dampak pada strategi dan pengambilan keputusan

MPM *Climate Resilience Program* di tingkat Grup bertujuan merespons risiko fisik akibat perubahan iklim dengan mengintegrasikan manajemen risiko iklim ke dalam BCMS ISO 22301:2019. Strategi ini mencakup tiga pilar utama: (i) peningkatan kapasitas tanggap darurat dan kesiapsiagaan karyawan; (ii) perlindungan aset strategis melalui asuransi bencana; serta (iii) perencanaan infrastruktur dan penganggaran yang adaptif terhadap cuaca ekstrem.

Selain itu, Grup MPM memperkuat pemantauan risiko iklim berbasis data di seluruh entitas untuk menjamin keandalan layanan, keselamatan karyawan, dan kesinambungan rantai pasok dalam jangka panjang.

Mitigasi Risiko Fisik pada Entitas Asosiasi MPM*Rent* dilakukan melalui penguatan sistem kontinuitas bisnis yang berfokus pada tiga area: pemeliharaan infrastruktur dan manajemen aset proaktif, koordinasi logistik armada, serta prosedur komunikasi dan pemulihan operasional. Pendekatan ini bertujuan meminimalkan gangguan layanan kepada pelanggan korporat sekaligus menekan biaya perbaikan akibat bencana.

JMFI menerapkan mitigasi yang berfokus pada stabilitas portofolio pembiayaan melalui empat instrumen: (i) restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak bencana iklim; (ii) kebijakan wilayah pembiayaan berbasis risiko (*coverage area* dan penetapan *red zone*); (iii) optimalisasi asuransi agunan untuk menjaga nilai jaminan kendaraan; serta (iv) *credit review* berkala untuk memastikan kualitas portofolio dan menjaga rasio NPF dalam batas yang wajar.

Strategi Jangka Panjang

Dalam mengantisipasi risiko fisik jangka menengah dan panjang, Grup MPM memperluas cakupan MPM *Climate Resilience Program* dengan mengintegrasikan analisis risiko iklim secara lebih sistematis ke dalam tata kelola, manajemen risiko, dan proses pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini mencakup: (i) perluasan bertahap sistem manajemen keberlanjutan usaha di seluruh entitas; (ii) penguatan koordinasi lintas fungsi dalam identifikasi dan pemantauan area berisiko; serta (iii) optimalisasi strategi investasi dan pengelolaan aset berdasarkan proyeksi cuaca ekstrem dan perubahan lingkungan.

C Impacts on Strategy and Decision-Making

The MPM Climate Resilience Program at the Group level is designed to address physical climate risks by integrating climate risk management into the BCMS ISO 22301:2019. This strategy encompasses three main pillars: (i) enhancing emergency response capacity and employee preparedness; (ii) protecting strategic assets through disaster insurance; and (iii) adaptive infrastructure planning and budgeting responsive to extreme weather conditions.

In addition, the MPM Group strengthens data-driven climate risk monitoring across all entities to ensure service reliability, employee safety, and long-term supply chain continuity.

Physical risk mitigation at Associates MPM*Rent* is implemented through strengthened business continuity systems focusing on three areas: proactive infrastructure maintenance and asset management, fleet logistics coordination, and communication and operational recovery procedures. This approach aims to minimize service disruptions to corporate customers while reducing disaster-related repair costs.

JMFI implements mitigation measures focused on maintaining financing portfolio stability through four instruments: (i) credit restructuring for borrowers affected by climate disasters; (ii) risk-based financing area policies (*coverage area* classification and *red-zone* designation); (iii) optimization of collateral insurance to preserve vehicle collateral value; and (iv) periodic credit reviews to ensure portfolio quality and maintain Non-Performing Financing (NPF) ratios within acceptable thresholds.

Long-Term Strategy

To anticipate medium- and long-term physical risks, the MPM Group is expanding the scope of the MPM Climate Resilience Program by integrating climate risk analysis more systematically into governance, risk management, and strategic decision-making processes. This approach includes: (i) gradual expansion of enterprise sustainability management systems across entities; (ii) strengthened cross-functional coordination in identifying and monitoring high-risk areas; and (iii) optimization of investment strategies and asset management based on projections of extreme weather and environmental change.

Grup MPM juga mengarahkan adaptasi bisnis melalui *climate-based risk mapping* dan penerapan kebijakan kerja yang lebih fleksibel, guna memastikan rencana pemulihan operasional dan finansial berjalan efektif di seluruh lapisan organisasi.

Entitas Asosiasi MPMRent mengembangkan strategi adaptasi jangka panjang yang berfokus pada empat inisiatif utama: (i) perluasan *climate and disaster risk mapping* berbasis wilayah untuk mengidentifikasi area dengan tingkat paparan tinggi secara proaktif; (ii) penguatan prosedur tanggap darurat dan sistem pemulihan bisnis yang terintegrasi dalam manajemen operasional harian; (iii) peningkatan tata kelola pemeliharaan aset dan pembiayaan infrastruktur pendukung agar lebih resilien terhadap kerusakan akibat cuaca ekstrem; serta (iv) penyesuaian strategi operasional antarwilayah kerja secara sistematis sesuai profil risiko iklim masing-masing. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan keandalan layanan dan daya saing jangka panjang MPMRent di tengah meningkatnya frekuensi kejadian iklim ekstrem.

d Analisis Skenario

Perseroan belum menerapkan analisis skenario iklim yang terkait dengan risiko iklim fisik akut dan kronik pada rantai nilai Grup MPM dan akan mempertimbangkannya di masa depan.

Secara umum, dalam skenario NGFS-NZE, pemanasan global dibatasi mendekati 1,5°C, yang berarti frekuensi kejadian cuaca ekstrem meningkat lebih moderat dibandingkan skenario BAU (+3–4°C). Namun, bahkan dalam skenario NZE, IPCC AR6 mengkonfirmasi bahwa risiko fisik tertentu (*sea level rise*, pergeseran pola hujan) tidak dapat dihindari dalam horizon menengah-panjang karena kelembaman sistem iklim.

e Ketangguhan Iklim

Grup MPM telah membangun fondasi ketahanan iklim yang terstruktur melalui MPM *Climate Resilience Program*, sebuah program terintegrasi yang menghubungkan manajemen risiko fisik dengan kerangka keberlanjutan operasional berbasis standar internasional. Strategi mitigasi dan adaptasi yang diterapkan di seluruh entitas mencerminkan komitmen Perseroan untuk bertransformasi dari pendekatan yang reaktif menuju pendekatan yang antisipatif dan sistematis, di mana pertimbangan iklim menjadi bagian integral dalam pengambilan keputusan strategis.

MPM Group is also advancing business adaptation through climate-based risk mapping and more flexible work policies to ensure effective operational and financial recovery planning across all organizational levels.

Associates MPMRent is developing long-term adaptation strategies focused on four key initiatives: (i) expanding region-based climate and disaster risk mapping to proactively identify high-exposure areas; (ii) strengthening emergency response procedures and integrated business recovery systems within daily operations; (iii) enhancing asset maintenance governance and financing of supporting infrastructure to improve resilience against extreme weather damage; and (iv) systematically adjusting operational strategies across regions based on their respective climate risk profiles. This approach is designed to enhance service reliability and long-term competitiveness amid increasing frequency of extreme climate events.

d Scenario Analysis

The Company has not yet implemented climate scenario analysis related to acute and chronic physical climate risks across the MPM Group's value chain and will consider doing so in the future.

In general, under the NGFS Net Zero Emissions (NZE) scenario, global warming is limited to approximately 1.5°C, implying a more moderate increase in extreme weather events compared with a Business-as-Usual (BAU) scenario (+3–4°C). However, even under the NZE scenario, the IPCC AR6 confirms that certain physical risks—such as sea-level rise and shifts in rainfall patterns—are unavoidable over the medium to long term due to climate system inertia.

e Climate Resilience

The MPM Group has established a structured foundation for climate resilience through the MPM Climate Resilience Program, an integrated initiative linking physical risk management with operational sustainability frameworks based on international standards. The mitigation and adaptation strategies implemented across all entities reflect the Company's commitment to moving from a reactive approach toward a proactive and systematic posture, in which climate considerations are embedded in strategic decision-making.



Dalam konteks IFRS S2, resiliensi Grup MPM terhadap risiko fisik akut tercermin dari penerapan BCMS ISO 22301:2019, mekanisme asuransi bencana, reasuransi, kebijakan zonasi berbasis risiko untuk pembiayaan di JMFI, serta penguatan kontinuitas operasional di MPMRent.

Di masa depan, Grup MPM berkomitmen untuk melakukan analisis skenario iklim kuantitatif yang secara eksplisit mengukur dampak finansial dari risiko fisik kronis di wilayah operasi utama di Nusa Tenggara Timur dan Jawa Timur terhadap arus kas, nilai aset, dan kualitas portofolio pembiayaan.

In the context of IFRS S2, the MPM Group's resilience to acute physical risks is demonstrated through the implementation of BCMS ISO 22301:2019, disaster insurance and reinsurance mechanisms, risk-based zoning policies for financing at JMFI, and strengthened operational continuity at MPMRent.

Looking ahead, the MPM Group is committed to conducting quantitative climate scenario analysis to explicitly measure the financial impacts of chronic physical risks in key operational regions, particularly East Nusa Tenggara and East Java, on cash flows, asset values, and financing portfolio quality.

Risiko Transisi Terkait Iklim: Pasar, Regulasi, dan Teknologi

a Pengaruh pada model bisnis dan rantai nilai

Emisi GRK merupakan risiko strategis transisi yang memengaruhi model bisnis dan rantai nilai Grup MPM dari tiga sisi utama:

- Risiko pasar dan regulasi tercermin dari pergeseran preferensi konsumen dari kendaraan berbasis ICE ke BEV seiring berkembangnya kebijakan iklim. Namun, adopsi BEV di pasar sepeda motor masih terbatas (sekitar 0,02% per bulan) setelah penghentian subsidi pemerintah pada 2024. Tekanan regulasi karbon, tuntutan transparansi ESG, dan potensi biaya karbon dapat menekan margin serta melemahkan daya saing apabila pengelolaan emisi belum optimal. Sebaliknya, pengelolaan emisi yang kredibel membuka peluang untuk memperkuat reputasi *green mobility*, meningkatkan akses terhadap pembiayaan berkelanjutan, dan menciptakan nilai pembeda dalam kemitraan strategis,
- Risiko pada rantai nilai timbul dari kontribusi emisi pemasok dengan jejak karbon tinggi, tantangan pengadaan komponen rendah emisi, serta kompleksitas pelaporan lintas unit sesuai standar global. Namun, kondisi ini juga membuka peluang kolaborasi dengan pemasok hijau, efisiensi logistik dan energi, serta perluasan portofolio EV dan teknologi rendah emisi,

Climate-related Transition Risk: Market, Regulation, and Technology

a Impacts on the Business Model and Value Chain

Greenhouse gas (GHG) emissions represent a strategic transition risk affecting the MPM Group's business model and value chain from three primary dimensions:

- Market and regulatory risks are reflected in the shift in consumer preferences from ICE-based vehicles to BEVs in line with evolving climate policies. However, BEV adoption in the motorcycle market remains limited (approximately 0.02% per month) following the discontinuation of government subsidies in 2024. Carbon regulatory pressures, ESG transparency demands, and potential carbon costs may compress margins and weaken competitiveness if emissions management is not optimized. On the other hand, credible emissions management presents opportunities to strengthen green mobility reputation, improve access to sustainable financing, and create differentiation in strategic partnerships.
- Value chain risks arise from suppliers with high carbon footprints, challenges in procuring low-emission components, and the complexity of cross-unit reporting in accordance with global standards. At the same time, these conditions present opportunities for collaboration with green suppliers, logistics and energy efficiency improvements, and expansion of EV and low-emission technology portfolios,

- Bagi Entitas Asosiasi, tantangan dalam memenuhi tuntutan keberlanjutan dari regulator, mitra, dan konsumen dapat secara langsung memengaruhi portofolio pembiayaan kendaraan dan modal usaha. Ketidaksesuaian dengan standar keberlanjutan para mitra berpotensi mengurangi peluang bisnis, menekan margin akibat peningkatan biaya operasional, serta menurunkan relevansi produk pembiayaan yang tidak mendukung kendaraan rendah emisi dalam rantai nilai industri otomotif dan pembiayaan.

b Dampak keuangan

Dampak keuangan saat ini

Pada tahun pelaporan, dampak finansial dari risiko emisi GRK terhadap Grup MPM masih terbatas, di mana penjualan kendaraan listrik di jaringan dealer belum memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Perseroan mencatatkan pertumbuhan distribusi dan penjualan sepeda motor ICE (*Internal Combustion Engine*) sesuai proyeksi, sedangkan pertumbuhan penjualan sepeda motor ZEV (*Zero Emissions Vehicle*) masih sangat kecil karena keterbatasan pasokan dari principal dan ketiadaan insentif dari Pemerintah untuk pembelian ZEV sepeda motor baru.

Dampak Keuangan yang Diantisipasi

Dampak keuangan akibat risiko transisi iklim dalam jangka panjang merupakan tantangan penting bagi Perseroan. Dalam skenario NGFS - *Net Zero Emissions* 2050, sepeda motor ICE akan digantikan dengan ZEV sepenuhnya sejalan dengan penerapan kebijakan Pemerintah dan ketersediaan produk.

Grup MPM mengantisipasi dampak finansial material jika terjadi percepatan transisi ZEV, di mana pendapatan dari penjualan sepeda motor ICE diproyeksikan menurun secara proporsional sesuai kebijakan Pemerintah dan digantikan dengan penjualan ZEV. Jika penerapan kebijakan dipercepat, maka dampak keuangannya akan semakin besar pada jangka menengah (2027–2030) dan pada jangka panjang (2030–2050) dibandingkan tahun dasar 2024, tergantung skenario transisi yang digunakan.

Dampak terbesar terjadi pada segmen distribusi unit motor, layanan purnajual, dan penjualan suku cadang yang berbasis ICE. Pada saat kebijakan ini berlaku, penurunan penjualan sepeda motor ICE akan digantikan oleh penjualan produk ZEV yang didukung oleh Prinsipal.

- For Associates, challenges in meeting sustainability expectations from regulators, partners, and consumers may directly affect vehicle financing portfolios and working capital financing. Misalignment with partners' sustainability standards may reduce business opportunities, compress margins due to increased operating costs, and diminish the relevance of financing products that do not support low-emission vehicles within the automotive and financing value chain.

b Financial Impacts

Current Financial Impacts

During the reporting year, financial impacts arising from GHG transition risks remain limited. Electric vehicle sales within the dealer network have not yet materially affected revenue. The Company recorded growth in ICE motorcycle distribution and sales in line with projections, while Zero Emission Vehicle (ZEV) motorcycle sales remain minimal due to limited supply from principals and the absence of government incentives for new ZEV motorcycle purchases.

Anticipated Financial Impacts

The financial impacts arising from long-term climate transition risks represent a key challenge for the Company. Under the NGFS Net Zero Emissions 2050 scenario, internal combustion engine (ICE) motorcycles are expected to be fully replaced by zero-emission vehicles (ZEVs), in line with government policy implementation and product availability.

MPM Group anticipates potential material financial impacts in the event of an accelerated ZEV transition, whereby revenues from ICE motorcycle sales are projected to decline proportionally in accordance with government policies and be gradually replaced by ZEV sales. Should policy implementation accelerate, the financial impacts are expected to be more pronounced in the medium term (2027–2030) and long term (2030–2050) compared to the 2024 baseline, depending on the transition scenario applied.

The most significant impacts are expected to occur in the motorcycle distribution segment, after-sales services, and spare parts sales that are primarily ICE-based. As the transition progresses, the decline in ICE motorcycle sales is expected to be offset by ZEV product sales supported by the principal.



Berikut ini adalah estimasi dampak keuangan pada kegiatan usaha kendaraan roda dua berbasis ICE pada saat perubahan regulasi terjadi.

The following outlines the estimated financial impacts on ICE-based two-wheeler business activities under the evolving regulatory landscape.

Indikator Indicator	Jangka Menengah 2027–2030 (Skenario Konservatif) Medium Term 2027–2030 (Conservative Scenario)	Jangka Menengah 2027–2030 (Skenario Agresif) Medium Term 2027–2030 (Aggressive Scenario)	Jangka Panjang 2030–2050 Long Term 2030–2050	Keterangan Notes
Penurunan pendapatan penjualan sepeda motor ICE vs. baseline 2024 Decline in ICE motorcycle sales revenue vs. 2024 baseline	Penurunan proporsional Proportional decline	Penurunan signifikan Significant decline	Penurunan material Material decline	Dampak terbesar pada segmen distribusi unit motor Greatest impact on the motorcycle distribution segment
Dampak pada layanan purna jual & suku cadang ICE Impact on after-sales services & ICE spare parts	Penurunan proporsional Proportional decline	Penurunan signifikan Significant decline	Penurunan material Material decline	Bergantung siklus hidup kendaraan ICE yang ada Dependent on the lifecycle of existing ICE vehicles
JMFI: Potensi penurunan volume pembiayaan ICE baru JMFI: Potential decline in new ICE financing volume	Terbatas Limited	Moderat Moderate	Material Material	Risiko <i>stranded asset</i> portofolio ICE Risk of stranded assets within ICE financing portfolio

Catatan penting | Important note:

Percepatan transisi ZEV pada periode 2027–2030 dinilai memiliki kemungkinan yang sangat kecil mengingat kondisi pasar saat ini. Penghentian subsidi EV pemerintah pada 2024 dan keterbatasan infrastruktur pengisian daya memberikan ruang yang memadai bagi Perseroan untuk melakukan persiapan dan analisis strategi adaptasi yang lebih baik.

An accelerated transition to zero-emission vehicles (ZEVs) during the 2027–2030 period is considered highly unlikely given current market conditions. The discontinuation of government EV subsidies in 2024 and limited charging infrastructure provide the Company with sufficient time to strengthen preparedness and conduct more comprehensive adaptation strategy analyses.

Entitas Asosiasi mengantisipasi risiko penurunan penjualan produk konvensional, potensi *stranded asset* pada armada berbahan bakar fosil, serta peluang diversifikasi melalui green financing yang tetap membawa risiko apabila adopsi pasar EV lebih lambat dari proyeksi atau biaya pengembangannya tidak sebanding dengan pendapatan yang dihasilkan.

Associates anticipate risks including declining sales of conventional products, potential stranded assets in fossil fuel-based fleets, and diversification opportunities through green financing. However, these opportunities carry risks if EV adoption occurs more slowly than projected or if development costs outweigh generated revenues.

C Dampak pada strategi dan pengambilan keputusan

Grup MPM merespons risiko transisi regulasi, pasar, dan teknologi dengan melakukan pemantauan aktif kebijakan ZEV nasional dan perkembangan pasar kendaraan listrik secara berkala. Perseroan juga berkoordinasi secara intensif dengan *principal* sebagai proksi strategi transportasi ZEV Honda di masa depan untuk pasar Asia Tenggara.

Dalam jangka pendek dan menengah Grup MPM melakukan pengembangan kapabilitas internal terkait penjualan, servis, dan infrastruktur kendaraan ZEV di jaringan diler.

C Impacts on Strategy and Decision-Making

The MPM Group responds to regulatory, market, and technology transition risks through active monitoring of national ZEV policies and electric vehicle market developments. The Company also maintains close coordination with its principal as a proxy for Honda's future ZEV transportation strategy in the Southeast Asian market.

In the short to medium term, the MPM Group is developing internal capabilities related to ZEV sales, servicing, and infrastructure across its dealer network.

Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan dalam *Sustainability Roadmap 2026–2030* yang mengintegrasikan strategi transisi ZEV sebagai pilar utama sebagai arah kebijakan strategis dan program jangka panjang untuk mempersiapkan transisi menuju transportasi berkelanjutan.

Pada Entitas Asosiasi, JMFI merencanakan untuk melakukan pengembangan produk *green financing* dan skema pembiayaan kendaraan ZEV dan MPMRent melakukan evaluasi diversifikasi armada kendaraan listrik secara bertahap sesuai ketersediaan dan kebutuhan pasar.

The Company has established its sustainability strategy within the Sustainability Roadmap 2026–2030, which integrates the ZEV transition as a core pillar guiding long-term strategic policies and programs to prepare for sustainable transportation.

At Associates, JMFI plans to develop green financing products and ZEV financing schemes, while MPMRent is evaluating gradual fleet diversification into electric vehicles in line with market availability and demand.

d Analisis Skenario Iklim

Perseroan telah menggunakan analisis skenario iklim untuk memperkirakan dampak keuangan yang diantisipasi dengan menggunakan skenario NGFS yang diadaptasi terhadap kondisi ekonomi masing-masing negara. Data proyeksi NGFS tersedia hingga tahun 2100.

Disagregasi tingkat negara Indonesia yang dipergunakan dalam laporan ini diambil dari *Climate Risk Management & Scenario Analysis* yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan. Skenario NGFS digunakan untuk memproyeksikan variabel makroekonomi yang memengaruhi permintaan dan harga sepeda motor di masa depan.

d Climate Scenario Analysis

The Company has applied climate scenario analysis to estimate anticipated financial impacts using scenarios developed by the NGFS, adapted to the economic conditions of each country. NGFS projection data extends to 2100.

Country-level disaggregation for Indonesia used in this report is based on *Climate Risk Management & Scenario Analysis* published by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan). NGFS scenarios are used to project macroeconomic variables that may influence future motorcycle demand and pricing.

Skenario Scenario	Deskripsi Description	Pemanasan Global (2100) Global Warming (2100)	Ambisi Kebijakan Policy Ambition
NGFS-BAU (Business As Usual)	Tidak ada kebijakan iklim baru signifikan. Pertumbuhan ekonomi mengikuti tren historis. Emisi GRK terus meningkat. No significant new climate policies. Economic growth follows historical trends. GHG emissions continue to rise.	+3.0 – 4.0°C	Kebijakan eksisting saja Existing policies only
NGFS-NDC (Nationally Determined Contributions)	Kebijakan sesuai komitmen NDC 2030 negara-negara, termasuk Indonesia ENDC. Transisi bertahap dengan kenaikan harga karbon moderat. Policies aligned with countries' 2030 NDC commitments, including Indonesia's NDC. Gradual transition with increasing carbon prices.	+2.0 – 2.5°C	NDC 2030 + transisi teratur NDC 2030 with orderly transition
NGFS-NZE 2050 (Net Zero Emissions by 2050)	Emisi <i>net zero</i> global pada 2050. Transisi cepat dan radikal. Pensun dini bahan bakar fosil. Elektrifikasi penuh berbagai sektor. Global net-zero emissions achieved by 2050. Rapid and transformative transition, including fossil fuel phase-out and full electrification across sectors.	+1.5°C	Akselerasi penuh menuju <i>net zero</i> Full acceleration toward net zero



Karena skenario NGFS tidak memodelkan trajektori spesifik transisi kendaraan bermotor di tingkat pasar nasional, MPM menggunakan skenario dari *International Council on Clean Transportation (ICCT)*, yaitu *Roadmap to Zero: Vehicle Technology Pathways for Indonesia* sebagai *overlay* teknologi yang diaplikasikan di atas fondasi makroekonomi NGFS.

ICCT membuat peta jalan menuju emisi nol untuk Indonesia guna mendukung target emisi nol bersih (*net-zero emissions*) pada 2060. Terdapat dua trajektori yang dibuat ICCT yaitu skenario *Best Practice* yang lebih ambisius di mana ZEV mencapai 100% penjualan baru di semua segmen kendaraan pada 2040, dan skenario dengan pendekatan yang sedikit lebih bertahap dengan ZEV mencapai 100% penjualan baru di semua segmen pada 2045.

As NGFS scenarios do not model specific motor vehicle transition pathways at the national market level, MPM applies scenarios developed by the International Council on Clean Transportation (ICCT), namely *Roadmap to Zero: Vehicle Technology Pathways for Indonesia*—as a technology overlay on the NGFS macroeconomic scenario framework.

The ICCT has developed a roadmap toward zero emissions for Indonesia to support the national net-zero emissions target by 2060. The roadmap outlines two transition trajectories: a more ambitious Best Practice scenario, in which zero-emission vehicles (ZEVs) reach 100% of new vehicle sales across all segments by 2040, and a more gradual transition scenario, in which ZEVs achieve 100% of new vehicle sales across all segments by 2045.

Skenario ICCT ICCT Scenario	Padanan NGFS NGFS Alignment	Asumsi transisi ZEV roda dua dan tiga Two- and Three-Wheeler ZEV Transition Assumptions
ICCT Reference (BAU)	NGFS-BAU	Adopsi ZEV lambat; insentif terbatas; ICE mendominasi hingga 2050 (~57% dari total penjualan MPM pada 2050) Slow ZEV adoption; limited incentives; ICE vehicles dominate until 2050 (~57% of total MPM sales in 2050)
ICCT Announced Targets 2050 (NDC)	NGFS-NDC	Target ENDC Indonesia terpenuhi; penetrasi ZEV moderat-cepat; penjualan ICE = 0 pada 2050 Indonesia's NDC targets achieved; moderate-to-rapid ZEV penetration; ICE sales decline to zero by 2050
ICCT Net Zero (NZE 2050)	NGFS-NZE 2050	Transisi agresif; penjualan ICE = 0 pada sekitar 2037; sepenuhnya ZEV setelah itu Aggressive transition; ICE sales reach zero around 2037, followed by full ZEV adoption

e Metrik dan target

e Metric and Target

Risiko Terkait Related Risk	Deskripsi Target Target Description	Metodologi Methodology	Aktual 2025 Actual 2025	Target Menengah Medium-Term Target	Target Panjang Long-Term Target
Diversifikasi portofolio ZEV ZEV portfolio diversification	% penjualan ZEV terhadap total penjualan unit sepeda motor Grup MPM Percentage of ZEV sales relative to total motorcycle unit sales across the MPM Group	Unit ZEV terjual/ total unit terjual ZEV units sold/ total units sold	< 1%	3 – 5%	15 – 25%

Risiko Transisi Terkait Iklim: Regulasi Nilai Ekonomi Karbon

a Pengaruh pada model bisnis dan rantai nilai

Pemerintah telah menetapkan regulasi nilai ekonomi karbon yang termasuk di dalamnya penerapan pajak karbon (UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan) dan Sistem Perdagangan Emisi (ETS) yang lebih komprehensif. Dalam peraturan tersebut, pajak karbon diterapkan sebagai instrumen ekonomi untuk mengendalikan emisi gas rumah kaca, terhadap perorangan atau badan yang membeli barang/beraktivitas menghasilkan emisi.

Pajak karbon terhadap Grup MPM dikenakan berdasarkan besarnya emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan dan pada kendaraan bermotor berbasis ICE yang dijual Perseroan. Penerapan pajak karbon pada tahun pelaporan telah ditunda dan pengaturan pengenaan pajak karbon pada kendaraan bermotor berbasis ICE juga belum diterbitkan. Aturan nilai ekonomi karbon mengharuskan perhitungan emisi di Grup MPM dan pengenaan pajak karbon akan berdampak pada seluruh kegiatan Grup MPM terutama dari penggunaan energi (listrik PLN dan bahan bakar fosil) dan unit kendaraan bermotor yang dijual Perseroan.

Pada Entitas Asosiasi, penerapan pajak karbon akan mengurangi pendapatan Perseroan, selain itu aturan nilai ekonomi karbon mengharuskan perhitungan emisi gas rumah kaca pada kendaraan yang disewakan dan emisi cakupan-3 dari emisi pembiayaan.

Climate-related Transition Risk: Regulation Related to Economic Value of Carbon

a Impacts on the Business Model and Value Chain

The Government has established carbon economic value regulations, including the implementation of a carbon tax under the Harmonized Tax Law and the development of a more comprehensive Emissions Trading System (ETS). Under these regulations, carbon tax serves as an economic instrument to control greenhouse gas (GHG) emissions, applicable to individuals or entities that purchase goods or conduct activities generating emissions.

For the MPM Group, carbon tax exposure is linked to the volume of emissions generated from operational activities and from internal combustion engine (ICE) vehicles sold by the Company. Although the implementation of the carbon tax has been postponed during the reporting year and specific regulations for ICE vehicle taxation have not yet been issued, carbon pricing policies require the calculation of emissions across the MPM Group. Once implemented, carbon taxation is expected to affect the Group's activities, particularly energy use (grid electricity and fossil fuels) and the sale of motor vehicles.

At Associates, carbon pricing may reduce profitability, as carbon regulations require the calculation of GHG emissions from rental fleets and Scope 3 financed emissions. These requirements may increase compliance costs, affect pricing structures, and influence portfolio strategies.

Data Emisi Historis untuk Cakupan 1 dan 2 Historical Scope 1 and Scope 2 emissions data

Emisi (ton CO ₂ e) Emission (ton CO ₂ e)	2022	2023	2024
Cakupan 1 • Scope 1	307.606	340.871	316.724
Cakupan 2 • Scope 2	2.256	2.381	2.437
Total Cakupan 1 dan 2 • Total of Scope 1 and 2	309.862	343.252	319.161

Intensitas Emisi Emission Intensity

Indikator Intensitas Intensity Indicator	2022	2023	2024	Rata-rata 2022-2024 Average 2022-2024
Emisi Scope 1+2 / Pendapatan Revenue (ton CO ₂ e / Rp Juta)	0,0243	0,0248	0,0202	0,0231
Emisi Scope 1+2 / Unit Terjual Sold Product (ton CO ₂ e / unit)	0,0477	0,0506	0,0428	0,0470



b Dampak keuangan

Dampak keuangan saat ini

Pada periode pelaporan, penerapan nilai ekonomi karbon belum ditetapkan oleh Pemerintah, biaya tambahan yang timbul terutama berasal dari investasi sistem pelaporan berbasis teknologi serta pengumpulan dan verifikasi data emisi Cakupan 1–3. Entitas Asosiasi menghadapi pola dampak keuangan yang serupa dengan Grup MPM, sesuai dengan sifat dan skala operasionalnya masing-masing.

Dampak keuangan yang diantisipasi

Penerapan pajak karbon secara langsung akan meningkatkan biaya pajak akibat emisi cakupan-1 dan 2 yang dihasilkan seluruh kegiatan operasi Grup MPM, sehingga mengurangi margin keuntungan. Sedangkan, pajak karbon yang diterapkan pada produk sepeda motor berbasis ICE dapat diteruskan kepada konsumen melalui kenaikan harga produk, yang pada gilirannya akan menurunkan daya saing perusahaan.

b Financial Impacts

Current Financial Impacts

During the reporting period, the implementation of carbon economic value policies has not yet been finalized by the Government. Additional costs incurred primarily relate to investments in technology-based reporting systems and the collection and verification of Scope 1–3 emissions data. Associates face similar financial impact patterns in line with the nature and scale of their respective operations.

Anticipated Financial Impacts

The direct implementation of a carbon tax is expected to increase tax expenses associated with Scope 1 and Scope 2 emissions generated across the MPM Group's operations, thereby reducing profit margins. Carbon taxes applied to ICE-based motorcycle products may be passed on to consumers through higher product prices; however, this could reduce the Company's competitiveness in the market.

Aspek Keuangan Financial Aspect	Jangka Menengah Medium Term	Jangka Panjang Long Term
Biaya kepatuhan ESG & pelaporan karbon ESG compliance & carbon reporting costs	Investasi sistem pelaporan; biaya konsultasi dan sertifikasi ESG; verifikasi data emisi pihak ketiga Investments in reporting systems; consulting, ESG certification, and third-party verification costs	Biaya relatif menurun seiring sistem <i>mature</i> ; peluang akses <i>green finance</i> dengan biaya modal lebih rendah Costs expected to decrease as systems mature; potential access to green financing with lower cost of capital
Potensi pajak karbon (regulasi Indonesia) Carbon tax exposure (Indonesia regulation)	Sangat tidak pasti; sangat tergantung mekanisme yang ditetapkan pemerintah. Estimasi sulit dilakukan. Highly uncertain; dependent on government mechanisms to be implemented. Emissions calculations are currently underway.	Potensi dampak material seiring percepatan kebijakan iklim nasional dan global Potential material impact as national and global climate policies accelerate

c Dampak pada strategi dan pengambilan keputusan

Grup MPM menerapkan dekarbonisasi yang sejalan dengan target Pemerintah untuk mencapai nol emisi bersih pada tahun 2060. Strategi dekarbonisasi Grup MPM dicanangkan dalam *Sustainability Roadmap 2026–2030* dan target *net zero* jangka panjang, termasuk:

- Membangun sistem inventarisasi dan inventarisasi dan pelaporan emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 yang komprehensif dan terverifikasi pihak ketiga,
- Monitoring aktif perkembangan regulasi pajak karbon Indonesia, SPE, dan implikasinya terhadap biaya operasional Grup,

c Impacts on Strategy and Decision-Making

The MPM Group is implementing decarbonization initiatives aligned with the Government's target to achieve net-zero emissions by 2060. The Group's decarbonization strategy is outlined in the *Sustainability Roadmap 2026–2030* and long-term net-zero targets, including:

- Establishing a comprehensive greenhouse gas (GHG) inventory and reporting system covering Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions, verified by an independent third party.
- Actively monitoring developments in Indonesia's carbon tax regulations and emissions trading schemes (ETS), as well as their implications for the Group's operating costs.

- Mengurangi emisi Cakupan 1 & 2 dari kegiatan Grup MPM sebesar 4% per tahun sampai 2030 dan lebih cepat lagi setelah agar sejalan dengan target nol emisi bersih tahun 2060,
- Kolaborasi dengan prinsipal dan pemasok strategis untuk identifikasi dan pengurangan emisi di rantai nilai (Cakupan 3).

- Reducing Scope 1 and Scope 2 emissions from MPM Group operations by 4% annually through 2030, with accelerated reductions thereafter to align with the 2060 net-zero target.
- Collaborating with principals and strategic suppliers to identify and reduce value chain emissions (Scope 3).

d Analisis Skenario Iklim

Perseroan menggunakan pendekatan skenario iklim berdasarkan NGFS dengan *overlay* peta jalan dari ICCT yang sama dengan yang dipergunakan dalam pembahasan risiko transisi terkait iklim: pasar, regulasi, dan teknologi.

d Climate Scenario Analysis

The Company applies a climate scenario approach based on NGFS scenarios, supplemented by the ICCT technology roadmap overlay used in the analysis of climate transition risks related to market, regulatory, and technological developments.

e Metrik dan target terkait iklim

e Climate-related metric and target

Metrik Metric	Satuan Unit	Referensi Reference	Target 2030 2030 Target
Emisi GRK langsung (Cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)	Ton CO ₂ e	GRI 305-1	Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) minimal 15% dari <i>baseline</i> 2024 untuk seluruh aktivitas operasional (Cakupan-1 dan 2)
Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) Indirect GHG emissions (Scope 2)	Ton CO ₂ e	GRI 305-2	At least 15% reduction in greenhouse gas (GHG) emissions from the 2024 baseline across all operational activities (Scope 1 and 2)
Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) Other indirect GHG emissions (Scope 3)	Ton CO ₂ e	GRI 305-3	Dipantau Monitored
Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	Ton CO ₂ e / Pendapatan	GRI 305-4	Dipantau Monitored
Pengurangan emisi GRK GHG emissions reduction	Ton CO ₂ e	GRI 305-5	Dipantau Monitored
Total emisi yang didanai Total financed emissions	Metric ton (t) CO ₂ e	FN-IN-410c.1	Dipantau Monitored
Deskripsi metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi yang dibiayai Methodology description used to calculate financed emissions	Informasi kualitatif Qualitative information	FN-IN-410c.3	Dipantau Monitored
Portofolio mengikuti pembiayaan hijau dan transisi energi Portfolio aligned with green financing and energy transition	Persentase Percentage	IFRS S2.29 (d)	Peningkatan portofolio pembiayaan hijau/ramah lingkungan setiap tahun Increase environmentally friendly and green financing portfolio annually
Aset atau aktivitas bisnis yang rentan terhadap risiko transisi terkait iklim Assets or activities vulnerable to transition climate risk	Jumlah Persentase Number / Percentage	IFRS S2.29 (b)	Dipantau Monitored
Jumlah belanja modal (<i>capital expenditure</i>), pembiayaan, atau investasi yang dialokasikan untuk risiko dan peluang terkait iklim Capital expenditure, financing, or investments allocated to climate-related risks and opportunities	IDR	IFRS S2.29 (e)	Dipantau Monitored



Lampiran

Appendix

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Profil Laporan [OJK C.6] [GRI 2-2] [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan MPM tahun 2025 menyajikan gambaran komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Sejalan dengan komitmen MPM terhadap transparansi dan akuntabilitas, laporan ini diterbitkan secara tahunan. Frekuensi pelaporan secara periodik ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk memantau perkembangan kinerja keberlanjutan MPM secara berkala.

Laporan edisi tahun 2025 merupakan laporan ke-6 yang diterbitkan pada tanggal 30 April 2026 yang mencakup kinerja Entitas Anak dan Entitas Asosiasi MPM. Namun, kinerja JACCS MPM Finance Indonesia sebagai salah satu Entitas Asosiasi dikecualikan dalam laporan ini karena persentase kepemilikan Grup MPM hanya mencapai 40%. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan dalam struktur organisasi, kegiatan operasional, kepemilikan, atau rantai pasok Grup MPM.

Pedoman Penulisan dan Pernyataan Ulang [GRI 2-4]

Laporan ini disusun berdasarkan standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB). Sebagai perusahaan publik yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, laporan ini juga disusun dengan mengacu pada Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Report Profile [OJK C.6] [GRI 2-2] [GRI 2-3]

MPM's 2025 Sustainability Report presents a comprehensive overview of the Company's sustainability performance from January 1 to December 31, 2025. In line with MPM's commitment to transparency and accountability, this report is published annually. This periodic reporting allows stakeholders to monitor the development of MPM's sustainability performance.

The 2025 edition is the 6th report, published on April 30, 2026, which includes the performance of MPM's Subsidiaries and Associates. However, the performance of JACCS MPM Finance Indonesia, one of the Group's Associates, is excluded from this report as MPM Group holds only a 40% ownership stake. Throughout the reporting year, there were no significant changes in the organizational structure, operational activities, ownership, or supply chain of the MPM Group.

Reporting Guidelines and Restatements [GRI 2-4]

This report refers to the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB). As a public company committed to sustainability principles, this report also refers to the OJK Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Selain itu, laporan ini mulai mereferensikan International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 dan IFRS S2 yang diterbitkan oleh International Sustainability Standards Board (ISSB) sebagai bagian dari upaya MPM untuk secara bertahap menyelaraskan pengungkapan keberlanjutan dengan standar pengungkapan keberlanjutan global. Terdapat beberapa informasi yang dinyatakan ulang pada laporan ini. Setiap informasi yang dinyatakan ulang dapat diidentifikasi dengan tanda asteriks (*).

Penjaminan Kualitas Laporan [GRI 2-5] [GRI 2-14]

Tim internal MPM melakukan proses peninjauan dan verifikasi secara cermat untuk memastikan penyajian data yang akurat dan cermat. Tim ini terdiri dari perwakilan setiap divisi terkait, masing-masing memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan dengan data yang mereka tinjau. Seluruh data dan konten laporan ini juga melalui proses peninjauan dan persetujuan Direktur Utama.

MPM belum menggunakan jasa penjaminan eksternal untuk melakukan verifikasi terhadap laporan ini karena berbagai pertimbangan. Meskipun demikian, MPM dapat memberikan jaminan bahwa setiap informasi dalam laporan ini memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Tim Corporate Internal Audit turut berperan dalam memvalidasi data yang dikumpulkan, sehingga kredibilitas dan keakuratan informasi dalam laporan ini tetap terjaga.

Umpan Balik Laporan [OJK C.2] [GRI 2-3]

Semua pembaca diberikan kesempatan untuk menyampaikan usulan, masukan dan opini terhadap laporan ini. Usulan, masukan, dan opini akan digunakan untuk peningkatan kualitas laporan pada periode berikutnya. Masukan dapat dilakukan melalui lembar umpan balik yang tersedia pada halaman terakhir laporan ini atau menghubungi kontak yang tersedia pada bagian akhir laporan. MPM mencatat bahwa tidak ada masukan yang diterima melalui lembar umpan balik pada periode laporan tahun 2025.

In addition, this report begins to reference the International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and IFRS S2 issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB) as part of MPM's efforts to gradually align its sustainability disclosures with global sustainability reporting standards. Certain information in this report has been restated. All restated information is indicated with an asterisk (*).

Report Quality Assurance [GRI 2-5] [GRI 2-14]

To ensure data accuracy and precision, MPM's internal team conducts a thorough review and verification process. This team consists of representatives from each relevant division, with expertise and experience pertinent to the data. The President Director also reviews and approves all data and content of this report.

MPM has not used external assurance services to verify this report due to various considerations. Nevertheless, MPM can assure that every information in this report is accurate and accountable. The Corporate Internal Audit team also contribute in validating the collected data, thus maintaining the credibility and accuracy of the information in this report.

Report Feedback [OJK C.2] [GRI 2-3]

We welcome reader input on this report, including suggestions, feedback, and opinions, which will be used to refine future reports. Feedback can be submitted through the feedback form available on the last page of this report or from the contacts listed at the end of the report. MPM received no feedback through the feedback form during the 2025 reporting period.



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK [G.4]

List Of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number
51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions,
Issuers, and Public Companies

NO	NAMA INDEKS Index Name	HALAMAN Page
A	Strategi Keberlanjutan • Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan Explanation of sustainability strategy	40
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan • Sustainability Aspect Performance Overview	
B.1	Aspek ekonomi Economic aspect	
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of production or services sold	6
	b. Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	6
	c. Laba atau rugi bersih Net profit or loss	6
	d. Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	89
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses Bisnis/Keuangan Berkelanjutan Local stakeholder engagement related to Sustainable Business/Finance processes	6
B.2	Aspek lingkungan hidup Environmental aspect	
	a. Penggunaan energi Energy consumption	7
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan Emission reduction	7
	c. Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	7
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	7
B.3	Aspek sosial Social aspect	7
C	Profil Perusahaan • Company Profile	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and sustainability value	29
C.2	Alamat Perusahaan Company address	22
C.3	Skala usaha Business scale	
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total assets or asset capitalization and total liabilities	24
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Total employees by gender, position level, age, education, and employment status	120
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholders and shareholding percentage	23
	d. Wilayah operasional operational area	24
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities	25
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	30
C.6	Perubahan yang bersifat signifikan Significant changes to the company	244

NO	NAMA INDEKS Index Name	HALAMAN Page
D	Penjelasan Direksi • Explanation from the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategy	8 - 17
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	8 - 17
	c. Strategi pencapaian target Target achievement strategy	8 - 17
E	Tata Kelola Keberlanjutan • Sustainability Governance	
E.1	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan Responsible party for the implementation of sustainable finance	180
E.2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan Competency development related to sustainable finance	186
E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan Risk assessment of the implementation of sustainable finance	193
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder relations	52
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Problems against the implementation of sustainable finance	46
F	Kinerja Keberlanjutan • Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a sustainability culture	46
	Kinerja Ekonomi • Economic Performance	
F.2	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir Description of economic performance over the last three years	84
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects aligned with the implementation of Sustainable Finance	85
	Kinerja Lingkungan Hidup • Environmental Performance	
F.4	Biaya lingkungan hidup Environmental costs	60
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	70
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Total energy consumption and energy intensity	62
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Energy efficiency efforts and achievements including the use of renewable energy sources	62
F.8	Penggunaan air Water consumption	71
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts of operational areas near or within conservation areas or areas with biodiversity	Tidak ada wilayah operasional Grup MPM yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati MPM Group has no operational areas near or within conservation areas or areas with biodiversity
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts	148
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Total and intensity of emissions generated by type	66
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Emission reduction efforts and achievements	67
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Total waste and effluent generated by type	75
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	71 – 73
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occurred (if any)	71
F.16	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Total and material of environmental complaints received and resolved	59



NO	NAMA INDEKS Index Name	HALAMAN Page
Kinerja Sosial • Social Performance		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment to providing equitable services for products and/or services to consumers	88
F.18	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja Statement of equal employment opportunity	108
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labor and forced labor	108
F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	114
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	127 - 131
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Employee training and capacity building	124
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations on surrounding communities	134
F.24	Pengaduan masyarakat Community complaints	170
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) activities	136
F.26	Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	88
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Safety-evaluated products and services for customers	94
F.28	Dampak produk dan/jasa Impacts of products and services	86
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products	94
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey for Sustainable Finance products and/or services	96 – 103
G Lain-lain • Others		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from an independent party (if any)	245
G.2	Lembar umpan balik Feedback form	255
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya Response to feedback form of the previous year sustainability report	245
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	246

INDEKS KONTEN GRI

GRI Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025 PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January - 31 December 2025
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

STANDAR GRI/ SUMBER LAIN GRI Standard/Other Source		PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	YANG TIDAK DICANTUMKAN Omission		
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN Requirement(s) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
PENGUNGKAPAN UMUM • GENERAL DISCLOSURES						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisasi Organizational details	22			
	2-2	Entitas yang disertakan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Entities included in the organization's sustainability reporting	244			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan poin kontak Reporting period, frequency, and contact point	244			
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	244			
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	245			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	25 – 28, 34			
	2-7	Tenaga kerja Employees	120			
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	121			
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisinya Governance structure and composition	175			
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	179			
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	178			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	180			
	2-13	Delegasi penanggungjawab dalam pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	181			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	181, 245			
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	190			



STANDAR GRI/ SUMBER LAIN GRI Standard/Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	YANG TIDAK DICANTUMKAN Omission		
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN Requirement(s) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	185		
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	185		
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	186		
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	187		
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	187		
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio			Kendala kerahasiaan Informasi detail terkait remunerasi bersifat rahasia dan tidak dapat dilaporkan secara publik. Confidentiality constraints Detailed information regarding remuneration is confidential and cannot be disclosed publicly.
	2-22	Pernyataan strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	9		
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	188		
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	188		
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	191		
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	117, 191		
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	191		
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	30		
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	52		
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	117		
TOPIK MATERIAL • MATERIAL TOPICS					
GRI 3:Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	47		
	3-2	Daftar topik material List of material topics	48		
PRIVASI PELANGGAN DAN KEAMANAN DATA • CUSTOMER PRIVACY AND DATA SECURITY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	80 - 83		
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	83		

STANDAR GRI/ SUMBER LAIN GRI Standard/Other Source		PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	YANG TIDAK DICANTUMKAN Omission	
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN Requirement(s) Omitted	ALASAN Reason
EMISI DAN EMISI YANG DIBIAYAI • EMISSIONS AND FINANCED EMISSIONS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	64 – 67		
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK langsung (Cakupan-1) Direct (Scope-1) GHG emissions	66		
	305-2	Emisi GRK tidak langsung (Cakupan-2) Energy indirect (Scope-2) GHG emissions	66		
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	66		
DAMPAK LINGKUNGAN DARI OPERASIONAL DAN KELUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACT OF OPERATION AND ENVIRONMENTAL COMPLAINTS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	68 - 76		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	68		
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	68		
	303-5	Konsumsi air Water consumption	71		
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-relat ed impacts	69		
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-relate d impacts	69		
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	75		
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	75		
	306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	75		
MASYARAKAT DAN KERELAWANAN • COMMUNITY AND VOLUNTEERING					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	136 - 169		
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	134		
	413-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	134		



STANDAR GRI/ SUMBER LAIN GRI Standard/Other Source	PENGUNGKAPAN Disclosure	LOKASI Location	YANG TIDAK DICANTUMKAN Omission		
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN Requirement(s) Omitted	ALASAN Reason	PENJELASAN Explanation
KARYAWAN DAN KESETARAAN KESEMPATAN • EMPLOYEE AND EQUAL OPPORTUNITY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	106 - 119		
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	110 - 113		
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part- time employees	115		
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	115 - 116		
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman pada badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	108 - 109		
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	113		
GRI 406: Non- diskriminasi 2016 Non- discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	119		
EFISIENSI BAHAN BAKAR DAN PEMANFAATAN ARMADA • ENERGY AND FLEET FUEL ECONOMY & UTILIZATION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	60 - 63		
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	62		
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	62		
PEMAPARAN RISIKO FISIK • PHYSICAL RISK EXPOSURE					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	199, 231 - 236		
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN • TRAINING AND EDUCATION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	122 - 126		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	124		
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	124		
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	126		

METRIK ESG BURSA EFEK INDONESIA

Indonesia Stock Exchange ESG Metrics

KODE Code	NAMA METRIK Metric Name	HALAMAN Page
LINGKUNGAN • ENVIRONMENT		
E-01	Laporan emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emission report	66
E-02	Intensitas emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emission intensity	66
E-03	Konsumsi energi listrik Electricity consumption	62
E-04	Konsumsi air Water consumption	71
E-05	Limbah yang dihasilkan Generated waste	75
E-06	Komitmen perusahaan untuk mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company commitment to achieving the Net Zero Emission Target	58
E-07	Komitmen perusahaan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca Company commitment to reduce greenhouse gas emissions	65
SOSIAL • SOCIAL		
S-01	Kesetaraan gender Gender equality	108
S-02	Pegawai berdasarkan gender dan kelompok umur Employees by gender and age group	120
S-03	Tingkat pergantian pegawai Employee turnover rate	113
S-04	Jumlah pegawai sementara Total non-permanent employee	121
S-05	Pelatihan dan pengembangan pegawai Employee training and development	124
S-06	Jumlah kecelakaan kerja Total workplace accidents	131
S-07	Kejadian pelanggaran hak asasi manusia Human rights violation incidents	119
S-08	Kebijakan pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi Sexual harassment and/or non-discrimination policy	119
S-09	Kebijakan mengenai hak asasi manusia Human rights policy	119
S-10	Kebijakan pekerja anak dan/atau pekerja paksa Child labor and/or forced labor policy	108
S-11	Kebijakan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan Policies regarding occupational health and safety and a safe and decent work environment are provided to all employees	127
S-12	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	136



KODE Code	NAMA METRIK Metric Name	HALAMAN Page
TATA KELOLA • GOVERNANCE		
G-01	Keberagaman manajemen dan independensi Management diversity and independence	177
G-02	Total kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	179
G-03	Kebijakan pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Policy on the separation of Chairman of the Board and CEO	175
G-04	Kebijakan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors assessment policy	186
G-05	Kebijakan pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors training policy	185
G-06	Kriteria khusus pemilihan Dewan Specific criteria for Board selection	179
G-07	Kode etik dan/atau anti-korupsi Code of ethics and/or anti-corruption	188
G-08	Kebijakan perlakuan adil terhadap pemegang saham Policy on fair treatment of shareholders	176
G-09	Pencegahan konflik kepentingan Conflict of interest prevention	190

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2] Feedback Form

Kami ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk membaca laporan keberlanjutan kami. Kami terus berupaya meningkatkan kualitas dan relevansi laporan ini, sehingga masukan dan saran Bapak/Ibu sangat berarti bagi kami. Pendapat Bapak/Ibu akan membantu kami dalam menyusun laporan yang lebih informatif, transparan, dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami mengundang Bapak/Ibu untuk berbagi pandangan melalui beberapa pertanyaan berikut.

We thank you for taking the time to read our sustainability report. Your feedback is crucial as we continually improve the quality and relevance of this report. We value your insights, which will help us create a more informative, transparent, and beneficial report for all stakeholders. Please share your thoughts through the following questions.

Profil Pemangku Kepentingan • Stakeholder Profile

- | | | |
|---|--|--|
| ☐ Pemegang Saham • Shareholder | ☐ Masyarakat • Public | ☐ Media |
| ☐ Karyawan • Employee | ☐ Pemerintah • Government | ☐ Organisasi Masyarakat Sipil (OMS)
Civil Society Organization (CSO) |
| ☐ Konsumen • Consumer | ☐ Mitra Kerja • Partner | ☐ Lainnya • Others |

Nama :

Name :

Institusi/Perusahaan :

Institution/Company :

Telp/HP :

Phone :

Pertanyaan • Question

- | | | | |
|---|---|---------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Laporan ini memberikan informasi yang bermanfaat
This report provides useful information | ☐ Ya/Yes | ☐ Tidak/No |
| 2 | Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand | ☐ Ya/Yes | ☐ Tidak/No |
| 3 | Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan
This report has encourage you to contribute towards sustainability | ☐ Ya/Yes | ☐ Tidak/No |

Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini • How important/interesting are these performances

(Skala/Scale 1-10)

- | | |
|---|---|
| 4 | Kinerja Ekonomi • Economic Performance |
| 5 | Kinerja Sosial • Social Performance |
| 6 | Kinerja Lingkungan • Environmental Performance |
| 7 | Materi apa yang dirasa perlu ditingkatkan? • Which material do you think needs improvement? |
| 8 | Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perusahaan? • Which contribution do you think the Company needs to improve? |
| 9 | Saran dan masukan lain • Other feedback and suggestion |

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Please send this feedback form to:



PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Menara Karya, 17th Floor,
Jl. H. R. Rasuna Said Block X-5 Kav.1-2
Kuningan, South Jakarta 12950, Indonesia
+62 21 2168 9255
+62 21 2168 9259
www.mpmgroup.co.id

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
corsecmpm@mpm-ho.com
 Hubungan Investor
Investor Relations
ir@mpm-ho.com
 Komunikasi Korporat
Corporate Communication
corcomm@mpm-ho.com

Media Sosial • Social Media
 mpmworld
 @mpmgroup
 MPM Group
 MPM Group
(PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)
 @ExperienceMPM



PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK

 Menara Karya, 17th Floor,
Jl. H. R. Rasuna Said Block X-5 Kav.1-2
Kuningan, South Jakarta 12950, Indonesia

 (021) 2168 9255

 (021) 2168 9259

 www.mpmgroup.co.id